



Indah Kiat

# 2020

Laporan Tahunan / Annual Report 2020

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER TBK.**

**KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE**

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 9  
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350  
Indonesia  
Telephone : (62-21) 29650800/29650900  
Facsimile : (62-21) 3927685

**PABRIK/MILLS**

Jl. Raya Minas Perawang Km. 26  
Desa Pinang Sebatang, Kec. Tualang, Kab. Siak  
Pekanbaru - Riau 28772, Indonesia  
Telephone : (62-761) 91088  
Facsimile : (62-761) 91373

Jl. Raya Serpong Km. 8  
Serpong - Tangerang 15310  
Banten, Indonesia  
Telephone : (62-21) 53120001-3  
Facsimile : (62-21) 53120363

Jl. Raya Serang Km. 76, Desa Kragilan  
Serang 42184  
Banten, Indonesia  
Telephone : (62-254) 280088  
Facsimile : (62-254) 282430-3

## 2020 ANNUAL REPORT

*Growing Our Tomorrow*

**PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. merupakan:**

- Salah satu perusahaan bubur kertas dan kertas terbesar di dunia yang terintegrasi secara vertikal.
- Salah satu pelaku usaha penting di pasar Asia.
- Perusahaan berlokasi di tempat strategis di wilayah Asia-Pasifik.
- Perusahaan mempekerjakan secara langsung sekitar 12.000 karyawan.
- Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip usaha berkelanjutan (*sustainability*) di setiap kegiatan operasionalnya.

***PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. is :***

- *One of the world's largest vertically integrated pulp and paper companies.*
- *A major player in the Asian market.*
- *Strategically located within the Asia-Pacific region.*
- *A Company that directly employs approximately 12,000 employees.*
- *Committed to sustainability in all its operations.*



# Daftar Isi

## Table of Contents

<b>Profil Perseroan</b> <i>Company's Profile</i>	3
<b>Ikhtisar Keuangan</b> <i>Financial Summary</i>	17
<b>Laporan-laporan</b> <i>Reports</i>	21
<b>Profil</b> <i>Profile</i>	31
<b>Pembahasan dan Analisa Manajemen</b> <i>Management Discussions and Analysis</i>	49
<b>Tata Kelola Perusahaan</b> <i>Good Corporate Governance</i>	57
<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b> <i>Human Resource Development</i>	85
<b>Tanggung Jawab dan Usaha Berkelanjutan di Semua Kegiatan Operasional</b> <i>Responsibility &amp; Sustainability in All Operations</i>	91
<b>Produk-Produk Perseroan</b> <i>Company's Products</i>	115
<b>Pernyataan Pertanggung Jawaban</b> <i>Statement of Responsibility</i>	120
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b> <i>Consolidated Financial Statements</i>	122

**PROFIL  
PERSEROAN**  
*COMPANY'S PROFILE*

## Profil Perseroan

### Company's Profile



PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris No. 68 dari Ridwan Suselo tanggal 7 Desember 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 172 tanggal 3 Maret 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, keduanya ditetapkan pada tanggal 20 April 2020 serta peraturan lainnya yang terkait, sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 41 tanggal 23 September 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0396960 tanggal 12 Oktober 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ada di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas budaya, *pulp*, *tissue* dan kertas industri.

*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967, based on Notarial Deed No. 68 of Ridwan Suselo dated December 7<sup>th</sup>, 1976. The Company’s Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/50/2 dated February 9<sup>th</sup>, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 172 dated March 3<sup>rd</sup>, 1978. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company’s Articles of Association was to comply with Regulation of Financial Service Authority (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company juncto POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company, both dated April 20<sup>th</sup>, 2020 and other related regulation, which is based on the Notarial Deed No. 41, dated September 23<sup>rd</sup>, 2020 of Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta. The amendment was recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0396960 dated October 12<sup>th</sup>, 2020.*

*Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company is engaged in manufacturing, trading, mining and forestry. Currently, the Company is engaged in the manufacture of cultural paper, pulp, tissue and industrial paper.*

Pada tahun 1990, saham Perseroan mulai dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (keduanya sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di tiga lokasi yaitu di Perawang-Riau, Tangerang dan Serang-Banten. Perseroan memproduksi bubur kertas (*pulp*), *tissue*, berbagai jenis produk kertas yang terdiri dari kertas untuk keperluan tulis dan cetak (berlapis dan tidak berlapis), kertas fotocopy, kertas industri seperti kertas kemasan yang mencakup *containerboard* (*linerboard* dan *corrugated medium*), *corrugated shipping containers* (konversi dari *containerboard*), *boxboard*, *food packaging* dan kertas berwarna.

*The Company has been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges since 1990 (currently, they merger become Indonesia Stock Exchange).*

*The Company now has production facilities in three locations: Perawang-Riau, Tangerang and Serang-Banten. The Company's main business activities are the production of pulp, tissue, various types of culture papers consisting of printing and writing paper (coated and uncoated freesheet) and photocopy paper. The Company also produces industrial paper, i.e packaging paper which comprises: containerboard (linerboard and corrugated medium), corrugated shipping containers (converted from containerboard), boxboard, food packaging and specialty colored papers.*

## Visi & Misi

### *Vision & Mission*

#### Visi

Menjadi yang terdepan di bidang *pulp* dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemangku kepentingan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

#### Vision

*Become a leading and respected global pulp and paper company that provides superior values to customer, community, employees and shareholders-responsibly and sustainably.*

#### Misi

- Meningkatkan pangsa pasar di dunia.
- Menggunakan teknologi mutakhir dalam pengembangan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.
- Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan.
- Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

#### Mission

- *Increase global market share.*
- *Use cutting edge technology in the development of new products and achievement of mill efficiency.*
- *Improve the quality of human resources through training.*
- *Realize sustainability commitment in all operations.*

# Penghargaan & Sertifikasi

## Award & Certification

### Indah Kiat Perawang Mill

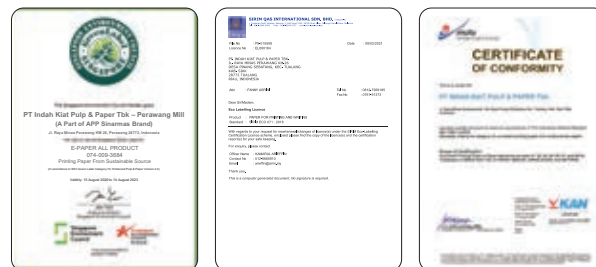
#### ISO



#### Chain of Custody



#### Eco Label



#### Product Specification



### Indah Kiat Serang Mill

#### ISO



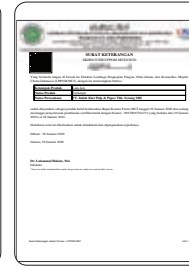
Health & Safety



Chain of Custody



Product Specification



Product Specification

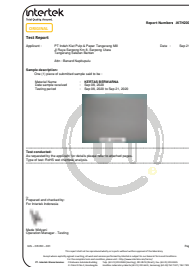


Indah Kiat Tangerang Mill

ISO



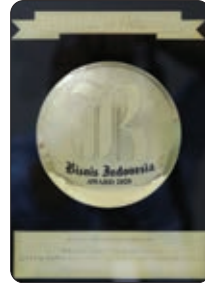
Product Specification







**Economics Award**



**Bisnis Indonesia Award**



**Brand Finance Award**



**Women Leadership Award**



**Sustainability Business Award**

# Informasi Perseroan

## Corporate Information

### Nama Perseroan :

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

### Tanggal Berdiri :

7 Desember 1976

### Alamat Perseroan :

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 9  
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

### Alamat Pabrik :

1. Jl. Raya Minas Perawang Km.26, Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Pekanbaru - Riau 28772, Indonesia
2. Jl. Raya Serpong Km.8, Serpong, Tangerang 15310, Banten, Indonesia
3. Jl. Raya Serang Km.76, Desa Kragilan, Serang 42184, Banten, Indonesia

### Sekretaris Perusahaan

Heri Santoso, Liem  
Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5  
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350  
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900  
Fax: (62-21) 3927685

### Akuntan Publik

Y. Santosa dan Rekan  
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2  
Jakarta Selatan 12110  
Tel: (62-21) 7202605  
Fax: (62-21) 72788954

Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan mulai tahun buku 2014. Audit fee untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak tahun 2020 adalah sebesar Rp 2,2 milyar.

### Yang dapat Dihubungi

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5  
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350  
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900  
Fax: (62-21) 3927685  
E-mail: [app\\_investors@app.co.id](mailto:app_investors@app.co.id)

Website : [www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com)

### Modal Dasar :

20.000.000.000 saham

### Modal Disetor :

5.470.982.941 saham

### Nilai Nominal per saham :

Rp 1.000

### Kode Saham :

INKP

### Tanggal Tercatat di Bursa :

16 Juli 1990

### Bursa Efek

Saham PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (Kode INKP) tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Pemeringkat Efek

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)  
Gedung Panin Senayan City Lantai 17  
Jl.Asia Afrika Lot 19  
Jakarta 10270  
Tel:(62-21)72782380  
Fax:(62-21)72782370

### Biro Administrasi Efek

PT. Sinartama Gunita  
Sinar Mas Land Plaza, Menara 1, Lantai 9  
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350  
Tel: (62-21) 3922332  
Fax: (62-21) 3923003

Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan sejak Perseroan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sebesar Rp 50 juta.

**Company's Name :**

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

**Date of Establishment :**

December 7<sup>th</sup>, 1976

**Head Office :**

Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 9<sup>th</sup> Floor  
Jl. M.H.Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

**Mills :**

1. Jl. Raya Minas Perawang Km.26, Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Pekanbaru - Riau 28772, Indonesia
2. Jl. Raya Serpong Km.8, Serpong, Tangerang 15310, Banten, Indonesia
3. Jl. Raya Serang Km.76, Desa Kragilan, Serang 42184, Banten, Indonesia

**Corporate Secretary**

Heri Santoso, Liem  
Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 5<sup>th</sup> Floor  
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350  
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900  
Fax: (62-21) 3927685

**Public Accountant**

Y. Santosa dan Rekan  
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2<sup>nd</sup> Floor  
Jakarta Selatan 12110  
Tel: (62-21) 7202605  
Fax: (62-21) 72788954

Conducting audit services for the financial report of the Company since 2014. The audit fee to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries in 2020 amounted to Rp 2.2 billion.

**Contacts**

Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 5<sup>th</sup> Floor  
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350  
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900  
Fax: (62-21) 3927685  
E-mail: [app\\_investors@app.co.id](mailto:app_investors@app.co.id)

Website : [www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com)

**Authorized Capital :**

20,000,000,000 shares

**Issued Capital :**

5,470,982,941 shares

**Common Shares per par value :**

Rp 1.000

**Company's Share Code :**

INKP

**Listing Date :**

July 16<sup>th</sup>, 1990

**Stock Exchange**

The common stock of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (INKP) is listed in Indonesia Stock Exchange.

**Rating Agency**

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)  
Panin Tower Senayan City 17<sup>th</sup> Floor  
Jl. Asia Afrika Lot 19  
Jakarta 10270  
Tel:(62-21)72782380  
Fax:(62-21)72782370

**Share Administration Bureau**

PT. Sinartama Gunita  
Sinar Mas Land Plaza, Tower 1, 9<sup>th</sup> Floor  
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350  
Tel: (62-21) 3922332  
Fax: (62 21) 3923003

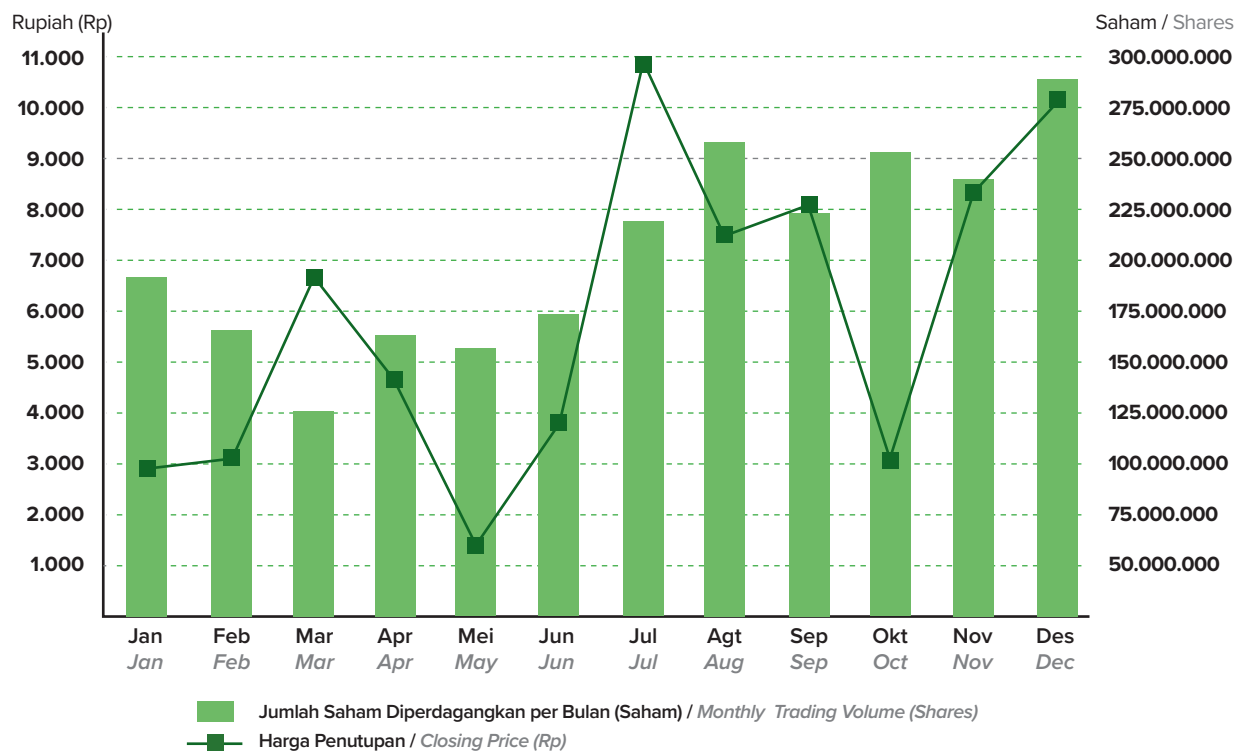
To conduct services in connection with the shareholders data of the Company, since the Company's share listed at the stock exchange. For the services, the Company paid the compensation amounted to Rp 50 million.

## Informasi Saham

### Share Information

Pergerakan harga dan volume perdagangan saham Perseroan (INKP) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020:

*Price movements and trading volumes of the Company's shares (INKP) in Indonesia Stock Exchange during 2020:*



Selama tahun 2020 dan 2019 pergerakan harga saham Perseroan (INKP) untuk setiap kwartal ditunjukkan dalam tabel berikut:

*The following table shows the quarterly price movements of the Company's shares (INKP) during 2020 and 2019:*

Periode / Period	Harga Saham / Share Price			Volume / Unit	Jumlah Saham Beredar / Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) / Market Capitalization (IDR)
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing			
<b>2020</b>						
Q1	8.350	3.020	4.010	382.830.500	5.470.982.941	21.938.641.593.410
Q2	6.300	3.750	5.975	321.911.300	5.470.982.941	32.689.123.072.475
Q3	9.975	5.850	8.975	733.523.800	5.470.982.941	49.102.071.895.475
Q4	11.275	8.500	10.675	611.633.900	5.470.982.941	58.402.742.895.175
<b>2019</b>						
Q1	13.700	8.600	8.600	360.102.100	5.470.982.941	47.050.453.292.600
Q2	10.150	5.325	9.375	611.273.900	5.470.982.941	51.290.465.071.875
Q3	9.550	6.450	6.475	611.550.600	5.470.982.941	35.424.614.542.975
Q4	8.575	5.950	7.700	517.345.100	5.470.982.941	42.126.568.645.700

# Komposisi Pemegang Saham

## Composition of Shareholders

Berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita, komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. PT Purinusa Ekapersada	53,25%
2. Masyarakat	46,75%
	<u>100,00%</u>

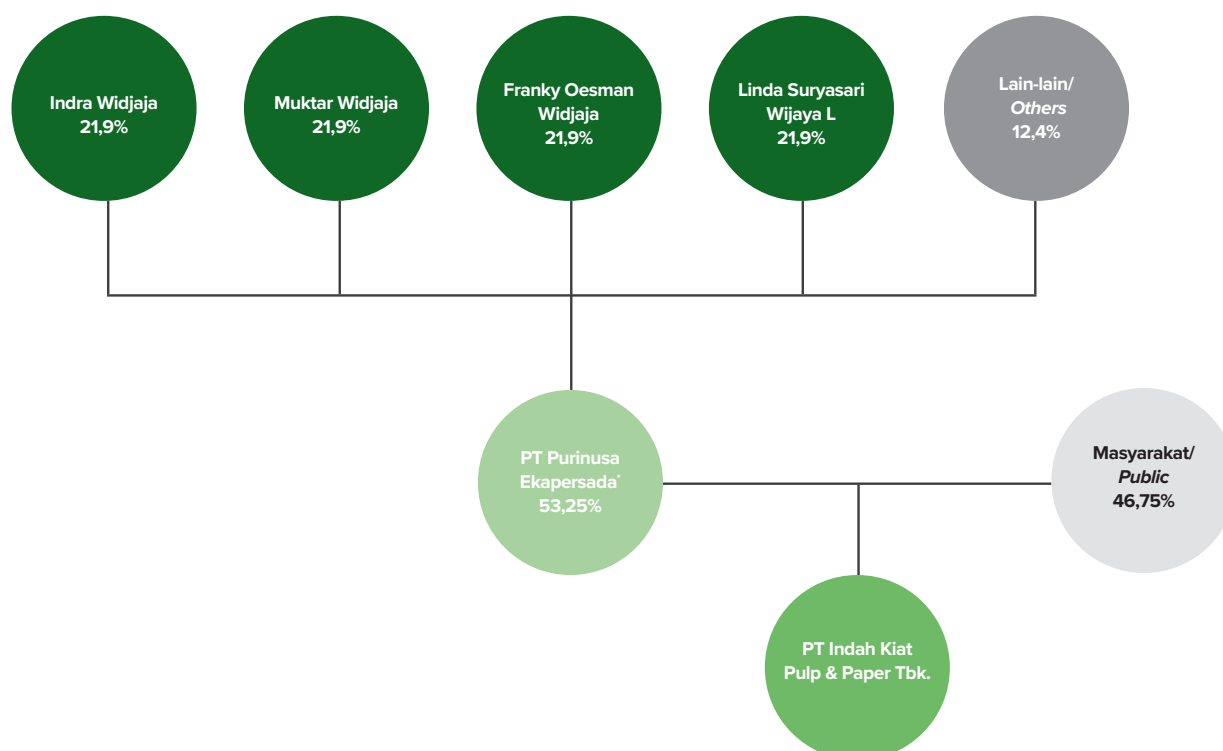
Based on the records of the Stock Administration Bureau, PT Sinartama Gunita, the composition of shareholders as of December 31<sup>st</sup>, 2020 was as follows:

1. PT Purinusa Ekapersada	53.25%
2. Public	46.75%
	<u>100.00%</u>

Jenis Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan % / Percentage of Ownership %	Shareholders Type
Institusi Lokal	3.607.923.840	65,95	Domestic Institutions
Institusi Asing	1.611.560.362	29,46	Foreign Institutions
Individu Lokal	250.214.036	4,57	Domestic Individuals
Individu Asing	1.284.703	0,02	Foreign Individuals
<b>Jumlah</b>	<b>5.470.982.941</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

### Pemegang Saham Utama Perseroan

#### Ultimate Shareholders



# Sejarah Pencatatan Saham

## Stock Listing History

Berikut sejarah pencatatan saham PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.:

The table below is the stock listing history of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.:

Keterangan	Tahun / Year	Jumlah Saham / Total Share	Descriptions
Sebelum penawaran umum perdana.	1990	398.282.168	Before initial public offering.
Penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 10.600 per saham.	1990	60.000.000	Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 10,600 per share.
Pembagian saham bonus di mana setiap pemegang lima saham berhak atas satu saham bonus.	1991	91.656.432	Distribution of bonus shares of one shares for every five outstanding share held.
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang empat saham berhak atas satu saham bonus.		137.484.648	Distribution of bonus shares of one shares for every four outstanding share held.
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang dua saham berhak atas satu saham bonus.	1992	343.711.624	Distribution of bonus shares of one shares for every two outstanding share held.
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang sepuluh saham berhak atas empat dividen saham.	1994	412.453.949	Distribution of stock dividend of four shares for every ten outstanding share held.
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang seribu saham berhak atas dua puluh empat dividen saham.	1995	34.646.549	Distribution of stock dividend of twenty four shares for every one thousand outstanding share held.
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang seribu saham berhak atas seratus sepuluh saham bonus.		162.606.431	Distribution of bonus shares of one hundred and ten shares for every one thousand outstanding share held.
Penawaran Umum Terbatas I dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 1.250 per saham.	1996	410.210.450	Limited Public Offering I with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,250 per share.
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas delapan dividen saham.		164.084.180	Distribution of stock dividend of eight share for every one hundred outstanding shares held.
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas tiga belas saham bonus.		287.967.736	Distribution of bonus shares of thirteen share for every one hundred outstanding shares held.
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.	1997	846.318	Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.
Penawaran Umum Terbatas II dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham.		2.499.547.969	Limited Public Offering II with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,000 per share.
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.		281.518.088	Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.	1998	3.806.015	Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.
Konversi Waran II dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.		22.952.686	Conversion of warrants II with exercise price of Rp 1,000.
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.	1999	13.964.206	Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.
Konversi Waran II dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.		143.762.851	Conversion of warrants II with exercise price of Rp 1,000.
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.	2000	1.140.189	Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.
Konversi Waran II dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.		339.488	Conversion of warrants II with exercise price of Rp 1,000.
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.	2001	964	Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.
<b>Jumlah Saham Beredar</b>		<b>5.470.982.941</b>	<b>Total Shares Outstanding</b>

# Struktur Perseroan

## Corporate Structure

### Entitas Anak Subsidiaries

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang Usaha / Scope of Activities	Kedudukan / Domicile	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)	Total Aset (Ribuan US\$)/ Total Assets Thousand of (US\$)	Tahun Operasi/ Operating Year
Indah Kiat International Finance Company B.V.	Bidang Keuangan/ Financing Company	Belanda Netherlands	100	2.716	1994
Indah Kiat Finance Mauritius Limited	Bidang Keuangan/ Financing Company	Mauritius	100	3.608	1997
IK Trading Limited	Distribusi/ Distributor	Cayman Islands	100	0,002	2000
Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited	Bidang Keuangan/ Financing Company	Mauritius	100	0,437	2000
IK Import & Export Limited	Distribusi/ Distributor	British Virgin Islands	100	736	2000
Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited	Bidang Keuangan/ Financing Company	Mauritius	100	1	2000
Global Fibre Limited	Investasi/ Investment	Malaysia	100	0,354	2004
Imperial Investment Limited	Investasi/ Investment	Malaysia	100	593.509	2004
PT Graha Kemasindo Indah	Perdagangan/ Trading	Jakarta Pusat	99,50	1.878	2008
PT Paramitra Abadimas Cemerlang	Perdagangan/ Trading	Jakarta Pusat	95,16	49.808	1997
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	Industri/ Manufacturing	Kabupaten Sidoarjo	95,10	49.862	1999
PT Indah Kiat Global Ventura	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Service	Jakarta Pusat	99,00	7	-
PT Indah Kiat Power	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Service	Jakarta Pusat	98,01	7	-

### Entitas Asosiasi Associate Company

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan/ Domicile	Kepemilikan (%)/ Ownership (%)	Total Aset (Ribuan US\$)/ Total Assets Thousand of (US\$)	Tahun Operasi/ Operating Year
PT Sinar Mas Specialty Minerals	Industri/ Manufacturing	Jakarta	50	17.315	1999

## Informasi Obligasi Perseroan *The Company's Bond Information*

Pada tanggal 28 Mei 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No S-152/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper ("Penawaran Umum") Tahap I Tahun 2020 Seri A sebesar Rp 495,5 miliar, Seri B sebesar Rp 883,5 miliar dan Seri C sebesar Rp 12,1 miliar. Pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020 Seri A sebesar Rp 925,6 miliar, Seri B sebesar Rp 597,9 miliar dan Seri C sebesar Rp 276,6 miliar. Pada tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 Seri A sebesar Rp 504,6 miliar, Seri B sebesar Rp 2,5 triliun dan Seri C sebesar Rp 582,7 miliar dimana kepentingan investor dalam Penawaran Umum diwakili oleh PT Bank Bukopin Tbk. selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja.

*On May 28<sup>th</sup>, 2020, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-152/D.04/2020 for its Public Offering of Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper ("Public Offer") Phase I Year 2020 with principal Series A amounting to Rp 495.5 billion, Series B amounting to Rp 883.5 billion and Series C amounting to Rp 12.1 billion. On September 16<sup>th</sup>, 2020, the Company issued Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2020 with principal Series A amounting to Rp 925.6 billion, Series B amounting to Rp 597.9 billion and Series C amounting to Rp 276.6 billion. On December 11<sup>th</sup>, 2020, the Company issued Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2020 with principal Series A amounting to Rp 504.6 billion, Series B amounting to Rp 2.5 trillion and Series C amounting to Rp 582.7 billion where the interest of investor in the Public Offer are represented by PT Bank Bukopin Tbk. as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.*

*To conduct the Public Offer, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus).*

*The fund obtained from the Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of the Company debt installments in the form of principal and/or interest and for working capital.*





**IKHTISAR  
KEUANGAN**  
*FINANCIAL SUMMARY*

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Summary

Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 3.223,2 juta pada tahun 2019 menjadi US\$ 2.986,0 juta pada tahun 2020 atau turun sebesar 7,4%.

Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 560,4 juta pada tahun 2019 menjadi US\$ 531,3 juta pada tahun 2020 atau turun sebesar 5,2%.

Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 274,4 juta pada tahun 2019 menjadi US\$ 294,0 juta pada tahun 2020 atau naik sebesar 7,1%.

The consolidated net sales of the Company decreased from US\$ 3,223.2 million in 2019 to US\$ 2,986.0 million in 2020 or a decrease of 7.4%.

The consolidated operating profit of the Company decreased from US\$ 560.4 million in 2019 to US\$ 531.3 million in 2020 or a decrease of 5.2%.

The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 274.4 million in 2019 to US\$ 294.0 million in 2020 or an increase of 7.1%.

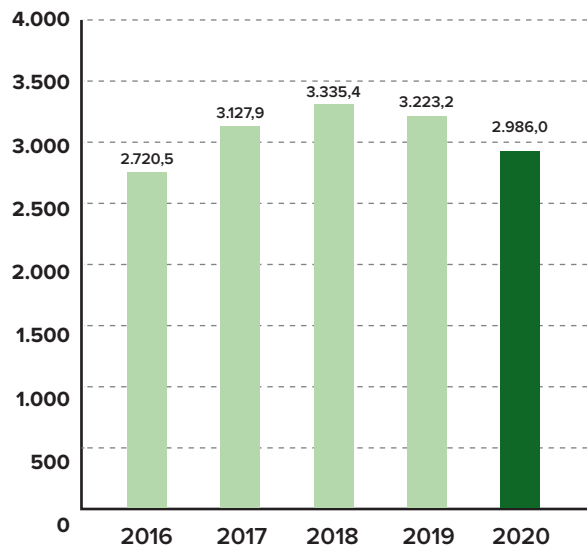
### Ikhtisar Keuangan Konsolidasian

#### Consolidated Financial Summary

Keuangan - Diaudit (dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2016	2017	2018	2019	2020	Financial - Audited (in million US Dollar, unless otherwise stated)
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya</b>						<b>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
Penjualan Neto	2.720,5	3.127,9	3.335,4	3.223,2	2.986,0	Net Sales
Laba Bruto	581,3	903,5	1.203,7	876,3	862,7	Gross Profit
Laba Usaha	287,0	602,7	894,0	560,4	531,3	Operating Profit
Laba (Rugi) Neto yang dapat diatribusikan kepada:						Net Profit (Loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	202,7	413,2	588,1	274,4	294,0	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	Non-controlling Interest
<b>Total</b>	<b>202,8</b>	<b>413,3</b>	<b>588,2</b>	<b>274,4</b>	<b>294,0</b>	<b>Total</b>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Net Comprehensive Income (Loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	206,2	410,5	593,0	272,2	292,6	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	0,1	0,1	0,1	0	0,0	Non-controlling Interest
<b>Total</b>	<b>206,3</b>	<b>410,6</b>	<b>593,1</b>	<b>272,2</b>	<b>292,6</b>	<b>Total</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>						<b>Statements of Financial Position</b>
Aset Lancar	2.187,0	3.145,3	4.190,6	4.214,8	4.341,6	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.691,8	4.488,9	4.560,4	4.287,3	4.154,7	Non-Current Assets
<b>Total Aset</b>	<b>6.878,8</b>	<b>7.634,2</b>	<b>8.751,0</b>	<b>8.502,1</b>	<b>8.496,3</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	1.368,3	1.502,9	1.741,7	1.833,0	1.922,8	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.691,1	2.913,7	3.237,8	2.663,4	2.323,8	Non-Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>4.059,4</b>	<b>4.416,6</b>	<b>4.979,5</b>	<b>4.496,4</b>	<b>4.246,6</b>	<b>Total Liabilities</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:						Equity attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.819,0	3.217,2	3.771,0	4.005,1	4.249,1	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	0,4	0,4	0,5	0,6	0,5	Non-controlling Interest
<b>Total Ekuitas</b>	<b>2.819,4</b>	<b>3.217,6</b>	<b>3.771,5</b>	<b>4.005,7</b>	<b>4.249,6</b>	<b>Total Equity</b>
Modal Kerja Bersih	818,7	1.642,4	2.448,9	2.381,8	2.418,8	Net Working Capital
Total Investasi	4,6	5,1	9,4	10,0	10,7	Total Investment
<b>Analisa Ratio (%) &amp; Informasi Lain</b>						<b>Ratio Analysis (%) &amp; Other Information</b>
Laba Terhadap Aset	2,9	5,4	6,7	3,2	3,5	Return on Assets
Laba Terhadap Ekuitas	7,2	12,8	15,6	6,9	6,9	Return on Equity
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan	7,5	13,2	17,6	8,5	9,9	Net Profit Margin
Majrin Laba Bruto	21,4	28,9	36,1	27,2	28,9	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	159,8	209,3	240,6	230,0	225,8	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	59,0	57,9	56,9	52,9	50,0	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	144,0	137,3	132,0	112,3	99,9	Liabilities to Equity Ratio
Saham Beredar (dalam jutaan)	5,471	5,471	5,471	5,471	5,471	Issued Shares (in million)
Laba Bersih per Saham Dasar (US\$)	0,0371	0,0755	0,1075	0,0502	0,0538	Net Earnings per shares (US\$)

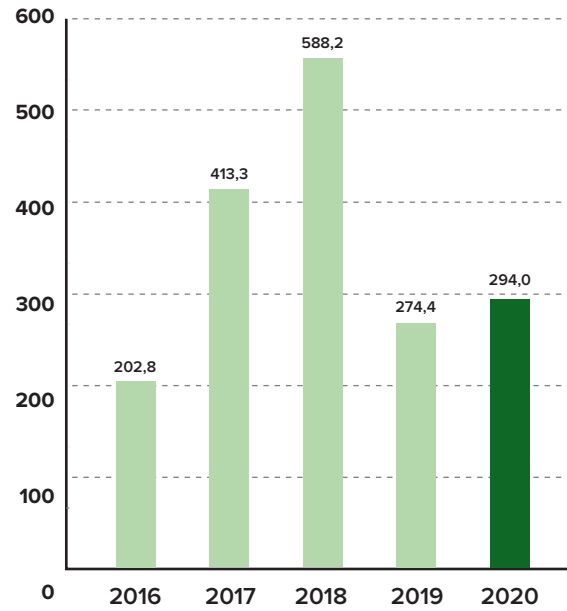
**Penjualan Neto**  
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

**Net Sales**  
(In million US Dollar)



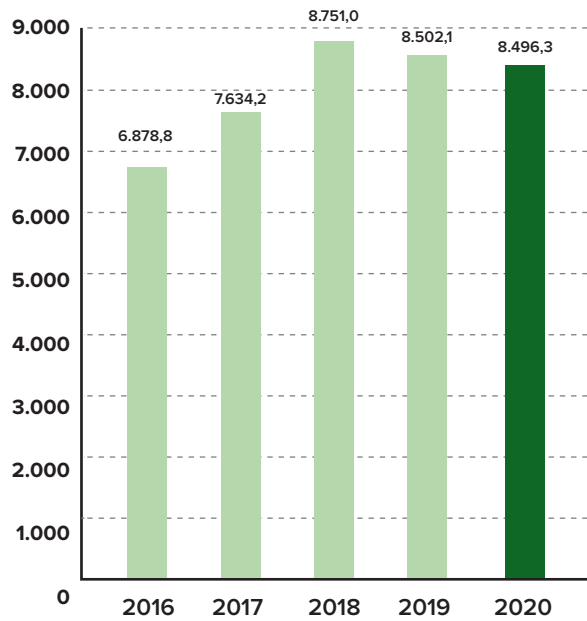
**Labanya Neto**  
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

**Net Income**  
(In million US Dollar)



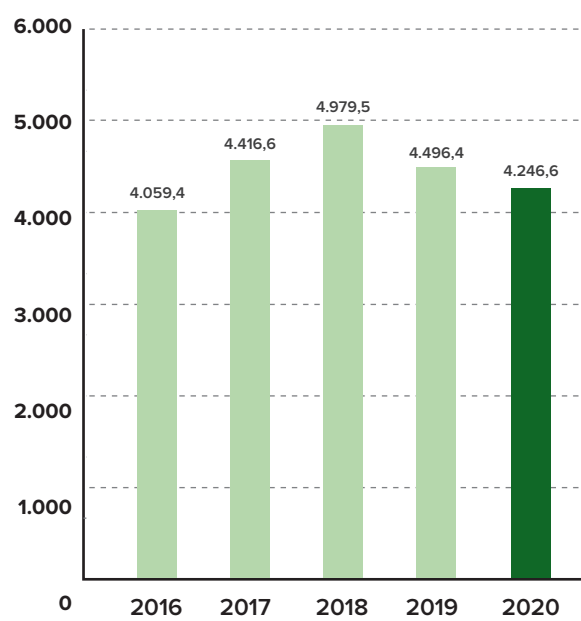
**Total Aset**  
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

**Total Assets**  
(In million US Dollar)



**Total Liabilitas**  
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

**Total Liabilities**  
(In million US Dollar)

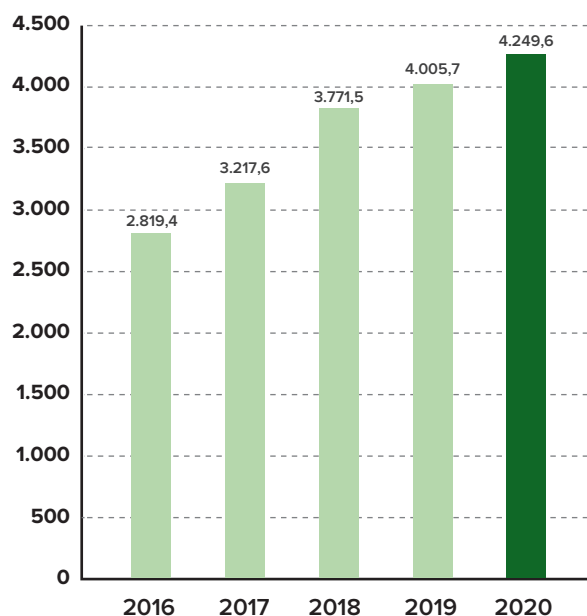


**Total Ekuitas**

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

**Total Equity**

(In million US Dollar)


**Ikhtisar Operasional Konsolidasian**  
*Consolidated Operational Summary*
**Volume Produksi**  
 (dalam ribuan ton)

**Production Volume**  
 (in thousands of ton)

	2016	2017	2018	2019	2020	
<i>Pulp</i>	2.881	2.904	2.632	2.587	<b>3.050</b>	<i>Pulp</i>
Kertas Budaya	1.279	1.403	1.443	1.491	<b>1.477</b>	<i>Cultural Paper</i>
Kertas Industri	1.863	1.963	1.927	1.886	<b>2.026</b>	<i>Industrial Paper</i>
<i>Tissue</i>	-	-	9	56	<b>69</b>	<i>Tissue</i>

**Volume Penjualan**  
 (dalam ribuan ton)

**Sales Volume**  
 (in thousands of ton)

	2016	2017	2018	2019	2020	
<i>Pulp</i>	1.866	1.799	1.470	1.563	<b>1.920</b>	<i>Pulp</i>
Kertas Budaya	1.236	1.344	1.380	1.470	<b>1.347</b>	<i>Cultural Paper</i>
Kertas Industri	1.572	1.728	1.704	1.679	<b>1.870</b>	<i>Industrial Paper</i>
<i>Tissue</i>	-	-	2	59	<b>67</b>	<i>Tissue</i>

**LAPORAN  
LAPORAN**  
*REPORTS*

# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Report

### Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat berat bagi perekonomian dunia, terutama setelah adanya pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 yang dimulai sejak akhir tahun 2019 dan masih berlanjut hingga saat ini telah membawa dampak negatif yang besar baik pada sektor kesehatan, ekonomi, dan sosial masyarakat baik di tingkat nasional dan global. Berbagai negara menerapkan kebijakan penutupan perbatasan, pembatasan wilayah dan karantina wilayah sehingga berdampak pada aktivitas ekonomi. Hal tersebut sangat mempengaruhi dunia usaha termasuk kinerja PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. ("Indah Kiat" atau "Perseroan") selama tahun 2020.

Wabah COVID-19 secara tidak langsung berpengaruh terhadap perekonomian global dan Indonesia yang meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah dari prediksi sebelumnya, penurunan indeks harga saham gabungan di pasar modal Indonesia dibandingkan awal Januari 2020, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan selanjutnya berpotensi mempengaruhi kegiatan operasional bisnis Perseroan. Dana moneter Internasional (IMF) mengumumkan, pertumbuhan ekonomi dunia mengalami kontraksi 3,5% pada tahun 2020. Perekonomian Indonesia mengalami tekanan, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia ditahun 2020 adalah sebesar -2,07%.

Di tengah kondisi perekonomian yang kurang menggembirakan tersebut, penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 3.223,2 juta pada tahun 2019 menjadi US\$ 2.986,0 juta pada tahun 2020 atau turun sebesar 7,4%. Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 560,4 juta pada tahun 2019 menjadi US\$ 531,3 juta pada tahun 2020 atau turun sebesar 5,2%. Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 274,4 juta pada tahun 2019 menjadi US\$ 294,0 juta pada tahun 2020 atau naik sebesar 7,1%.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah dilakukan sehingga Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif perlambatan ekonomi. Direksi mampu menyikapi dengan cermat perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia usaha. Selama tahun 2020 manajemen Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Dalam aspek produksi, Perseroan telah mengoptimalkan utilisasi kapasitas mesin dan menerapkan program penghematan dan efisiensi biaya di segala aspek operasionalnya.

### Dear Shareholders,

2020 was a challenging year for the world economic, especially after the word was attacked by COVID-19 pandemic. The global pandemic of COVID-19 that has been striking since end of 2019 and has continued until now, has brought massive adverse effects on the health, economy, and social sectors both nationally and globally. Some countries have implemented policies to close borders, social restrictions and lockdown areas so that they have an impact on global economic activity. This has affected in the business, including PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. ("Indah Kiat" or "the Company")'s performance during 2020.

COVID-19 pandemic indirectly affected global and Indonesia economy, including lower economic growth than the predetermined assumption before, the declining composite index in Indonesia capital market as compared to early January 2020, the increase in credit risk, the weakening exchange rate against foreign currencies, and subsequently would affect the Company's business operation. The International Monetary Fund (IMF) announced that world economic growth contracted 3.5% in 2020. During 2020, the Indonesian economic was under pressure, the Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economic growth in 2020 was -2.07%.

In the midst of less encouraging economic condition, the consolidated net sales of the Company decreased from US\$ 3,223.2 million in 2019 to US\$ 2,986.0 million in 2020 or a decrease of 7.4%. The consolidated operating profit of the Company decreased from US\$ 560.4 million in 2019 to US\$ 531.3 million in 2020 or a decrease of 5.2%. The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 274.4 million in 2019 to US\$ 294.0 million in 2020 or an increase of 7.1%.

The Board of Commissioners (BoC) convey the appreciation to all management level for the dedication and hard work throughout the year of 2020 in supporting the Company to be able to minimize the negative impact of the economic deceleration. The Board of Directors (BoD) able to prudently deal with changes in business amidst the economic deceleration. During 2020, the Company's management has implemented various strategic initiatives and focused to encourage the Company to be more efficient. The marketing strategy by focusing on market which are not relatively affected significantly by the economic crisis and its penetration upon new prospective market has assisted in marketing the Company's products. In the aspect of production, the Company had maximized the capacity level of the production machine and implementing cost saving and efficiency program in all aspect of its operations.

Pada tahun 2021, kondisi perekonomian global diperkirakan masih mengalami tekanan. Pada tahun 2021, Perseroan masih akan dihadapkan pada tantangan yang tak kalah beratnya dibandingkan dengan tahun 2020. Pandemi COVID-19 belum menunjukkan titik akhir dan masih tergantung pada kesuksesan program vaksinasi yang dilakukan, baik secara global maupun domestik. Pemerintah Indonesia telah menargetkan program vaksinasi dapat dilakukan di sepanjang tahun 2021 bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Perseroan akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan rencana bisnis yang telah dirumuskan oleh Direksi disusun sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan telah mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang serta faktor-faktor eksternal di pasar global dan domestik sehingga Perseroan akan mampu mempertahankan kinerjanya. Kami percaya bahwa manajemen akan terus fokus mencari peluang untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan memperkuat kedudukannya sebagai produsen *pulp, tissue* dan kertas yang handal di Indonesia.

Sehubungan dengan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya, Perseroan berkomitmen mendukung kehidupan masyarakat di dalam dan di sekitar area operasional. Mengacu kepada *Sustainable Development Goals*, Perseroan memfokuskan CSR dibidang kesehatan, pendidikan, infrastruktur dan pengembangan masyarakat. Program CSR Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat. Dengan beragam kegiatan tersebut, Perseroan berharap masyarakat akan memperoleh manfaat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat khususnya di sekitar tempat usaha Perseroan.

Dewan komisaris mendukung implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap kegiatan usahanya. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi memahami bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG amat penting untuk mendukung keberlangsungan Perseroan. Perseroan menerapkan berbagai program untuk memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan GCG diseluruh tingkatan organisasi. Dengan GCG diharapkan Perseroan dijalankan oleh manajemen secara lebih profesional sehingga dapat mencapai tujuan dan meningkatkan nilai Perseroan.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan kegiatan operasional yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memantau secara menyeluruh berbagai aspek seperti perumusan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan,

*In 2021, the global economic condition is forecasted to remain under pressure. In 2021, the Company will still be faced with challenges no less severe than that in 2020. We are yet to see the end of COVID-19 pandemic. It still depends on the global and national success of the vaccination program. The Government of Indonesia itself has targeted that the program could be done throughout 2021 for the majority of the people. The Company will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.*

*Our assessment of the defined long-term business strategy and plan which were made by Board of Directors (BoD) already takes into consideration various challenges and opportunities also some external factors which might affect the Company's so that the Company can maintain its performance. We believe the management will continue to focus on looking for the opportunities to increase the Company's performance and enhance its market position as the reliable pulp, tissue and paper producer in Indonesia.*

*Regarding its social responsibilities program to the community, the Company is committed to support the communities. Guided by UN Sustainable Development Goals. The Company focus predominantly on health, education, infrastructure and empowerment projects. The Company's CSR program is carried out according to the needs and the priority of the local community. The Company believes that those programs would enhance welfare and self-reliance of the community, particularly in the area around the Company.*

*The BoC support GCG implementation throughout the Company's operation. Together with the BoD, the BoC acknowledged the importance of the implementation of GCG principles to support the Company's sustainability. The Company implement various program to improve, strengthen and refine implementation of GCG practice at every organization level. By implementing GCG, the Company is expected to be more professional in order to achieve its objective and improving the value of the Company.*

*The BoC is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in supervising the management policies and operational activities of the Company. The BoC thoroughly monitor in many aspects, such as formulating and implementing the Company's policies and strategy, risk management,*



manajemen risiko, praktek tata kelola yang baik serta memberikan bimbingan dan saran kepada manajemen Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit menjalin kerjasama dengan Auditor Internal dan membahas temuan-temuan yang ada secara periodik. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan auditor eksternal untuk membahas laporan keuangan yang diaudit.

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Agustus 2020 telah diputuskan tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Sebagai penutup, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, serta terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh manajemen dan karyawan Perseroan atas kerja kerasnya dalam memberikan yang terbaik bagi Perseroan. Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemegang saham dan mitra usaha yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Kami yakin dengan segenap dukungan dan kepercayaan yang diberikan, Perseroan mampu meraih hasil yang lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham secara berkesinambungan.

*implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as providing guidance and suggestions to the Company's management. The In performing its duties, the Audit Committee worked together with the Internal Auditor to discuss its findings periodically and also held meetings with the External Auditor to discuss the audited financial statements.*

*As part of its duties and responsibilities, the BoC provided advices to the BoD with regards to the management of the Company's strategy. The BoC would also considers recommendations provided by Committees under the supervision of the BoC to be communicated during the joint meetings of the BoD and the BoC.*

*According to the result of the Annual General Meeting of Shareholders on August 25<sup>th</sup>, 2020 there were no change in the composition of BoC.*

*Finally, on behalf of the BoC, we would like to convey our appreciation and gratitude to the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee for their assistance in carrying out its supervisory function to the BoD, and also great thanks to the Directors and the management team, as well as to all of the employees for their hard work and best contribution to the Company. The Commissioners also thanks the shareholders and business partners for their encouragement and trust. We believe with all the supports and trust, the Company will reach a better performance in the future and continuously give value added to shareholders.*



**Saleh Husin, S.E., M.Si.**  
 Presiden Komisaris  
 President Commissioner

# Laporan Direksi

## Board of Directors' Report

Atas nama Direksi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. ("Indah Kiat" atau "Perseroan") perkenankan kami menyampaikan laporan kepada para Pemegang Saham,

Sepanjang tahun 2020, pandemi COVID-19 telah mempengaruhi kondisi perekonomian dunia. Untuk mengurangi dampak penyebaran COVID-19, telah diterapkan protokol kesehatan dan kebijakan untuk membatasi mobilitas antar wilayah maupun antar negara. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tak bisa dihindari berdampak penurunan simultan pada seluruh aktivitas dan sektor ekonomi. Ekonomi global pada tahun 2020 mengalami perlambatan, termasuk Indonesia yang mengalami pertumbuhan ekonomi negatif sebesar 2,07% dibandingkan tahun sebelumnya.

Seiring dengan lambatnya pertumbuhan ekonomi global, Perseroan yang mengandalkan sebagian besar penjualan produknya di pasar internasional juga ikut terpengaruh. Pada kesempatan ini, Direksi melaporkan kinerja Perseroan selama tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 sebagai berikut:

- Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 3.223,2 juta pada tahun 2019 menjadi US\$ 2.986,0 juta pada tahun 2020 atau turun sebesar 7,4%.
- Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 560,4 juta pada tahun 2019 menjadi US\$ 531,3 juta pada tahun 2020 atau turun sebesar 5,2%.
- Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 274,4 juta pada tahun 2019 menjadi US\$ 294,0 juta pada tahun 2020 atau naik sebesar 7,1%.

Selama tahun 2020, dalam upaya meningkatkan kinerjanya, Perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, melambatnya perekonomian global, permintaan pasar yang lemah, fluktuasi harga jual produk, harga bahan baku, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2020 ini, Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis. Pandemi COVID-19 turut mendorong Perseroan agar terus kreatif melakukan perbaikan dan inovasi pada operasi usahanya. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif,

*On behalf of the Board of Directors PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. ("Indah Kiat" or "the Company"), allow us to present report to all the shareholders,*

*Throughout the year of 2020, the COVID-19 pandemic has affected global economic condition. Healths protocols and policies to limit domestic and international mobility have been implemented to reduce the impact of COVID-19's spread. The Large-Scale Social Restriction Policy (PSBB) inevitably had a simultaneous impact on all economic activities and sectors. Global economy in 2020 has seen a deceleration, including Indonesia's that has undergone a negative economic growth of 2.07% compared to the previous year*

*In line with the prolonged deceleration of global economic growth, the Company which made most of their sales in international market is affected as well. The Board of Directors reported the financial performance of the Company in 2020, compares with the previous year, was as follows:*

- *The consolidated net sales of the Company decreased from US\$ 3,223.2 million in 2019 to US\$ 2,986.0 million in 2020 or a decrease of 7.4%.*
- *The consolidated operating profit of the Company decreased from US\$ 560.4 million in 2019 to US\$ 531.3 million in 2020 or a decrease of 5.2%.*
- *The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 274.4 million in 2019 to US\$ 294.0 million in 2020 or an increase of 7.1%.*

*In 2020, along the effort to increase its performance, the Company faced several major obstacle caused by the COVID-19 pandemic, global economic deceleration, weak market demands, selling price fluctuations, raw materials price, stiff competition among industry players and currency exchange rate fluctuations that affected the Company's operational and performance.*

*In addressing the challenges of 2020, the Board of Directors conducted reviews and in-depth analyses to further develop policies and strategic actions. The COVID-19 pandemic has encouraged the Company to make improvements and innovations in its business operations creatively. The Company has taken some anticipative action by concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has*

antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (*product mix strategy*) yang memberikan kontribusi *margin* lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (*country mix strategy*) dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan biaya operasi, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta inovasi pekerjaan berbasis teknologi sehubungan dengan sistem kerja dari rumah pada masa pandemi COVID-19.

Pada tahun 2021, perekonomian global diperkirakan akan membaik didukung oleh meningkatnya mobilitas masyarakat dan berlanjutnya stimulus moneter dan fiskal yang dilakukan oleh banyak negara dalam mendorong pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19. Manajemen Perseroan akan terus memantau situasi terkait COVID-19, menilai dan merespon secara aktif untuk melakukan mitigasi atas dampaknya terhadap operasi Perseroan. Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Melanjutkan komitmen dari tahun-tahun sebelumnya, Perseroan secara konsisten tetap menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai nilai dasar dan budaya kerja Perseroan dan seluruh karyawan. Manajemen Perseroan tetap berkomitmen terhadap pelaksanaan GCG dalam setiap aktivitas operasionalnya. Perseroan terus mengupayakan penerapan GCG dan memberikan perhatian pada praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya Perseroan. Kami meyakini bahwa komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik GCG akan menjamin keberlanjutan Perseroan. Dengan pelaksanaan GCG akan mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing serta meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan dan pada akhirnya akan membantu dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Agustus 2020 telah diputuskan tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan.

Mewakili Direksi, perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan

*added value contributing to better margin, country mix strategy and developed new market and strengthen the basis for potential new customers, also consistently and continuously improved products quality in order to exceeding our customers' expectations, increasing the productivity level and increasing the efficiency of production and operational costs, maintaining balance supply of raw materials as well as conducting technology-based work innovations in the context of the work from home system during COVID-19 pandemic.*

*In 2021, the global economic is expected to recover supported by the increase of public mobility and further monetary and fiscal stimuli to be introduced by governments of many countries to drive economic recovery from the COVID-19 pandemic implications. The Company's management will closely monitor the situation regarding COVID-19, evaluate and actively respond to mitigate its adversely impact on the Company's operational. The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term*

*In solidifying the commitment nurtured from previous years, the Company have consistently adhered to the principle of Good Corporate Governance (GCG) as the doctrine and the values of the work culture practice by the Company and all of its employees. The Company's management is committed to implement the GCG in each of its operational activities and give attention to the practices and good business behavior as part of the Company's culture development. We believe that the Company's commitment to implement the GCG will ensure the Company's sustainability. By implementing GCG, the Company will be encouraged to increase its efficiency and its competitiveness level, also have a great opportunity to gaining trust from related parties and eventually will assist the Company to achieve its vision and mission.*

*According to the result of the Annual General Meeting of Shareholders on August 25<sup>th</sup>, 2020 there were no change in the composition of BoD*

*Representing the BoD, allow us to convey our appreciation and gratitude to the shareholders, BoC,*

Komisaris, seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan yang telah memberikan dukungan dan komitmennya untuk memajukan Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada konsumen, mitra usaha, para kreditur yang telah memberikan dukungan dan kepercayaannya pada Perseroan.

Semoga dengan dukungan ini dan bimbingan Tuhan Yang Maha Esa, kami mampu berbuat lebih baik lagi dalam memajukan Perseroan di masa yang akan datang.

*management team and the employees who have given their support and commitment for the success of the Company. We also thank our customers, business partners and creditors who have given their support and trust to the Company.*

*Hopefully with the support and guidance of The Almighty God, we will be able to do better to improve the Company in the future.*



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hendra Jaya Kosasih'.

**Hendra Jaya Kosasih**  
Presiden Direktur  
*President Director*

# Laporan Komite Audit

## Report from Audit Committee

Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. terdiri dari:

1. DR. Ramelan, S.H., M.H. : Ketua
2. Aditiawan Chandra, Ph.D. : Anggota
3. DR. Ir. Deddy Saleh : Anggota

Selama tahun buku 2020 Komite Audit telah mengadakan pertemuan dengan manajemen untuk membahas Laporan Keuangan Triwulan Perseroan. Komite Audit juga ikut serta membahas Anggaran Tahunan Perseroan dengan manajemen.

Komite Audit juga telah melakukan pertemuan dengan eksternal Auditor dan manajemen untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut diatas, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

*The Audit Committee of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. consists of:*

1. DR. Ramelan, S.H., M.H. : Chairman
2. Aditiawan Chandra, Ph.D. : Member
3. DR. Ir. Deddy Saleh : Member

*During 2020 The Audit Committee had held meetings with the management to review the Company's Quarterly Financial Statements. The Audit Committee also participated in reviewing the Company's Annual Budget.*

*The Audit Committee also had reviewed with the External Auditors and management the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31<sup>st</sup>, 2020. The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31<sup>st</sup>, 2020 have been presented in accordance with the prevailing legal provisions.*

*Pursuant to the examinations and reviews as referred to above, the Audit Committee recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31<sup>st</sup>, 2020 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.*

**DR. Ramelan, S.H., M.H.**  
**Aditiawan Chandra, Ph.D.**  
**DR. Ir. Deddy Saleh**

# Laporan Komite Nominasi & Remunerasi

## Report from Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi dan meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris telah dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pegangan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Terkait Nominasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Disamping itu membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan didasarkan pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan kebijakan Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan memperhatikan kondisi Perseroan sehingga diharapkan dapat bersifat adil dan

*Parallel to enhancing the quality, competency, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors in accordance to the principles of Good Corporate Governance with regard to Nomination and Remuneration, the Company has formed the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee of issuers or Public Company. The Company has also prepared Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.*

*The Nomination and Remuneration Committee is responsible to assist the BoC in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Company's BoC and shall perform their duties and responsibilities independently.*

*With regard to Nomination, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in General Meeting of Shareholders.*

*With regard to Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures, policy and the amount; and to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.*

*The Company has implemented the Nomination and Remuneration policy in accordance to the Company's Nomination and Remuneration Committee's Guidelines. The implementation of the Nomination and Remuneration policy is tailored to the circumstances within the Company. The Nomination and Remuneration policy is expected to be*

fair serta dapat mendorong motivasi anggota Dewan Komisaris dan atau anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam penentuan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris disamping mempertimbangkan kondisi Perseroan juga memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Dalam penentuan Remunerasi diharapkan memperhatikan Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya, juga memperhatikan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik dan target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi serta keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk Nominasi dan Remunerasi. Dengan melaksanakan tata kelola yang baik secara berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Dalam tahun 2020 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu satu orang sebagai Ketua Komite yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota Komite yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen Perseroan dan 1 (satu) orang lagi Komisaris Perseroan, yaitu:

Ketua : Drs. Pande Putu Raka, M.A.  
Anggota : DR. Ramelan, S.H., M.H.  
Arthur Tahija

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dalam tahun 2020 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance
Drs. Pande Putu Raka, M.A.	3
DR. Ramelan, S.H., M.H.	3
Arthur Tahija	3
<b>Jumlah Rapat / Number of Meeting Held</b>	<b>3</b>

*implemented fairly as well as to increase the motivations for the Board of Commissioners and Directors to perform their duties and responsibilities better.*

*In determining the number of Board of Directors and Commissioners member, the Company's considers the Company's condition and the variety of expertise, knowledge and experience needed.*

*In determining the Remuneration of the Board of Commissioners and/or Directors of the Company's, the Nomination and Remuneration Committee's considers the standards remuneration in similar industries and also business scale of the Issuers or Public Company, the Nomination and Remuneration Committee also considers duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners and/or Directors in relation to the achievement of the Company's objectives and performance of the Issuer or Public Company and targets or performance of each member of the Board of Commissioners and/or Directors and also the balance of fixed and variable benefits.*

*The Company is committed to continuously increase the implementation of Good Corporate Governance including the nomination and remuneration. By continuously implementing GCG, the Company is expected to be more efficient and productive and furthermore increase its performance.*

*In 2020, the Nomination and Remuneration Committee consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner:*

*Chairman : Drs. Pande Putu Raka, M.A.  
Members : DR. Ramelan, S.H., M.H.  
Arthur Tahija*

*While performing their duties and responsibilities in 2020, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:*

**PROFIL**  
*PROFILES*



## Profil Komisaris

### Profile of Commissioners

#### **Saleh Husin, S.E., M.Si.**

Presiden Komisaris

Warga negara Indonesia, Lahir di Rote pada tanggal 16 September 1963. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana (Unkris) pada tahun 1996 dan memperoleh gelar Master Administrasi Publik dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 2007. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Shelbi Pratama (1989-1990), Direktur PT Mandrapura Aditama (1991-1996), Komisaris PT Ades Alfindo Putra Setia Tbk. (1993-2005), Komisaris PT Kayu Sengon (1993-1996), Komisaris PT Sengon Mas Fajar Satriyo (1993-1996), Komisaris PT Industri Kayu Parmin (1993-2000), Komisaris PT Padang Surya Emas Timber (1993-2000), Direktur Utama PT Ometraco Bina Jasa (1996-2000), Komisaris PT Gama Mitra Utama (1997-2006), Direktur PT Varia Prima Bina Jasa sejak tahun 1998, Direktur utama PT Sapta Kencana Buana sejak tahun 1998, Anggota DPR/MPR RI Fraksi Partai Hanura (2009-2014), Sekretaris Fraksi Partai Hanura DPR RI (2011-2014), Wakil Sekjen DPP Partai Hanura (2007-2012), Ketua DPP Partai Hanura (2012-2015), Menteri Perindustrian Republik Indonesia (2014-2016), Wakil Ketua Umum DPP Partai Hanura (2017-2020). Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan ketenaga kerjaan.

#### **Arthur Tahija**

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 30 Maret 1940. Lulusan fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Kristen Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1992, Komisaris PT. Duta Pertiwi Tbk (1994-2007), Komisaris PT. SMART Tbk (1998-2007), Direktur PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 2002, Komisaris PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak tahun 2002 dan Direktur (2001-2017), Komisaris (2017-2020) dan kemudian diangkat sebagai Komisaris utama PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2020 dan Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

#### **Saleh Husin, S.E., M.Si.**

President Commissioner

*Indonesian citizen, born in Rote, on September 16<sup>th</sup>, 1963. He graduated from the Faculty of Economics of Krisnadwipayana University (Unkris) in 1996 and obtained his Master's degree in Public Administration from Krisnadwipayana University in 2007. He has been Director of PT Shelbi Pratama (1989-1990), Director of PT Mandrapura Aditama (1991-1996), Commissioner of PT Ades Alfindo Putra Setia Tbk. (1993-2005), Commissioner of PT Kayu Sengon (1993-1996), Commissioner of PT Sengon Mas Fajar Satriyo (1993-1996), Commissioner of PT Industri Kayu Parmin (1993-2000), Commissioner of PT Padang Surya Emas Timber (1993-2000), President Director of PT Ometraco Bina Jasa (1996-2000), Commissioner of PT Gama Mitra Utama (1997-2006), Director of PT Varia Prima Bina Jasa since 1998, President Director of PT Sapta Kencana Buana since 1998, member of House of Representatives of Hanura Faction (2009-2014), Secretary of Hanura Faction in House of Representative (2011-2014), Vice Secretary General of Hanura party (2007-2012), Head of Hanura Party (2012-2015), Minister of Industry Republic of Indonesia (2014-2016), Vice Chairman of Hanura Party (2017-2020). He was appointed as President Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12<sup>th</sup>, 2017.*

*During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and employment.*

#### **Arthur Tahija**

Commissioner

*Indonesian citizen, born in Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam on March 30<sup>th</sup>, 1940. He graduated with a degree in business from the Faculty of Economics of the Indonesian Christian University. He has been Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1992, Commissioner of PT. Duta Pertiwi Tbk (1994-2007), Commissioner of PT. SMART Tbk (1998-2007), Director of PT. Purinusa Ekapersada since 2002, Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since 2002 and Director (2001-2017), Commissioner (2017 – 2020) and was appointed as President Commissioner PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since 2020 and appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12<sup>th</sup>, 2017.*

*During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG.*

**Sukirta Mangku Djaja**

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Tangerang pada tanggal 31 Maret 1958, lulus dari Universitas Tarumanagara Jakarta Jurusan Manajemen. Memulai karirnya sebagai staf akuntansi di PT Tunas Bintang Motor (1981-1982), kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen Bagian Pajak PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. dan Kelompok Usaha Sinar Mas sejak tahun 1983. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya dan perekonomian Indonesia.

**Kosim Sutiono**

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen dari STIE Perbanas Jakarta. Memulai kariernya di PT Bank Bali Tbk. (sekarang PT Bank Permata Tbk.) sebagai management trainee dengan jabatan terakhir sebagai officer di Divisi Corporate Finance Group (1993-2000). Sejak tahun 2000 beliau bergabung dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2006 beliau diangkat sebagai Chief Financial Officer di PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan menjadi Direktur di PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 2011 dan menjadi Direktur di PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

**Drs. Pande Putu Raka, M.A.**

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Pebruari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannastahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988),

**Sukirta Mangku Djaja**

Commissioner

Indonesian citizen, born in Tangerang on March 31<sup>st</sup>, 1958. He graduated from Tarumanagara University with a degree in Management. He started his career as a member of the accounting staff at PT Tunas Bintang Motor (1981-1982), later as Department Head in the Tax Division at PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. and the Sinar Mas Group since 1983. He was appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12<sup>th</sup>, 2017.

During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company Indonesian economics.

**Kosim Sutiono**

Commissioner

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 25<sup>th</sup>, 1969. He graduated from the Faculty of Economics Majoring in management of STIE Perbanas, Jakarta. He began his career as Management Trainee in PT Bank Bali Tbk. (currently became PT Bank Permata Tbk.) with last position as Officer in Corporate Finance Group Division (1993-2000). He joined PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk . in 2000. He was appointed as Chief Financial Officer of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills in 2006 and was then appointed as director of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 2011 and director of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since 2018. He was appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12<sup>th</sup>, 2017.

During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and global economics.

**Drs. Pande Putu Raka, M.A.**

Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali on February 11<sup>th</sup>, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency (1977-1979), Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General

Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008), Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2004-2007), PT Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015) dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015 dan 2018) PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. sejak September 2007 dan juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada beberapa perusahaan tersebut. Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 6 September 2007.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Bapak Pande Putu Raka tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

**DR. Ramelan, S.H., M.H.**  
Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002, Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaks (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Strategis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPA (1988), Pendidikan Analisis Kebijakan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan

*of International Monetary Affairs (1979-1988), Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1988-1992), Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1992), Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency (1992-1998), Secretary of Capital Market Supervisory Agency (1998-2004). He was a lecturer at Institute of Financial Science (1977-1980). Lecturer at the State Accountancy College State Accountancy College (1980-1990). Member of Supervisory Board of Perum Garam (1984-1992), Commissioner of PT Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). The President of Republic of Indonesia recognized him in 2003 for over 30 years of service to the nation. Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2004-2007), Commissioner Of Indonesia Stock Exchange (BEI) (2007-2008), Independent Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (2005-2008), PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015) and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015 and 2018), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since September 2007 and also an Audit Committees' member of some of the companies. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholder on September 6<sup>th</sup>, 2007.*

*During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG.*

*Mr. Pande Putu Raka has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.*

**DR. Ramelan, S.H., M.H.**  
Independent Commissioner

*Indonesian citizen, born in Madiun on June 12<sup>th</sup>, 1945. Bachelor of Law from Airlangga University in 1970, Magister of Law from Padjajaran University in 2002 and Doctor of Law from Padjajaran University in 2009. He had a career in the District Attorney Office of the Republic of Indonesia for more than 35 years, also attending various other official education such as: The appointment of District Attorney (1971), Intelligent Operation Education on The Education Centre of Strategic Intelligent in ABRI Headquarters (1974), Education on the Operation of Attorney General Office (1982), SESPA (1988), Education on the Analysis on the Nation's Administrative Department / Attorney General Office of Republic Indonesia Regulations (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Working experience as the Head of District*

Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991-1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. sejak bulan Juni 2007, Legal Advisor PT KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. dan Perseroan. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Bapak Ramelan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

*Attorney Office in Curup (Bengkulu) (1988-1990), The Head of District Attorney Office in Sidoarjo (1990-1991), Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office (1991-1993), The Head of District Attorney Office in Bogor (1993-1994), Intelligent Assistant in Attorney General Office in Special District of Jakarta (1994), Special Staff of the Attorney General (1994-1996), The Head of Law and People's Relation Bureau in Attorney General Office of Republic of Indonesia (1996-1997), The Head of High District Attorney Office in Riau (1997-1998), Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia (1998), Junior Attorney General in General Crime Department (1998-1999), Attorney General in Special Crime Department (1999-2000), Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia (2000-2005), Lecturer in Trisakti University, Jakarta for Criminal Legal Proceeding Law Major from 2004 until the present. He was retired as Civil Staff since July 1<sup>st</sup>, 2005. Expert of Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) (2005-2009). Currently, he serves as the member of Legal Expert in Department of Defence since 2006, Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since June 2007, Legal Advisor of PT KAI (Persero) since May 2010, and Professional in the Attorney General Office of Republic of Indonesia since January 2011. In 2012, he was also a Selection Committee of the Attorney Candidates Ad Hoc Corruption Court, Selection Committee of Structural Officials Echelon 1b PPATK and the Head of the Academic Manuscript Drafting Team for the Regulation Constitutions of Expropriation of Assets (RUU Perampasan Aset). In March 15<sup>th</sup>, 2013, he was appointed as the Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). He was appointed as Audit Committee's Chairman of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. and the Company since 2014. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29<sup>th</sup>, 2007.*

*During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG, Indonesian economics and global economics.*

*Mr. Ramelan has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.*

**DR. Ir. Deddy Saleh**  
Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (Cum Laude) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008), Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. dan Perseroan dan sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018, Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. sejak bulan Juni 2015 dan Komisaris Independen PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 19 Juni 2013.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG, perekonomian Indonesia dan ketenaga kerjaan.

Bapak Deddy Saleh tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

**DR. Ir. Deddy Saleh**  
Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Kuningan, West Java on November 24<sup>th</sup>, 1952. He obtained his Bachelor of Agricultural Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) University of Indonesia in 1981, and Doctor of Agricultural Economics (Cum Laude) with specialisation in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991. He started his career as the Commercial Attache of KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Furthermore, he was also served as the Head of Central Research and Development of Foreign Trade (April 2002-January 2003), Director of Managing Business and Business Registration (January 2003-May 2004), Director of Bilateral Cooperation II (May 2004-July 2005) in Indonesia's Trade and Industry Department. He also had his career in Indonesia's Trade Department as the Director of Regional Cooperation (July 2005-May 2007), Director of Multilateral Cooperation (June 2007-June 2008), Head of BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (June 2008-December 2010), Executing Tasks of Foreign General Director (July-December 2010), Indonesia's Ministry of Trade, Jakarta. In January 2011, he was appointed as the General Director of Foreign Trade, Indonesia's Ministry of Trade (January 2011-December 2012). Since August 2013, he is a member of Audit Committee of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. and the Company and Audit Committee's Chairman and Nominating and Remuneration Committee's Chairman of PT Lontar Papyrus Pulp & paper Industry since 2018. He was appointed as Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since June 2015 and Independent Commissioner of PT Lontar papyrus Pulp & Paper Industry since 2018. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 19<sup>th</sup>, 2013.

During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG, Indonesian economics and employment.

Mr. Deddy Saleh has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

## Profil Direksi

### Profile of Directors

#### **Hendra Jaya Kosasih** Presiden Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Pekantoran, Sumatera Utara pada tanggal 1 September 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti di Jakarta. Memulai karirnya di Kantor Akuntan Prasetyo, Utomo & Co. pada tahun 1984. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1987 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1997, Direktur Utama (1994-2001) dan Wakil Direktur Utama PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2001-Juli 2018), Komisaris PT. Uni-Charm Indonesia Tbk sejak tahun 2015. OKI Direktur (2016-2019) dan Komisaris Utama sejak tahun 2019 di PT OKI Pulp & Paper Mills. Direktur (2002 - Juni 2018) dan Komisaris PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak Juni 2018. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan (1997-2017) dan diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan ketenaga kerjaan.

#### **Suhendra Wiradinata** Wakil Presiden Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Karawang, pada tanggal 9 Oktober 1968. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2011. Beliau memulai karirnya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Prasetyo, Utomo & Co. dengan jabatan terakhir sebagai Associate Manager (1992-1997). Sejak tahun 1997, beliau bergabung dengan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Beliau diangkat sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-Maret 2011), Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (September 2011-Agustus 2012) dan sebagai Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2008 - 2011). Sebagai Direktur (2011-2017) dan kemudian diangkat sebagai Direktur Utama PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk pada tahun 2017. Pada bulan Agustus 2012 beliau diangkat menjadi Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Sebagai Direktur Utama PT The Univenus sejak tahun 2012. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT. OKI Pulp & Paper Mills sejak tahun 2017 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur (2013-2015) dan Komisaris (2016-2017). Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 dan diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 27 Juni 2019.

#### **Hendra Jaya Kosasih** President Director

*Indonesian citizen, born in Pekantolan, North Sumatra, on September 1st, 1960. He graduated in Economics from Trisakti University in Jakarta. He started his career at Prasetyo, Utomo & Co. in 1984. He joined the Company in 1987. He is currently Vice President Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1997. He was President Director (1994-2001) and Vice President Director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2001 - July 2018). He has been a Commissioner of PT. Uni-Charm Indonesia Tbk since 2015. Director (2016-2019) and President Commissioner since 2019 of PT OKI Pulp & Paper Mills. Director (2002 - June 2018) and commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since June 2018. He was appointed as Vice President Director of the Company (1997-2017) and was appointed as President Director of the Company at the Annual general Meeting of Shareholder on June 12th, 2017.*

*During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and employment.*

#### **Suhendra Wiradinata** Vice President Director

*Indonesian citizen, born in Karawang on October 9<sup>th</sup>, 1968. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Trisakti University, Jakarta and obtained his Master degree in Accounting from University of Indonesia in 2011. He started his career at Prasetyo, Utomo & Co. as a Junior Auditor with last position as an Associate Manager (1992-1997). In 1997, he joined PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. He was Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-March 2011), Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (September 2011-August 2012) and director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2008 - 2011). He was appointed as Director (2011 - 2017) and as President Director of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since 2017. He was appointed as Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since August 2012. He was as President Director of PT. The Univenus since 2012. He also as Director (2013-2015), Commissioner (2016-2017) and President Director (since 2017) of PT. OKI Pulp & Paper Mills. He was appointed as a Director of the Company since 2011 was appointed as Vice President Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 27<sup>th</sup>, 2019.*

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan ketenaga kerjaan.

**Didi Harsa Tanaja**  
Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 31 Desember 1948. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Kristen Indonesia. Pengalaman kerja sebagai Impor Assistan di NV Sidik Bogor (1972-1973), sebagai Procurement dan Export Manager di PT. Squibb Indonesia (1973-1989) dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1989. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2003.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya dan Perekonomian Indonesia.

**Agustian R. Partawidjaja**  
Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 29 Agustus 1952. Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau memulai karirnya sebagai Kepala Siaran dan Penyiar di Radio Swasta Suara Kejayaan, Jakarta (1973-1984), bergabung di PT Bank Duta sebagai Staf Khusus Direktur Utama bidang Promosi dan Hubungan Masyarakat (1984-1989), sebagai Kepala Departemen Consumer Banking PT Bank Duta Cabang Utama Kebon Sirih, Jakarta (1989-1994), sebagai Kepala Bagian (1991-1994) dan Kepala Urusan (1994-1998) Promosi dan Hubungan Masyarakat PT Bank Duta, sebagai pimpinan cabang PT Bank Duta Cabang Hotel Indonesia (1998-2000), sebagai Penyiar Berita Nasional TVRI (1981-2004). Bergabung dengan Sinar Mas Group sejak tahun 2000 sebagai Kepala Divisi Corporate Communications & Public Relations Sinar Mas Group. Sebagai Corporate Secretary Perseroan (2002-Juni 2017). Diangkat sebagai Direktur dan Corporate Secretary (2003-2015) dan ditunjuk kembali sebagai Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. sejak tahun 2017. Sebagai Direktur PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 2011 dan Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2011-Juli 2018). Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2003.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas perekonomian Indonesia, perekonomian global, ketenaga kerjaan dan GCG.

*During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and employment.*

**Didi Harsa Tanaja**  
Director

*Indonesian citizen, born in Bogor on December 31<sup>st</sup>, 1948. He obtained his Bachelor of Engineering from the Christian University of Indonesia. He gained experience as an Import Assistant at NV Sidik Bogor (1972-1973), as Procurement and Export Manager at PT. Squibb Indonesia (1973-1989) and has been with the Company since 1989. He was appointed as a Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 30<sup>th</sup>, 2003.*

*During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, and Indonesian economics.*

**Agustian R. Partawidjaja**  
Director

*Indonesian citizen, born in Bogor on August 29<sup>th</sup>, 1952. He graduated with a degree in Economics from University of Indonesia. He started his career as Broadcasting Head of Suara Kejayaan Private Radio, Jakarta (1973-1984), joined PT. Bank Duta as special staff to the President Director of Promotions and Public Relations (1984-1989), was Department Head of Consumer Banking for PT Bank Duta's Main Branch in Kebon Sirih, Jakarta (1989-1994), Head of Promotions and Public Relations under the supervision of the Head of Secretary and Legal (1991-1994), Head of Promotions and Public Relations at PT Bank Duta (1994-1998), and Branch Manager at PT Bank Duta Hotel Indonesia Branch (1998-2000). He was a news presenter for TVRI (1981-2004). He joined the Sinar Mas group of companies in 2000 as Division Head of Corporate Communications and Public Relations for the Sinar Mas Group. He had served as Corporate Secretary of the Company (2002-June 2017). He has served as Director and Corporate Secretary (2003-2015) and was reappointed as Director of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since 2017. He was appointed as Director of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 2011 and Director of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2011-July 2018). He was appointed as a Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 30<sup>th</sup>, 2003.*

*During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding Indonesian economics, global economic, employment and GCG.*

**Lioe Djohan (Djohan Gunawan)**

Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tanggal 15 Mei 1968. Meraih gelar B.Sc Finance dari Indiana State dan bergabung dengan Sinar Mas Group sejak tahun 1992 di Marketing Export. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Juni 2010.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, pemasaran perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

**Kurniawan Yuwono**

Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Purwokerto, pada tanggal 22 Desember 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Katholik Atmajaya, Jakarta dan meraih gelar Master of Business Administration di Cleveland State University, Ohio, USA. Beliau mulai bergabung di Sinarmas Pulp And Paper Products sejak tahun 1997 dan menjabat sebagai Assistant Manager di Asia Pulp and Paper (APP) Singapore (1999-2002). Direktur PT Uni-Charm Indonesia Tbk. sejak tahun 2006. Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (April 2011 - November 2019). Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Juni 2011.

**Lioe Djohan (Djohan Gunawan)**

Director

*Indonesian citizen, born in Jakarta on May 15<sup>th</sup>, 1968. He obtained B.Sc of Finance from Indiana State University and joined Sinar Mas group in 1992 to handle the marketing export. He was appointed as a Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29<sup>th</sup>, 2010.*

*During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, marketing, Indonesian economics and global economics.*

**Kurniawan Yuwono**

Director

*Indonesian citizen, born in Purwokerto on December 22<sup>nd</sup>, 1969. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Management of Atmajaya University, Jakarta and obtained a Master of Business Administration in Cleveland State University, Ohio, USA. He joined the Sinarmas Pulp and Paper Products in 1997. He was an Assistant Manager in Asia Pulp and Paper (APP) Singapore (1999-2002). He has been a Director of PT Uni-Charm Indonesia Tbk. since 2006. Director of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (April 2011 – November 2019). He was appointed as a Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 24<sup>th</sup>, 2011.*



Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

**Heri Santoso, Liem**

Direktur & Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, lahir di Rembang, pada tanggal 15 November 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Memulai karirnya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. dengan jabatan terakhir sebagai Supervisor (1994-1999), PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (1999- 2009), Corporate Secretary PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (2009 - Maret 2011), Direktur dan Corporate Secretary PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (Juni 2015–Juni 2017). Beliau diangkat sebagai Direktur dan Corporate Secretary Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan GCG.

*During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economic and global economics.*

**Heri Santoso, Liem**

Director & Corporate Secretary

*Indonesian citizen, born in Rembang on November 15<sup>th</sup>, 1969. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Gadjah Mada University, Yogyakarta. He started his career at Prasetio, Utomo & Co. as a Junior Auditor with last position as a Supervisor (1994-1999), PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (1999 - 2009), Corporate Secretary of PT Dian Swastatika sentosa Tbk. (2009 - March 2011), Director and Corporate Secretary of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (June 2015 – June 2017). He was appointed as Director and Corporate Secretary of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12<sup>th</sup>, 2017.*

*During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and GCG.*



## Profil Komite Audit

### Profile of Audit Committee

**DR. Ramelan, S.H., M.H.**

Ketua

Warga negara Indonesia, lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002, Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaksa (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Strategis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPA (1988), Pendidikan Analisis Kebijaksanaan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991-1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. sejak bulan Juni 2007, Legal Advisor PT KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. dan Perseroan. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan

**DR. Ramelan, S.H., M.H.**

Chairman

Indonesian citizen, born in Madiun on June 12<sup>th</sup>, 1945. Bachelor of Law from Airlangga University in 1970, Magister of Law from Padjajaran University in 2002 and Doctor of Law from Padjajaran University in 2009. He had a career in the District Attorney Office of the Republic of Indonesia for more than 35 years, also attending various other official education such as: The appointment of District Attorney (1971), Intelligent Operation Education on The Education Centre of Strategic Intelligent in ABRI Headquarters (1974), Education on the Operation of Attorney General Office (1982), SESPA (1988), Education on the Analysis on the Nation's Administrative Department / Attorney General Office of Republic Indonesia Regulations (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Working experience as the Head of District Attorney Office in Curup (Bengkulu) (1988-1990), The Head of District Attorney Office in Sidoarjo (1990-1991), Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office (1991-1993), The Head of District Attorney Office in Bogor (1993-1994), Intelligent Assistant in Attorney General Office in Special District of Jakarta (1994), Special Staff of the Attorney General (1994-1996), The Head of Law and People's Relation Bureau in Attorney General Office of Republic of Indonesia (1996-1997), The Head of High District Attorney Office in Riau (1997-1998), Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia (1998), Junior Attorney General in General Crime Department (1998-1999), Attorney General in Special Crime Department (1999-2000), Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia (2000-2005), Lecturer in Trisakti University, Jakarta for Criminal Legal Proceeding Law Major from 2004 until the present. He was retired as Civil Staff since July 1<sup>st</sup>, 2005. Expert of Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) (2005-2009). Currently, he serves as the member of Legal Expert in Department of Defence since 2006, Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since June 2007, Legal Advisor of PT KAI (Persero) since May 2010, and Professional in the Attorney General Office of Republic of Indonesia since January 2011. In 2012, he was also a Selection Committee of the Attorney Candidates Ad Hoc Corruption Court, Selection Committee of Structural Officials Echelon 1b PPATK and the Head of the Academic Manuscript Drafting Team for the Regulation Constitutions of Expropriation of Assets (RUU Perampasan Aset). In March 15<sup>th</sup>, 2013, he was appointed as the Commissioner of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). He was appointed as Audit Committee's Chairman of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. and the Company since 2014. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29<sup>th</sup>, 2007.

During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company,

terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Bapak Ramelan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

**DR. Ir. Deddy Saleh**

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (Cum Laude) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008), Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. dan Perseroan dan sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018, Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. sejak bulan Juni 2015 dan Komisaris Independen PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 19 Juni 2013.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG, perekonomian Indonesia dan ketenaga kerjaan.

Bapak Deddy Saleh tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

*GCG, Indonesian economics and global economics.*

*Mr. Ramelan has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.*

**DR. Ir. Deddy Saleh**

Member

*Indonesian citizen, born in Kuningan, West Java on November 24<sup>th</sup>, 1952. He obtained his Bachelor of Agricultural Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) University of Indonesia in 1981, and Doctor of Agricultural Economics (Cum Laude) with specialisation in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991. He started his career as the Commercial Attache of KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Furthermore, he was also served as the Head of Central Research and Development of Foreign Trade (April 2002-January 2003), Director of Managing Business and Business Registration (January 2003-May 2004), Director of Bilateral Cooperation II (May 2004-July 2005) in Indonesia's Trade and Industry Department. He also had his career in Indonesia's Trade Department as the Director of Regional Cooperation (July 2005-May 2007), Director of Multilateral Cooperation (June 2007-June 2008). Head of BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (June 2008-December 2010), Executing Tasks of Foreign General Director (July-December 2010), Indonesia's Ministry of Trade, Jakarta. In January 2011, he was appointed as the General Director of Foreign Trade, Indonesia's Ministry of Trade (January 2011-December 2012). Since August 2013, he is a member of Audit Committee of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. and the Company and Audit Committee's Chairman and Nominating and Remuneration Committee's Chairman of PT Lontar Papyrus Pulp & paper Industry since 2018. He was appointed as Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since June 2015 and Independent Commissioner of PT Lontar papyrus Pulp & Paper Industry since 2018. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 19<sup>th</sup>, 2013.*

*During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG, Indonesian economics and employment.*

*Mr. Deddy Saleh has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.*

**Aditiawan Chandra, Ph.D.**

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Cipanas pada tanggal 3 Pebruari 1950. Lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1977), University of Wisconsin – Madison (1980), dan University of North Carolina – Chapel Hill (1985). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Lembaga FEUI, Komisaris Independen PT Semen Padang Tbk., Asisten Menteri Negara Investasi/BKPM, Komisaris PT Bank International Indonesia Tbk., Direktur Program Magister MMUI, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Presiden Komisaris PT Bank Permata Tbk. Disamping itu, beliau adalah penerima Tanda Kehormatan “Satyalancana Karya Satya 30 tahun” dari Pemerintah Republik Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Pabrik kertas Tjiwi Kimia Tbk. dan Perseroan, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Anggota Dewan Pengawas Yayasan Eka Tjipta.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, politik, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Bapak Aditiawan Chandra tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

**Aditiawan Chandra, Ph.D.**

Member

*Born in Cipanas on February 3<sup>rd</sup>, 1950. He graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1977), University of Wisconsin at Madison (1980) and University of North Carolina at Chapel Hill (1985). He held several positions, among others: Head of Management Institute at the University of Indonesia, Independent Commissioner of PT Semen Padang Tbk., Assistant to State Minister of Investment (BKPM), Commissioner of PT Bank International Indonesia Tbk., Program Director of Magister Management at the University of Indonesia, and President Commissioner of PT Bank Permata Tbk. The Government of Republic Of Indonesia recognized him for over 30 years of service to the nation. Currently, he is a member of Audit Committee of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. and the Company, member of Nominating and Remuneration Committee's of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and a member of Supervisory Board of Eka Tjipta Foundation.*

*During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG.*

*Mr. Aditiawan Chandra has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.*

## Profil Komite Nominasi & Remunerasi

### Profile of Nomination & Remuneration Committee

**Drs. Pande Putu Raka, M.A.**  
Ketua

Warga negara Indonesia, lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Pebruari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannastahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008), Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2004-2007), PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (2005-2008), PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015) dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015 dan 2018) PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. sejak September 2007 dan juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada beberapa perusahaan tersebut. Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 6 September 2007.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Bapak Pande Putu Raka tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

**DR. Ramelan, S.H., M.H.**  
Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran

**Drs. Pande Putu Raka, M.A.**  
Chairman

Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali on February 11<sup>th</sup>, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency (1977-1979), Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs (1979-1988), Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1988-1992), Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1992), Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency (1992-1998), Secretary of Capital Market Supervisory Agency (1998-2004). He was a lecturer at Institute of Financial Science (1977-1980). Lecturer at the State Accountancy College State Accountancy College (1980-1990). Member of Supervisory Board of Perum Garam (1984-1992), Commissioner of PT Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). The President of Republic Of Indonesia recognized him in 2003 for over 30 years of service to the nation. Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2004-2007), Commissioner of Indonesia Stock Exchange (BEI) (2007-2008), Independent Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (2005-2008), PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015) and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015 and 2018), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since September 2007 and also an Audit Committees' member of some of the companies. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholder on September 6<sup>th</sup>, 2007.

During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG.

Mr. Pande Putu Raka has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

**DR. Ramelan, S.H., M.H.**  
Member

Indonesian citizen, born in Madiun on June 12<sup>th</sup>, 1945. Bachelor of Law from Airlangga University in 1970, Magister of Law from Padjajaran University in 2002 and

tahun 2002, Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaksa (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Strategis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPA (1988), Pendidikan Analisis Kebijaksanaan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991-1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Univeritas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. sejak bulan Juni 2007, Legal Advisor PT KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. dan Perseroan. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

*Doctor of Law from Padjajaran University in 2009. He had a career in the District Attorney Office of the Republic of Indonesia for more than 35 years, also attending various other official education such as: The appointment of District Attorney (1971), Intelligent Operation Education on The Education Centre of Strategic Intelligent in ABRI Headquarters (1974), Education on the Operation of Attorney General Office (1982), SESPA (1988), Education on the Analysis on the Nation's Administrative Department / Attorney General Office of Republic Indonesia Regulations (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Working experience as the Head of District Attorney Office in Curup (Bengkulu) (1988-1990), The Head of District Attorney Office in Sidoarjo (1990-1991), Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office (1991-1993), The Head of District Attorney Office in Bogor (1993-1994), Intelligent Assistant in Attorney General Office in Special District of Jakarta (1994), Special Staff of the Attorney General (1994-1996), The Head of Law and People's Relation Bureau in Attorney General Office of Republic of Indonesia (1996-1997), The Head of High District Attorney Office in Riau (1997-1998), Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia (1998), Junior Attorney General in General Crime Department (1998-1999), Attorney General in Special Crime Department (1999-2000), Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia (2000-2005), Lecturer in Trisakti University, Jakarta for Criminal Legal Proceeding Law Major from 2004 until the present. He was retired as Civil Staff since July 1<sup>st</sup>, 2005. Expert of Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) (2005-2009). Currently, he serves as the member of Legal Expert in Department of Defence since 2006, Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since June 2007, Legal Advisor of PT KAI (Persero) since May 2010, and Professional in the Attorney General Office of Republic of Indonesia since January 2011. In 2012, he was also a Selection Committee of the Attorney Candidates Ad Hoc Corruption Court, Selection Committee of Structural Officials Echelon 1b PPATK and the Head of the Academic Manuscript Drafting Team for the Regulation Constitutions of Expropriation of Assets (RUU Perampasan Aset). In March 15<sup>th</sup>, 2013, he was appointed as the Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). He was appointed as Audit Committee's Chairman of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. and the Company since 2014. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29<sup>th</sup>, 2007.*

*During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG, Indonesian economics and global economics.*

Bapak Ramelan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

*Mr. Ramelan has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.*

**Arthur Tahija**  
Anggota

**Arthur Tahija**  
Member

Warga negara Indonesia, lahir di Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 30 Maret 1940. Lulusan fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Kristen Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1992, Komisaris PT Duta Pertiwi Tbk. (1994-2007), Komisaris PT SMART Tbk. (1998-2007), Direktur PT Purinusa Ekapersada sejak tahun 2002, Komisaris PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. sejak tahun 2002 dan Direktur (2001-2017) kemudian diangkat sebagai Komisaris PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2017 dan Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

*Indonesian citizen, born in Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam on March 30<sup>th</sup>, 1940. He graduated with a degree in business from the Faculty of Economics of the Indonesian Christian University. He has been Commissioner of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1992, Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk. (1994-2007), Commissioner of PT SMART Tbk. (1998-2007), Director of PT Purinusa Ekapersada since 2002, Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since 2002 and Director (2001-2017) and was then appointed as Commissioner of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since 2017 and appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12<sup>th</sup>, 2017.*

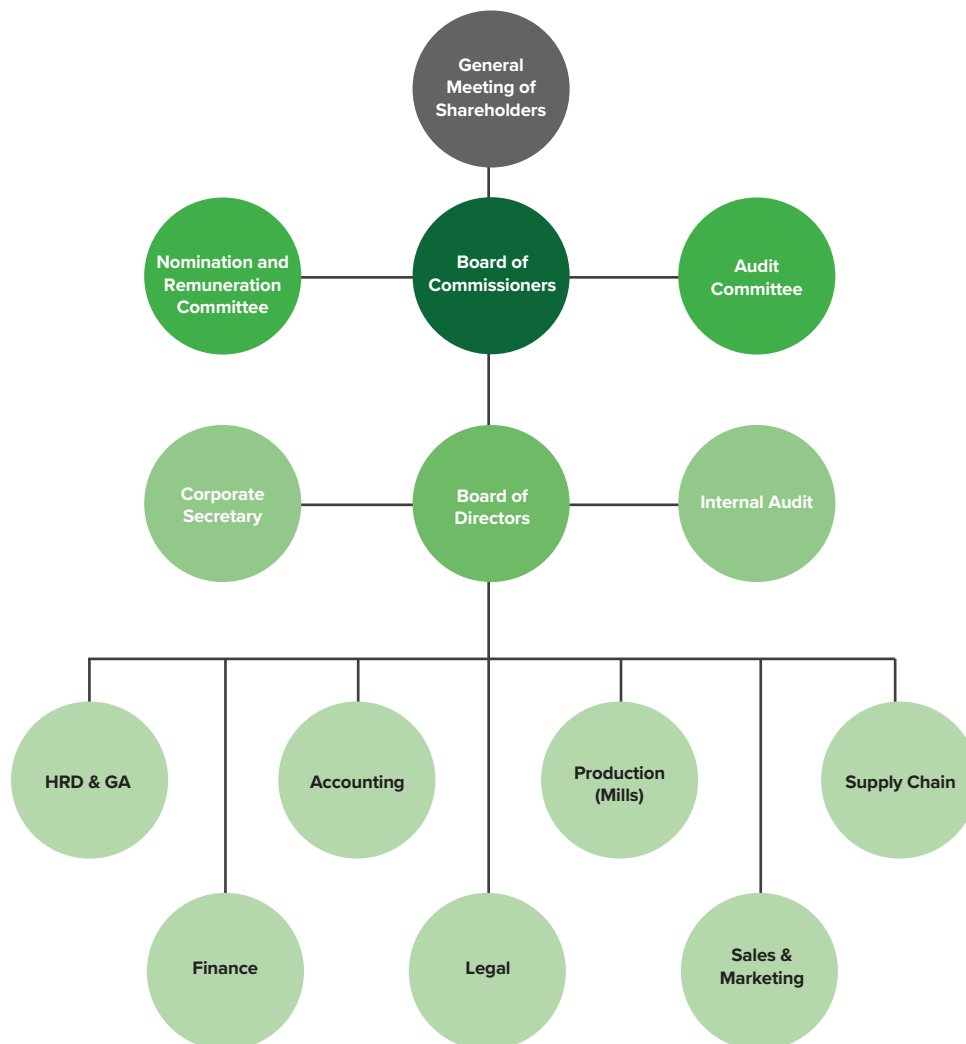
Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

*During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG.*



# Struktur Organisasi

## Organization Structure







**PEMBAHASAN &  
ANALISA MANAJEMEN**  
*MANAGEMENT DISCUSSION*

# Pembahasan dan Analisa Manajemen

## Management Discussions and Analysis

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri bubur kertas (*pulp*), kertas budaya (*cultural paper*), kertas industri (*industrial paper*) dan *tissue* secara terpadu. Kegiatan usaha Perseroan dimulai dari pengolahan kayu hingga menghasilkan *pulp* dan kertas serta pengolahan kertas bekas hingga menjadi kertas industri (*industrial paper*). Hasil produksi *pulp* digunakan sebagai bahan baku pokok untuk kertas budaya dan *tissue* serta bahan baku pelengkap kertas industri. Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di Perawang-Provinsi Riau, Serang serta Tangerang-Provinsi Banten dengan total kapasitas produksi pada tahun 2020 adalah *pulp* sebesar 3,1 juta ton per tahun, kertas budaya sebesar 1,7 juta ton per tahun, *tissue* sebesar 108 ribu ton per tahun dan kertas industri/kemasan sebesar 2,1 juta ton per tahun. Berikut adalah volume produksi Perseroan selama tahun 2020 dan 2019 :

Produk	2020	2019	Product
Bubur kertas	3.050	2.587	Pulp
Kertas budaya	1.477	1.491	Cultural paper
Kertas industri	2.026	1.886	Industrial paper
Tissue	69	56	Tissue

### Prospek Usaha

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, Perseroan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk-produknya melalui usaha-usaha peningkatan efisiensi dan profesionalisme perusahaan. Tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar bidang usaha industri *pulp*, kertas, kertas industri dan *tissue* yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen *pulp* dan kertas terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Pada tahun 2021, perekonomian global diperkirakan akan membaik didukung oleh meningkatnya mobilitas masyarakat dan berlanjutnya stimulus moneter dan fiskal yang dilakukan oleh banyak negara dalam mendorong pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19. Manajemen Perseroan akan terus memantau situasi terkait COVID-19, menilai dan merespon secara aktif

*The Company is an integrated producer of pulp, cultural paper, industrial paper and tissue. The Company's business activity begins from wood processing to pulp and paper as well as processing of waste paper to industrial paper. The pulp is used as raw material for paper and tissue as well as indirect raw material for industrial paper. Currently, the Company has production facilities in Perawang-Riau Province, Serang and Tangerang-Banten Province and the total annual production capacity in 2020 was 3.1 million tons of pulp, 1.7 million tons of cultural paper, 108 thousand tons of tissue and 2.1 million tons of packaging. Below is the Company's production volume during the years 2020 and 2019:*

### Business Prospect

*With the globalization of world economy, the Company is required to improve the competitiveness of its products through efforts to increase efficiency and professionalism of the Company. Also, inevitable that the market areas of business pulp, paper, industrial paper and tissue which managed by the Company also faces a harsh competition from local as well as overseas market. Things that play a great influence in domestic and international market are trade mark, product quality, distribution and price. Therefore, the Company has to make some efforts in all aspects to enhance the Company's ability in order to be able to confront the competition and maintain the Company's position as one of the largest integrated pulp and paper producer in the world. One of the efforts is to develop products that has a high added value and environmentally friendly.*

*In 2021, the global economic is expected to recover supported by the increase of public mobility and further monetary and fiscal stimuli to be introduced by governments of many countries to drive economic recovery from the COVID-19 pandemic implications. The Company's management will closely monitor the situation regarding COVID-19, evaluate and actively respond*

untuk melakukan mitigasi atas dampaknya terhadap operasi Perseroan. Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

### Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Selama tahun 2020, dalam upaya meningkatkan kinerjanya, perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, melambatnya perekonomian global, permintaan pasar yang lemah, fluktuasi harga jual produk, harga bahan baku, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2020 ini, Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis. Pandemi COVID-19 turut mendorong Perseroan agar terus kreatif melakukan perbaikan dan inovasi pada operasi usahanya. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (*product mix strategy*) yang memberikan kontribusi *margin* lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (*country mix strategy*) dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan biaya operasi, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta inovasi pekerjaan berbasis teknologi sehubungan dengan sistem kerja dari rumah pada masa pandemi COVID-19.

Pada tahun 2020, Perseroan mengekspor sekitar 57,0% produknya, terutama ke negara-negara di Asia, Eropa, Amerika, Timur Tengah, Afrika serta Australia dan sisanya sebesar 43,0% untuk memenuhi permintaan pasar domestik.

### Tinjauan Keuangan

Sepanjang tahun 2020, pandemi COVID-19 telah mempengaruhi kondisi perekonomian dunia. Untuk mengurangi dampak penyebaran COVID-19, telah diterapkan protokol kesehatan dan kebijakan untuk membatasi mobilitas antar wilayah maupun antar negara. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tak bisa dihindari berdampak penurunan simultan pada seluruh aktivitas dan sektor ekonomi. Ekonomi global

*to mitigate its adversely impact on the Company's operational. The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.*

### Market Strategy and Market Share

*In 2020, along the effort to increase its performance, the Company faced several major obstacle caused by the COVID-19 pandemic, global economic deceleration, weak market demands, selling price fluctuations, raw materials price, stiff competition among industry players and currency exchange rate fluctuations that affected the Company's operational and performance.*

*In addressing the challenges of 2020, the Board of Directors conducted reviews and in-depth analyses to further develop policies and strategic actions. The COVID-19 pandemic has encouraged the Company to make improvements and innovations in its business operations creatively. The Company has taken some anticipative action by concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategy and developed new market and strengthen the basis for potential new customers, also consistently and continuously improved products quality in order to exceeding our customers' expectations, increasing the productivity level and increasing the efficiency of production and operational costs, maintaining balance supply of raw materials as well as conducting technology-based work innovations in the context of the work from home system during COVID-19 pandemic.*

*In 2020, the Company has exported approximately 57.0% of its products, mainly countries in Asia, Europe, USA, Middle East, Africa and Australia and the remainders 43.0% were to meet the local market demand.*

### Financial Review

*Throughout the year of 2020, the COVID-19 pandemic has affected global economic condition. Healths protocols and policies to limit domestic and international mobility have been implemented to reduce the impact of COVID-19's spread. The Large-Scale Social Restriction Policy (PSBB) inevitably had a simultaneous impact on all economic activities and sectors. Global economy in 2020 has seen a deceleration, including Indonesia's that*

pada tahun 2020 mengalami perlambatan, termasuk Indonesia yang mengalami pertumbuhan ekonomi negatif sebesar 2,07% dibandingkan tahun sebelumnya.

Seiring dengan lambatnya pertumbuhan ekonomi global, Perseroan yang mengandalkan sebagian besar penjualan produknya di pasar internasional juga ikut terpengaruh. Pada kesempatan ini, Direksi melaporkan kinerja Perseroan selama tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 sebagai berikut:

#### **Laporan Laba Rugi**

- **Penjualan Neto Konsolidasian**  
Penjualan terdiri dari penjualan *pulp*, kertas budaya, kertas industri, *tissue* dan produk lainnya. Penjualan neto konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar US\$ 2.986,0 juta, turun sebesar 7,4% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar US\$ 3.223,2 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya harga jual produk-produk Perseroan. Penjualan neto konsolidasian per segmen terdiri dari produk kertas budaya dan *pulp* sebesar US\$ 1.848,2 juta serta produk kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar US\$ 1.137,8 juta pada tahun 2020 (masing-masing sebesar US\$ 2.089,7 juta dan US\$ 1.133,5 juta pada tahun 2019).
- **Beban Pokok Penjualan**  
Beban pokok penjualan terdiri dari biaya bahan baku, bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya tidak langsung lainnya. Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah kayu, *pulp* dan kertas bekas. Biaya tidak langsung lainnya terutama terdiri dari biaya kemasan, biaya reparasi dan pemeliharaan, depresiasi aset tetap, biaya energi, biaya transportasi, biaya listrik dan air. Beban pokok penjualan tahun 2020 sebesar US\$ 2.123,3 juta atau mengalami penurunan sebesar 9,5% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar US\$ 2.346,9 juta. Beban pokok penjualan neto konsolidasian per segmen terdiri dari produk kertas budaya dan *pulp* sebesar US\$ 1.262,4 juta serta produk kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar US\$ 860,9 juta pada tahun 2020 (masing-masing sebesar US\$ 1.457,0 juta dan US\$ 889,9 juta pada tahun 2019).
- **Laba Bruto Konsolidasian**  
Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 876,3 juta pada tahun 2019 menjadi US\$ 862,7 juta pada tahun 2020 atau turun sebesar 1,6%. *Margin* laba bruto konsolidasian naik dari 27,2% pada tahun 2019 menjadi 28,9% pada tahun 2020, Kenaikan *margin* laba bruto ini disebabkan oleh turunnya harga pokok penjualan yg lebih besar daripada turunnya harga jual produk-produk Perseroan. Laba bruto per segmen terdiri dari

*has undergone a negative economic growth of 2.07% compared to the previous year*

*In line with the prolonged deceleration of global economic growth, the Company which made most of their sales in international market is affected as well. The financial performance of the Company in 2020, compares with the previous year, was as follows:*

#### **Income Statement**

- **Consolidated Net Sales**  
*The Company's sales are derived from sales of pulp, cultural paper, industrial paper, tissue and other products. The consolidated net sales of the Company for the year ended December 31<sup>st</sup>, 2020, were US\$ 2,986.0 million, a decrease of 7.4% compared to 2019 amounted to US\$ 3,223.2 million. This was mainly caused by the decrease in selling price of the Company's products. The consolidated net sales per segment consists of cultural paper and pulp products amounted to US\$ 1,848.2 million and industrial paper, tissue and others amounted to US\$ 1,137.8 million in 2020 (amounted to US\$ 2,089.7 million and US\$ 1,133.5 million in 2019 respectively).*
- **Cost of Goods Sold**  
*Cost of goods sold consists of raw material, indirect material costs, labor expenses and overhead expenses. Raw material costs consist of wood, pulp and waste paper. Overhead expenses mainly consist of packaging, repairs and maintenance expenses, depreciation of fixed assets, energy expenses, transportation expenses, water and electricity expenses. The cost of goods sold of the Company amounted to US\$ 2,123.3 million in 2020, or a decrease of 9.5% compared with 2019 amounted to US\$ 2,346.9 million. Consolidated cost of goods sold per segment consists of cultural paper and pulp products amounted to US\$ 1,262.4 million as well as industrial paper products, tissue and others amounted to US\$ 860.9 million in 2020 (amounted to US\$ 1,457.0 million and US\$ 889.9 million in 2019 respectively).*
- **Consolidated Gross Profit**  
*The consolidated gross profit of the Company decreased from US\$ 876.3 million in 2019 to US\$ 862.7 million in 2020, decreased of 1.6%. The consolidated gross profit margin increased from 27.2% in 2019 to 28.9% in 2020, this was due to the increase in the decrease the cost of goods sold which was higher than the decrease in the selling price of the Company's products. Gross profit of cultural paper and pulp products segment amounted to US\$ 585.8 million and*

produk kertas budaya dan *pulp* sebesar US\$ 585,8 juta serta produk kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar US\$ 276,9 juta pada tahun 2020 (masing-masing sebesar US\$ 632,7 juta dan US\$ 243,6 juta pada tahun 2019).

- **Beban Usaha**

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan terutama terdiri dari ongkos angkut, komisi, beban kantor, gaji, dan penyusutan. Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari beban gaji, jasa manajemen dan profesional, penyusutan, beban kantor, dan perbaikan dan pemeliharaan. Beban usaha tahun 2020 sebesar US\$ 331,4 juta naik sebesar 4,9% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar US\$ 315,9 juta.

- **Laba Usaha Konsolidasian**

Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 560,4 juta pada tahun 2019 menjadi US\$ 531,3 juta pada tahun 2020 atau mengalami penurunan sebesar 5,2%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya laba bruto dan kenaikan beban usaha. Laba usaha per segmen terdiri dari produk kertas budaya dan *pulp* sebesar US\$ 347,3 juta serta produk kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar US\$ 184,0 juta pada tahun 2020 (masing-masing sebesar US\$ 403,5 juta dan US\$ 156,9 juta pada tahun 2019).

- **Beban Lain-lain - Neto**

Beban lain-lain - neto mengalami penurunan dari sebesar US\$ 162,5 juta pada tahun 2019 menjadi sebesar US\$ 147,9 juta pada tahun 2020 atau mengalami penurunan sebesar 9,0%. Penurunan ini terutama disebabkan kerugian selisih kurs.

- **Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain-lain**

Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain – setelah pajak sebesar US\$ 1,4 juta pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 yang mencatatkan penghasilan komprehensif lain - setelah pajak sebesar US\$ 2,2 juta. Penghasilan (rugi) komprehensif lain terdiri dari pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja.

- **Laba Neto Konsolidasian**

Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan sebesar 7,1% dari US\$ 274,4 juta pada tahun 2019 menjadi US\$ 294,0 juta pada tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan terutama karena penurunan beban pajak penghasilan.

- **Penghasilan Komprehensif Neto**

Penghasilan komprehensif neto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 7,5% dari US\$ 272,2 juta pada tahun 2019 menjadi US\$ 292,6 juta pada tahun 2020 sejalan dengan peningkatan laba neto konsolidasian Perseroan.

*industrial paper products, tissue and others segment amounted to US\$ 276.9 million in 2020 (amounted to US\$ 632.7 million and US\$ 243.6 million in 2019, respectively).*

- **Operating Expenses**

*Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses mainly consist of freight expense, commission, office expenses, salaries and depreciation. General and administrative expenses mainly consist of salaries, professional fees, depreciation, office expenses and repairs and maintenance. Operating expenses amounted to US\$ 331.4 million in 2020, or an increase of 4.9% compared to 2019 amounted to US\$ 315.9 million.*

- **Consolidated Operating Profit**

*The consolidated operating profit of the Company decreased from US\$ 560.4 million in 2019 to US\$ 531.3 million in 2020, or a decreased of 5.2%. This was mainly due to the decrease of gross profit and increased operating expenses. Operating income of cultural paper and pulp product segment amounted to US\$ 347.3 million and industrial paper products, tissue and others segment amounted to US\$ 184.0 million in 2020 (amounted to US\$ 403.5 million and US\$ 156.9 million in 2019).*

- **Other Expenses - Net**

*Other expenses – net decreased by 9.0% from US\$ 162.5 million in 2019 to US\$ 147.9 million in 2020. The decrease was mainly due to loss on foreign exchange.*

- **Other Comprehensive Income (Loss)**

*The Company's recorded other comprehensive loss – net of tax amounted to US\$ 1.4 million in 2020 compared to 2019 recorded other comprehensive income – net of tax amounted to US\$ 2.2 million. Other comprehensive income (loss) consist of the remeasurement of employee benefits liability.*

- **Consolidated Net Income**

*The Company's consolidated net income increased by 7.1% from US\$ 274.4 million in 2019 to US\$ 294.0 million in 2020. This was mainly due a decrease in income tax expense of the Company.*

- **Net Comprehensive Income**

*The Company's comprehensive income increased by 7.5% from US\$ 272.2 million in 2019 to US\$ 292.6 million in 2020 in line with an increase in consolidated net income of the Company.*

### Laporan Posisi Keuangan

- **Aset**  
 Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah aset konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 8.496,3 juta, turun sebesar 0,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 8.502,1 juta. Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 4.341,6 meningkat sebesar 3,0% dibandingkan 31 Desember 2019 sebesar US\$ 4.214,8 juta, peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas dan piutang usaha. Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 4.154,7 juta turun sebesar 3,1% dibandingkan 31 Desember 2019 sebesar US\$ 4.287,3 juta. Penurunan pada aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh depresiasi aset tetap. Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada aset lancar, aset tidak lancar dan total aset pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.
- **Liabilitas**  
 Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 4.246,6 juta, turun sebesar 5,6% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar US\$ 4.496,4 juta. Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 1.922,8 juta, naik sebesar 4,9% dibandingkan 31 Desember 2019 sebesar US\$ 1.833,0 juta, peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 2.323,8 juta, turun sebesar 12,8% dibandingkan 31 Desember 2019 sebesar US\$ 2.663,4 juta, penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pinjaman bank dan medium-term notes jangka panjang. Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.
- **Ekuitas**  
 Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 4.249,6 juta, meningkat sebesar 6,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 4.005,7 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar US\$ 245,4 juta yang sejalan dengan perolehan laba netto pada tahun 2020 sebesar US\$ 294,0 juta setelah memperhitungkan pembagian dividen tunai sebesar US\$ 18,7 juta dan adanya dampak penerapan awal standar akuntansi baru (PSAK No. 71 dan PSAK No.73)

### Arus Kas

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2020 adalah sebesar US\$ 870,8 juta, naik sebesar US\$ 97,0 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2019 sebesar US\$

### Statement of Financial Position

- **Assets**  
 As of December 31<sup>st</sup>, 2020, the consolidated total assets of the Company stood at US\$ 8,496.3 million, a decrease of 0.1% compared to previous year amounted to US\$ 8,502.1 million. On December 31<sup>st</sup>, 2020, current assets amounted to US\$ 4,341.6 million, an increase of 3% compared to December 31<sup>st</sup>, 2019 amounted to US\$ 4,214.8 million, this was mainly due to an increase of amount cash and trade receivable. The company's non-current assets was amounted to US\$ 4,154.7 million on December 31<sup>st</sup>, 2020 a decrease of 3.1% compared to December 31<sup>st</sup>, 2019 amounted to US\$ 4,287.3 million, the decrease of non-current assets was mainly due to depreciation of fixed assets. There were no significant changes of current assets, non current assets and total assets in 2020 compared to 2019.
- **Liabilities**  
 As of December 31<sup>st</sup>, 2020, the Company's consolidated total liabilities stood at US\$ 4,246.6 million, a decrease of 5.6% compared to 2019 amounted to US\$ 4,496.4 million. On December 31<sup>st</sup>, 2020, short-term liabilities amounted to US\$ 1,922.8 million, an increase of 4.9% compared to December 31<sup>st</sup>, 2019 amounted to US\$ 1,833.0 million, this was mainly due to the increase in current maturities of medium-term notes (MTN) which will mature in one year. On December 31<sup>st</sup>, 2020, long-term liabilities amounted to US\$ 2,323.8 million, a decrease of 12.8% compared to December 31<sup>st</sup>, 2019 amounted to US\$ 2,663.4 million, this was mainly due to the decrease of long-term bank loans and medium-term notes (MTN) long term. There were no significant changes of short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities in 2020 compared to 2019.
- **Equity**  
 As of December 31<sup>st</sup>, 2020, total equity amounted to US\$ 4,249.6 million, an increase of 6.1% compared to previous year amounted to US\$ 4,005.7 million. This was caused by the increase in retained earnings of US\$ 245.4 million in line with net income achievement in 2020 amounted to US\$ 294.0 million after deducted by distribution of cash dividend amounted to US\$ 18.7 million and Impact of initial application of new accounting standards (PSAK No. 71 and PSAK No.73).

### Cash Flows

As of December 31<sup>st</sup>, 2020, the cash and cash equivalents amounted to US\$ 870.8 million, an increase of US\$ 97.0 million compared with December 31<sup>st</sup>, 2019 amounted

773,8 juta. Penerimaan arus kas neto tahun 2020 dari aktivitas operasi sebesar US\$ 543,9 juta dan arus kas neto digunakan untuk investasi dan pendanaan masing-masing sebesar US\$ 160,7 juta dan US\$ 269,9 juta.

#### **Rentabilitas**

- **Imbal Hasil Investasi**  
Imbal hasil investasi adalah kemampuan aset produktif perusahaan untuk menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan jumlah aset perusahaan. Imbal hasil investasi Perseroan pada tahun 2020 sebesar 3,5%, sedangkan pada tahun 2019 sebesar 3,2%. Kenaikan imbal hasil investasi ini sejalan dengan naiknya laba neto pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019.
- **Imbal Hasil Ekuitas**  
Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tahun 2020 dan tahun 2019 sebesar 6,9%.

#### **Analisis tentang Kemampuan Membayar Hutang**

- **Likuiditas**  
Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek perusahaan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 225,8% dan 230,0%. Penurunan tingkat likuiditas ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019.
- **Solvabilitas**  
Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, yang dihitung dari rasio jumlah seluruh liabilitas perusahaan, masing-masing terhadap jumlah aset dan terhadap ekuitas. Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 49,4% dan 52,9%. Rasio seluruh liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 99,9% dan 112,3%.

#### **Tingkat Kolektibilitas Piutang**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan memiliki piutang usaha lancar masing-masing sebesar US\$ 1.294,4 juta dan US\$ 1.168,6 juta. Rata-rata umur piutang tersebut adalah 156 hari pada tahun 2020 dan 131 hari pada tahun 2019.

to US\$ 773.8 million. The net cash flows provided by operating and investing amounted to US\$ 543.9 million and US\$ 160.7 million, respectively, while net cash flows used in financing amounted to US\$ 269.9 million.

#### **Rentability**

- **Return on Investment**  
Return on investment is the Company's ability to produce assets to generate net income, which is measured by dividing the net income to total assets of the Company. The Company's return on investment was 3.5% in 2020 and 3.2% in 2019. The increase in Return on Investment was in line with the increase in net income in 2020 compared to 2019.
- **Return on Equity**  
Return on equity is the Company's ability to generate a net income, calculated from net income to total equity. The Company's return on equity was 6.9% in 2020 and 2019.

#### **Analysis of the Ability to Pay Debt**

- **Liquidity**  
Liquidity is the Company's ability to fulfill its short-term liabilities, as reflected in the ratio of current assets to short-term liabilities. The Company's level of liquidity as of December 31<sup>st</sup>, 2020 and 2019 was 225.8% and 230.0% respectively. The decrease of liquidity level was mainly due to the increase of the Company's current liabilities in 2020 compared to 2019.
- **Solvency**  
Solvency is the Company's ability to accomplish all of its liabilities, which is measured by the debt to assets ratio and debt to equity ratio. The debt to assets ratio of the Company as of December 31<sup>st</sup>, 2020 and 2019 was 49.4% and 52.9% respectively and debt to equity ratio in 2020 and 2019 was 99.9% and 112.3% respectively.

#### **Collectibility of Trade Receivables**

On December 31<sup>st</sup>, 2020 and 2019, trade receivables – current of the Company was US\$ 1,294.4 million and US\$ 1,168.6 million, respectively. The average age of receivables was 156 days in 2020 and 131 days in 2019.



### Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Dengan rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 76,5% maka kondisi hutang dan permodalan Perseroan masih tergolong cukup sehat.

### Capital Management

*The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.*

*The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest. With a debt to equity ratio of 76.5% the condition of the Company's debt and capital is fairly sound.*

**TATA KELOLA  
PERUSAHAAN**  
*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Perseroan berkeyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Perseroan juga menyadari, pengelolaan Perseroan yang baik akan menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan. Karena itu Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan budaya Perseroan yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut dan menerapkannya dalam setiap kegiatan Perseroan. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut, antara lain meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independen, kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tanggal 25 Agustus 2020, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Y. Santosa & Rekan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
3. Pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 50 per saham.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2020 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang akan ditunjuk tersebut.
5.
  - a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan tahun buku 2020.
  - b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan

*As a public company, the Company realized the importance of Good Corporate Governance. The Company believes that good corporate governance can enhance the value to long-term stakeholders. The Company is also aware that good corporate governance will ensure the sustainable growth of the Company. Therefore, the Company committed to develop a corporate culture that is in line with GCG principle and apply them in every Company's activities and operation. Those principles of Good Corporate Governance cover among other things, such as transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.*

### General Meeting of Shareholders

*General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the Company which has authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Article of Association.*

*On August 25<sup>th</sup>, 2020, the Company held Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).*

*In summary the AGM approved on the following:*

1. *The Annual Director's Report for the year ended December 31<sup>st</sup>, 2019.*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31<sup>st</sup>, 2019 which had been audited by Y. Santosa & Rekan, Independent Public Accountant and give a full acquittal of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision conducted by them during the year ended December 31<sup>st</sup>, 2019.*
3. *Distribution of final dividend for the year 2019 amounting to Rp 50 per share.*
4. *To give authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant for the year 2020 and to give authority to the Board of Directors to determine the fees of the appointed Independent Public Accountant.*
5.
  - a. *Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for the members of the Board of Directors of the Company for financial year of 2020.*
  - b. *Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the*

besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2019, dengan mengacu kepada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

6. Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I tahun 2020.

Secara ringkas RUPSLB telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan pasal (-pasal) dalam Anggaran Dasar Perseroan yang antara lain untuk disesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik serta peraturan lainnya yang terkait.
2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Corporate Secretary, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menyatakan keputusan RUPSLB ini termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam suatu akta Notaris.

Ringkasan risalah RUPST dan RUPSLB tersebut tersedia dalam situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST dan RUPSLB tanggal 25 Agustus 2020 tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2020.

Untuk tahun sebelumnya Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 27 Juni 2019.

Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Y. Santosa & Rekan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
3. Pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 100 per saham.

*salary, honorarium and/or allowances for each members of the Board of Commissioner of the Company for financial year of 2020 is at least equal to that received in for financial year of 2019 based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.*

6. *At the AGM, the board of Directors submitted report of realization of use of proceeds from Public offering of Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Bond I Phase 1 Year 2020.*

*In summary the EGM approved on the following:*

1. *Approved the amendments to the Company's Article (s) of Association which among others are to comply with OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 regarding Planning and Holding the General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public listed Companies and other related regulations.*
2. *In this regard, hereby grants a power of attorney with substitution rights to the Board of Directors and/or Corporate Secretary, both jointly and individually, to state the results of this EGM including drafting and restating the Company's Articles of Association in a notary deed.*

*The summary of AGM and EGM minutes is available in the company website at least for 1 (one) year to provide sufficient time for shareholders to obtain information.*

*All decisions approved at the AGM and EGM On August 25<sup>th</sup>, 2020 have been carried out during the year of 2020.*

*For the previous year the Company's AGM and EGM were held on June 27<sup>th</sup>, 2019.*

*In summary the AGM approved on the following:*

1. *The Annual Director's Report for the year ended December 31<sup>st</sup>, 2018.*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31<sup>st</sup>, 2018 which had been audited by Y. Santosa & Rekan, Independent Public Accountant and give a full acquittal of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision conducted by them during the year ended December 31<sup>st</sup>, 2018.*
3. *Distribution of final dividend for the year 2018 amounting to Rp 100 per share.*

4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2019 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang akan ditunjuk tersebut.
5.
  - a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan tahun buku 2019.
  - b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019, minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2018, dengan mengacu kepada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Secara ringkas RUPSLB telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1.
  - a. Menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.
  - b. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Corporate Secretary untuk menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut dan melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dari dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk maksud tersebut melakukan perubahan dan/atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang diperlukan dan/atau disyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau POJK No. 32 dan POJK No. 33, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan notaris untuk menyatakan kembali dalam suatu akta notaris keputusan yang telah diambil dalam Rapat ini dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasinya keputusan Rapat ini.
2.
  - a. Menerima dengan baik dan menyetujui perubahan Pasal 20 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan tentang Direksi Perseroan.
  - b. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Corporate Secretary

*In summary the EGM approved on the following:*

4. *To give authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant for the year 2019 and to give authority to the Board of Directors to determine the fees of the appointed Independent Public Accountant.*
5.
  - a. *Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for the members of the Board of Directors of the Company for financial year of 2019.*
  - b. *Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for each members of the Board of Commissioner of the Company for financial year of 2019 is at least equal to that received in for financial year of 2018 based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.*

1.
  - a. *Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company.*
  - b. *To grant power with substitution right to the Company's Board of Director and/or Corporate Secretary to rearrange all Company's Article of Association in relation to such changes and to do all actions with regards to the decision of this Meeting, including but not limited to meet the relevant party, to discuss, to give and/or ask information, to submit application for approval and/or notification for the amendment of Company's Article of Association to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, and for such purpose to amend and/or add in any form as needed and/or required by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and/or POJK No. 32 and POJK No. 33 to make and to sign all deeds and letters or other necessary documents, to appear in front of the notary to restate in the notarial deed all decision that has been made in this Meeting and to do other necessary and/or required actions to enforce the decision of this Meeting.*

2.
  - a. *Approved the amendment to Article 20 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning the Directors.*
  - b. *To grant power with substitution right to the Company's Board of Director and/or Corporate*

untuk menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut dan melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dari dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk maksud tersebut melakukan perubahan dan/atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang diperlukan dan/atau disyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau POJK No. 32 dan POJK No. 33, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan notaris untuk menyatakan kembali dalam suatu akta notaris keputusan yang telah diambil dalam Rapat ini dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasinya keputusan Rapat ini.

3.
  - a. Menerima dengan baik dan menyetujui Perubahan Pasal 23 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan tentang Dewan Komisaris Perseroan
  - b. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Corporate Secretary untuk menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut dan melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dari dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk maksud tersebut melakukan perubahan dan/atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang diperlukan dan/atau disyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau POJK No. 32 dan POJK No. 33, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan notaris untuk menyatakan kembali dalam suatu akta notaris keputusan yang telah diambil dalam Rapat ini dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasinya keputusan Rapat ini.
4.
  - a. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Suresh Kilam, Bapak Lan Cheng Ting dari jabatannya masing-masing selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan terhitung

*Secretary to rearrange all Company's Article of Association in relation to such changes and to do all actions with regards to the decision of this Meeting, including but not limited to meet the relevant party, to discuss, to give and/or ask information, to submit application for approval and/or notification for the amendment of Company's Article of Association to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, and for such purpose to amend and/or add in any form as needed and/or required by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and/or POJK No. 32 and POJK No. 33 to make and to sign all deeds and letters or other necessary documents, to appear in front of the notary to restate in the notarial deed all decision that has been made in this Meeting and to do other necessary and/or required actions to enforce the decision of this Meeting.*

3.
  - a. *Approved the amendments to Article 23 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning the Board of Commissioners.*
  - b. *To grant power with substitution right to the Company's Board of Director and/or Corporate Secretary to rearrange all Company's Article of Association in relation to such changes and to do all actions with regards to the decision of this Meeting, including but not limited to meet the relevant party, to discuss, to give and/or ask information, to submit application for approval and/or notification for the amendment of Company's Article of Association to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, and for such purpose to amend and/or add in any form as needed and/or required by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and/or POJK No. 32 and POJK No. 33 to make and to sign all deeds and letters or other necessary documents, to appear in front of the notary to restate in the notarial deed all decision that has been made in this Meeting and to do other necessary and/or required actions to enforce the decision of this Meeting.*
4.
  - a. *Accepted and approved the resignation of Mr. Suresh Kilam and Mr. Lan Cheng Thing from their positions as vice president Director of the company starting from the date of Meeting, hereby express*

efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan dengan ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa dan sumbangan pikiran yang telah diberikan oleh Bapak Suresh Kilam dan Bapak Lan Cheng Ting guna kemajuan Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama masa jabatan mereka (acquit et de charge) sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perseroan.

- b. Menunjuk Bapak Suhendra Wiradinata selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini.
- c. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00183 BEI/12-2018 Perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham, Perusahaan tercatat tidak diwajibkan memiliki Direktur Independen sehingga Perseroan mengusulkan untuk menghapus jabatan Direktur Independen, dan karenanya memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama masa jabatan (acquit et de charge) sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perseroan.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST dan RUPSLB tanggal 27 Juni 2019 tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2019. .

Perseroan memandang penting untuk mengedepankan transparansi dan akuntabilitas bagi para pemegang saham. Kami melindungi hak-hak pemegang saham dan memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil. Seluruh pemegang saham memiliki hak hadir dan hak suara dalam RUPST dan RUPSLB baik secara langsung maupun melalui surat kuasa. Perseroan juga berkomitmen untuk mengembangkan dan menjaga hubungan baik dengan para pemegang saham. Selain melalui RUPST dan RUPSLB, pemegang saham ataupun investor juga dapat mengajukan permintaan untuk mengadakan pertemuan dengan manajemen secara individu atau kelompok dan conference call untuk membahas strategi ataupun perkembangan kinerja terkini Perseroan. Informasi lebih rinci mengenai kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dapat dilihat pada Kebijakan Hubungan Investor kami yang tersedia di situs web Perseroan [www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com).

#### **Mekanisme Pengambilan Keputusan**

Semua keputusan dalam RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan suara terbanyak. Mekanisme pengambilan keputusan Rapat dilakukan

*deepest gratitude for the services and contributions of thoughts that have been given by Mr. Suresh Kilam and Mr. Lan Cheng Ting for the progress of the Company as well as grant full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) as long as these actions are reflected in the Company's annual report.*

- b. *Appointed Mr. Suhendra Wiradinata as Vice President Director starting from the date of Meeting.*
- c. *In accordance to the Director's of the Indonesia Stock Exchange Decree No. KEP-00183 BEI / 12-2018 Regarding Amendment to Regulation Number IA cListing of Shares (Stock) and Equity - Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company, listed companies are not required to have an Independent Director so that the Company proposes to remove the position of Independent Director and grant full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) as long as these actions are reflected in the Company's annual report.*

*All decisions approved at the AGM and EGM on June 27<sup>th</sup>, 2019 have been carried out during the year of 2019.*

*The Company recognizes the importance of maintaining transparency and accountability to its shareholders. We protect shareholders' rights and treats all shareholders fairly. All shareholders are entitled to attend and vote at the AGM and EGM in person or by proxy. The Company also committed to develop and maintain good relationships with shareholders. In addition to AGM and EGM, shareholders or investors may request to meet with our management through one-on-one or group meetings and conference calls to discuss the Company's updated strategy and performance. More detailed information regarding our policy on communication with the shareholders can be seen in our Investor Relations Policy available on the company's website [www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com).*

#### **Mechanism of Decision-Making**

*Decision-making mechanism will be resolved based on an amicable deliberation to reach mutual consensus. Failure in reaching such mutual consensus, the resolutions shall be decided by voting rights. The passing of each resolution was made orally by asking*

secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju atau abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju diminta tidak mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

#### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan untuk pembagian dividen dan besarnya ditentukan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain perolehan laba bersih pada tahun yang bersangkutan, kondisi arus kas dan ekonomi serta rencana investasi di periode mendatang. Berdasarkan RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Agustus 2020 dan 27 Juni 2019, pemegang saham menyetujui antara lain untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp 50 dan Rp 100 per saham. Tanggal pembayaran dividen masing-masing dilakukan pada tanggal 25 September 2020 dan 31 Juli 2019.

#### **Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan**

Dewan Komisaris diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 berjumlah 7 (tujuh) orang Komisaris, termasuk 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang dianggap penting dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja berdasarkan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>) yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite.

*shareholders and/or their proxies to raise their hand for those who abstained or who were against the resolution, while those who were for the resolution were requested not to raise their hand. Abstained vote was considered equal to the vote of the majority of shareholders.*

#### **Dividend Policy**

*The policy for distribution of dividend including the amount is determined during the General Meeting of Shareholder. The policy takes into account several factors including the Company's net income for the fiscal year, cash flows and economic condition, as well as investment plans for the coming period. Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was held on August 25<sup>th</sup>, 2020 and June 27<sup>th</sup>, 2019, the Company's shareholders ratified, among others, the declaration of cash dividend to shareholders in the amount of Rp 50 per share and Rp 100 per share. The date of dividend payout were September 25<sup>th</sup>, 2020 and July 31<sup>st</sup>, 2019, respectively.*

#### **Board of Commissioners and Board of Directors**

*The Board of Commissioners (BOC) was elected through the held of General Meeting of Shareholders. As of December 31<sup>st</sup>, 2020 the Board was comprised of 7 (seven) Commissioners including 3 (three) Independent Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management and supervising the Directors concerning matter deemed vital to the Company. The Board of Commissioners is responsible to General Meeting of Shareholders.*

*The BOC and BOD work based on the guidelines of the BOD and BOC (These guidelines are available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>) which sets out the binding guidelines for every BOD and BOC member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.*

*In general, the main duties of the BOC are as follow:*

- *Overseeing management policies and execution as well as providing advices to the BOD.*
- *Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee.*



- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menilai Komite komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi tingkat kehadiran, komitmen kemajuan kepentingan perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan komisaris wajib mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama dengan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Direksi diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan saat ini terdiri dari Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur dan 5 (lima) orang Direktur. Direksi Perseroan bertanggungjawab atas pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi Perseroan juga bertanggungjawab untuk memelihara aktiva dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Menyelenggarakan RUPST, RUPSLB dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar
- Dalam rangka mendukung efektivitas tugasnya, Direksi dapat membentuk Komite

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh manajemen senior yang membawahi berbagai unit kerja.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi wajib mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.

- *Taking over the management of the Company temporarily if the Company has no BOD members.*

*In carrying out its duties and responsibilities, the BOC assisted by the Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. Throughout the year 2020, the Board of Commissioners has evaluated and concluded that both Committees have performed their duties and responsibilities well. The evaluation of the performance of the Committees under the supervision of the Board of Commissioners would be based on attendance, commitment to support the Company's interests, and compliance with the rules and regulations.*

*In Accordance with the Article of Association, the BOC is required to convene at least 1 (one) meeting every 2 (two) months and joint meeting with BOD at least 1 (one) meeting every 4 (four) months.*

*The Board of Directors (BOD) is appointed and discharged through the held of General Meeting of Shareholders. Currently, the Board of Directors is comprised of a President Director, 1 (one) Vice President Director and 5 (five) Directors. The Board of Directors is responsible for executing the Company's strategy to achieve its target. The Board of Directors is also responsible to protect the assets and any resources of the Company to achieve the objectives.*

*In general, the main duties of the BOD are as follow:*

- *Managing operation for the best interest of the Company to achieve the Company's goal.*
- *Holding AGM, EGM and other GMS in accordance with the Company's Article of Association as well as prevailing laws and regulation.*
- *In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.*

*The Company's does not have a Committee under the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by senior management in charge of various work units.*

*In Accordance with the Article of Association, the BOD is required to convene at least 1 (one) meeting each month.*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*The members of Board of Commissioners and Directors as of December 31<sup>st</sup>, 2020 were as follows:*

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Presiden Komisaris	<b>Saleh Husin, S.E., M.Si.</b>	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	<b>Arthur Tahija</b>	<i>Commissioner</i>
Komisaris	<b>Sukirta Mangku Djaja</b>	<i>Commissioner</i>
Komisaris	<b>Kosim Sutiono</b>	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	<b>Drs. Pande Putu Raka, M.A.</b>	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	<b>DR. Ramelan, S.H., M.H.</b>	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	<b>DR. Ir. Deddy Saleh</b>	<i>Independent Commissioner</i>
Direksi / Directors		
Presiden Direktur	<b>Hendra Jaya Kosasih</b>	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	<b>Suhendra Wiradinata</b>	<i>Vice President Director</i>
Direktur	<b>Didi Harsa Tanaja</b>	<i>Director</i>
Direktur	<b>Agustian Rachmansjah Partawidjaja</b>	<i>Director</i>
Direktur	<b>Lioe Djohan (Djohan Gunawan)</b>	<i>Director</i>
Direktur	<b>Kurniawan Yuwono</b>	<i>Director</i>
Direktur & Sekretaris Perusahaan	<b>Heri Santoso, Liem</b>	<i>Director &amp; Corporate Secretary</i>

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi bersama dengan Komite Audit telah melakukan pertemuan untuk membahas laporan keuangan triwulanan, penyusunan anggaran tahunan Perseroan dan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh akuntan publik dan hal-hal lainnya yang membutuhkan perhatian.

*Throughout 2020, the Board of Commissioners and Directors together with the Audit Committee held routine meetings to review of Company's quarterly financial statements, drawing up of the annual budget and audited consolidated financial statements, and other matters that required the Commissioners' attention.*

Sepanjang tahun 2020 telah dilakukan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris ("RDK") dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan ("RG") dengan Direksi Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2019, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

*Throughout 2020, 6 (six) Board of Commissioners' Meeting and 3 (three) Jointly Meeting with member of Boards of Directors have been held. Here is the attendance of the BOC members, including attendance by proxy during 2020, the Board of Commissioners Meeting ("BOCM") and Jointly Meeting ("JM"):*

Komisaris / Commissioners	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RDK/BOCM	RG/JM
Saleh Husin, S.E., M.Si.	5	3
Arthur Tahija	6	3
Sukirta Mangku Djaja	5	3
Kosim Setiono	6	3
Drs. Pande Putu Raka, MA.	6	3
DR. Ramelan, S.H., M.H.	5	3
DR. Ir. Deddy Saleh	4	2
<b>Jumlah Rapat / Number of Meeting Held</b>	<b>6</b>	<b>3</b>

Sepanjang tahun 2020 telah dilakukan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi ("RD"), dimana 3 (tiga) diantaranya merupakan Rapat Gabungan ("RG") dengan Komisaris Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2020, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Direktur / Directors	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RD/BODM	RG/JM
Hendra Jaya Kosasih	11	3
Suhendra Wiriadinata	12	3
Didi Harsa	9	2
Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	10	2
Agustian Rachmansjah Partawidjaja	12	3
Kurniawan Yuwono	12	3
Heri Santoso, Liem	12	3
<b>Jumlah Rapat / Number of Meeting Held</b>	<b>12</b>	<b>3</b>

*Throughout 2020, there have been 12 (twelve) Board of Directors' Meeting, in which 3 (three) of them are Jointly Meeting with Boards of Commissioners of the Company. Here is the attendance of the BOD members, including attendance by proxy during 2020, the Board of Directors Meeting ("BODM") and Jointly Meeting ("JM"):*

#### **Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi**

Untuk menjaga independensi dan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna memenuhi kebutuhan kompetensi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 berjumlah 7 (tujuh) orang Komisaris, termasuk 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Direksi Perseroan terdiri dari Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur dan 5 (lima) orang Direktur.

#### **Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru**

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perusahaan yang dipresentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia. Adapun materi pengenalan tersebut antara lain: Anggaran Dasar, Board Manual, Kode Etik Bisnis serta Visi dan Misi Perseroan.

Program pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen.

#### **Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy**

*To ensure independency and accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company concern diversity of the Boards member to fulfill competency requirement in management of the Company. As of December 31<sup>st</sup>, 2020 the Board of Commissioners was comprised of 7 (seven) Commissioners including 3 (three) Independent Commissioners, the Board of Directors is comprised of a President Director, 1 (one) Vice President Director and 5 (five) Directors.*

#### **Introduction Program for New Member of the Board of Commissioners and Board of Directors**

*The Company has orientation and Introduction program for the new member of the Board of Commissioners and Board of Directors aiming to give knowledge and understanding about the Company which presented by Corporate Secretary and Human Resources Development Division. Material for the introductory program include, among others: Article of Association, Board Manual, Code of Business Conduct, and Company's Vision and Mission.*

*Corporate orientation program also includes presentation, meeting, company visit and document review.*

### **Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**

Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setahun sekali. Kebijakan ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi atas performa anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan agar menjadi perhatian dan perbaikan di tahun mendatang. Secara keseluruhan *self assessment* ini dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dilakukan secara tim, bukan menilai kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini menjadi cara untuk meningkatkan performanya secara berkesinambungan.

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi, secara berkelanjutan dilaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi baik melalui pelaksanaan pelatihan, seminar, loka karya dan juga melalui media majalah, tabloid yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Direksi juga dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar berhubungan dengan tanggung jawab dan keahliannya masing-masing.

### **Komite Audit**

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan dari Otoritas Jasa keuangan. Pengangkatan Komite Audit Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 26 Agustus 2019.

Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Komisaris dalam melakukan pengawasan. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana ketuanya adalah seorang Komisaris Independen. Komite Audit bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>).

### **Independensi Komite audit**

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional dibidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan hukum. Anggota komite Audit juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

### **Company Policy Regarding The Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors**

*The Company has a self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is held every year. Self-assessment policy is implemented as an evaluation on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year. In general, self-assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is carried out in team instead of individual assessment for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Self-assessment is implemented to improve their performance in suitable manner.*

*To develop Board of Commissioners' and Board of Directors' competency and knowledge, training and development program for Board of Commissioners and Board of Directors are performed regularly both as training, seminar, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities. The Directors are also encouraged to join trainings and seminars related to their respective responsibilities and area of expertise.*

### **Audit Committee**

*The Audit Committee was established by the Board of Commissioners, pursuant to OJK regulations. The appointment of members of the Audit Committee by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated August 26<sup>th</sup>, 2019.*

*The duties of Audit Committee are to recommend and assist the Commissioners to do their duties and functions in relation to perform administer. Currently, Audit Committee consists of 3 (three) independent professionals, in which the Chairman is the Independent Commissioner. Audit Committee acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter (The Charter is available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>).*

### **Audit Committee Independency**

*All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial and legal matters. Committee members are also required to meet the independency requirements namely:*

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- Ketua : DR. Ramelan, S.H., M.H.
- Anggota : Aditiawan Chandra, Ph.D.
- Anggota : DR. Ir. Deddy Saleh

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan pertemuan rutin dengan Auditor Internal dan Direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan Auditor Eksternal Perseroan untuk membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan kemudian mendiskusikannya dengan manajemen.

Berikut adalah jumlah kehadiran anggota Komite Audit pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2020:

Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	Jumlah Kehadiran Rapat / <i>Total Meeting Attendance</i>
DR. Ramelan, S.H., M.H.	4
Aditiawan Chandra, Ph.D.	4
DR. Ir. Deddy Saleh	4
<b>Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting Held</i></b>	<b>4</b>

### Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>) yang

1. *Not an internal party of a Public Accountant, Legal Consultant, Appraiser or other parties that provides assurance, non-assurance, appraisal and/or other consultation services to the Company within the past 6 (six) months period;*
2. *Not a working professional or hold authority and responsibility to plan, manage, control or supervise the Company's activities in the past 6 (six) month, with the exception of Independent Commissioners;*
3. *Has no ownership of the Company shares, whether directly or indirectly;*
4. *Has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or main shareholders of the Company;*
5. *Has no business relationship, whether directly or indirectly, with the Company's business operations.*

*The members of the Audit Committee as of December 31<sup>st</sup>, 2020 were as follows:*

- *Chairman : DR. Ramelan, S.H., M.H.*
- *Member : Aditiawan Chandra, Ph.D.*
- *Member : DR. Ir. Deddy Saleh*

*Throughout 2020, the Audit Committee has held routine meetings with the Internal Auditor and Directors to discuss its findings to enhance the internal control. The Audit Committee also held routine meetings with the External Auditors to discuss the audited Company's consolidated financial statements and discussed with the Company's Management.*

*The attendances of Audit Committee at the meetings during 2020 were as follows:*

### *Nomination and Remuneration Committees*

*The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company. The Company has also prepared Nomination and Remuneration Committee Charter (The Charter is available on the Company's website <http://www.>*

mengikat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi (“KNR”) Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 3 Desember 2020 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

KNR diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

KNR bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya KNR bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Terkait Nominasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Disamping itu membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Pada tahun 2020 KNR Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen Perseroan dan 1 (satu) orang lagi Komisaris Perseroan, yaitu:

1. Drs. Pande Putu Raka, M.A. menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.

*asiapulppaper.com) as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities. The appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee (“NRC”) by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated December 3<sup>rd</sup>, 2020 with the tenure of 5 years.*

*The NRC is chaired by an independent commissioner and acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company’s Nomination and Remuneration Committee Charter.*

*The NRC is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The NRC is responsible to the Company’s Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.*

*With regard to nomination, the NRC’s duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the NRC shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in General Meeting of Shareholders.*

*With regard to remuneration, the NRC’s duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures and policy; to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.*

*In 2020, the NRC consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner:*

1. *Drs. Pande Putu Raka, M.A., as chairman of the committee while simultaneously acting as independent Commissioner of the Company.*

2. DR. Ramelan, S.H., M.H., sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.
3. Arthur Tahija, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Sesuai dengan Pedoman, KNR mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua KNR. Rapat dipimpin oleh Ketua KNR dan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KNR dalam tahun 2020 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	Jumlah Kehadiran Rapat / <i>Total Meeting Attendance</i>
Drs. Pande Putu Raka, M.A.	3
DR. Ramelan S.H., M.H.	3
Arthur Tahija	3
<b>Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting Held</i></b>	<b>3</b>

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, KNR membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya. Tahapan selanjutnya KNR memberikan input atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi kinerja didasari pada indikator kinerja utama yang mencakup tiga area yaitu bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. KNR juga menganalisa informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus

2. DR. Ramelan, S.H., M.H., as committee member, serving concurrently as Independent Commissioner of the Company.
3. Arthur Tahija, committee member, serving concurrently as Commissioner of the Company.

*In accordance with the Guidelines, the NRC meetings are held at least 1 (once) in every 4 (four) months. Meetings can only be held if attended by majority of the Committee's members, including the Chairman of the NRC. The meeting are presided over by the Chairman of the NRC and meeting decisions were taken by deliberation and consensus. Failure in reaching such mutual consensus, then the resolutions shall be decided by voting rights.*

*While performing their duties and responsibilities in 2020, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:*

*As part of nominating function, NRC assists the BoC in conducting performance evaluation of BoD and BoC members once a year. The evaluation process starts from self-evaluation of each BoD and BoC members' performance. Afterwards, the NRC provides inputs to the evaluation. The performance evaluation criteria is based on key performance indicators, which covers three areas i.e: business, culture, as well as organisation and human resources.*

*The determination of BoD and BoC members' remuneration is conducted based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate, NRC provides recommendation to the BoC in determining the remuneration of BoD and BoC members by analysing the performance evaluation results, including the overall performance of the Company. NRC also analyses the remuneration of BoD and BoC members of other companies with similar industry and scale of business.*

*The remuneration structure of BoD and BoC members and employee consists of fixed and variable components. Fixed component includes basic salary while variable component consists of bonus and incentives, including*

serta insentif termasuk yang bersifat jangka panjang. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat ditentukan oleh pencapaian indikator kinerja utama serta kinerja keseluruhan Perseroan. Selama tahun 2020, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing adalah sebesar US\$ 320 ribu dan US\$ 406 ribu.

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, publik dan otoritas pasar modal. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, mengembangkan hubungan yang baik dengan OJK dan BEI dan para investor, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan rapat pemegang saham.

Saat ini, Direktur yang bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Bapak Heri Santoso, yang ditunjuk berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017 dengan periode jabatan selama 5 tahun. Sekretaris Perusahaan berdomisili sesuai dengan domisili Perseroan yaitu Jakarta.

Profil ringkas Bapak Heri Santoso, Liem dapat dilihat pada bagian profil Direksi.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2020 antara lain:

1. Melakukan keterbukaan informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan kepada para pemodal melalui Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
2. Menjalin Komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta profesi penunjang pasar modal;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Agustus 2020;
4. Melaksanakan paparan publik tahunan pada tanggal 25 Agustus 2020;
5. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

*the longer term remuneration. The remuneration structure is reviewed every year based on inflation rate, performance evaluation and the Company's financial conditions.*

*Remuneration of BoC and BoD members is determined based on the achievement of the key performance indicators and overall performance of the Company. For 2020, total remuneration distributed to BOC and BOD members were US\$ 320 thousands and US\$ 406 thousands, respectively.*

### Corporate Secretary

*The Corporate Secretary reports directly to the BoD. The Corporate Secretary's primary responsibility is to liaise among the Company, its shareholders, the public and the capital market authority. Specifically, the Corporate Secretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment of all capital market regulations, developing good relations with OJK and ID and investors, as well as administering the activities of the BoD, the BoC, the committee under the BoC and shareholders' meetings.*

*Currently, Director who acts as well as the Company's Corporate Secretary is Mr. Heri Santoso, based on Annual general Meeting of Shareholders dated June 12<sup>th</sup>, 2017 with the tenure of 5 years. The Corporate Secretary is domiciled in accordance of the Company's domiciled which is Jakarta.*

*Brief profile of Heri Santoso, Liem can be seen in the profile of Directors.*

*In 2020, the Corporate secretary has carried out, among others, the following activities:*

1. *Disclose the information regarding with the Company's financial performance to the investors and public through the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the Financial services Authority (OJK);*
2. *Establish a communication with the capital market authority, namely BEI, OJK and other capital market supporting bodies;*
3. *Convened the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 25<sup>th</sup>, 2020*
4. *Organized annual public expose on August 25<sup>th</sup>, 2020*
5. *Undertake disclosure of information relating to the Company's corporate action.*



## Audit Internal

Struktur dan kedudukan Audit Internal berada langsung dibawah Direksi. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Secara fungsional, Kepala Audit Internal akan memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.

Fungsi Audit Internal adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional, berdasarkan manajemen risiko berkesinambungan dengan menitikberatkan pada prioritas risiko dan memberikan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif, guna meningkatkan efektifitas dari pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan, sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Audit Internal dibantu oleh sejumlah tim Audit Internal dan mendapat dukungan sepenuhnya dari Manajemen dan Dewan Komisaris agar dapat bekerja dengan independen dan obyektif tanpa campur tangan pihak manapun.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 20 September 2016, Perseroan telah mengangkat Antonius Kurniawan Lokananta sebagai Kepala Audit Internal. Pengangkatan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 September 2016.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>).

Berikut adalah profile Antonius Kurniawan Lokananta:

### **Antonius Kurniawan Lokananta** Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 14 September 1970. Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara Malang. Bergabung dengan Sinar Mas Group Pulp & Paper Products sejak tahun 1997 dan telah menduduki berbagai posisi senior hingga saat ini. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal sejak tahun 2016. Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai manajemen risiko dan GCG.

## Internal Audit

*The structure and position of the Internal Audit is directly below the supervision of the Board of Directors. The Internal Audit unit is headed by an Internal Audit Head who is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and directly responsible to the Director of the Company. Functionally, the Head of Internal Audit will provide a report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee.*

*The function of Internal Audit is to evaluate the operational activities based on continuous risk management which emphasize on the risk priority and to provide consulting activity (if necessary) independently and objectively, in order to improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes, so as to support the achievement of corporate goals.*

*In carrying out the duties, the Head of Internal Audit is assisted by a number of Internal Auditor Teams. Management and the Board also give their full support to the Internal Audit in order to work independently and objectively without any interference whatsoever.*

*Antonius Kurniawan Lokananta serves as the Head of Internal Audit by appointment from Board of Directors' dated September 20<sup>th</sup>, 2016. This appointment was approved by the Board of Commissioners based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated September 20<sup>th</sup>, 2016.*

*In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit uphold the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competency in accordance with the Company's Internal Audit Charter (The Charter is available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>).*

*Here is Antonius Kurniawan Lokananta profile:*

### **Antonius Kurniawan Lokananta** Head of Internal Audit

*Indonesian citizen, born in Surabaya, on September 14<sup>th</sup>, 1970. Graduated from the Accounting Faculty of Institute of Economic of Malangkecewara, Malang. He joined Sinar Mas Group Pulp & Paper Products since 1997 and has held many senior positions until recently. He was appointed as Head of Internal Audit since 2016. During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding risk management and GCG.*

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- b. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
- c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
- e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- f. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
- g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selama tahun 2020, kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal diantaranya:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas operasional, antara lain menyangkut bidang akuntansi, produksi, pembelian, pekerjaan sipil, pemeliharaan, teknologi informasi, sumber daya manusia, pemasaran, pengangkutan, persediaan, pengendalian mutu dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya

Dalam melaksanakan tugas auditnya, Auditor Internal dapat berkoordinasi dengan Auditor Eksternal Perseroan.

*The duties and responsibilities of Internal Audit are:*

- a. *Develop and implement the Plan and the Internal Audit Activity Annual Budget on a priority basis in accordance with the objective risk of the Company;*
- b. *Inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all areas of its activities;*
- c. *Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;*
- d. *Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management, and make a written report each month of audit results and submit the report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;*
- e. *Monitor, analyze and report on the follow-up improvements that have been recommended;*
- f. *Working together and communicating directly with the Audit Committee;*
- g. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;*
- h. *Conduct special inspections if necessary.*

*During 2020, the Internal Audit has carried out, among others, the following activities:*

1. *Inspect and measure the efficiency and effectiveness on some aspects related to accounting, production, purchasing, civil project, maintenance, information technology, human resources, marketing, logistic, inventory, quality control and so forth.*
2. *Provide constructive recommendation and objective information regarding with inspected activities for all levels of management.*
3. *Verify and evaluate implementation of Internal Control and Risk Managements system in accordance with the company's policy.*
4. *Observe, analysis and report the implementation of the required corrective actions.*
5. *Prepare a program to evaluate the performance of the activities from the Internal Audit.*

*In performing the audit task, the Auditor Internal can be coordinated with the external auditors of the Company.*

## Pengendalian Internal

Perseroan memiliki kerangka kerja pengendalian yang didokumentasikan, ditelaah dan diperbaharui secara berkala. Kerangka kerja tersebut meliputi manajemen risiko dan prosedur pengendalian internal agar dapat memberikan jaminan yang memadai, namun tidak mutlak, bahwa aset-aset Perseroan terjaga dan risiko bisnis telah dinyatakan. Pengendalian ini mencakup risiko finansial, operasional, sosial, strategis dan lingkungan, serta ketentuan perundang-undangan. Kerangka kerja pengendalian didukung melalui penelaahan *internal control system*, dimana setiap manajemen di setiap unit diwajibkan melakukan penilaian terhadap efektifitas pengendalian finansial. Disamping itu, internal control selalu berusaha mencari cara terbaik untuk melaksanakan sistem pengendaliannya agar sejalan dengan tujuan Perseroan. Upaya tersebut dilaksanakan dengan meningkatkan efektifitas maupun kesesuaian dari sistem pengendalian internal.

## Manajemen Risiko

Perseroan menghadapi sejumlah risiko usaha, baik yang berasal dari dalam maupun luar. Ada beberapa jenis risiko usaha yang mampu dikendalikan oleh Perseroan, namun beberapa risiko tidak mampu dikendalikan oleh Perseroan, diantaranya yang berasal dari kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global maupun bencana alam.

### Risiko Usaha

#### 1. Fluktuasi Harga Bubur Kertas (*Pulp*) dan Kertas

Harga jual *pulp* dan kertas sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global dan perubahan kurs mata uang.

#### 2. Persaingan

Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp* dan kertas cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Adanya tuduhan *dumping* dari negara tertentu terhadap produk Perseroan akan berdampak terhadap kinerja Perseroan.

## Internal Control

*The Company has a documented control framework, reviewed and updated regularly. The framework includes risk management and internal control procedures, in order to provide reasonable assurance, but not absolute, that Company's assets are protected and business risk has been declared. This control includes financial risk, operational, social, and environmental strategies, as well as statutory provisions. Control framework supported through review of internal control system, where every management in each unit required to assessing the effectiveness of financial controls. In addition, internal control is always trying to find the best way to implement control systems in line with company objectives. Efforts are undertaken to increase the effectiveness and the appropriateness of the internal control system.*

## Risk Management

*The Company is exposed to a number of internal and external business risks. Some of the business risks can be mitigated and stemmed by the Company, while the others can not be controlled, among others, the government policy, global economy condition and force majeure.*

### Risk Factors

#### 1. Fluctuations in Pulp and Paper Prices

*The prices of pulp and paper are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of Company's products are also affected by some other uncontrolled factors, such as laws related to environmental, currency fluctuation and global economic condition.*

#### 2. Competition

*The international markets for pulp and paper products are highly competitive, involving large number of producers located around the world. Some competitors have more benefit because they are strategically located near the main global market. With dumping allegation towards Company's products from certain countries will definitely affect the Company's performance.*

### 3. Krisis Ekonomi

Krisis ekonomi yang terjadi baik secara nasional maupun global dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan.

### 4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

### 5. Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

### 6. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

### 3. Economic Crisis

*Economic crisis that occurred either nationally or globally can influence the Company's demand and product prices which then affects the Company's performance.*

### 4. Foreign Exchange Risk

*The Company and Subsidiaries are exposed to currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations.*

*The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.*

### 5. Interest Rate Risk

*The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, The Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.*

### 6. Credit Risk

*The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.*

*The Company and Subsidiaries manage credit risk exposed from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk in respect to trade receivables due to their diverse customer base.*

## 7. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya

## 8. Faktor Lingkungan

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

## 9. Kelangkaan Bahan Baku

Bahan baku utama *pulp* dan industri kertas adalah kayu dan bahan-bahan kimia penunjang. Agar proses produksi Perseroan tidak terhambat, maka kelangsungan pasokan bahan baku kayu merupakan hal yang amat penting. Selama ini, kebutuhan akan kayu untuk memproduksi *pulp* terutama diperoleh dari PT. Arara Abadi, perusahaan afiliasi, dan mitra usaha lainnya. Apabila terjadi kegagalan pasokan bahan baku kayu, maka akan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

## 10. Risiko Bencana Alam

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, bidang usaha Perseroan tidak terhindar dari bencana alam. Apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran ataupun bencana alam lainnya, baik kerusakan atas fasilitas pabrik dan produksi Perseroan maupun kerusakan atas konsesi PT. Arara Abadi dan mitra usaha lainnya sebagai sumber utama bahan baku kayu Perseroan, maka hal itu dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

## 11. Risiko Pandemi

Virus corona yang muncul pada akhir tahun 2019 mempengaruhi perekonomian dunia secara global, baik dari aspek perdagangan, logistik dan lainnya. Risiko yang dihadapi Perseroan meliputi fluktuasi harga, ketersediaan bahan baku dan kendala dalam pengiriman global.

## 7. Liquidity Risk

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.*

## 8. Environment Factors

*The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believed that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.*

## 9. Shortage of Raw Material

*The raw material of pulp and paper is mainly wood and chemical materials. Sustainability supply of wood is very important for the interest of Company's production process. Wood to produce pulp is mainly supplied by PT. Arara Abadi, an affiliated company, and other business partners. If the wood supply is unsustainable, the Company's business activity will be affected.*

## 10. Natural Disaster Risk

*Similar matter to other business sector, the Company business sector is unavoidable from natural disasters. If, any damaged caused by fire or any other natural disaster, either damaged on any factory facilities or Company's production, as well as damaged on PT. Arara Abadi and other business partners' concession as the Company's wood material main source, therefore, it will affect the Company's business activity.*

## 11. Pandemic Risk

*Corona virus that emerged in the end of 2019 affects world's economy globally, whether in the trading activities, logistics and other aspects. Risk that faced by the Company includes the price alteration, raw material availability and global logistic issues.*

Dengan mempertimbangkan aktivitas operasional Perseroan dan Peraturan Pemerintah, Unit Audit Internal melakukan analisa risiko di semua bisnis unit. Identifikasi risiko dikategorikan dalam 3 (tiga) tahap yaitu risiko tinggi (*high risk*), risiko menengah (*medium risk*) dan risiko rendah (*low risk*). Prioritas evaluasi akan dilakukan pada risiko dengan kategori “risiko tinggi”.

Untuk dapat mengontrol risiko tersebut, Unit Audit Internal akan memastikan dan menilai efektifitas prosedur pengendalian pada setiap unit terkait yang telah dilakukan sesuai dengan *Standard Operating Procedures (SOP)* dan *Working Instructions (WI)*.

Sejauh ini manajemen risiko yang dilakukan Perseroan telah berjalan cukup memadai. Pengendalian risiko dilakukan oleh Direksi dan manajemen, termasuk diantaranya menentukan kebijakan dan langkah-langkah strategis guna meredam maupun menghindari setiap risiko yang muncul pada setiap kegiatan operasional Perseroan. Manajemen akan melakukan identifikasi, analisa dan evaluasi atas setiap kegiatan operasional Perseroan dan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan sehingga risiko-risiko operasional yang mungkin muncul dapat ditekan seminimal mungkin.

#### **Penerapan Pedoman Tata Kelola**

Sesuai dengan peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, bahwa dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan pedoman penerapan praktik tata kelola yang mengacu pada praktik internasional. Perseroan mengacu kepada rekomendasi-rekomendasi yang termaktub dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dalam menjalankan komitmennya untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang terbaik.

Perseroan telah menerapkan sebagian besar dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Meskipun terdapat beberapa rekomendasi yang tidak sesuai dengan kondisi Perseroan dan belum dapat dipraktekkan, Perseroan telah melakukan alternatif lain pelaksanaan rekomendasi tersebut demi tetap terjaganya tata kelola perusahaan yang baik. Tabel berikut menjabarkan penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 dalam Perseroan.

*Considering the operational activities with corporate and government regulations, Internal Audit undertake risk analysis across all business units. Risks identification are categorized into 3 (three) phases which are high risk, medium risk and low risk. The assessment priority will be done at the risk of the high-risk category.*

*In order to control the risk, Internal Audit will ensure and assess the effectiveness of control procedures in each unit-related that has been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and Working Instructions (WI).*

*Until today, the risk management of the Company has been running adequately. The risk control is directly performed by the Board of Directors and the management level, including among others, to set policies and strategic measures in order to stem or mitigate any risk arising from the Company's operation. The management will conduct identification, analysis and evaluation for each Company's operational activities and include the risk management as a part of the decision-making process in order to minimize every possible the operation risk.*

#### **Implementation of Corporate Governance Guidance**

*OJK's Regulation Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidance for Public Company, stated that in order to improve the implementation of good corporate governance, it requires a guidance of corporate governance practices that is internationally accepted. The Company refers to the recommendations contained in the OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding the Corporate Governance Guidance of Public Company, in implementing its commitment to achieve the best corporate governance.*

*The Company has implemented most of the recommended aspects and principle of good corporate governance. Although certain recommendations are not suitable to the Company's condition and not yet implemented, the Company has carried out other alternatives in order to maintain the practice of good corporate governance. The following table describes the company's implementation of recommended aspects and principles of good corporate governance in accordance with the attachment of OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015.*

A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak – hak Pemegang Saham	A. The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights
<p><b>Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS</b></p> <p>1.1. Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>1.2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.</p> <p>1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseron.</p> <p><b>Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor</b></p> <p>2.1. Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>2.2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan</p>	<p><b>Principle 1. Improving the quality of GMS held</b></p> <p>1.1. Availability of a technical voting mechanism or procedure to promote independence, and the shareholders' interest.</p> <p>1.2. All of the BOD and BOC members are present at the AGM. The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.</p> <p>1.3. The summary of GMS minutes is available at the Company's website.</p> <p><b>Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or inventors</b></p> <p>2.1. Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.</p> <p>2.2. The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website.</p>
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	B. The Function and Role of the BOC
<p><b>Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris</b></p> <p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p>3.2. Penentuan komposisi anggotan Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><b>Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</b></p> <p>4.1. Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.</p> <p>4.3. Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait hal tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Dewan Komisaris yang melakukan tindak pidana. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.</p>	<p><b>Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC</b></p> <p>3.1. Determination of the number of BOC members considers the Company's condition.</p> <p>3.2. Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.</p> <p><b>Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC</b></p> <p>4.1. Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC.</p> <p>4.2. The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.</p> <p>4.3. Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in financial crime. Although the Company does not have such policy, the Company's Articles of Association require holding a GMS to replace the BOC member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.</p>

<p>4.4. Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Meskipun Dewan Komisaris atau KNR belum memiliki kebijakan tersebut, pengembangan bawahan terkait suksesi merupakan salah satu indikator dalam proses penilaian kinerja anggota Direksi.</p>	X	<p>4.4. <i>The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members. Although the BOC or KNR has not developed such policy, staff development relating to succession is one of the indicators in the performance evaluation process of the BOD members.</i></p>
<b>C. Fungsi dan Peran Direksi</b>		<b>C. The Function and Role of the BOD</b>
<b>Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi</b>		<b>Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD</b>
5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	✓	5.1. <i>Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making.</i>
5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	5.2. <i>Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.</i>
5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.	✓	5.3. <i>The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.</i>
<b>Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</b>		<b>Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD</b>
6.1. Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	✓	6.1. <i>Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.</i>
6.2. Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	✓	6.2. <i>The self assessment policy is disclosed in the Annual Report</i>
6.3. Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Direksi yang melakukan tindak pidana. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.	X	6.3. <i>Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime. Although the Company does not have such policy. The Company's Articles of Association require to hold a GMS to replace the BOD member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.</i>
<b>D. Partisipasi Pemangku Kepentingan</b>		<b>D. Stakeholders' Participation</b>
<b>Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan</b>		<b>Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders' participation</b>
7.1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	✓	7.1. <i>Availability of a policy to prevent insider trading.</i>
7.2. Memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .	✓	7.2. <i>Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.</i>
7.3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.	✓	7.3. <i>Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier.</i>
7.4. Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak – hak kreditur. Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan formal terkait pemenuhan hak – hak kreditur, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi segala persyaratan dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian kredit.	X	7.4. <i>Availability of a policy to fulfill the creditors' rights. Although the Company does not have a formal policy on fulfilling the creditors' rights, the Company is committed to always fulfill all terms and conditions contained in the credit agreements.</i>



7.5 Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	✓	7.5. Availability of the whistleblowing system and policy.
7.6 Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	✓	7.6. Availability of a policy on long-term incentives to the BOD and employees.
<b>E. Keterbukaan Informasi</b>		<b>E. Disclosure of Information</b>
<b>Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi</b>		<b>Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information</b>
8.1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	✓	8.1. Utilising information technology more widely than the website as a medium for disclosure of information.
8.2. Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Perseroan tidak memiliki pemegang saham paling sedikit 5% lainnya selain pemegang saham pengendali.	✓	8.2. Annual report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder. The Company does not have other shareholders with minimum ownership of 5% other than the majority or controlling shareholder.

## Kode Etik Bisnis

Kode etik bisnis merupakan kebijakan Perseroan bahwa seluruh karyawan dan direksi harus berperilaku sesuai dengan standar etika yang tinggi dalam upaya mencapai keselarasan antara kepentingan perusahaan, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis dan masyarakat sekitar Perseroan. Kode etik ini disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Perseroan dalam training mengenai pengenalan terhadap perseroan, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhi. Apabila ada yang melanggar, maka pelaku akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam peraturan perseroan, Kode etik Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Kebenaran dan Kejujuran

Jajaran Perseroan bekerja sesuai dengan undang-undang, etika profesi dan aturan internal. Perseroan, dalam mencapai maksud dan tujuannya tidak dapat membenarkan perilaku yang melanggar prinsip-prinsip kebenaran dan kejujuran. Secara khusus, Perseroan menerapkan semua langkah-langkah untuk melawan korupsi, kolusi dan nepotisme.

### 2. Keadilan

Mempertahankan hubungan dengan semua pemangku kepentingan, Jajaran Perseroan wajib menghindari segala bentuk diskriminasi berdasarkan kebangsaan, jenis kelamin, asal-usul ras dan etnis, keyakinan agama, opini politik, usia, seksualitas, cacat atau kesehatan.

## Code of Business Ethics

Business code of conduct is the Company's policy that stated all of employees and Board of Directors should behave in accordance with the highest ethical standard in order to pursue a conformity between Company's interest, shareholders, employees, customers, business partners and society around the Company. The Company's Business Code of Conduct are communicated to employee starting from their acceptance as an employee, during introductory training and are socialized at every opportunity so that the employees always recall them and comply. If there is violation of these Business Code of Conduct, sanctions shall be applied to the offender as stipulated in the Company's regulation. Business Code of Conduct can be described as follows:

### 1. Righteousness and Honesty

Employees work according to the laws, professional ethics and Company policies. The company, in order to achieve the corporate goals will not tolerate any actions that violate righteousness and honesty principles. In particular, The company sets all measures to fight corruption, collusion and nepotism.

### 2. Fairness

In order to maintain relationships with all stakeholders, the employees shall avoid all forms of discrimination based on nationality, sex, origin of race and ethnicity, religious belief, political opinion, age, sexuality, disability or health.

### 3. Kerahasiaan

Jajaran Perseroan wajib menjaga kerahasiaan informasi dan dokumen Perseroan dengan ketat dan tidak akan membocorkan atau mengungkapkan kepada siapapun yang dapat menyebabkan kerugian selama mereka bekerja atau setelah meninggalkan/keluar dari Perseroan. Secara khusus, Jajaran Perseroan dilarang untuk menggunakan dan menyebarkan informasi rahasia untuk tujuan apapun yang tidak berhubungan dengan kinerja kegiatan profesional mereka.

### 4. Konflik Kepentingan

Jajaran Perseroan wajib menghindari situasi yang menimbulkan konflik nyata atau berpotensi adanya konflik kepentingan. Konflik kepentingan tidak hanya mencakup semua kasus yang didefinisikan oleh hukum, tetapi juga situasi dimana seorang karyawan bertindak untuk mengejar kepentingan yang berbeda dari kepentingan perseroan dalam rangka untuk memiliki keuntungan pribadi.

### 5. Transparansi dan Kelengkapan Informasi

Semua informasi yang didistribusikan oleh Jajaran Perseroan adalah secara lengkap, transparan, mudah dipahami dan akurat, sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan dalam kesadaran lengkap dari hubungan yang akan diadakan dengan Perseroan.

### 6. Perlindungan terhadap Properti milik Perusahaan

Jajaran Perseroan bertanggungjawab untuk melindungi hak milik Perseroan (baik benda berwujud ataupun tidak berwujud) dari kerugian, kerusakan, penyalahgunaan, pencurian dan sabotase. Jajaran Perseroan tidak akan melakukan secara sengaja atau lalai sehingga dapat menyebabkan kerugian pada Perseroan.

### 7. Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)

Jajaran Perseroan berdasarkan jabatan atau posisinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak akan menggunakan informasi dari dalam untuk membeli atau menjual, menawarkan untuk membeli atau menjual, atau mengundang orang lain untuk membeli atau menjual saham atau surat berharga lainnya dari Perseroan, terlepas dari apakah perbuatan itu dilakukan untuk mereka sendiri atau keuntungan orang lain.

Pokok-pokok budaya perusahaan adalah integritas, sikap positif, komitmen, perbaikan berkelanjutan, inovatif dan loyal yang harus tertanam dalam diri setiap karyawan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi dan tugasnya sehari-hari di Perseroan.

### 3. Confidentiality

*All employees shall maintain the confidentiality of information and documents of the Company strictly controlled and will not leaking or disclose to anyone that can cause harm as long as they work or after leaving / resigned from the Company. In particular, every employee is prohibited to use and disseminate confidential information for any purpose not related to the performance of their professional activities.*

### 4. Conflict of Interest

*All employees shall avoid any situations that pose a real or potential conflict of interest. Conflicts of interest not only include all the cases defined by law, but also the situation where an employee acts to pursue different interests from the company interest in order to have a personal gain.*

### 5. Transparency and Adequacy of Information

*All the information that is distributed by the Company is complete, transparent, comprehensive and accurate, thus allowing stakeholders to make decisions in full awareness of the partnerships that will be held by the Company.*

### 6. Safeguarding of Company Asset

*All employees are responsible for protecting the of the Company's assets (both tangible or intangible objects) from any loss, damage, misuse, theft and sabotage. The Company will not intentionally or negligently conduct such action as to cause losses to the Company.*

### 7. Insider Trading

*All employees, based on the title or position, either directly or indirectly, will not use internal information to buy or sell, offer to buy or sell, or invite others to buy or sell shares or other securities of the Company, irrespective of whether they were committed to their own or other's advantage.*

*The principles of the company culture are integrity, positive attitude, commitment, sustainable development, innovative and loyalty which must be embedded into each employees, including members of Board of Directors and Board of Commissioners in performing daily functions and responsibilities within the Company.*

### **Program Whistleblowing**

Program *Whistleblowing* di Perseroan dibentuk sejak tahun 2008. Sejak itu, program ini terus diperkenalkan secara berkala dan berkesinambungan kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis Perseroan.

Para Pemegang Saham (karyawan, customer, supplier, transporter dll) dapat melaporkan tindak pelanggaran yang diketahuinya kepada tim “*Ethics Call Center (ECC)*”. Tim ECC bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal.

Setelah menerima laporan, tim ECC akan menginformasikan kepada Kepala Audit Internal, yang kemudian akan menunjuk Auditor Internal untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut terhadap masalah tersebut. Tim Auditor Internal akan melakukan penyelidikan secara independen dan obyektif dan akan dilakukan tindakan/keputusan yang sesuai dengan hasil penyelidikan.

Seluruh informasi yang diterima dan laporan penyelidikan akan tercatat dalam sebuah sistem yang dijaga kerahasiaannya.

### **Kebijakan Terkait Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)**

Kebijakan terkait *insider trading* sudah dimuat dalam Kode Etik Perseroan pada poin ke 7, dimana dikatakan bahwa seluruh Jajaran Perseroan berdasarkan jabatan atau posisinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak akan menggunakan informasi dari dalam untuk membeli atau menjual, menawarkan untuk membeli atau menjual, atau mengundang orang lain untuk membeli atau menjual saham atau surat berharga lainnya dari Perseroan, terlepas dari apakah perbuatan itu dilakukan untuk mereka sendiri atau keuntungan orang lain.

### **Kebijakan Anti Korupsi dan Anti *Fraud***

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* yang merupakan bagian dari kode etik bisnis yang menjelaskan mengenai pencegahan terhadap segala praktik korupsi dan memberi atau menerima dari pihak lain.

### **Akses Informasi dan data Perusahaan**

Dalam rangka memberikan akses keterbukaan informasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian keterbukaan informasi. Perseroan menyediakan akses informasi dan data melalui situs web [www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com). Dalam situs tersebut telah memuat berbagai informasi

### **Whistleblowing Program**

*APP's Whistleblowing program was established since 2008. Since then, the program continues to be introduced regularly and continuously to all employees and business partners.*

*The shareholders (employees, customers, suppliers, transporters etc.) are able to report a fraud that they know to the team “Ethics Call Center (ECC)”. ECC Team is responsible directly to the Head of Internal Audit.*

*After receiving the report, ECC team will inform the Head of Internal Audit which will then appoint an Auditor who will conduct further investigation on the matter. Internal Audit Team will conduct an independent and objective investigation. Furthermore, we will do action / decision in line with the result of the investigation.*

*All the information received and the investigation report will be recorded in a system that is kept confidential.*

### **Policy on Insider Trading**

*Policy related to insider trading is recorded in the Company's Code of Business Ethics on the Point 7 (Insider Trading, where it is said that all employees, based on the title or position, either directly or indirectly, will not use internal information to buy or sell, offer to buy or sell, or invite others to buy or sell shares or other securities of the Company, irrespective of whether they were committed to their own or other's advantage.*

### **Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies**

*The Company has anti-corruption and anti-fraud policies that are part of code of business conduct that reflects prevention of any corruption practice both give and receive from other party.*

### **Acces to Information and Corporate Data**

*To provide easy information disclosure access for the stakeholders, the Company always updated information disclosure supporting facilities and infrastructure. The Company provides wide access to information and Company's data for all stakeholders through the website at [www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com). The website incorporate information on Company Profile, information related*

mengenai profil Perseroan, informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") seperti pemberitahuan, panggilan, risalah RUPS, produk, laporan keuangan, laporan tahunan, materi presentasi dan lain-lain

Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, apabila diperlukan Perseroan membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, dan Instagram untuk menyebarluaskan kegiatan-kegiatan Perseroan.

#### **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan. Jenis transaksi dengan pihak berelasi meliputi penunjukan distributor, penjualan, pembelian bahan baku, sewa-menyewa, dan transaksi lainnya. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

#### **Penggabungan Usaha dan Akuisisi**

Selama tahun 2020 tidak terdapat transaksi penggabungan usaha dan akuisisi.

#### **Perjanjian Penting atas Investasi Modal**

Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan pemasok dan kontraktor terutama dalam mata uang dolar Amerika Serikat khususnya yang berkaitan dengan pembelian mesin, peralatan dan fasilitas pendukung lainnya untuk perluasan fasilitas produksi Perseroan. Investasi yang direalisasikan pada tahun 2020 adalah sebesar US\$ 162,6 juta. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini diharapkan dapat dipenuhi dari arus kas internal maupun pendanaan eksternal seperti utang bank.

#### **Kasus Hukum**

Selama tahun 2020 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

#### **Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan**

Selama tahun 2020 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

*with General Meetings of Shareholders ("GMS") such as announcement, invitation, GMS minutes of Meeting, product, financial statements, annual report, presentation material etc.*

*The Company also has a concern for social media development to facilitate interactive communications with all stakeholders. If necessary, The Company has opened online communication channels through Facebook, Twitter and Instagram to disseminate the Company's activities.*

#### **Transactions with Related Parties**

*In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company. Transactions with related parties includes appointment of distributors, sales, raw material purchase, rent, marketing services and other transactions. Significant transactions with related parties were presented in Company's Consolidated Financial Statements.*

#### **Mergers and Acquisition**

*There were no merger and acquisition transactions carried out during 2020.*

#### **Significant Agreement for Capital Investments**

*As of December 31<sup>st</sup>, 2020 the company has agreements with suppliers and contractors, mainly in US\$ currency particularly with regards to purchases machinery, equipment and other facilities in support of the expansion of the Company's production facility. In 2020 investment realized amounted to US\$ 162.6 millions. Source of funds for these capital investments is expected to come from internal cash flows and external funding such as bank loans.*

#### **Legal Case**

*During 2020, there were no Significant litigation and claims towards the Company.*

#### **Significant Changes in Regulations**

*During 2020, there were no changes in the regulations that significantly affected the Company's business activities.*

### Perubahan Peraturan Akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang belum berlaku efektif dan akan efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis.
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

### Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 22 Maret 2021 telah diungkapkan pada Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang terdapat pada Laporan Tahunan.

### Changes in Accounting Policies

*The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards (PSAK) which are not yet effective and will be effective for annual periods beginning on January 1<sup>st</sup>, 2021. However, earlier application is permitted.*

*The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1<sup>st</sup>, 2021 are as follows:*

- *Amendments to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding "Definition of a Business.*
- *PSAK No. 112, "Accounting for Wakaf (Endowments)".*

*The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.*

### Events after the Reporting Period

*The events after the reporting period since January 1<sup>st</sup>, 2021 until March 22<sup>nd</sup>, 2021, has been disclosed on the notes to Consolidated Financial Statements for the Year Ended December 31<sup>st</sup>, 2020 and 2019 in Annual Report.*

**PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA  
MANUSIA**  
*HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT*

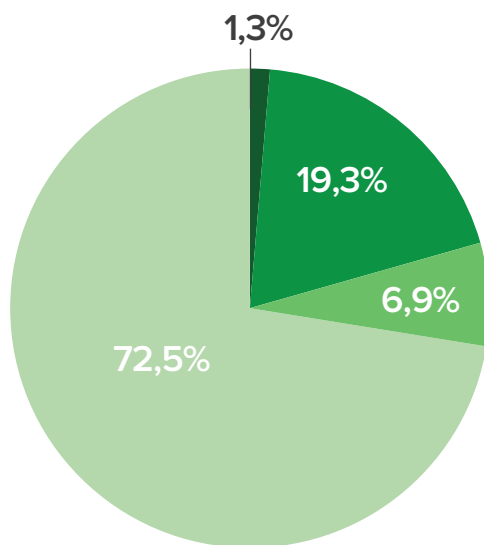
# Pengembangan Sumber Daya Manusia

## Human Resource Development

Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi PT IndahKiatPulp&PaperTbk. ("IndahKiat" atau "Perseroan"). Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan Perseroan. Perseroan menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan, baik internal maupun eksternal. Saat ini, Perseroan mempekerjakan sekitar 12.000 karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram.

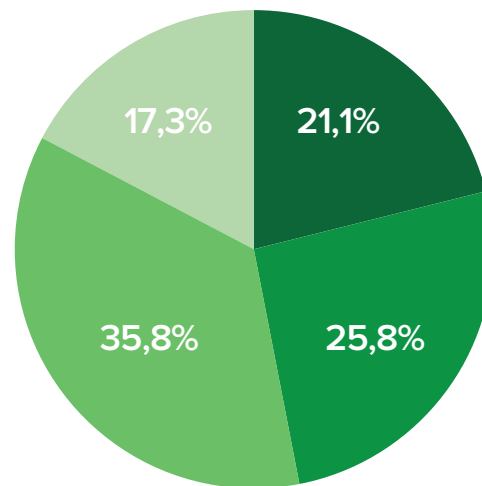
Human Resource is the most vital asset for PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. ("Indah Kiat" or "Company"). The Company believes that the development of human resource has a direct correlation to the development of the Company. This is conducted through the execution of an integrated human resources system, that includes the recruitment of personnel, providing internal and external training. Currently, the Company has approximately 12,000 employees with career programmed planning.

**Profil Pendidikan Karyawan**  
*Employee's Education Profile*



- S2 / Master Degree
- S1 / Bachelor Degree
- Diploma / Diploma Degree
- ≤ SMU / ≤ High School

**Profil Usia Karyawan**  
*Employee's Age Profile*



- 20 - 29
- 30 - 39
- 40 - 49
- ≥ 50

Program-program pengembangan yang dilakukan antara lain, melalui:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, Perseroan menjalankan Program *Management Trainee*, *Talent Management*, dan Program Beasiswa.

Below are the examples of employees training and development program held by the Company:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Besides employee's development program, for human resource regeneration and continuity of leadership qualities in the middle management level, the Company is also implementing the *Management Trainee Program*, *Talent Management*, and *Scholarship Program*.

Program Beasiswa ini meliputi:

1. Program Beasiswa yang diberikan kepada karyawan dan masyarakat luas yang potensial untuk melanjutkan studi di bidang teknologi *pulp* & kertas.
2. Program Beasiswa dengan penempatan kerja yang diberikan kepada mahasiswa berprestasi secara akademik tetapi kurang mampu secara finansial.

Untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan bersama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta bekerjasama di dalam:

1. *Career Day / Job Fair*
2. Beasiswa keahlian khusus / *technical skill*
3. Beasiswa Tjipta Sarjana Bangun Desa
4. Beasiswa Tjipta Sarjana Bakti Karyawan
5. Praktek Kerja Lapangan / *Internship*
6. Kuliah Umum

Untuk memotivasi karyawan dan membangun semangat dan budaya kompetisi yang sehat di lingkungan perusahaan, Perseroan juga mengadakan kegiatan-kegiatan dalam lingkungan Perseroan yang meliputi:

1. *Family Gathering*
2. Pemilihan *Best Employee*
3. Kompetisi Bipartit
4. Sosialisasi *Good Corporate Governance*
5. Pelayanan Kesehatan
6. Kompetisi Olahraga
7. Forum Serikat Pekerja

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan mengharapkan karyawan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan, menciptakan suasana kerja dan iklim produktivitas yang lebih kondusif.

#### **Aspek K3, Sarana & Keselamatan Kerja, Tingkat Kecelakaan Kerja**

Perusahaan memprioritaskan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) semua pihak yang terlibat di dalam bisnis kami. Melalui *APP Employee Welfare Policy*, kami berkomitmen melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan kami sesuai hukum dan peraturan yang berlaku, serta memenuhi persyaratan standar ILO. Kami juga mewajibkan kontraktor dan pemasok kami untuk menerapkan kebijakan yang sama. Kami akan selalu menerapkan sistem manajemen K3 di mill-mill kami, dan kami berupaya mencapai standar internasional seperti OHSAS 18001 atau ISO 45001.

*The Scholarship Program includes:*

1. *A Scholarship Program given to the employee and society that have the potential to continue the study in Pulp and Paper technology.*
2. *A Scholarship Program with work placements given to the students who excel academically but financially disadvantaged.*

*To ensure the qualified and precise labor availability, the Company cooperates with State and Private Universities in:*

1. *Career Day / Job Fair*
2. *Scholarship of Technical Skill*
3. *Tjipta Sarana Bangun Desa Scholarship*
4. *Tjipta Sarana Bakti Karyawan Scholarship*
5. *Internship*
6. *General Lecture*

*To motivate the employee and build up the enthusiasm and fair competition culture in the Company's environment, the Company is also arranging activities that include:*

1. *Family Gathering*
2. *Best Employee*
3. *Bipartit Competition*
4. *Good Corporate Governance Socialization*
5. *Health Care Services*
6. *Sports Competition*
7. *Union Labor Forum*

*Through these activities, the Company expects that the employees could grow togetherness spirit and create more conducive working atmosphere and productivity climates.*

#### **Occupational Health & Safety Aspects, Work & Safety Facilities, Work Accident Rates**

*The company prioritizes occupational health and safety (OHS) protection for all parties involved in our business. Through APP Employee Welfare Policy, we are committed to protecting the health and safety of our employees according to applicable laws and regulations, and meeting ILO standard requirements. We also require our contractors and suppliers to implement the same policies. We will maintain the implementation of OHS management system in our mills, and we strive to achieve international standards such as OHSAS 18001 or ISO 45001.*





Setiap mill menjalankan sistem manajemen K3 sesuai dengan SMK3 sebagai standar nasional dan OHSAS 18001. Kami membuat, memelihara dan melaksanakan prosedur-prosedur untuk mengidentifikasi risiko K3 terkait dengan operasional Perusahaan. Departemen K3 mendefinisikan dan mengatur tugas dan tanggung jawab K3 dan memastikan penyediaan sarana, seperti peralatan untuk meminimalisasi risiko, pencegahan dan tanggap darurat kecelakaan dan kebakaran, penyediaan alat pelindung diri (APD), serta pelatihan-pelatihan terkait K3.

**Aspek Ketenagakerjaan, Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja, Remunerasi dan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**

Kebijakan utama Perusahaan mengenai sumber daya manusia adalah *APP Employee Welfare Policy*, yang memuat komitmen Perusahaan untuk memenuhi persyaratan hukum dan standar-standar ILO. Komitmen yang termuat di dalam kebijakan tersebut antara lain mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, hak asasi manusia, dan hak-hak pekerja.

Masing-masing mill menerapkan pembayaran upah yang sama atau lebih besar daripada upah minimum kabupaten, dengan tidak membedakan jenis kelamin. Pada tahun 2020, proporsi karyawan perempuan di semua level (manajemen dan non

*Each mill runs an OHS management system in accordance with SMK3 as a national standard and OHSAS 18001. We create, maintain and implement procedures to identify OHS risks related to the Company's operations. The OHS Department defines and regulates OHS duties and responsibilities and ensures the provision of facilities, such as equipments to minimize risks, prevention and emergency response to accidents and fires, provision of personal protective equipment (PPE), and OHS related training.*

***Employment Aspects, Gender Equality and Employment Opportunities, Remuneration and Grievance Of Labor Issues***

*The Company's main policy on human resources is the APP Employee Welfare Policy, which contains the Company's commitment to meet legal requirements and ILO standards. The commitments in the policy include occupational health and safety, human rights, and workers' rights.*

*Each mill applies equal wage payment that is greater than the district minimum wage, with no gender discrimination. In 2020, the proportion of female employees at all levels (management and non-management) was 5% (Perawang mill), 4% (Serang mill) and 13% (Tangerang mill). Although*

manajemen) adalah sebesar 5% (mill Perawang), 4% (mill Serang), dan 13% (mill Tangerang). Meskipun kami secara aktif mendukung kesetaraan gender, kami beroperasi di sektor manufaktur yang secara umum lebih banyak mempekerjakan karyawan laki-laki.

Untuk memastikan kinerja Perusahaan dalam bidang ketenagakerjaan dan meningkatkan hubungan baik karyawan dengan Perusahaan, maka Perusahaan memberikan ruang kepada karyawan untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan aspek ketenagakerjaan. Hal ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), di mana dituangkan tahap-tahap penyampaian masalah, yaitu:

1. Berbicara dengan atasan langsung.
2. Meminta bantuan Serikat Pekerja untuk dimusyawarahkan dengan pihak Perusahaan.
3. Penyelesaian secara hukum, sesuai perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku.

*we actively support gender equality, we operate in the manufacturing sector which generally employs more male employees.*

*To ensure the performance of the Company in terms of employment and improve good relations between employees and the Company, the Company provides channels for employees to submit input, suggestions and grievance regarding employment. This is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB), where the stages of communicating the problems are:*

1. *Direct talk to respective superiors.*
2. *Request assistance from the Workers' Union for a discussion with the Company.*
3. *Legal settlement, in accordance with laws and applicable government regulations.*



**TANGGUNG JAWAB &  
USAHA BERKELANJUTAN  
DI SELURUH  
ASPEK OPERASI**

*RESPONSIBILITY & SUSTAINABILITY  
IN ALL OPERATIONS*

# Tanggung Jawab dan Usaha Berkelanjutan di Semua Kegiatan Operasional

## *Responsibility and Sustainability in All Operations*

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (“Indah Kiat” atau “Perseroan”), sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi di bawah brand Asia Pulp & Paper (“APP”), berkomitmen untuk menjalankan usahanya secara berkelanjutan.

Perseroan memiliki visi menjadi produsen *pulp* dan kertas yang unggul dan dihormati di dunia, yang memberikan nilai terbaik bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Guna mewujudkan visi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjalankan usahanya secara berkelanjutan, baik dalam bidang lingkungan, ekonomi dan sosial. Perseroan menjaga komitmen tersebut dengan menerapkan praktek kerja terbaik dengan menggunakan teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan, memberdayakan masyarakat sekitar, menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan dan senantiasa melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Selama tahun 2020, Perseroan bersama dengan pemasok bahan baku kayunya (“Pemasok”) terus melakukan usaha peningkatan pelestarian lingkungan, pengelolaan sistem pasokan bahan baku, program konservasi, dan program sosial dan pemberdayaan masyarakat.

### **Pelestarian Lingkungan**

Perseroan menjalankan operasinya sesuai dengan persyaratan dan peraturan nasional terkait pengadaan serat kayu, perlindungan lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Persyaratan dan peraturan tersebut telah diterapkan di dalam kebijakan dan prosedur operasional yang senantiasa dipantau oleh Perseroan.

Perseroan memiliki tiga fasilitas produksi, yaitu di Perawang (Provinsi Riau), Serang dan Tangerang (Provinsi Banten). Ketiga fasilitas produksi tersebut telah memperoleh sertifikat ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan sudah melakukan konversi ke versi 2015. Sertifikat ISO 14001:2015 berlaku hingga tahun 2021 (mill Perawang), 2022 (mill Serang) dan 2023 (mill Tangerang). Perseroan telah pula memperoleh sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM) dan sudah melakukan konversi ke versi 2015 serta berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015. Sertifikat ini akan berlaku hingga tahun 2021 (mill Perawang), 2022 (mill Serang) dan 2023 (mill Tangerang). Standar internasional ini merupakan jaminan bagi pelanggan di

*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (“Indah Kiat” or “the Company”), as one of the companies operating under the Asia Pulp & Paper (“APP”) brand, is committed to sustainability in all its operations.*

*The Company shares APP’s vision to become a leading and respected global pulp and paper manufacturer that provides superior value to customers, shareholders, employees and communities, responsibly and sustainably.*

*To fulfill this vision, the Company is committed to operate in an environmentally, economically and socially sustainable way. The Company keeps this commitment by adopting best practices in mill operations; by using efficient and environmentally friendly production technology; empowering local communities in which it operates; implementing environmental conservation programmes; and by following a path of continuous improvement throughout its operations.*

*Throughout 2020, the Company, together with its pulpwood suppliers (“the Suppliers”), continue to make improvements on environmental protection, supply chain management system, conservation programmes, as well as social and community empowerment programmes.*

### **Environmental Protection**

*The Company operates in compliance with the national laws and regulations on fibre procurement, environmental protection, and occupational health and safety. The laws and regulations are embedded into the Company’s policies and operating procedures which are continuously monitored.*

*The Company has three production facilities in Perawang (Riau province), Serang and Tangerang (Banten province). All three mills have been ISO 14001 certified on Environmental Management System (EMS) and has converted its certification to 2015 version. The certificates will be valid until 2021 (Perawang mill), 2022 (Serang mill) and 2023 (Tangerang mill). The Company also achieved their ISO 9001 certificates on Quality Management System (QMS) and converted its certification to 2015 version, successfully achieved ISO 14001:2015 certification. The certificates will be valid until 2021 (Perawang mill), 2022 (Serang mill) and 2023 (Tangerang mill). These international standards provide assurance for customers worldwide that the Company*

seluruh dunia bahwa Perseroan mengikuti proses yang konsisten sesuai dengan beberapa standar yang paling ketat di industri.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia memiliki suatu sistem sertifikasi multi level yang didasarkan pada persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2019-2020, mill Indah Kiat Perawang dan Tangerang memperoleh peringkat Biru, yang menunjukkan bahwa mill telah memenuhi semua peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan hidup. Indah Kiat Serang tidak mengikuti penilaian PROPER pada tahun 2019-2020.

Perseroan menjalankan pengelolaan sumber daya yang baik, yang diterjemahkan ke dalam kebijakan pengurangan limbah, seperti Kebijakan Pengendalian Sumber Daya dan Kebijakan “tiga R” (*Reduce, Reuse, Recycle*). Untuk mengurangi polutan, sistem pengolahan air limbah Perseroan menggunakan sistem pengolahan biologis dengan lumpur aktif (*activated sludge*) dan juga perlakuan fisika dan kimiawi untuk memastikan air limbah yang dialirkan ke sungai setelah diolah memenuhi standar pemerintah. Fasilitas pengolahan air limbah Perseroan menggunakan sistem kombinasi yang menggabungkan pengolahan aerobik dan anaerobik. Sistem unik ini sesuai dengan kebutuhan mill Indah Kiat Serang yang menggunakan kertas bekas sebagai komponen besar di dalam bahan bakunya, karena memiliki kemampuan untuk menurunkan kadar polutan di dalam air limbah secara lebih signifikan jika dibandingkan dengan sistem konvensional.

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengaplikasikan standar tertinggi dalam manajemen keselamatan dan kesehatan kerja untuk para pekerja dan lingkungan kerjanya sesuai ketentuan hukum dan perundang-undangan nasional yang berlaku. Sebagaimana diwajibkan oleh ketentuan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perseroan telah mengimplementasikan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di semua fasilitas produksinya dan telah memperoleh sertifikasi SMK3. Ketiga mill telah berhasil mempertahankan kelayakan sistem yang ada melalui sertifikasi ulang sesuai dengan ketentuan yang ada melalui verifikasi tahunan oleh pihak ketiga. Sertifikat SMK3 ini berlaku hingga tahun 2022 (mill Serang), 2020 (mill Perawang), dan 2021 (mill Tangerang).

Selain sertifikat SMK3, mill Indah Kiat Perawang dan Tangerang juga tersertifikasi ISO 45001, yang merupakan standar global terbaru untuk sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, sementara mill Indah Kiat Serang telah bermigrasi dari sertifikasi OHSAS 18001 menjadi ISO 45001 pada tahun 2020. Sertifikat ISO 45001 ini berlaku sampai tahun 2022 mill Perawang dan 2022 mill Tangerang.

*consistently implements processes that are in line with some of the most stringent standards in the industry.*

*The Ministry of Environment and Forestry of Republic Indonesia has established a multi-level assessment system based on the requirements of its Programme for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER). Based on the 2019-2020 evaluation, Perawang and Tangerang mills achieved the Blue level rating, which signifies that the mills meet all government’s regulation related to environmental standards. Indah Kiat Serang was not enrolled in 2019-2020 evaluation.*

*The Company practices good resource stewardship which is translated into policies to reduce waste such as the Source Control Policy and the “three Rs” (Reduce, Reuse, Recycle) Policy. To reduce pollutants, the mills’ wastewater treatment plants utilise activated sludge as well as physical and chemical treatments to ensure that the effluent discharged into the river meet government standards. Waste water treatment in the Indah Kiat Serang mill utilises a hybrid system which consists of both aerobic and anaerobic treatment. This unique system is suitable for Indah Kiat Serang mill which uses waste paper as a major component of its raw material; as it has the ability to significantly reduce waste water pollutants more effectively as compared to the conventional system.*

*The Company is committed to uphold the highest standards in health and safety management of its workers and the working environment as required by the national laws and regulations. As mandated by the Ministry of Manpower and Transmigration’s Decree, the Company has implemented SMK3 (Occupational Health and Safety Management System) in all the Company’s mills and has achieved SMK3 certifications. The three mills have maintained the effectiveness of the existing system through re-certification according to current regulation following third party verification. The SMK3 certificates are valid until 2022 (Serang mill), 2020 (Perawang mill) and 2021 (Tangerang mill).*

*In addition to the SMK3, Indah Kiat Perawang and Tangerang mills are also ISO 45001 certified, which is the global standard for occupational health and safety management system, while Serang mill has migrated their OHSAS 18001 certification into ISO 45001 in 2020. This ISO 45001 certificate is valid until 2022 Perawang mill and 2022 Tangerang mill.*

### Produk Berkualitas Tinggi

Perseroan berkomitmen penuh untuk memproduksi produk kertas yang berkualitas tinggi. Produk Perseroan dipasarkan baik di pasar nasional dan internasional. Produk-produk mill Perseroan memenuhi standar keselamatan dan kesehatan, termasuk standar yang berlaku di pasar di Amerika Serikat, Eropa, Jepang, serta pasar Asia lainnya.

Produk kertas pembungkus makanan yang diproduksi mill Indah Kiat Serang telah lulus uji laboratorium untuk keamanan produk dari *Food and Drug Administration (FDA)* Amerika Serikat. Produk-produk yang telah bersertifikat FDA diantaranya adalah Savvi Board, Sinar Ivory Board, PE Board, Foopak PE Board, Foopak Greaseproof, Foopak Natura Cup, Foopak Hardsize, Foopak Bio Natura Cup dan Foopak Bio Container. Produk karton dari mill Indah Kiat Serang juga telah menerima sertifikat untuk kategori kemasan dengan kontak makanan (*food contact materials*) sejak tahun 2003. Sertifikasi ini memastikan bahwa produk-produk kertas pembungkus makanan produksi Perseroan aman dari kandungan logam dan bahan kimia yang berbahaya, unsur mikroba, serta tidak menyebabkan perpindahan material kertas ke makanan. Mill Indah Kiat Serang pertama kali meraih sertifikasi keamanan makanan ini pada tahun 2003. Sertifikat ini valid sampai tahun 2021. Produk kertas yang diproduksi mill Indah Kiat Serang juga telah memperoleh sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sejak tahun 2013. Audit resertifikasi halal dilakukan tahun 2020 dan sertifikat ini valid sampai tahun 2022.

Selain dari kedua sertifikasi di atas, beberapa produk lain dari mill Indah Kiat Serang, seperti Savvi Board, Sinar Ivory Board, Sinar Recycle Board, PE Board, Foopak PE Board, Foopak Greaseproof, Foopak Bio Container, Foopak Bio Natura, Foopak Natura Cup, Foopak Hardsize, Test Liner, Test Liner White, Flutting Medium juga telah lulus uji laboratorium untuk *Restriction of Hazardous Substances* atau RoHS (Uni Eropa).

Di samping memproduksi berbagai jenis kertas seperti kertas fotokopi, kertas cetak, kertas warna, kertas duplikator, kertas cetak komputer, kertas memo dan lainnya, mill Indah Kiat Tangerang memproduksi Sinartech atau disebut juga Quran Paper Product (QPP) yaitu kertas berkualitas tinggi untuk pencetakan Al-Quran. Dengan spesifikasi kertas berkualitas yang dapat bertahan hingga 100 tahun, Sinartech atau QPP pertama kali memperoleh sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 2008 dan diperbaharui pada tahun 2019 yang valid sampai tahun 2022. Sertifikat ini diberikan untuk produk kertas yang telah melalui proses audit yang ketat untuk memastikan produk ini diproses sesuai prinsip kehalalan, mulai dari bahan baku serat kayu, proses produksi, penyimpanan hingga distribusi.

### High Quality Products

*The Company is fully committed to produce high quality paper products. Its products are marketed in both national and international markets. The mills' products comply with product safety and health regulations including standards set by USA, European, Japan, and other Asian markets.*

*Food grade paper products produced in Indah Kiat Serang mill have passed laboratory test for product safety from the US Food and Drug Administration (FDA). Among products certified under the scheme are Savvi Board, Sinar Ivory Board, PE Board, Foopak PE Board, Foopak Greaseproof, Foopak Natura Cup, Foopak Hardsize, Foopak Bio Natura Cup, and Foopak Bio Container. Indah Kiat Serang's paperboard products have also received certification for food contact materials since 2003. This confirms that the paper products that the Company produces are safe from harmful metal and chemical contents, as well as microbial constituents. The certifications also verify that there will be no paper material migration to the food. The Indah Kiat Serang Mill first achieved food safety certification in 2003. The certificate is valid until 2021. Paper products produced by Indah Kiat Serang mill, have also received Halal certificate from MUI (Indonesian Ulema Council) since 2013. Halal re-certification audit was conducted in 2020 and the certificate is valid until 2022.*

*In addition to above schemes, several other products of Indah Kiat Serang, such as Savvi Board, Sinar Ivory Board, Sinar Recycle Board, PE Board, Foopak PE Board, Foopak Greaseproof, Foopak Bio Container, Foopak Bio Natura, Foopak Natura Cup, Foopak Hardsize, Test Liner, Test Liner White, Flutting Medium are also passed laboratory test under Restriction of Hazardous Substances or RoHS (European Union).*

*Besides producing various types of paper such as photocopy paper, printing paper, color paper, duplicator paper, computer paper, memo paper and others, Indah Kiat Tangerang mill also produces Sinartech or known as Quran Paper Product (QPP), a high quality paper for printing Al-Quran. With high quality specification that could last up to 100 years, Sinartech or QPP first received Halal certification from Indonesian Ulema Council (MUI) in 2008 and recertification conducted in 2019 that valid until 2022. This certificate is given to paper products that had gone through rigorous audit to ensure that the product is processed based on 'Halal' principles, starting from its fibre sources, production process, storage, to distribution.*

Produk kertas yang dihasilkan mill Indah Kiat Perawang juga sudah mendapatkan sertifikat SNI 8126:2014 untuk kategori Kertas Cetak Tanpa Salut dan SNI 6691:2015 untuk kertas mutiguna. Kedua sertifikat ini pertama kali diperoleh tahun 2012 dan audit resertifikasi dilakukan di tahun 2021. Sertifikat SNI ini berlaku sampai tahun 2025. Sertifikat RoHS diperoleh juga untuk produk *Woodfree* dan *Photocopy Paper*. Sertifikat ini diperoleh sejak tahun 2007. Untuk menjamin kenyamanan dan memenuhi permintaan pelanggan di Negara muslim, produk kertas mill Indah Kiat Perawang sudah mendapatkan sertifikasi Halal dari MUI sejak tahun 2017.

Indah Kiat Perawang juga telah meraih Sertifikat *Singapore Green Label*, sertifikat produk ramah lingkungan Singapura untuk produk kertas IK Copy Photocopy Paper, E-Paper Premium Multi-purpose Paper, Paperline Global Photocopy Paper, IK Natural All Product, IK Copy Paper All Product, IK Plus All Product, IK Signature All Product, E-Paper All Product di tahun 2020. Selain itu, Perseroan telah meraih Sertifikat Ramah Lingkungan Ecolabel Indonesia untuk produk IK Natural, E-Paper, Mirage, Sinar Dunia sejak 2007.

**Aspek tanggung jawab barang, kesehatan dan keselamatan konsumen, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen**

Terkait kesehatan dan keselamatan konsumen saat penggunaan produk kami, Perseroan menyediakan MSDS (*material safety data sheet / Lembar Data Keselamatan Bahan*) dari berbagai produk *pulp*, kertas dan *tissue* yang diproduksi.

**Sistem Pasokan Bahan Baku yang Bertanggungjawab**

Seluruh bubur kertas (*pulp*) yang digunakan Perseroan memiliki dokumen lacak balak yang menjamin bahwa bahan baku tersebut berasal dari sumber yang dapat dilacak. Sistem Lacak Balak (*Chain of Custody/CoC*) bertujuan memastikan tidak ada bahan baku kayu yang diperoleh secara ilegal maupun dari sumber yang kontroversial masuk ke dalam rantai pasokan. Implementasi sistem ini secara keseluruhan diverifikasi oleh badan sertifikasi independen, baik melalui skema audit PEFC, SVLK, dan lainnya.

Mill Indah Kiat Serang dan Tangerang pertama kali memperoleh sertifikasi lacak balak melalui skema PEFC (*Programme for the Endorsement of Forest Certification*) pada tahun 2008, sedangkan mill Indah Kiat Perawang pertama kali memperoleh sertifikasi lacak balak dari PEFC di tahun 2009. Sertifikasi PEFC ini berlaku hingga tahun 2024 untuk mill Indah Kiat Perawang dan 2023 untuk mill Indah Kiat Serang dan Tangerang.

*Paper products produced by Indah Kiat Perawang mill has also achieved SNI 8126:2014 certificate for Uncoated Printing Paper and SNI 6691:2015 for multi purpose paper. These certificate was first achieved in 2012 and re-certification audit was conducted in 2021. The SNI certificate is valid until 2025. RoHS certificate has also been achieved for Woodfree and Photocopy Paper. The certificates were achieved since 2007. To ensure costumer demand in Muslim countries, Indah Kiat Perawang mill has achieved Halal certification from MUI since 2017.*

*Indah Kiat Perawang also had achieved Singapore Green Label, Singapore-environmentally certification scheme for IK Copy Photocopy Paper, E-Paper Premium Multi-purpose Paper, Paperline Global Phocopy Paper, IK Natural All Product, IK Copy Paper All Product, IK Plus All Product, IK Signature All Product, E-Paper All Product in 2020. In addition, the Company had also received Ecolabel Indonesia for IK Natural, E-Paper, Mirage, Sinar Dunia Paper since 2007.*

**Aspects of products responsibility, customer health and safety, number and countermeasures for customer complaints**

*Regarding the health and safety of customers when using our products, the Company provides MSDS (material safety data sheet) for various pulp, paper and tissue products.*

**Responsible Supply Chain**

*All pulp used by the Company have chain of custody document to ensure traceability back to the original sources. This Chain of Custody system aims to ensure that no illegal or controversial source fibre enters the supply chain. Implementation of the system is verified by an independent certification body, through audits under the scheme of PEFC, SVLK and others.*

*Indah Kiat Serang and Tangerang mills first achieved the Chain of Custody (CoC) certification under the PEFC (Programme for the Endorsement of Forest Certification) scheme in 2008 while Indah Kiat Perawang mill first achieved its PEFC CoC certification in 2009. The PEFC certificate will be valid until 2024 for Indah Kiat Perawang mill and 2023 for Serang and Tangerang mills.*



PEFC adalah program pengesahan standar sertifikasi hutan terkemuka yang diakui secara internasional yang mendukung terlaksananya pengelolaan hutan yang bertanggung jawab. Beranggotakan 55 negara dan telah mendukung 48 skema sertifikasi hutan nasional di seluruh dunia, saat ini, skema sertifikasi PEFC merupakan skema sistem sertifikasi hutan terbesar di dunia, dengan luas hutan yang telah tersertifikasi sekitar 320 juta hektar. Sertifikasi ini memastikan bahwa mill dapat menyatakan secara terpercaya bahwa bahan baku yang bersertifikasi PEFC dalam produknya berasal dari hutan yang dikelola secara lestari. Sejak akhir 2014, PEFC telah mendukung secara formal salah satu skema sertifikasi di Indonesia, yaitu *Indonesian Forestry Certification Cooperation (IFCC)*. Dukungan ini akan memudahkan industri kertas untuk mendapatkan bahan baku dengan standar PEFC dari pasar dalam negeri. Sampai tahun 2020, 94% area konsesi pemasok kayu APP sudah tersertifikasi IFCC-PEFC.

Sesuai dengan perundangan dan peraturan pemerintah Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasinya sesuai dengan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)<sup>1</sup>. SVLK merupakan sistem yang disusun pemerintah Indonesia, bekerja sama dengan pemangku kepentingan nasional dan internasional untuk memastikan semua produk kayu Indonesia yang diperdagangkan telah memiliki status legalitas dan bisa dilacak asal muasalnya.

Negara-negara yang mengimpor produk kayu Indonesia akan memiliki tingkat keyakinan tinggi bahwa produk yang disertifikasi SVLK telah memenuhi standar yang ketat untuk legalitas kayu, yang kompatibel dan setara dengan sistem Lacak Balak (CoC) dari negara-negara lain di dunia.

Sejak bulan November 2016, Uni Eropa secara resmi mengakui SVLK sebagai standar yang diakui dalam kerangka *Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT)* melalui diaktifikannya *FLEGT-VPA (Voluntary Partnership Agreement)* antara Uni Eropa dan Indonesia. Dengan diaktifikannya *FLEGT-VPA* ini, produk-produk dengan logo SVLK akan lebih mudah masuk ke pasar Uni Eropa tanpa harus melakukan proses uji tuntas (*due diligence*).

*PEFC is a leading, internationally recognised forest certification endorsement programme promoting responsibly managed forests. With 55 national members, 48 endorsed national certification systems; PEFC is the world's largest forest certification system, with about 320 million hectares of certified forests. This certification signifies that mills can make credible claims regarding the content of PEFC certified fibres in their products coming from sustainably-managed forests. Since the end of 2014, PEFC has formally endorsed one of the certification schemes in Indonesia, the Indonesian Forestry Certification Cooperation (IFCC). The endorsement would enable paper industries to procure PEFC-certified raw materials from domestic market. As of 2020, 94% of APP's pulpwood suppliers' concession areas were IFCC-PEFC certified.*

*Relevant to the Government of Indonesia's laws and regulations, the Company is committed to participate in the Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)<sup>1</sup> or Timber Legality Verification System. SVLK is a system devised by the government of Indonesia, in collaboration with national and international stakeholders, to ensure that all Indonesian timber products traded and distributed have clear legal status and clear traceability.*

*Countries that import Indonesian timber products have the assurance that products certified with SVLK have complied with strict standards for timber legality, which can be seen as compatible and equal to Chain of Custody (CoC) systems set by other countries.*

*Since November 2016, the European Union has formally acknowledged the SVLK as a standard recognised in the framework of Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT) through the activation of FLEGT-VPA (Voluntary Partnership Agreement) between the European Union and Indonesia. By the activation of FLEGT-VPA, products with SVLK logo would be able to enter the EU market without undergoing due diligence process.*

<sup>1</sup> Peraturan yang ditetapkan Kementerian Kehutanan melalui Peraturan Menteri Kehutanan no 95/Menhut-II/2014 dan Peraturan Direktur Jenderal Bina Produksi Kehutanan no P.14/VI-BPPHH/2014 mengenai Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK), yang kemudian keduanya direvisi menjadi Peraturan Menteri lingkungan hidup & kehutanan no P.30/Menlhk/Setjen/PHPL.3/3/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari no P.14/PHPL/SET/4/2016 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK) yang memperbaharui implementasi SVLK.

<sup>1</sup> Regulations stipulated by the Ministry of Forestry through Minister of Forestry Regulation No. 95 / Menhut-II / 2014 and Director General of Forestry Production Development Regulation no P.14 / VI-BPPHH / 2014 concerning Standards and Guidelines for Implementing Sustainable Production Forest Management (PHPL) Performance and Verification Timber Legality (VLK), which was later revised to become Minister of Environment & Forestry Regulation no P.30 / Menlhk / Setjen / PHPL.3 / 3/2016 and Regulation of the Directorate General of Sustainable Production Forest Management no P.14 / PHPL / SET / 4/2016 concerning Standards and Guidelines for Implementing the Performance of Sustainable Production Forest Management (PHPL) and Timber Legality Verification (VLK) that renew the implementation of the SVLK.

Mill Perseroan seluruhnya pertama kali mendapatkan sertifikat SVLK pada akhir tahun 2012. Audit sertifikasi ini dilakukan oleh PT TUV Rheinland Indonesia, sebuah perusahaan jasa sertifikasi independen dan merupakan bagian dari TUV Rheinland Group yang berkantor pusat di Jerman. Sertifikat untuk ketiga mill Perseroan berlaku sampai tahun 2021.

*All of the Company's mills first achieved SVLK certification in the end of 2012. The certification audit was conducted by PT TUV Rheinland Indonesia, an independent certification service company that is a member of TUV Rheinland Group headquartered in Germany. The certificates for all the mills are valid until 2021.*

Untuk pembelian *pulp* dari pasar dunia, Perseroan memastikan integritas suplai serat kayunya dengan hanya membeli *pulp* yang telah mendapat sertifikasi lingkungan yang memenuhi standar dan kriteria FSC, PEFC atau yang setara.

*For its purchases of pulp from the world market, the Company ensures the integrity of its fibre supply by buying only environmentally certified pulp that meets FSC, PEFC or equivalent certification standards and criteria.*

**Laporan Keberlanjutan**

**Sustainability Report**

Pada tahun 2020, Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan yang kedua belas di bawah nama dagang APP. Laporan ini merangkum kegiatan Perseroan dalam hal keberlanjutan sepanjang tahun 2019. Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan standar dan indikator kinerja yang terdapat di dalam Standar Global Reporting Initiative (*GRI Standards*) dengan level aplikasi "Core". Isi dari laporan tersebut telah melalui proses verifikasi dari auditor pihak ketiga yang independen, yang melakukan verifikasi berdasarkan standar prinsip dari Institut Akuntabilitas Sosial dan Etika (*Institute for Social and Ethical Accountability*) AA1000.

*In 2020, the Company developed its twelfth Sustainability Report under the APP trade name. The report covered activities during 2019. The Sustainability Report is based on the standard and performance indicators of the Global Reporting Initiative Standards (GRI Standards) with application level of "Core". The content of the report has been verified by an independent, third-party auditor, which adhered to the principles and practices of the Institute for Social and Ethical Accountability's AA1000 Assurance Standard.*





### Penghargaan

Di tahun 2020, grup APP termasuk Perseroan meraih penghargaan dalam ajang *Sustainable Business Award* untuk kategori *Special Recognition Energy Management*

### APP Visi 2020

Guna mengimplementasikan tujuan keberlanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan menyadari kebutuhan akan adanya target yang konkret dan terukur yang dikembangkan sesuai dengan tiga pilar keberlanjutan. Menjawab kebutuhan itu, pada Juni 2012, APP meluncurkan *APP Sustainability Roadmap: Vision 2020 (SRV2020)*, yang memasang target keberlanjutan hingga tahun 2020. Roadmap keberlanjutan ini mencakup isu-isu penting seperti sumber serat kayu APP, konservasi dan restorasi, hak asasi manusia, sampai dengan manajemen emisi dan limbah. Pada 5 Februari 2013, sebagai perkembangan dari SRV2020 APP mengeluarkan Kebijakan Konservasi Hutan (*Forest Conservation Policy*) untuk melindungi hutan alam di mana APP beroperasi. Dalam kebijakan ini APP mengumumkan penghentian dengan segera pembukaan hutan alam di seluruh rantai pasokannya. Tujuannya jelas: tidak ada praktek deforestasi dalam seluruh rantai pasokan kayu. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh rantai pasokan. Perseroan melalui APP bekerja sama dengan beberapa LSM dan pemangku kepentingan untuk memantau penerapan kebijakan ini dan kemajuan pencapaiannya.

APP SRV2020 mencakup area-area berikut, dimana masing-masing area memiliki beberapa *sub-area* dan target:

- Perlindungan keanekaragaman hayati & habitatnya
- Emisi dan penyerapan karbon
- Dampak produksi
- Sosial dan Hak Asasi Manusia
- Sertifikasi pihak ketiga
- Pengadaan yang bertanggung jawab



### Awards

*In 2020, the APP group including the Company received awards on the Sustainable Business Awards for the category of Special Recognition Energy Management*

### APP Vision 2020

*To embed sustainability goals into daily operations and targets, the Company recognised the need for concrete, measurable targets that revolve around the three sustainability pillars. Consequently, in June 2012, APP launched the Sustainability Roadmap: Vision 2020 (SRV2020), which set out the Company's sustainability targets until the year 2020. The sustainability roadmap consists of important issues such as APP's source of wood fibre, conservation and restoration, human rights, and management of emission and waste. On February 5th, 2013, as a cornerstone of SRV2020, APP launched the Forest Conservation Policy to protect natural forests where APP operates. In this policy, APP announced an immediate halt to all natural forest clearing throughout the supply chain. The goal is clear: Zero Deforestation in all of its supply chain. This applies to the entire supply chain. The Company through APP is working with a number of NGOs and stakeholders to oversee the implementation of the policy and monitor the progress.*

*APP SRV 2020 covers following impact areas, each of which has a number of subsidiary and specific goals:*

- *Biodiversity & habitat protection*
- *Carbon emission & sequestration*
- *Production impact*
- *Social & human rights*
- *Third party certification*
- *Responsible sourcing*

### Kebijakan Konservasi Hutan

Pada 5 Februari 2013, APP mengumumkan *Forest Conservation Policy (FCP)* untuk meningkatkan komitmennya dalam melindungi hutan alam di seluruh rantai pasokannya. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh konsesi pemasoknya di Indonesia. Terdapat empat prinsip kunci dalam FCP: 1) Tidak ada lagi pembukaan hutan alam dimana APP beroperasi, yang diidentifikasi melalui penilaian independen *High Conservation Value (HCV)* dan *High Carbon Stock (HCS)*, 2) APP mendukung tujuan Pemerintah Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca melalui perlindungan hutan gambut dan penerapan praktek kerja terbaik dalam manajemen lahan gambut, 3) APP dan pemasok kayunya akan menerapkan praktek kerja terbaik dalam hubungannya dengan masyarakat, yang mencakup prinsip-prinsip *Free Prior Informed Consent (FPIC)*, untuk menghindari dan mengatasi konflik sosial di rantai pasokan kayunya di Indonesia, dan 4) APP akan mengembangkan langkah-langkah untuk memastikan bahwa sumber-sumber *pulp* impornya mendukung manajemen hutan yang bertanggung jawab. Selama satu dekade terakhir, Perseroan melalui APP telah membangun dan mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang luas untuk melindungi aspek kritis dari sumber daya alam, area konservasi tinggi dan keanekaragaman hayati di Indonesia.

Melanjutkan berbagai inisiatif yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2020 Perseroan melalui APP terus menerapkan komitmen konservasi hutan dengan menitikberatkan pada manajemen pencegahan dan penanggulangan kebakaran, serta menerapkan sistem *agro-ecology* dengan melibatkan masyarakat dalam program Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Melalui DMPA, Perseroan melalui APP berharap dapat mengurangi tekanan dan ancaman terhadap lahan hutan melalui penyediaan mata pencaharian alternatif seperti hortikultura (dengan memaksimalkan hasil di lahan yang sudah ada), peternakan dan perikanan, dan keterampilan lainnya. Hingga pertengahan 2020, sebanyak 386 desa telah bergabung dengan program DMPA, dengan total penerima manfaat potensial sebanyak lebih dari 31,418 kepala keluarga. APP terus membangun kolaborasi dengan berbagai pihak untuk semakin meningkatkan (*scale up*) cakupan dari program DMPA ini.

Pada tahun 2020 APP terus melanjutkan kemitraan dengan Martha Tilaar Group (MTG) yang dimulai di tahun 2018. Martha Tilaar Group (MTG) adalah sebuah perusahaan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan menyediakan layanan kecantikan berdasarkan bahan-bahan alami. Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada grup wanita yang tergabung dalam program DMPA tentang cara

### Forest Conservation Policy

*On February 5<sup>th</sup>, 2013, APP launched its Forest Conservation Policy (FCP) to enhance its commitment to protect natural forest across its supply chain. This policy applies to all its pulpwood suppliers' production forest concessions in Indonesia. There are four key principles in the FCP: 1) No development in the natural forests where APP operates, as identified through independent High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) assessments, 2) APP support the Government of Indonesia's goal to reduce greenhouse gas emissions through protection of peatland and implementation of best practices in peatland management, 3) APP and its pulpwood suppliers will implement best practices in community engagement, which include the Free Prior and Informed Consent (FPIC) principles, to avoid and resolve social conflicts across its pulpwood supply chain in Indonesia, and 4) APP will develop measures to ensure that the sources for its imported pulp support responsible forest management. Over the past decade, the Company through APP have built and implemented a broad-ranging sustainability strategy to preserve critical aspects of Indonesia's natural resources, high conservation areas and biodiversity.*

*Continuing the various initiatives that have been carried out in the previous years, in 2020 the Company through APP continued to implement commitments on forest conservation by focusing on the management of fire prevention and control and implemented agro-ecology system by involving the communities through the Desa Makmur Peduli Api (DMPA), based on the Integrated Forestry and Farming System (IFFS) concept. Through DMPA, the Company through APP expects to reduce the pressure and threats to forest land through the provision of alternative livelihoods such as horticulture (by maximising yields on existing land), livestock farming and fisheries, and other skills. By end of 2020, 386 villages have joined the IFFS program with total potential beneficiaries reaching more than 31,418 households. APP continues to work with multi-stakeholders to scale up the DMPA program.*

*In 2020, APP continued the partnership with Martha Tilaar Group (MTG), a leading company in Indonesia that produce and provide beauty services using natural ingredients. This collaboration, started in 2018, aims to accommodate training for women in DMPA programme about how to identify the ingredients and to produce local herbs. This program is expected to improve entrepreneurship on community level that will offer*

mengidentifikasi bahan dan cara memproduksi jamu lokal. Melalui program ini diharapkan akan meningkatkan kewirausahaan di tingkat masyarakat yang dapat menyediakan mata pencaharian alternatif bagi para wanita secara berkelanjutan. Kolaborasi ini mempunyai target untuk melatih 1.000 wanita sampai dengan tahun 2020. Hingga akhir 2020, lebih dari 1.600 wanita telah ambil bagian dalam program ini.

Di tahun 2016, APP dan para pemasok kayu *pulp* telah menyelesaikan penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan Lestari Terpadu (*Integrated Sustainable Forest Management Plan / ISFMP*) dimana terbentuk rencana tata ruang baru sesuai dengan hasil penilaian Nilai Konservasi Tinggi, penilaian Stok Karbon Tinggi, penilaian gambut dan penilaian sosial. Para pemasok kayu Perseroan telah menyusun rencana tata ruang menggunakan rekomendasi dari ISFMP dan berdasarkan aturan-aturan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Rencana tata ruang para pemasok kayu Perseroan ini telah disetujui oleh KLHK melalui proses pengesahan Rencana Kerja Usaha (RKU).

Untuk mengatasi masalah deforestasi oleh pihak ketiga (kehilangan hutan karena perambahan, pembalakan liar dan kebakaran), sejak tahun 2017 Perseroan melalui APP telah memulai penggunaan layanan pemberitahuan (*alert service*) menggunakan RADARSAT2 yang disediakan oleh MDA Corporation, untuk mendeteksi perubahan tutupan hutan di area pemasoknya. Data yang terekam digunakan untuk mengembangkan mekanisme untuk menangani masalah deforestasi di area konsesi pemasok. APP telah bekerja sama dengan ahli restorasi untuk mendukung upaya merehabilitasi area hutan yang terdegradasi.

Seluruh kemajuan dan tantangan yang ada dalam penerapan kebijakan FCP ini dikomunikasikan secara berkala kepada para pemangku kepentingan melalui platform *Stakeholder Advisory Forum (SAF)* yang dilaksanakan setiap tahunnya. SAF mengundang berbagai macam pemangku kepentingan baik LSM, akademisi, praktisi, pemerintah lokal dan nasional, dan pihak lain yang relevan untuk dapat saling berdiskusi memberikan masukan untuk menghadapi tantangan yang ada dan untuk semakin meningkatkan penerapan SRV2020 di lapangan.

#### **Program Konservasi Unggulan**

Perseroan, melalui APP bekerjasama dengan para pemasok kayu *pulp*-nya dalam berbagai inisiatif konservasi keanekaragaman hayati, antara lain usaha konservasi untuk melestarikan dan melindungi harimau Sumatera, gajah Sumatera dan orangutan Kalimantan dari kepunahan lokal, mengelola kawasan lindung

*alternative sustainable livelihoods for women. This partnership is targeting to train 1,000 women until 2020. By the end of 2020, more than 1,600 women have taken part in the program.*

*In 2016, APP and the pulpwood suppliers have completed the Integrated Sustainable Forest Management Plan (ISFMP) resulted in a new spatial plan based on various assessments on High Conservation Value, High Carbon Stock, peat and social. The Company's suppliers have implemented their spatial plan using ISFMP's recommendation and referring to Ministry of Environment and Forestry's rules and regulation. This spatial plan has been approved by the Ministry through the verification process of work plan.*

*To address the issue of third party deforestation (forest loss due to encroachment, illegal logging or fire), since 2017 the Company through APP has been using forest cover alert service using RADARSAT2 provided by MDA Corporation to detect changes of forest cover in its suppliers' area. Captured data are used to further develop mechanism to address deforestation issues in its suppliers' concession area. APP has engaged restoration experts to support the degraded forest areas rehabilitation effort.*

*All progress and challenges in FCP implementation is communicated regularly to the stakeholders through Stakeholder Advisory Forum (SAF) held every year. SAF invites various kind of stakeholders including NGOs, academics, practitioners, local and national governments, and other relevant parties to be able to discuss and provide input to face the existing challenges and to further improve SRV2020 implementation on the field.*

#### **Flagship Conservation Programmes**

*The Company, through APP, worked together with its pulpwood suppliers in various conservation and biodiversity protection initiatives. Among them are conservation efforts to conserve and protect Sumatran tigers, Sumatran elephants and Bornean orangutans from local extinction, manage protected areas and*

dan areal HCV/HCS serta menjaga area lindung dalam konsesi (>600.000 ha atau 21% dari total luas konsesi) melalui monitoring tutupan lahan dengan Radarsat-2, patroli terintegrasi, mengembangkan program inovatif bersama mitra masyarakat serta adanya kerjasama para pihak pada skala lansekap. Usaha ini merupakan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan yang relevan, termasuk LSM lokal dan internasional, serta juga Pemerintah, akademisi dan kelompok masyarakat sesuai dengan Permenhut No.48/Menhut-II/2008 tentang Pedoman Penanggulangan Konflik antara Manusia dan Satwa Liar, Permen LHK No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang tentang Jenis Tumbuhan dan satwa yang Dilindung, konsultasi publik Strategi dan Aksi Konservasi Harimau Sumatera dan Gajah di Indonesia, Permen LHK No.62/Menlhk/Setjen/Kum.1/2019 tentang pembangunan HTI pemegang izin wajib melindungi kawasan lindung termasuk habitat satwa dan SK 308/MENLHK/KSDAE/KSA.2/4/2019 tentang Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Orang utan Indonesia 2019-2029. Di tahun 2019, Perseroan melalui APP terus berkoordinasi dan berkolaborasi di tingkat tapak bersama Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) di provinsi Jambi, Riau, Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur untuk program konservasi spesies *flagship*, terutama mitigasi konflik manusia dengan harimau, gajah dan orang utan serta pembentukan unit patroli untuk melindungi dan mencegah orangutan dari perburuan liar dan konflik dengan masyarakat.

APP bersama dengan BKSDA, pemerintah lokal, FHK dan lembaga konservasi internasional dan nasional, Tim Satgas district pemasok kayu APP masuk menjadi bagian dari Unit Penanganan Konflik dengan harimau dan gajah sumatera di provinsi Riau, Jambi, Sumatera Selatan serta unit *rescue* orangutan di Kalimantan Timur. Khusus di Riau, Perseroan dan suppliernya memberikan support dan menjadi bagian dari Unit Penanganan Satwa dalam Satuan Tugas Penanggulangan Konflik antara Manusia dengan harimau Sumatera di Kampung Sinar Danau, Desa Tanjung Simpang, Kecamatan pelangiran, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau dan penanggulangan konflik dengan gajah Sumatera di areal konsesi HTI dan Desa Lubuk Mandarsah Kabupaten Tebo Provinsi Jambi serta Dusun Belanti Desa Banyu Biru, Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Perusahaan dan suppliernya bersama ZSL, FFI, WCS, Yayasan PKHS, Yayasan Sintas, Universitas dan stakeholder kunci lainnya juga menjadi bagian dalam Thematic Group Discussion penyusunan dokumen Strategi dan Rencana Aksi Konservasi (SRAK) Harimau Sumatera 2019-2029 serta proses penyusunan dokumen Rencana Tindakan Mendesak (RTM) Penyelamatan populasi gajah Sumatera di Jakarta yang diketuai oleh Dirjen KSDAE KLHK dengan asistensi FHK dan FKGI.

*HCV / HCS areas and maintain protected areas in the concession (> 600,000 ha or 21% of total concession area) through monitoring of land cover with Radarsat-2 , integrated patrols, developing innovative programs with community partners and collaboration between parties at a landscape scale. These efforts are in collaboration with various relevant stakeholders including local and international NGOs, as well as governments, academics and community groups in accordance with Permenhut No.48/Menhut-II/2008 related to Guidelines for Handling Conflict between Humans and Wildlife, Permenhut No. P.106 / MENLHK / SETJEN / KUM.1 / 12/2018 related to Protected Plant and Animal Species, public consultation on Strategy and Action for Conservation of Sumatran Tigers and Elephants in Indonesia, Permen LHK No. 62 / Menlhk / Setjen / Kum.1 / 2019 related to the construction of HTI permit holders are required to protect protected areas including animal habitats and SK 308 / MENLHK / KSDAE / KSA. 2/4/2019 concerning Strategy and Action Plan for Indonesian Orangutan Conservation 2019-2029. In 2019, the Company through APP continuously working in partnership with the Natural Resources Conservation Center (BKSDA) in Jambi, Riau, South Sumatra and East Kalimantan provinces on flagship species conservation programme, particularly conflicts mitigation between human and tiger, and human and elephant, as well as also forming and implementing patrol unit to protect orangutan from illegal hunting and conflict with community.*

*APP, in collaboration with BKSDA, local government, Tiger Conservation Forum (Forum HarimauKita) and others institution are part of Conflict Management Unit for Sumatran Tiger and Sumatran Elephant in Riau, Jambi and South Sumatra as well as for Orangutan in East Kalimantan. Particularly in Riau, the Company and its suppliers provide support and become part of the Animal Management Unit in the Task Force for Handling Conflict between Humans and Sumatran tigers in Sinar Danau Village in Tanjung Simpang Village, Pelangiran District, Indragiri Hilir Regency, Riau and conflict management with Sumatran elephants in the HTI concession area and Lubuk Mandarsah Village, Tebo Regency, Jambi Province and Belanti Hamlet, Banyu Biru Village, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra Province.*

*The Company and its suppliers, together with ZSL, FFI, WCS, PKHS Foundation, Sintas Foundation, Universities and other key stakeholders also took part in the Thematic Group Discussion of the document preparation and public consultation of the Strategy and Action Plan of Sumatran Tiger (SRAK) 2019-2029 and document preparation of Urgent Action Plan (RTM) of Sumatran elephant conservation, chaired by the Director General of KSDAE, Ministry of Environment and Forestry, with assistance from FHK and FKGI.*



Dalam kolaborasi dengan Forum HarimauKita, kami telah mengadakan program peningkatan kesadaran dan pendidikan kepada para pekerja dan masyarakat sekitar konsesi pemasok di Provinsi Riau, Jambi dan Sumatera Selatan. Selain itu kolaborasi juga dilakukan dengan Yayasan Sintas untuk program *Sumatra-Wide Tiger Survey (SWTS)* dalam penyusunan Atlas Harimau dalam mendukung pemerintah terhadap prioritas nasional *National Tiger Recovery Program (NTRP)*.

Bekerja sama dengan Yayasan Konservasi Satwa Liar Indonesia (YKSLI) dan dengan asistensi Forum Konservasi Gajah Indonesia, APP tengah berupaya membuat konsesi ramah konservasi gajah di Jambi. Perseroan juga secara aktif mendukung upaya yang dilakukan oleh Pemerintah RI dan pihak lainnya dalam pelestarian gajah sumatera melalui kegiatan mitigasi konflik gajah di lansekap Padang Sugihan (Sumatera Selatan), lansekap Bukit Tigapuluh (Jambi), dan lansekap Giam Siak Kecil (Riau). Dalam upaya konservasi orangutan Kalimantan, APP membentuk Satgas Konservasi Orangutan, yang tugasnya antara lain melaksanakan sosialisasi rutin kepada para pekerja konsesi dan masyarakat sekitar mengenai pentingnya konservasi orangutan, serta melaksanakan patroli rutin untuk melindungi orangutan dan habitatnya. Kerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dilakukan di bidang penelitian dan pengembangan tanaman hutan dan restorasi ekosistem melalui kerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Kebijakan dan Perubahan Iklim (P3SEKPI) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Perseroan juga bekerjasama dengan YKAN/TNC dalam pemulihan ekosistem hutan bakau di Indonesia, sebagai bagian dari Perkumpulan Pemulihan Ekosistem Hutan Bakau (*Mangrove Ecosystem Restoration Alliances*) yang diinisiasi oleh YKAN. Perseroan juga melakukan konservasi pohon langka di dalam konsesi pemasok kayu, dimana salah satu konsesi telah memiliki sertifikat kebun sumber benih Kulim di Riau.

*In collaboration with the Sumatran Tiger Conservation Forum (Forum HarimauKita) we have been conducting awareness-raising and education programme for workers and the community around our suppliers' concessions in Riau, Jambi and South Sumatera Province. The collaboration was also carried out with the Sintas Foundation for Sumatra Wide Tiger Survey (SWTS) in Atlas Harimau development to support government program for National Tiger Recovery Program (NTRP)*

*In collaboration with the Indonesian Wildlife Conservation Foundation (YKSLI) and with the assistance of Forum Konservasi Gajah Indonesia, APP have been trying to pursue an elephant conservation friendly concession in Jambi. The Company also actively supports conservation efforts by the government and other parties on Sumatran elephants through elephant conflict mitigation in Padang Sugihan landscape (South Sumatra), Bukit Tigapuluh landscape (Jambi), and Giam Siak Kecil landscape (Riau). On the Bornean orangutan conservation, APP formed the Orangutan Conservation Task Force, whose task was to carry out routine socialisation to the concession workers and surrounding community about the importance of orangutan conservation. The Taskforce Team also conducted routine patrol to protect orangutan and their habitat. The collaboration with the Ministry of Environment and Forestry is carried out in forest plants research and development and ecosystem restoration working together with Forest Research and Development Center; Research, Development and Innovation Agency of the Ministry of Environment and Forestry; as well as Center for Research and Development of Socio-Economic Policy and Climate Change (P3SEKPI) Ministry of Environment and Forestry. The Company also collaborate with YKAN / TNC in restoring mangrove forest ecosystems in Indonesia, as part of the YKAN-led Mangrove Ecosystem Restoration Alliances. The company also conserves rare trees in the concession, with one of concession in Riau having a certified Kulim's seed source garden.*

Perseroan menyadari bahwa menghentikan pembukaan hutan alam di area konsesi pemasoknya tidak cukup untuk mencapai visi Perseroan dalam menjadi perusahaan *pulp* dan kertas yang dihormati di dunia. Dalam tahun pertama implementasi FCP, APP menyadari bahwa kunci keberhasilan upaya penghentian deforestasi di Indonesia adalah melalui pendekatan tingkat lanskap untuk restorasi dan konservasi hutan. Oleh karena itu, di bulan April 2014 Perseroan melalui APP mengumumkan komitmen untuk mendukung usaha konservasi lahan hutan hujan di Indonesia. Dalam usaha untuk merealisasikan inisiatif ini, Perseroan melalui APP mengadopsi dan mendukung pendekatan tingkat lanskap dalam usaha konservasi di sepuluh lanskap. Karena skalanya yang sangat besar, Perseroan mengidentifikasi lima lanskap prioritas yaitu: Giam Siak Kecil – Bukit Batu (Riau), Bukit Tigapuluh (Jambi), Berbak Sembilang (Jambi dan Sumatra Selatan), Dangku (Sumatra Selatan), dan Kubu (Kalimantan Selatan). Lanskap lainnya adalah: Senepis, Kerumutan, Semenanjung Kampar (Riau), Padang Sugihan (Sumatra Selatan) dan Kutai (Kalimantan Timur). Untuk memfasilitasi kerja sama dengan pemangku kepentingan lain di dalam lanskap dan untuk menyalurkan pendanaan untuk penerapan aktivitas, pada tahun 2015 APP mendirikan Yayasan Belantara.

Perseroan dan APP melalui Yayasan Belantara telah mengimplementasikan beberapa proyek yang telah dimulai pada 2016 di 10 lanskap target. Proyek-proyek tersebut mencakup aktivitas terkait perlindungan dan restorasi hutan, serta peningkatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Perseroan melalui APP juga melanjutkan dukungannya untuk Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam implementasi rencana *green growth* provinsi dan pembangunan rendah karbon.

Selain program konservasi tingkat lanskap, Perseroan juga melakukan inisiatif konservasi tingkat mill dengan LSM dan pemerintah lokal di Serang, Jawa Barat. Target sampai tahun 2021 menanam 120.000 pohon bakau seluas 12 hektar.

#### **Komitmen terhadap Manajemen Kebakaran Hutan**

Kebakaran hutan dan asap yang terjadi di Indonesia merupakan isu besar bagi Perseroan, baik dalam segi bisnis, lingkungan, maupun reputasi. Api dari kebakaran hutan ini merusak habitat satwa liar, kawasan hutan dengan stok karbon tinggi dan lahan gambut. Perseroan melalui APP telah menerapkan kebijakan tanpa bakar (No Burning) bagi seluruh pemasok kayu *pulp*-nya dalam kegiatan persiapan lahan sejak tahun 1996, dan kebijakan *Zero Deforestation* sejak Februari 2013. Kebijakan ini disosialisasikan secara internal kepada para pemasok kayu *pulp* dan seluruh pihak ketiga yang

*The Company recognised that ending natural forest clearance within its suppliers concession areas alone was not going to be enough to achieve the Company's vision of becoming the respected global pulp and paper company. During the first year of FCP's implementation, APP realised that the key to success to any efforts to halt deforestation in Indonesia is a landscape level approach to forest restoration and conservation. Therefore, in April 2014, the Company through APP introduced a commitment to support the conservation of rainforest in Indonesia. In seeking to deliver this initiative, the Company through APP adopted and promoted a landscape-scale approach to conservation activities across ten landscapes. Due to the huge scale of the work, the Company identified five priority landscapes for which action is most urgent. They are: Giam Siak Kecil- Bukit Batu (Riau province), Bukit Tigapuluh (Jambi province), Berbak Sembilang (Jambi & South Sumatra province), Dangku (South Sumatra province), and Kubu (West Kalimantan province). Other landscapes are: Senepis, Kerumutan, Kampar Peninsula (Riau province), Padang Sugihan (South Sumatra province), and Kutai (East Kalimantan province). In order to facilitate the collaboration with other stakeholders in the landscape as well as channelling the funding to the activities on the ground, in 2015 APP established Belantara Foundation.*

*The Company and APP through Belantara Foundation have implemented several projects that have started since 2016 in 10 targeted landscape. The projects cover activities related to forest protection and restoration as well as community empowerment. The company through APP also continue its support to the Provincial Government of South Sumatra and the Provincial Government of West Kalimantan in the implementation of the province's green growth plan and low carbon development.*

*In addition to landscape level conservation programs, the Company also initiates mill-level conservation program together with NGOs and the local government of Serang, West Sumatra's government. The initiative targets to plant 120,000 mangrove trees until end pf 2021, covering an area of 12 ha.*

#### **Commitment on Forest Fire Management**

*Forest fire and haze which occur in Indonesia are serious issues for the Company, in terms of business, environment and reputation. Forest fire could destroy the habitat of wild species, forest areas with high carbon stock, and peatland. The Company through APP had implemented a No Burning policy for land preparation since 1996 to all of its suppliers, and Zero Deforestation policy since 2013. The policies are disseminated internally to all the pulpwood suppliers and third party contractors working on land cleaning, tree planting and maintenance, to ensure they are adhered to by all parties.*



dikontrak untuk membersihkan lahan, menanam dan/ atau memelihara pohon, untuk memastikan kebijakan ini dipatuhi oleh semua pihak.

Selain dalam bentuk kebijakan, sejak awal 2016, Perseroan bersama APP dan para pemasok kayu *pulp*-nya menerapkan sistem Pengelolaan Kebakaran Terpadu (*Integrated Fire Management / IFM*). IFM merupakan bagian integral dari penerapan FCP, dan terdiri dari empat fase: Pencegahan, Kesiapan, Deteksi Dini dan Respon Cepat.

Dalam hal Pencegahan, Perseroan menyadari pentingnya peran masyarakat dalam pencegahan kebakaran, dan untuk itu Perseroan melalui APP meluncurkan program Desa Makmur Peduli Api (DMPA), yang bertujuan untuk mengurangi tekanan akan lahan hutan melalui penyediaan mata pencaharian alternatif, seperti hortikultura, peternakan, perikanan dan sebagainya. Target DMPA hingga tahun 2020 meliputi 500 desa di seluruh wilayah kerja pemasok bahan baku APP. Kami telah bermitra dengan Pusat Penelitian Kehutanan Internasional (CIFOR) dan *World Agroforestry Centre (ICRAF)* untuk memahami dampak dan meningkatkan kemampuan untuk memberikan dampak pada komponen-komponen spesifik dari program, dengan tujuan mengembangkan model bisnis yang layak yang dapat diadaptasi dan ditingkatkan untuk petani kecil di seluruh lanskap hutan di Indonesia. Perseroan dan para pemasok kayu *pulp*-nya, juga bekerja sama dengan pemerintah setempat, melakukan pembinaan terhadap masyarakat melalui program Masyarakat Peduli Api (MPA). MPA ini ditugaskan untuk melakukan patroli dan membantu dalam usaha pemadaman api. Perseroan melalui APP, bekerja sama dengan ahli gambut, telah membangun lebih dari 5.000 sekat kanal di lahan gambut guna menjaga tingkat permukaan air dan mempertahankan kelembaban tanah.

Dalam hal Kesiapan, Perseroan dan para pemasok kayu *pulp* diberikan pelatihan *Incident Command System (ICS)* yang dilakukan oleh ahli kebakaran internasional dari Kanada dan Afrika Selatan, dengan penekanan koordinasi yang baik antara usaha pemadaman api di darat dan di udara. Untuk memastikan koordinasi yang terarah, APP mendirikan *Situation Room* yang beroperasi 24 jam untuk memantau situasi di lapangan, baik keberadaan titik panas maupun titik api, dan juga untuk memantau pergerakan dan distribusi sumber daya dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Selain itu, para pemasok kayu *pulp* perseroan dan APP juga secara aktif mendukung usaha pemerintah daerah, salah satunya dalam bentuk partisipasi dan koordinasi dalam gelar acara kesiapan pencegahan dan penanggulangan karhutla.

*In addition of the policy, since the beginning of 2016, the Company together with APP and its pulpwood suppliers has been implementing the Integrated Fire Management System (IFM). IFM is an integral part of the implementation of FCP, and consists of four phases: Prevention, Preparedness, Early Detection and Rapid Response.*

*In terms of Prevention, the Company realises the importance of the community's role in fire prevention, so the Company through APP launched Desa Makmur Peduli Api (DMPA), which aims to reduce the pressure on forest land through the provision of alternative livelihoods, such as horticulture, animal husbandry, fisheries and others. The target of DMPA in 2020 is 500 villages throughout the concession of APP's pulpwood suppliers. We have partnered with the Center for International Forestry Research (CIFOR) and the World Agroforestry Centre (ICRAF) to understand the impacts and improve our ability to attribute impacts to specific components of the programme, with the aim of developing a feasible business model that can be adapted and scaled up with smallholders across forest landscapes in Indonesia. The Company and its pulpwood suppliers have also been cooperating with local government in community empowerment through the Community Fire Awareness (MPA) program. The communities in the MPA are assigned to do patrol and assist in firefighting effort. The Company through APP, in cooperation with peat experts, has built more than 5,000 canal blocks in peatland areas to maintain water level and soil moisture.*

*In terms of Readiness, the Company and its pulpwood suppliers are provided training on APP Incident Command System (ICS) conducted by the international fire experts from Canada and South Africa, with emphasis on good coordination between fire suppression efforts on the ground and in the air. To ensure good coordination, APP established the Situation Room which is operating 24 hours to monitor the situation on the ground, hotspots, movement and distribution of resources in fire prevention and suppression. In addition, the Suppliers and APP are also actively supporting the local government's efforts, one of them by participation and coordination in joint - events on fire prevention and suppression readiness.*



Dalam hal Deteksi Dini, Perseroan melalui APP tengah menguji coba berbagai teknologi yang dapat digunakan untuk semakin meningkatkan reliabilitas deteksi api, antara lain dengan uji coba penggunaan kamera termal dan satelit mini. Selain itu juga digunakan Indeks Bahaya Kebakaran (*Fire Danger Rating System / FDRS*), yang memandu pergerakan dan frekuensi patroli yang dilakukan oleh regu pemadam kebakaran dari para pemasok kayu *pulp*.

Sementara itu, untuk Respon Cepat, APP memiliki 2.670 pemadam kebakaran yang tersertifikasi, 6 helikopter *water bombing*, 452 pos pantau, 108 menara api, 124 truk pemadam kebakaran, 668 kendaraan patroli, dan 1.400 pompa air.

#### **Pengurangan Emisi Karbon**

Perseroan telah melakukan Penilaian Jejak Karbon (*Carbon Footprint Assessment*) sesuai dengan Protokol Gas Rumah Kaca WRI/WBCSD untuk membantu Perseroan memantau dan mengurangi jejak karbonnya. Melalui inventarisasi karbon yang disusun Perseroan setiap tahun, Perseroan mengukur kemajuan dalam mencapai target pengurangan gas rumah kaca sebagai bagian dari *Sustainability Roadmap Vision 2020*. Emisi karbon Perseroan setiap tahun dikomunikasikan melalui Laporan Keberlanjutan.

*In the case of Early Detection, the Company through APP are testing different technologies that can be used to further improve the reliability of fire detection, among others, by testing the use of thermal cameras and mini satellites. We also use Fire Danger Rating System (FDRS), which guides the movement and frequency of patrols carried out by the firefighters of the pulpwood suppliers.*

*Meanwhile, for Rapid Response, currently APP has 2,670 certified firefighters, 6 water bombing helicopters, 452 monitoring posts, 108 fire towers, 124 fire trucks, 668 patrol vehicles, and 1,400 water pumps.*

#### **Carbon Emission Reduction**

*A Carbon Footprint Assessment in alignment with WRI/WBCSD GHG Protocol was implemented to assist the Company in monitoring and further reducing its carbon footprint. Through the carbon inventory that the Company develops every year, progress is measured towards GHG reduction targets set out as part of the Sustainability Roadmap: Vision 2020. The Company's carbon emission is communicated every year through Sustainability Report.*

Strategi lain untuk mengurangi emisi GRK adalah melalui pengelolaan energi. Perseroan telah menetapkan implementasi sistem pengelolaan energi yang mengacu kepada ISO 50001 di ketiga fasilitas produksinya. Ketiga fasilitas produksi tersebut telah memperoleh sertifikat ISO 50001 untuk Sistem Manajemen Energi dan sudah melakukan konversi ke versi 2018. Sertifikat ISO50001:2018 ini berlaku hingga tahun 2021 (mill Serang), 2022 (mill Perawang), dan 2022 (mill Tangerang).

#### **Mekanisme pengaduan masalah lingkungan**

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pemahaman publik tentang upaya-upaya Perusahaan dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan upaya pembinaan masyarakat; untuk membangun kepercayaan publik terhadap implementasi kebijakan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja; serta untuk meningkatkan hubungan baik antara pihak luar dengan Perusahaan, maka Perusahaan memberikan ruang kepada stakeholder (masyarakat, LSM, pemerintah dan pihak terkait lainnya) untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan kinerja lingkungan Perusahaan

Masukan, saran dan keluhan dapat disampaikan melalui:

- tertulis berupa surat, email, fax kepada Perusahaan,
- lisan atau telepon kepada perwakilan Perusahaan dalam kesempatan rapat antara masyarakat dan Perusahaan, atau dalam kesempatan nonformal lainnya.

Alamat, nomor telepon dan email Perusahaan disediakan kepada para pihak terkait.

Berdasarkan masukan, saran dan keluhan yang diterima, Perusahaan akan melakukan koordinasi dan tinjauan secara internal dan memberikan tanggapan kepada pihak terkait sesuai kebutuhan. Perusahaan juga menindaklanjuti hal-hal yang menjadi perhatian stakeholder melalui tindakan korektif dan preventif, baik dalam lingkungan operasional Perusahaan maupun kepada masyarakat atau pihak yang berkepentingan lainnya untuk memastikan kelayakan kinerja lingkungan Perusahaan.

#### **Program CSR Unggulan**

Perseroan percaya bahwa untuk menjalankan operasi yang berkelanjutan, Perseroan harus memberikan dampak positif kepada lingkungan dan warga di sekitarnya. Sebagai perusahaan yang bertanggungjawab dan sebagai perwujudan *APP Sustainability Roadmap Vision 2020*, Perseroan berkomitmen untuk mendukung

*Another strategy to reduce carbon emissions is through energy management. The Company's energy management systems refer to ISO 50001 in all mills. All three mills have been ISO 50001 certified on Energy Management System (EnMS) and has converted its certification to 2018 version. The ISO 50001:2018 certificates are valid until 2021 (mill Serang), 2022 (mill Perawang), dan 2022 (mill Tangerang).*

#### **Grievance mechanism for environmental issues**

*In order to increase public awareness and understanding of the Company's efforts to improve environmental performance and community development; to build public trust in the implementation of environmental, health and safety policies; and to improve good relations between external stakeholders and the Company, the Company provides means for stakeholders (communities, NGOs, government and other relevant parties) to submit input, suggestions and grievance regarding the Company's environmental performance.*

*Inputs, suggestions and grievances can be submitted through:*

- *written in the form of letters, emails, faxes to the Company,*
- *verbal or telephone to Company representatives during meetings between the community and the Company, or on other non-formal occasions.*

*Address, telephone numbers and email address of the Company are provided to the parties concerned.*

*Based on input, suggestions and grievances received, the Company will coordinate and review internally and provide responses to relevant parties as needed. The company also follows up on matters that concern stakeholders through corrective and preventive actions, both within the Company's operations and to the community or other interested parties to ensure the feasibility of the Company's environmental performance.*

#### **Flagship CSR Programmes**

*The Company believes that to carry out sustainable operation, the Company must have a positive impact on the environment and its surrounding communities. As a responsible company and embodiment of APP Sustainability Roadmap Vision 2020, the Company is committed to support the communities living inside*

kehidupan masyarakat di dalam dan di sekitar area operasional. Mengacu kepada *Sustainable Development Goals* (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) dari PBB, melalui pelaksanaan program CSR, Perseroan memfokuskan program yang menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat.

Pada tahun 2020, beberapa kegiatan CSR yang menjadi unggulan antara lain dukungan pemberdayaan petani hidroponik serta pemberdayaan dan pendampingan kelompok perikanan lele. Selain itu juga dilakukan dukungan konservasi pantai utara Tangerang dengan penanaman pohon bakau. Mill Perawang terus melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat unggulan yaitu dengan memfasilitasi pinjaman lunak yang digunakan untuk kegiatan ekonomi produktif masyarakat, pemberdayaan petani dan UMKM. Mill Indah Kiat Serang melanjutkan program renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RUTILAHU), pemanfaatan kayu bekas peti kemas untuk pemberdayaan ekonomi dan dukungan pendidikan. Perseroan juga mempunyai program rutin di semua mill, di antaranya dukungan kegiatan Posyandu, peningkatan kualitas pendidikan melalui dukungan perbaikan infrastruktur sekolah dan masyarakat.

Terkait pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020, perseroan, juga mendukung pemerintah untuk menanggulangi pandemi melalui program pencegahan dan penanganan. Kegiatan yang dilakukan melalui kampanye tentang pola hidup bersih dan sehat; penerapan protokol pencegahan COVID-19; dukungan masker medis untuk karyawan, masyarakat dan tenaga kesehatan; bantuan Alat Perlindungan Diri (APD) untuk tenaga medis; dukungan instalasi cuci tangan pakai sabun dari material bekas serta dukungan sembako masyarakat. Adapun kampanye dilakukan melalui kampanye langsung, pemasangan spanduk di lokasi strategis desa dan pembagian selebaran. Program ini berkolaborasi dengan pemerintah setempat seperti Dinas Kesehatan, POLRI, TNI, pemerintah desa dan lain sebagainya.

Berdasarkan penilaian dampak sosial yang dilakukan pada tahun 2016-2017, Indah Kiat Tangerang terus mengupayakan berbagai program untuk memberdayakan masyarakat setempat. Salah satu program CSR yang aktif dilaksanakan adalah kegiatan pemberdayaan petani di bantaran Sungai Cisadane di belakang Pabrik. Melihat potensi yang ada, tim CSR pabrik melakukan diskusi dengan petani dengan melibatkan Pemerintah Kota Tangerang Selatan, dan akhirnya terbentuk kelompok tani dengan anggota 17 petani yang menggarap lahan tersebut. Melalui program ini, Indah Kiat Tangerang memfasilitasi pelatihan terkait pertanian. Perseroan juga memfasilitasi lahan bantaran sungai untuk lokasi pertanian warga. Lokasi ini merupakan area Indah Kiat Tangerang yang di gunakan

*and around the operational area. Guided by the UN Sustainable Development Goals, through CSR program implementation, APP's mills focus predominantly on community empowerment.*

*In 2020, some of our CSR highlights include hydroponic farmers empowerment as well as support and empowerment of catfish fishery. We also support the conservation of the north coast of Tangerang through mangrove planting. Our Perawang Mill continues to carry out community empowerment by providing soft loan program for productive economic activities of the community, farmers and MSMEs empowerment. Indah Kiat Serang mill continued renovation program of unhabitable houses (Rumah Tidak Layak Huni / RUTILAHU), as well as continuing the economic empowerment program to recycle woods from used shipping boxes into school furniture in order to support local education. The Company also conducted routine programs in all mills, including support for Posyandu (Integrated Health Service owned by government) activities, improving quality of education through improvements of school infrastructure and community,*

*The Company supports government in facing global pandemic COVID-19 in 2020 through prevention and treatment program. Activities includes clean and healthy lifestyle campaign, implementation of prevention COVID-19 protocols, provide medical mask for employees, communities and medical staff, provide personal protective equipment (PPE) for medical staff, installation of handwashing facilities using recycled materials and provide foods for communities. The campaign activities include direct campaign, banner installation in village strategic location and leaflets distribution. The program was conducted in collaboration with local government, public health agency, police and military services and others institution.*

*Based on the social impact assessments done in 2016-2017, Indah Kiat Tangerang continues to pursue various programmes to empower local communities. One CSR program that was actively implemented since 2019 is farmers empowerment program on the banks of Cisadane River, located near to the mill. Supported by South Tangerang provincial government, the program provided the community with training on agriculture as well as a part of company's land on the river bank to be used for agriculture. 17 groups of farmers joined this program. The farmers planted various type of fruit trees, which included breadfruit, banana, rambutan and others. In addition to that, Indah Kiat Tangerang also supports farmers with equipment and agricultural production facilities such as hoes, spray pumps and others.*

untuk penghijauan. Adapun jenis tanaman yang ditanam di lokasi ini meliputi buah sukun, pisang, rambutan dan lainnya. Selain itu perseroan juga mendukung petani dengan peralatan dan beberapa sarana produksi pertanian seperti cangkul, pompa semprot dan lainnya.

Pada tahun 2020, Indah Kiat Tangerang melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat termasuk kaum wanita. melalui dukungan pertanian hidroponik di 7 wilayah sekitar mill. Kegiatan diawali dengan pelatihan tentang pertanian hidroponik, perawatan dan pengendalian hama yang diikuti 30 orang dari desa binaan. Selain pelatihan, Perseroan juga memfasilitasi bantuan peralatan, instalasi hidroponik untuk pengembangan di masing-masing kelompok. Pada tahun 2020 dilanjutkan dengan pelatihan hidroponik tingkat lanjut yaitu teknik memanen dan juga dukungan instalasi hidroponik untuk kelompok Margajaya Kelurahan Pakulonan dan Kelompok Pakualam, sebagai dukungan tambahan karena berhasil mengembangkan pertanian hidroponik secara mandiri. Kelompok tersebut mengembangkan pertanian hidroponik secara mandiri melalui pengembangan instalasi hidroponik dari bahan bekas sehingga bisa memberi tambahan penghasilan bagi anggota kelompok.

Salah satu kelompok yang berhasil mengembangkan pertanian hidroponik adalah kelompok Margajaya, yang juga sebelumnya juga berhasil mengembangkan perikanan lele. perseroan juga mendukung program yang lain di kampung ini seperti dukungan kesehatan, posyandu serta pencegahan dan penanganan COVID-19. Karena keberhasilan kelompok margajaya mengembangkan pemberdayaan ekonomi, kesehatan lingkungan masyarakat, Kampung Margajaya didapuk POLRI menjadi percontohan Kampung JAWARA COVID-19. Kampung JAWARA merupakan kampung Tangguh pandemi COVID-19, dimana masyarakat di kampung tersebut memiliki ketahanan dalam menghadapi pandemi COVID-19. Kampung JAWARA bertujuan untuk menanggulangi pandemi COVID-19, dimana kampung ini secara signifikan menurunkan jumlah orang terpapar COVID-19. Ketahanan yang dibangun dalam Kampung JAWARA meliputi ketahanan ekonomi, ketahanan kesehatan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), penggunaan masker, gotong royong, kerjasama multipihak, keamanan, demokrasi, informasi bencana, pelayanan masyarakat berbasis IT.

Program pemberdayaan masyarakat daerah pesisir dan pelestarian lingkungan juga menjadi program yang dijalankan Indah Kiat Tangerang pada tahun 2020, kegiatan yang dilaksanakan yaitu konservasi pantai utara Tangerang melalui penanaman mangrove dimana dalam pembibitan, penanaman dan perawatan memberdayakan kelompok tani desa setempat, dengan dukungan teknis dari Dinas terkait. Pada

*In 2020, Indah Kiat Tangerang carried out community empowerment programs including women empowerment program on hydroponic farming system. Activities started with training of hydroponic farming system, maintenance and pest control, which was joined by 30 farmers. The Company also provide equipment for hydroponic infrastructure in each farmers group. In 2020, continued with advanced hydroponic training namely harvesting techniques and also provide hydroponic installation for Margajaya, sub-district of Pakulonan and Pakualam group as additional support for successfully developing hydroponic agriculture independently. The group developed hydroponic farming independently by using recycled materials for hydroponic installations, so that they can provide additional income for group members.*

*One of the groups that has been successful in developing hydroponic farming was the Margajaya group, which was also previously successful in developing catfish fisheries. The Company also supports other programs such as health support, posyandu as well as prevention and treatment of COVID-19. As Margajaya group succeed in developing economic, environmental and health empowerment, Margajaya hamlet was appointed by the Indonesia Police Force (POLRI) as the pilot project for Kampung JAWARA COVID-19. Kampung JAWARA is the village whose people have resilience in facing the COVID-19 pandemic. Kampung JAWARA aims to tackle the COVID-19 pandemic, by reducing numbers of infected people significantly. The resilience built in Kampung JAWARA includes economic resilience, health security, clean and healthy behaviour, use of masks, mutual collaboration, multi-stakeholder collaboration, security, democracy, disaster information and IT-based community services*

*Indah Kiat Tangerang also carried out community empowerment programs in coastal area to conserve environment in 2020. This included conservation of the north coast of Tangerang through mangrove planting where the nursery, planting and maintenance program empowered local farmer groups with technical support from the relevant agency. In 2020 Indah Kiat Tangerang planted 35 thousand mangrove seedlings in*



tahun 2020 Indah Kiat Tangerang menanam 35 ribu bibit mangrove di Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, sehingga total mangrove yang di dukung perseroan sebanyak 85 ribu mangrove. Penanaman mangrove, bekerjasama dengan kelompok petani mangrove di wilayah setempat dan Pemerintah Kabupaten Tangerang. Kerja sama ini mencakup tidak hanya penanaman tapi juga pemeliharannya. Pemerintah Kabupaten Tangerang menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan ini bisa menjadi contoh untuk perusahaan lain dalam kepedulian terhadap lingkungan, Program penanaman mangrove ini juga sinergi dengan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia dan pemerintah dimana Kawasan tersebut juga dikembangkan pemerintah menjadi Kawasan eko wisata di Kabupaten Tangerang.



Sementara itu, di masyarakat di sekitar mill Perawang, Perseroan mendukung pengembangan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan kegiatan UMKM pertanian dan peternakan sapi. Produk dari UMKM binaan meliputi makanan ringan seperti bolu komuju, aneka makanan dari kentang, tempe, anyaman rotan, anyaman tali *strapping* bekas dan tenun Siak. UMKM ini mendapatkan dukungan berupa pelatihan, pendampingan, perluasan pemasaran dan pinjaman modal usaha. Pinjaman tersebut digunakan untuk membeli peralatan usaha, bahan baku dan lainnya. Melalui inisiatif ini, penghasilan UMKM mengalami peningkatan signifikan.



*Ketapang Village, Mauk District, Tangerang Regency, in collaboration with a group of mangrove farmers in the local area and the Tangerang Regency Government. The Tangerang Regency Government stated that this activity could be a model to be replicated by other companies that has focus on the environment. In addition, the Ketapang Village would become an eco-tourism pilot in Tangerang District along with several other villages namely Kronjo Village and Surya Bahari. This mangrove planting program also collaborate with Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia and local government where they developed to be ecotourism village in South Tangerang.*



*Meanwhile, in the communities around Perawang mill, the Company supports the economic development of community through empowerment of MSME activities in agriculture and cattle farming. MSMEs products includes local cakes such as Bolu Komuju, various foods from potatoes, tempeh, rattan plaits, used strapping straps and craft from strapping rope and Siak weaving. These MSMEs received support on training, mentoring, marketing expansion and capital loans. The loan was used to buy equipment, raw materials and others. Through this initiative, income of MSME members increased significantly.*

Pemberdayaan masyarakat bidang pertanian juga terus dilaksanakan. Jenis tanaman yang ditanam para petani meliputi sayuran, padi, jagung, cabai dan jenis hortikultura lainnya. IKP mendukung kegiatan pertanian masyarakat melalui peningkatan kapasitas, dukungan peralatan, pendampingan dan dukungan permodalan.

Untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, Indah Kiat Perawang memfasilitasi pinjaman lunak melalui koperasi Abdul Wahid yang dibina oleh tim CSR perseroan. Sasaran penerima bantuan pinjaman modal usaha adalah pelaku UMKM dan pertanian di Kecamatan Tualang dan di Kabupaten Siak. Para calon pemanfaat ini sebelumnya telah mengikuti pelatihan pertanian dan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Tim CSR Indah Kiat Perawang. Calon penerima bantuan wajib mengajukan proposal atau rencana usaha. Evaluasi usaha dan pendampingan dilaksanakan secara terjadwal hingga bantuan modal bergulir sepenuhnya dikembalikan oleh masyarakat binaan yang menjadi peserta kegiatan. Untuk memperkuat komitmen masyarakat, surat perjanjian dibuat meliputi hak & kewajiban antara koperasi dengan peserta kegiatan yang merupakan masyarakat binaan, dan diketahui oleh pihak perusahaan dan pemerintah (Camat, BPK dan atau kepala desa). Total 136 petani dan pelaku UMKM menjadi anggota dan memanfaatkan pinjaman lunak yang di fasilitasi oleh perseroan.

Bidang pendidikan juga menjadi sasaran program CSR Indah Kiat Perawang. Tingginya angkatan kerja muda tamat SMA yang tidak bekerja menimbulkan kekhawatiran akan terjadinya gangguan sosial yang dapat berdampak negatif baik bagi masyarakat. Atas dasar hal tersebut, program beasiswa bagi lulusan SMA yang diterima di universitas negeri di sekitar Indah Kiat Perawang dilaksanakan. Hingga saat ini Indah Kiat Perawang mendukung 83 orang mahasiswa yang sudah menjalani kuliah di perguruan tinggi negeri. Kegiatan ini didahului dengan proses penjarangan berupa uji kemampuan siswa (*try out*) yang diumumkan melalui koran lokal. Peserta dengan nilai tes dan wawancara terbaik sebanyak lebih kurang 30 orang selanjutnya diikutsertakan dalam kegiatan bimbingan tes di salah satu bimbingan belajar. Peserta bimbingan tes selanjutnya diikutsertakan dalam ujian seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri. Peserta yang lulus di perguruan tinggi negeri selanjutnya mendapatkan bantuan dana Pendidikan.

Salah satu strategi Indah Kiat Serang untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar adalah dengan memanfaatkan limbah kayu sisa peti kemas untuk pemberdayaan masyarakat. Kayu ini berasal dari kayu peti kemas bekas yang digunakan untuk membungkus peralatan pabrik. Kayu sisa yang tidak digunakan lagi dimanfaatkan untuk pembuatan mebel sekolah dan

*The Company continued to support community empowerment in agriculture sector. The types of crops include vegetables, rice, corn, chilies and other types of horticulture. The Company also supports community agricultural activities through capacity building, provide equipment and capital support.*

*To support community economic activities, Indah Kiat Perawang facilitated soft loans through Abdul Wahid cooperative managed by company CSR team. The target recipients of business capital loan assistance were MSME and agricultural businesses in Tualang District and in Siak Regency. The potential beneficiaries have previously participated in agriculture and entrepreneurship training organized by the Indah Kiat Perawang CSR Team. Prospective beneficiaries must submit proposals or business plans. Business evaluation and assistance were carried out periodically until the beneficiary was able to return the loan. To strengthen the community's commitment, the loan was made legally binding through formal agreement between the cooperative and the beneficiary covering rights & obligations, and acknowledged by the company and the government (Camat, BPK and / or village heads). A total of 136 farmers and MSME players have become members and take advantage of soft loans facilitated by the company.*

*The education sector is also a target of the Indah Kiat Perawang CSR program. The high number of unemployed high school graduates raised fears of social disruption that could have negative impact on society. Based on this, Indah Kiat Perawang gave out scholarship to high school graduates from the local communities that have been accepted in public universities. As of now, Indah Kiat Perawang has supported 83 students which has attended in public university. This activity started with a selection process to assess students' aptitude. This selection process was announced through local newspapers. Approximately 30 students with the highest test and interview scores were then included in the tutoring activities in one of the tutoring institution. Participants were then included in the national selection test for state universities.*

*One of Indah Kiat Serang's strategies to make positive impact to the surrounding community is by utilising pallet waste for community empowerment activities. These woods come from wooden containers that were used to pack factory's equipment. The unused woods were crafted into school furniture, and the leftovers were then used by craftsman group that utilized wood waste as*

sisa dari pembuatan mebel sekolah dimanfaatkan lagi untuk pemberdayaan kelompok pengrajin *handicraft*. Dalam pengerjaan mebel, mill Serang memberdayakan tukang kayu di sekitar pabrik. Pada 2020, 400 set mebel sekolah sudah didistribusikan ke Sekolah Dasar di sekitar mill Serang.

Selain memberdayakan masyarakat dalam pembuatan mebel sekolah, mill Serang juga memberdayakan kelompok CHIP (*Cipta Handicraft Innovation Product*). Kelompok ini berasal dari desa Kadikaran, kecamatan Ciruas. Dalam mengaplikasikan kreasinya, kelompok CHIP memanfaatkan kayu bekas sisa dari pembuatan mebel sekolah. Oleh kelompok CHIP, kayu ini dimanfaatkan untuk dibuat aneka kerajinan dari kayu bekas, seperti tempat tisu, miniatur kapal pinisi, miniatur tugu Banten, miniatur kupu-kupu, pesawat, pigura foto, tempat bolpen, aneka lampu hias, gantungan kunci, *puzzle*, perlengkapan kafe dan lainnya. Aneka produk tersebut dipasarkan secara *online* dan *offline* di wilayah Serang, Jakarta, Bandung, Tangerang, Bali dan wilayah lainnya, baik perseorangan, instansi pemerintah atau swasta. Untuk menyesuaikan dengan kondisi perekonomian yang menurun karena pandemi COVID-19, UMKM difasilitasi untuk melakukan penyesuaian produk yang masih dibutuhkan oleh masyarakat seperti mebel rumah tangga. Perubahan strategi pemasaran juga difasilitasi dengan dukungan pelatihan pemasaran *online* melalui *e-commerce* seperti Blibli.com dan Shopee. Dengan dukungan ini diharapkan pemasaran bisa semakin luas dan UMKM CHIP tetap *survive* walaupun dalam kondisi pandemi.



Bagi Indah Kiat Serang, adanya program ini bisa memberdayakan masyarakat sekitar pabrik dan berkontribusi pada adanya penghasilan tambahan bagi anggotanya. Program ini juga ikut menunjang program pemerintah Provinsi Banten dalam bidang pemberdayaan UMKM, pengembangan pariwisata, dan memunculkan budaya lokal Banten. Selain itu program ini, berkontribusi dan berdampak positif pada pengelolaan limbah padat, khususnya kayu sampai pada tahap *zero waste*.

*their main materials. In making the furniture, Serang mill empowers carpenters around the mill. In 2020, 400 set of school furniture distributed to school surrounding mill.*

*In addition to school furniture, Serang mill also empowered CHIP (Cipta Handicraft Innovation Product) group from Kadikaran village, Ciruas sub-district. In applying their creation, CHIP group utilised the leftover woods from the process of crafting school furnitures. By CHIP group, this leftover wood pieces were used to make various wood based handicraft, such as tissue boxes; miniatures of Pinisi ship, Banten monument, butterfly & aircraft; photo frames, ballpoint stand, decorative lights, keychain, puzzle, cafe's equipment and many others. These various products are marketed both online and offline in Serang, Jakarta, Bandung, Tangerang, Bali and other regions, both sold to individuals, government agencies or private sector. To support to the declining economic conditions due to the COVID-19 pandemic, MSMEs are facilitated to make products diversification that are still needed by the community, such as household furniture. Changes in marketing strategies are also facilitated by online marketing training through e-commerce such as Blibli.com and Shopee. It is hoped that the market can be wider and CHIP MSMEs keep survived even in pandemic conditions.*



*This program can empower the communities around the mill and contribute to the additional income for its members. This program also supports the Banten provincial government in MSMEs empowerment, tourism development and promoting Banten's local culture. In addition, this program contributes and gives positive impact on the solid waste management, particularly wood waste, towards zero waste.*



Pada tahun 2020, Indah Kiat Serang mendukung program Pemerintah Kabupaten Serang yaitu program renovasi Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu). Program ini bekerjasama dengan pemerintah setempat dan dilaksanakan secara gotong royong melibatkan masyarakat. Penerima bantuan rumah tidak layak huni merupakan keluarga miskin yang direkomendasikan pemerintah. Tim CSR Indah Kiat Serang juga melakukan survey untuk memastikan data dan kondisi calon penerima manfaat. Dana untuk program ini tidak hanya dari Indah Kiat Serang tapi juga dari pemerintah setempat termasuk Koramil. Selain itu masyarakat sekitar juga bergotong royong membantu pembangunan rumah tersebut. Kontribusi masyarakat diwujudkan dalam bentuk tenaga, material, makanan dan minuman dan lainnya. Pada 2020 sudah terbangun 5 rumah termasuk toiletnya. Program ini mendapat apresiasi yang tinggi dari masyarakat dan pemerintah Kabupaten Serang. Dalam beberapa kesempatan Bupati Serang hadir dalam penyerahan secara simbolis rumah yang sudah selesai direnovasi. Dampak dari pembangunan rumah tidak layak huni bisa dirasakan langsung oleh penerima manfaat, yaitu rumah menjadi lebih aman, nyaman dan lebih sehat. Hal ini sangat kontras dengan kondisi sebelumnya dimana rumah tersebut memang tidak layak untuk huni, kotor bahkan hampir rubuh.

Akses air bersih, merupakan salah satu hal yang menjadi permasalahan bagi masyarakat di sekitar mill Indah Kiat Serang, terutama pada saat musim kemarau. Pada tahun 2020 perseroan memfasilitasi peningkatan akses air bersih masyarakat melalui dukungan pembangunan 8 titik sumur bor yang selanjutnya disalurkan ke rumah-rumah warga. Perawatan juga menjadi focus dari dukungan ini, dimana perusahaan menekankan perawatan selanjutnya menjadi tanggung jawab masyarakat melalui komite air bersih. Dengan adanya perawatan secara mandiri oleh masyarakat, diharapkan sistim air bersih ini tetap sustain dan terus bisa dimanfaatkan oleh masyarakat

Perseroan dan APP juga mempunyai program rutin sejak tahun 2008 berupa pembagian Al Qur'an dan Juz Amma serta Al Qur'an braille yang diberikan kepada pesantren-pesantren, mesjid-mesjid, LSM, dan Asosiasi, serta kepada organisasi-organisasi Islam. Sampai dengan akhir 2020 sedikinya telah disumbangkan sebanyak 900.000 Al-Qur'an, 150.000 Buku Panduan Membaca Al-Quran, dan 300 set Al Qur'an Braille bagi tuna netra.

#### **Keterlibatan dalam Inisiatif *United Nations Global Compact***

Tahun 2020 merupakan tahun kedua belas bagi Perseroan sebagai anggota *United Nations Global Compact (UNGC)*. Melalui keterlibatannya dalam *Global Compact*, Perseroan memperoleh wawasan mengenai berbagai macam inisiatif dari rekan-rekan industri

*In 2020, Indah Kiat Serang supported Serang District Government program, which was to renovate houses that were inhabitable. This program collaborated with the local government and was carried out in a mutual cooperation involving the community surround mill. The program beneficiaries were poor families that were recommended by the government. CSR Team of Indah Kiat Serang also conducted a survey to make sure data and conditions of potential beneficiaries. Funds for this program were not only from Indah Kiat Serang but also from local governments including the Military District Command Sector (Koramil). In addition, the surrounding community also worked together to help the construction of the house. Community contributions were manifested in the form of manpower, materials, food and beverages and others. In 2020, 5 houses have been built including the toilets. This program received high appreciation from the community and the government of Serang Regency. On several occasions the Regent of Serang attended the symbolic handover of the fully renovated houses. The renovation of the houses provided the beneficiaries with homes that was safer, more comfortable and healthier. This was in sharp contrast to the previous condition where the house was indeed unfit for habitation, dirty and even on the verge of collapsing.*

*Access to clean water is one of issue for the community around the Indah Kiat Serang mill, especially during the dry season. In 2020, the company facilitated the enhancement of access to clean water for the community by providing construction of 8 wells which are then distributed to residents. Maintenance is another focus of this support, where the Company emphasizes that further maintenance is the responsibility of the community through the clean water committee. By independent maintenance of the community, it is hoped clean water system will sustainably and can be utilized by the community.*

*The Company and APP also has a regular program since 2008 in the form of distribution of the Qur'an, Juz Amma and the Qur'an in braille to Islamic boarding schools, mosques, NGOs, and associations, as well as the Islamic organizations. As of the end of 2020, the Company has contributed 900,000 copies of the Qur'an, 150,000 copies of Juz Amma, and 300 copies of the Qur'an in braille.*

#### ***Involvement in the United Nations Global Compact Initiatives***

*2020 was the Company's twelfth year as a member of the United Nations Global Compact (UNGC). Through its involvement with the Global Compact, the Company has learned from the initiatives of its peers and shared some of its own successes that had helped strengthen*

lainnya dan berbagi beberapa program Perseroan yang telah membantu memperkuat penerapan sepuluh prinsip *Global Compact* di wilayah operasinya. Prinsip-prinsip *Global Compact* terus menjadi landasan bagi Perseroan dalam meraih tujuan menjadi produsen *pulp* dan kertas terkemuka dan dihormati – pemimpin kelas dunia dalam bidang keberlanjutan yang berdedikasi untuk memberikan nilai unggul bagi semua pemangku kepentingan. Perseroan juga selalu aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan *Indonesia Global Compact Network (IGCN)* yang terdiri atas perusahaan-perusahaan di Indonesia yang mendukung sepuluh prinsip *Global Compact*.

#### **UN Global Compact CEO Water Mandate dan Indonesia Working Group**

Sejak Perseroan berkomitmen terhadap *UN Global Compact CEO Water Mandate* pada tahun 2011, Perseroan lebih fokus pada pengelolaan air yang bertanggungjawab baik di dalam maupun di luar operasinya. Perseroan melalui APP juga memimpin *Indonesia Water Mandate Working Group* pada kegiatan kampanye berkaitan dengan air yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Rincian dari kegiatan ini dijelaskan dalam Laporan Keberlanjutan APP dan Laporan Tahunan *Indonesia Global Compact Network*.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap pengelolaan air yang bertanggung jawab, Perseroan telah memulai kegiatan penilaian jejak air (*water footprint assessment*) di semua millnya. Penilaian di mill Perawang dan Tangerang telah selesai di tahun 2014, sementara itu penilaian di mill Serang selesai pada 2015. Pada 2016-2017, Perseroan melalui APP memimpin proyek *multi-stakeholder* dalam mengatasi masalah keamanan pasokan dan kualitas air di pulau-pulau kecil. APP, *Habitat for Humanity Indonesia* dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), di bawah payung IGCN, bekerja sama dengan UNESCO memulai sebuah proyek peningkatan kesadaran tentang air dan pengelolaan limbah di masyarakat di Pulau Pari, salah satu pulau di utara Jakarta.

Sebagai ketua dari *Indonesia Water Mandate Working Group*, Perseroan melalui APP telah memimpin berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan air yang bertanggung jawab. Aktivitas yang dilakukan termasuk mengadakan rapat rutin untuk memperbarui dan mendiskusikan peraturan lokal dan internasional tentang air, acara seperti peringatan Hari Air Dunia dan juga penyusunan materi kampanye termasuk *Indonesia Global Compact Water Action Report*.

*its implementation of the Global Compact Ten Principles. The principles of the Global Compact provide a foundation for the Company to aim towards the goal of becoming a leading and respected global pulp and paper manufacturer and world class sustainability leader dedicated to providing superior value to all of our stakeholders. The Company is also actively involved in the Indonesia Global Compact Network (IGCN) which consists of companies in Indonesia that endorse the ten principles of the Global Compact.*

#### **UN Global Compact CEO Water Mandate and Indonesia Working Group**

*Since the Company pledged to the UN CEO Water Mandate in 2011, the Company has been focusing on responsible water management both inside the operations and outside. The Company through APP has also been leading the Indonesia Water Mandate Working Group for various water campaign activities involving multi stakeholders. Details of these activities are described in the APP Sustainability Report and the Indonesia Global Compact Annual Report.*

*As a company that committed to responsible water management, the Company has initiated water footprint assessments of all of its mills. The assessments for Perawang and Tangerang mills were completed in 2014, while the assessment in Serang mill was completed in 2015. In 2016-2017, the Company through APP led a multi stakeholder project in addressing water security and quality in small islands. APP, Habitat for Humanity Indonesia and Indonesia Institute of Sciences (LIPI), under the umbrella of IGCN, collaborated with UNESCO in initiating a project on the awareness-raising on water and waste management in the community in Pari Island, one of the islands in the north of Jakarta.*

*As the Chair of the Indonesia Water Mandate Working Group, the Company through APP has been leading various activities that aim to raise awareness of the importance of responsible water management. The activities include regular meetings to update and discuss local and international regulations on water, campaigns through various events, as well as the development of campaign materials including Indonesia Global Compact Water Action Report.*



**PRODUK**  
**PRODUK**  
*PRODUCTS*



# foopak

## OFFERS SUPERIOR QUALITY BOARD FOR YOUR TAKE-AWAYS.

Bio Natura cup with its natural shade is designed to fulfill your demand of eco-friendly food packaging

- OBA and plastic free board
- Home compostable
- Recyclable for post consumer waste
- Environmentally safe
- Heatsealable with strong edge wicking resistance
- Good barrier performance
- Designed to prevent any liquid seepage

End Applications : Hot / cold cups, food container, rice bowl, noodle cup, soup cup, food bucket, snack cup, lunch box, horticultural pot & vegetable tag.



ZERO DEFORESTATION COMMITMENT  
Setting a path for a sustainable future  
www.asiapulppaper.com



BADAN POM  
NO.HK 03.1.23.07.11.6664



No. 00170067541213



compostable  
EN1342



For inquiry please contact:

Indah Kiat Serang Mill, Jl. Raya Serang Km. 76, Serang 42184, Banten - Indonesia

Phone : +62-254 284090/280088

Email : cs\_iks@app.co.id

FOLLOW US AT ASIAPULPPAPER



www.asiapulppaper.com

www.foopak.com



Indonesia's  
**No.1**  
Best Seller



✓ Paling  
**Putih**



**HASIL  
CETAK TAJAM**  
HITAM PUTIH

✓ Paling  
**Cerah**



**HASIL  
CETAK WARNA**  
CEMERLANG

✓ Paling  
**Tebal**



**OPASITAS TINGGI**  
UNTUK CETAK  
BOLAK BALIK



**ANTI MACET**

sidu.id    

# Premium Performance Paper



Optimized for:

**DIGITAL PRINTING**

Available GSM  
**80 GSM**

Available Size  
**A4** (210 mm x 297 mm)  
**A3** (297 mm x 420 mm)



## WHERE IMPRESSIONS MATTER



**Excellent Whiteness**



**High Smoothness**



**High Thickness**



Sharp Images



High Quality Printing



Jam Free Performance



Maximum Print Contrast



Uniform Ink Absorption



High Opacity



WITH TRUTONE



### Best Choice for Applications:

- Reports
- Pitch Proposals
- Project Documents
- Thesis
- Resume
- Portfolios
- Manuals
- Brochures



# ULTRA WHITE BRIGHTNESS

FOR BETTER IMAGE RESOLUTION

DESIGNED FOR TROUBLE FREE AND  
SUPERIOR PRINTING PERFORMANCE

- ✓ HIGH BRIGHTNESS
- ✓ ENHANCED THICKNESS
- ✓ HIGH QUALITY PRINTING
- ✓ JAM FREE PERFORMANCE

COMPATIBLE FOR  
USE IN ALL  
OFFICE MACHINES



PHOTOCOPY



INKJET



LASERJET



FAX







## Kertas Corrugated Berwarna Untuk Kreasi Imajinasimu



Kokoru tersedia dengan berbagai pilihan bentuk dan warna. Kreasikan Kokoru dengan digulung, digunting dan dilem sesuai keinginanmu.

# Pernyataan Pertanggungjawaban

## Statement of Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2020 PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 April 2021

*Statement of Responsibility of The Board of Commissioners And Board of Directors Regarding 2020 Annual Report of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.*

*We are undersigned hereby declare that all information in 2020 Annual Report of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.*

*This statement is made in truth.*

*Jakarta, April 12<sup>th</sup>, 2021*

### Dewan Komisaris / Board of Commissioners

**Saleh Husin, S.E., M.Si.**  
Presiden Komisaris  
*President Commissioner*

**Arthur Tahija**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Sukirta Mangku Djaja**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Kosim Sutiono**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Drs. Pande Putu Raka, M.A.**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**DR. Ramelan, S.H., M.H.**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**DR. Ir. Dedy Saleh**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2020 PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 April 2021

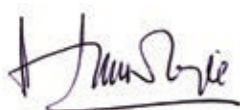
*Statement of Responsibility of The Board of Commissioners And Board of Directors Regarding 2020 Annual Report of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.*

*We are undersigned hereby declare that all information in 2020 Annual Report of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.*

*This statement is made in truth.*

*Jakarta, April 12<sup>th</sup>, 2021*

Direksi / Board of Directors



**Hendra Jaya Kosasih**  
Presiden Direktur  
President Director



**Suhendra Wiriadinata**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



**Didi Harsa Tanaja**  
Direktur  
Director



**Agustian Rachmansjah Partawidjaja**  
Direktur  
Director



**Lioe Djohan (Djohan Gunawan)**  
Direktur  
Director



**Kurniawan Yuwono**  
Direktur  
Director



**Heri Santoso, Liem**  
Direktur & Sekretaris Perusahaan  
Director & Corporate Secretary

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

***Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019***

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

***PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Hendra Jaya Kosasih  
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2,  
Jl. M.H. Thamrin No. 51  
Jakarta 10350  
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas : Green Garden Blok P 3/2, RT.010, RW.010,  
lain / *Domicile as stated in ID Card* : Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon  
Jeruk, Jakarta Barat  
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) 29650800  
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*
  
2. Nama / *Name* : Kumiawan Yuwono  
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2,  
Jl. M.H. Thamrin No. 51  
Jakarta 10350  
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas : Jalan Pulau Kelapa III Blok B-5/3, RT.001, RW.009  
lain / *Domicile as stated in ID Card* : Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan  
Kembangan, Jakarta Barat  
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) 29650800  
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Presiden Direktur dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

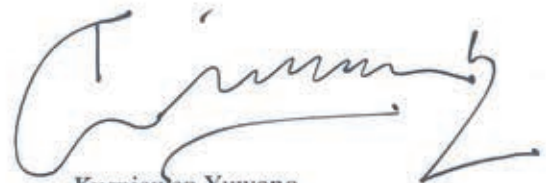
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*


**Hendra Jaya Kosasih**  
Presiden Direktur / *President Director*



**Kurniawan Yuwono**  
Direktur / *Director*

Jakarta, 22 MAR 2021

# Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:  
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2<sup>nd</sup> Floor  
Jakarta 12110, Indonesia  
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 7278 8954

## Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00020/2.0902/AU.1/04/0046-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No.

00020/2.0902/AU.1/04/0046-1/1/III/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
**PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

## Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

## Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



## Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

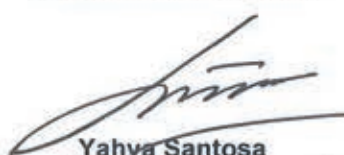
*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Y. Santosa dan Rekan



Yahya Santosa

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP.0046

22 Maret 2021 / March 22, 2021

### NOTICE TO READERS

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*

Y. Santosa dan Rekan  
Registered Public Accountants  
Licence Number: 430/KM.1/2012



**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3c,3e,3f,3r,5,42,44			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		862.934	770.644	Third parties
Pihak berelasi		7.857	3.121	Related party
Piutang usaha	3e,3f,3r,6,42,44			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai		415.301	216.169	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi		879.062	952.384	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3f,3r,7,44	3.419	5.369	Other receivables - third parties
Persediaan	3g,8	364.896	407.626	Inventories
Uang muka	3h,9,42	744.621	866.968	Advances
Beban dibayar dimuka	3h,9,42	96.755	79.185	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3q,38a	9.234	10.529	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3d,3e,3f,3r,10,42,44			Other current assets
Pihak ketiga		951.058	897.290	Third parties
Pihak berelasi		6.456	5.492	Related parties
Total Aset Lancar		<u>4.341.593</u>	<u>4.214.777</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	3e,3f,3r,11,44	110.704	132.718	Due from related parties - net of allowance for impairment loss
Uang muka pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	3e,42	283.927	300.639	Advances to a related party - net of allowance for impairment loss
Investasi pada entitas asosiasi	3i,12	10.677	10.045	Investment in an associate
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3k,13	125.182	-	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3l,3m,14	3.376.119	3.654.414	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	15	237.751	174.952	Advances for purchase of fixed assets - third parties
Aset tidak lancar lainnya		10.324	14.505	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>4.154.684</u>	<u>4.287.273</u>	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>8.496.277</b></u>	<u><b>8.502.050</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	3f,3r,16,44	981.604	903.107	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	3f,3r,17	30.487	20.143	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	3e,3f,3r,18,42,44			Trade payables
Pihak ketiga		161.819	157.118	Third parties
Pihak berelasi		33.929	20.193	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3f,3r,19,44	23.884	22.098	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	3f,3r,3k,20,44	43.580	47.271	Accrued expenses
Utang pajak	3q,38b	29.814	10.925	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	3k,3r,22,44	29.660	55.661	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,23,44			Long-term bank loans
Pihak ketiga		227.016	189.099	Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,24,44	14.298	19.658	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	3f,3r,25,44	56.718	310.937	Medium-term notes
Wesel bayar	3f,3r,26,43,44	288	45.550	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	3f,3r,27,43,44	153.240	31.213	Long-term loans
Utang obligasi	3f,3r,28,43,44	136.529	-	Bonds payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.922.866</u>	<u>1.832.973</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi	3e,3f,3r,21,42,44	11.453	30.030	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3q,38d	203.047	191.165	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	3p,29	78.732	75.453	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	3k,3r,22,44	43.410	31.051	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,23,44			Long-term bank loans
Pihak ketiga		376.929	500.117	Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,24,44	69.563	79.337	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	3f,3r,25,44	153.740	213.544	Medium-term notes
Wesel bayar	3f,3r,26,43,44	2.035	981.764	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	3f,3r,27,43,44	1.043.059	560.939	Long-term loans
Utang obligasi	3f,3r,28,43,44	341.804	-	Bonds payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>2.323.772</u>	<u>2.663.400</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>4.246.638</u>	<u>4.496.373</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nominal Rp1.000 per saham (dalam angka penuh)				Share capital - Rp1,000 par value (in full amount)
Modal dasar - 20.000.000.000 saham biasa (angka penuh)				Authorized - 20,000,000,000 common shares (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.470.982.941 saham biasa (angka penuh)	3s,30	2.189.016	2.189.016	Issued and fully paid - 5,470,982,941 common shares (full amount)
Tambahan modal disetor - neto	31	5.883	5.883	Additional paid-in capital - net
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja		8.882	10.325	Cumulative remeasurements on employee benefits liabilities
Saldo laba	33			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		7.000	6.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.038.307	1.793.890	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.249.088	4.005.114	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,32	551	563	Non-controlling interest
Total Ekuitas		4.249.639	4.005.677	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>8.496.277</b>	<b>8.502.050</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>PENJUALAN NETO</b>	3e,3n,3t,34,41,42	2.986.033	3.223.153	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3e,3n,3t,35,41	(2.123.326)	(2.346.850)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		862.707	876.303	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	3e,3n,36,42			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan		(183.023)	(173.275)	Selling
Umum dan administrasi		(148.358)	(142.660)	General and administrative
Total Beban Usaha		(331.381)	(315.935)	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	3t,41	531.326	560.368	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Penghasilan bunga		13.641	15.120	Interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	3i,12	632	609	Share in net profit of an associate
Kerugian selisih kurs - neto	3o	(3.171)	(19.706)	Loss on foreign exchange - net
Beban Murabahah		(4.801)	(3.110)	Murabahah expense
Beban bagi hasil Musyarakah		(6.164)	(7.727)	Musyarakah sharing expense
Beban bunga	37	(197.235)	(190.292)	Interest expense
Lain-lain - neto		49.209	42.635	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(147.889)	(162.471)	Other Charges - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		383.437	397.897	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	3q,38c	(89.396)	(123.507)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA NETO</b>		294.041	274.390	<b>NET PROFIT</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not subsequently be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3p,29	(1.811)	(2.767)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	38d	368	555	Related income tax
<b>Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak</b>		(1.443)	(2.212)	<b>Other Comprehensive Loss - Net of Tax</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO</b>		<b>292.598</b>	<b>272.178</b>	<b>NET COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		294.053	274.370	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,32	(12)	20	Non-controlling interest
<b>NETO</b>		<b>294.041</b>	<b>274.390</b>	<b>NET</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET (LOSS) COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		292.610	272.159	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,32	(12)	19	Non-controlling interest
<b>NETO</b>		<b>292.598</b>	<b>272.178</b>	<b>NET</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)</b>	3s,39	<b>0,05375</b>	<b>0,05015</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless  
otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent							Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2019
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Tambahan Modal Disetor- Neto/ Additional Paid-In Capital - Net	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerjal/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Total/ Total			
Saldo 1 Januari 2019	2.189.016	5.883	12.536	5.000	1.558.553	3.770.988	544	3.771.532		
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	274.370	274.370	20	274.390	Net profit for the year	
Rugi komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	(2.211)	-	-	(2.211)	(1)	(2.212)	Net other comprehensive loss for the year	
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve	
Dividen kas	-	-	-	-	(38.033)	(38.033)	-	(38.033)	Cash dividends	
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>2.189.016</b>	<b>5.883</b>	<b>10.325</b>	<b>6.000</b>	<b>1.793.890</b>	<b>4.005.114</b>	<b>563</b>	<b>4.005.677</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated  
financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali  
 dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless  
 otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent								
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penunji/ Issued and Fully Paid Shares	Tambahan Modal Disetor- Neto/ Additional Paid-In Capital - Net	Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Keperentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2019 dilaporkan sebelumnya	2.189.016	5.883	10.325	6.000	1.793.890	4.005.114	563	4.005.677	Balance as of December 31, 2019 - as previously reported
Dampak penerapan awal standar akuntansi baru: PSAK No. 71 PSAK No. 73	48	-	-	-	(21.618) (8.327)	(21.618) (8.327)	-	(21.618) (8.327)	Impact of initial application of new accounting standards: PSAK No. 71 PSAK No. 73
Saldo 1 Januari 2020	2.189.016	5.883	10.325	6.000	1.763.945	3.975.169	563	3.975.732	Balance as of January 1, 2020
Labanya (rugi) neto tahun berjalan	-	-	-	-	294.053	294.053	(12)	294.041	Net (loss) profit for the year
Rugi komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	(1.443)	-	-	(1.443)	-	(1.443)	Net other comprehensive loss for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	33	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	33	-	-	-	(18.691)	(18.691)	-	(18.691)	Cash dividends
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>2.189.016</b>	<b>5.883</b>	<b>8.882</b>	<b>7.000</b>	<b>2.038.307</b>	<b>4.249.088</b>	<b>551</b>	<b>4.249.639</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated  
financial statements.



**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.858.147	3.151.187	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(2.114.227)</u>	<u>(2.293.452)</u>	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	743.920	857.735	<i>Cash generated from operating activities</i>
Penerimaan penghasilan bunga	14.557	12.805	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak - neto	(51.385)	(155.546)	<i>Payments of taxes - net</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	<u>(163.208)</u>	<u>(190.288)</u>	<i>Payments of interests and other financial charges</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>543.884</u>	<u>524.706</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	15.498	(597)	<i>Decrease (increase) in due from related parties</i>
Penerimaan atas penjualan aset tetap	8	11.506	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penurunan (kenaikan) aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	(13.651)	86.992	<i>Decrease (increase) in other current and non-current assets</i>
Pembelian aset tetap, aset dalam pembangunan dan uang muka pembelian aset tetap	<u>(162.552)</u>	<u>(43.172)</u>	<i>Purchase of fixed assets, assets under construction and advances for purchase of fixed assets</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(160.697)</u>	<u>54.729</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penerbitan obligasi	465.313	-	<i>Proceeds from issuance of bonds</i>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	122.997	39.671	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Kenaikan (penurunan) pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek - neto	88.841	(43.418)	<i>Increase (decrease) in short-term bank loans and Musyarakah financing - net</i>
Pembayaran atas utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	(12.127)	(10.314)	<i>Payments of long-term Murabahah payable and Musyarakah financing</i>
Pembayaran dividen	(19.895)	(38.907)	<i>Payments of dividends</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(55.665)	(63.404)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran wesel bayar	(83.271)	(154.163)	<i>Payments of notes payables</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	<u>(204.509)</u>	<u>(188.458)</u>	<i>Payments of long-term bank loans</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(281.754)	(78.620)	<i>Payments of long-term loans</i>
Pembayaran atas <i>medium-term notes</i>	(289.795)	(206.725)	<i>Payments of medium-term notes</i>
Penerimaan dari penerbitan <i>medium-term notes</i>	-	154.485	<i>Proceeds from issuance of medium-term notes</i>
Penerimaan dari utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	-	28.337	<i>Proceeds from long-term Murabahah payable and Musyarakah financing</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(269.865)</u>	<u>(561.516)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas	<u>(16.296)</u>	<u>(410)</u>	<i>Effects of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents</i>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>97.026</b>	<b>17.509</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u><b>773.765</b></u>	<u><b>756.256</b></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u><b>870.791</b></u></u>	<u><u><b>773.765</b></u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

*See Note 45 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris No. 68 dari Ridwan Suselo tanggal 7 Desember 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 172 tanggal 3 Maret 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, keduanya ditetapkan pada tanggal 20 April 2020 serta peraturan lainnya yang terkait, sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 41 tanggal 23 September 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0396960 tanggal 12 Oktober 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ada di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas budaya, *pulp*, *tissue* dan kertas industri.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat beralamat di Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 dan pabrik berlokasi di Tangerang (Banten), Serang (Banten) serta Perawang (Riau). Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai sejak 1978.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967, based on Notarial Deed No. 68 of Ridwan Suselo dated December 7, 1976. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/50/2 dated February 9, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 172 dated March 3, 1978. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association was to comply with Regulation Of Financial Service Authority (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company juncto POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company, both dated April 20, 2020 and other related regulation, which is based on the Notarial Deed No. 41, dated September 23, 2020 of Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta. The amendment was recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0396960 dated October 12, 2020.*

*Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in manufacturing, trading, mining and forestry. Currently, the Company is engaged in the manufacture of cultural paper, pulp, tissue and industrial paper.*

*The Company is domiciled in Central Jakarta with its head office located at Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 and its mills are located in Tangerang (Banten), Serang (Banten) and Perawang (Riau). The Company commenced its commercial operations in 1978.*

*The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia, which is part of the Sinarmas Group.*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 9 Juli 1990, Perusahaan mendapat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengurus Pasar Modal. Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran Rp10.600 per lembar saham, serta telah mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 16 Juli 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan telah melakukan beberapa penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu yang terdaftar di bursa efek yang sama. Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebanyak 5.470.982.941 lembar saham.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	Saleh Husin, SE, MSI
Komisaris	Kosim Sutiono
Komisaris	Arthur Tahya (Arthur Tahija)
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja
Komisaris Independen	DR. Ramelan S.H., M. H.
Komisaris Independen	DR. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA.

**Direksi**

Presiden Direktur	Hendra Jaya Kosasih
Wakil Presiden Direktur	Suhendra Wiradinata
Direktur	Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)
Direktur	Kurniawan Yuwono
Direktur	Lioe Djohan (Djohan Gunawan)
Direktur	Agustian Rachmansjah Partawidjaja
Direktur/Sekretaris Perusahaan	Heri Santoso, Liem

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares**

On July 9, 1990, the Company obtained effective statement for its public offering from the Capital Market Supervisory Agency. In 1990, the Company made a public offering of 60,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share at the offering price of Rp10,600 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both now known as Indonesia Stock Exchange) on July 16, 1990. During 1996 and 1997, the Company has offered several rights issue with pre-emptive rights listed on the same stock exchange. As of December 31, 2020 and 2019, there are 5,470,982,941 of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees**

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director/Corporate Secretary

The key management personnel consist of Boards of Commissioners and Directors.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	DR. Ramelan, S.H., M.H.
Anggota	DR. Ir. Deddy Saleh
Anggota	DR. Aditiawan Chandra, Ph.D.

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sekitar 12.000.

**d. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman
Member
Member

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of December 31, 2020 and 2019 are approximately 12,000.

**d. Structure of the Subsidiaries**

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ Domicile, Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (USD)	
				2020	2019	2020	2019
<b><u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u></b>							
Indah Kiat International Finance Company B.V. (IK International Finance B.V.)	Jasa Keuangan/ Financing Company	11 Maret 1994/ March 11, 1994	Belanda, 1994/ Netherlands, 1994	100	100	2.716	2.728
Indah Kiat Finance Mauritius Limited (IK Mauritius)	Jasa Keuangan/ Financing Company	13 Juni 1997/ June 13, 1997	Mauritius, 1997	100	100	3.608	3.608
IK Trading Limited (IK Trading)	Distribusi/ Distributor	29 September 1997/ September 29, 1997	Cayman Islands, 2000	100	100	0,002	0,002
Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited (IKF IV)	Jasa Keuangan/ Financing Company	22 Juni 1998/ June 22, 1998	Mauritius, 2000	100	100	0,437	0,437
IK Import & Export Limited (IK Imex)	Distribusi/ Distributor	23 Maret 2000/ March 23, 2000	British Virgin Islands, 2000	100	100	736	1.046
Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited (IKF VIII)	Jasa Keuangan/ Financing Company	15 Juni 2000/ June 15, 2000	Mauritius, 2000	100	100	1	1
Global Fibre Limited (Global Fibre)	Investasi/ Investment	22 April 2004/ April 22, 2004	Malaysia, 2004	100	100	0,354	0,354
Imperial Investment Limited (Imperial)	Investasi/ Investment	9 Agustus 2004/ August 9, 2004	Malaysia, 2004	100	100	593.509	649.540
PT Graha Kemasindo Indah	Perdagangan/ Trading	23 Oktober 1995/ October 23, 1995	Jakarta Pusat, 2008	99,50	99,50	1.878	1.830
PT Paramitra Abadimas Cemerlang (PAC)	Perdagangan/ Trading	8 Agustus 1988/ August 8, 1988	Jakarta Pusat, 1997	95,16	95,16	49.808	55.784
PT Indah Kiat Global Ventura	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	8 Juli 2015/ July 8, 2015	Jakarta Pusat	99,00	99,00	7	7
<b><u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u></b>							
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang (PGC)	Industri/ Manufacturing	9 Mei 1996/ May 9, 1996	Kabupaten Sidoarjo, 1999	95,10	95,10	49.862	55.837
PT Indah Kiat Power	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	8 Juli 2015/ July 8, 2015	Jakarta Pusat	98,01	98,01	7	7

**1. UMUM (Lanjutan)**

Ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah menerbitkan efek berbentuk pinjaman dan memperoleh pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan, sedangkan ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama membantu pendistribusian produk Perusahaan.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2021.

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amandemen dan penyesuaian:

- (a) Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- (b) PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";

**1. GENERAL (Continued)**

*The scope of activities of the financing Subsidiaries is primarily in the business of issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations, while the scope of activities of Subsidiaries engaged in the distribution business are primarily to support the distribution of the Company's goods.*

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 22, 2021.*

**2. STATEMENT OF COMPLIANCE**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies as issued by the Financial Services Authority (OJK).*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of new standards, amendments and improvement to statements effective January 1, 2020 as described in the related accounting policies.*

*Effective January 1, 2020, the Company and Subsidiaries have applied the following amendments and improvement:*

- (a) Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements;"
- (b) PSAK No. 1 (2019 Annual Improvement), "Presentation of Financial Statements";

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (c) Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- (d) PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

Penerapan amandemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

**b. Prinsip Konsolidasian**

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

- (c) Amendment to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"
- (d) PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

The adoption of these amendments and improvement had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

**b. Principles of Consolidation**

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) presents consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (*investee*), determine whether they are a parent by assessing whether they controls the *investee*.

An investor controls an *investee* when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Therefore, the investor controls the *investee* if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the *investee*;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.*

*Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.*

*A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:*

- (a) *obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) *its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) *measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

*A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.*

*Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.*

*Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

*All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.*

*If a parent loses control of a subsidiary, the parent:*

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- b. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**d. Aset Lancar Lainnya**

Aset lancar lainnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**f. Instrumen Keuangan**

Efektif 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 71 (2017) "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 71 (2017), Perusahaan dan Entitas Anak memilih penerapan ini secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020 dan informasi komparatif tidak disajikan kembali.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

- b. recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

**c. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

**d. Other Current Assets**

Other current assets consisting of cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

**e. Transactions with Related Parties**

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**f. Financial Instruments**

Effective January 1, 2020, the Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 71 (2017) "Financial Instruments," which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

In accordance with PSAK No. 71 (2017), the Company and Subsidiaries have elected to apply this retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized in retained earnings as of January 1, 2020 and the comparative information is not restated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan biaya diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and amortized cost.

Subsequent Measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Impairment of Financial Assets

*At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Company and Subsidiaries apply a simplified approach to measure expected credit loss.*

Derecognition of Financial Assets

*The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN** (*Lanjutan*)

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 44).

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

**3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**  
(Continued)

**2. Financial Liabilities**

Initial Recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. The Company and Subsidiaries classify all of their financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 44).

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

**3. Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya  
Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada tiap akhir periode pelaporan.

**h. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**4. Financial Instruments Measured at Amortized  
Cost**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.*

**g. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.*

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.*

**i. Investment in an Associate**

*An associate is an entity, over which the Company and Subsidiaries have significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

*Goodwill* yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

**j. Aset Tetap**

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate, increases or decreases their carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of these changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.*

*Goodwill on acquisition of associate is included in the carrying amount of the investment. In the case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.*

*Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associate.*

*If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.*

*Changes in value of the investments due to changes of equity in associate arising from capital transactions of such associate with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period in which disposal of the investments occurs.*

**j. Fixed Assets**

*The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
 DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana	20
Bangunan	20
Mesin	25
Peralatan pengangkutan, perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	2 - 5

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah" dalam PSAK No. 16, "Aset Tetap" dan PSAK No. 73, "Sewa". Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16. Sementara, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
 (Continued)**

*Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>
Land improvements	20
Buildings	20
Machinery	25
Transportation equipment, furniture, fixtures and other equipment	2 - 5

*The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.*

*Effective January 1, 2020, the Company and Subsidiaries applied ISAK No. 36, "Intrepretation of Interaction between Provisions regarding Land Rights" in PSAK No. 16, "Fixed Assets", and PSAK No. 73, "Leases". The adoption of this interpretation had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.*

*The Company and Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiaries, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73. If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiaries apply PSAK No. 16. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**k. Sewa**

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 73 (2017) "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 73 (2017), Perusahaan dan Entitas Anak memilih penerapan ini secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020 dan informasi komparatif tidak disajikan kembali.

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is complete and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

**k. Leases**

Effective January 1, 2020, the Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 73 (2017) "Leases," which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases that had previously been classified as operating leases.

In accordance with PSAK No. 73 (2017), the Company and Subsidiaries have elected to apply this retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized in retained earnings as of January 1, 2020 and the comparative information is not restated.

**The Company and Subsidiaries as a Lessee**

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Company and Subsidiaries lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- a. sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- b. sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Pesewa**

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.*

*The Company and Subsidiaries do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:*

- a. short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- b. lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

**The Company and Subsidiaries as a Lessor**

*When the Company and Subsidiaries have assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.*

*When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.*

**I. Impairment of Non-financial Assets**

*The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**m. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 72 (2017) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Standar ini menyediakan model lima langkah untuk pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- c. Menetapkan harga transaksi.
- d. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- e. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.*

**m. Borrowing Costs**

*Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.*

*For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.*

**n. Revenue and Expense Recognition**

*Effective January 1, 2020, the Company and Subsidiaries have applied PSAK No 72 (2017) "Revenue from Contracts with Customers." This standard provides a five-step model for revenue recognition to be applied to all contracts with customers. This standard also provides specific guidance that requires certain types of costs to obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer of goods or services to customers.*

*Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:*

- a. *Identify the contract with a customer.*
- b. *Identify the performance obligations in the contract.*
- c. *Determine the transaction price.*
- d. *Allocate the transaction price to each performance obligation.*
- e. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Perusahaan dan Entitas Anak lakukan. Sehingga, penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau diamortisasi selama masa manfaatnya (*accrual basis*).

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Dolar AS/Rupiah Indonesia	14.105,01	13.901,00	US Dollar/Indonesian Rupiah
Dolar AS/Yen Jepang	103,35	108,63	US Dollar/Japanese Yen
Dolar AS/Yuan Cina	6,53	6,98	US Dollar/China Yuan
Dolar AS/Dolar Singapura	1,33	1,35	US Dollar/Singaporean Dollar
Dolar AS/Dolar Australia	1,31	1,43	US Dollar/Australian Dollar
Dolar AS/Euro Eropa	0,81	0,89	US Dollar/European Euro

**p. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Company and Subsidiaries' current business model and practices. Thus, the adoption of this new standard had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiaries. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiaries is estimated to be entitled.

Local sales are recognized when title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or amortized according to their beneficial periods (*accrual basis*).

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in currencies other than USD are translated into USD at the rate prevailing at the transaction date. At the end of reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 are as follows (in full amounts):

**p. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang"). PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiaries determine their post-employment benefits liability under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the assets, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement on net liabilities (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

**q. Perpajakan**

**1. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.*

**q. Taxation**

**1. Income Taxes**

*Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.*

*Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.*

*Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

**2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.*

**2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty**

*The Subsidiaries applied PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".*

*This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became on July 1, 2016.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas Anak telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Entitas Anak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai SAK, Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

**r. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.*

*Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.*

*The Subsidiaries shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.*

*The Subsidiaries have opted to remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".*

*After the Subsidiaries remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK, the Subsidiaries reclassify the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.*

**r. Fair Value Measurement**

*The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**s. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**t. Informasi Segmen**

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**u. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**s. Earnings per Share**

*Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the year.*

**t. Segment Information**

*Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.*

**u. Provisions and Contingencies**

*Provision is recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.*

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*



#### **4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

##### Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

##### Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

#### **4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The Company and Subsidiaries based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.*

*The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

##### Determining functional currency

*The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:*

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

##### Determining classification of financial assets and financial liabilities

*The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya  
perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian  
atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan  
persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi total yang diestimasi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost  
amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at fair value and amortize costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 44.

Determining provision for expected credit losses of trade  
receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiaries.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing allowance for decline in market value and  
obsolescence of inventories

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dua (2) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

*As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.*

*Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets*

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within two (2) years up to twenty-five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.*

*Assessing impairment of certain non-financial assets*

*PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:*

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;*
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- (c) significant negative industry or economic trends.*

*An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment of their fixed assets and other non-current assets.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Menentukan provisi atas pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

Estimate of post-employment benefits expense and liability

*The determination of the Company and Subsidiaries' liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 29.*

Determining provision for income tax

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.*

*The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amounts to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 38.*

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiaries is lessee

*The Company and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

*The Company and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiaries apply judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

*The Company and Subsidiaries are unable to determine the implicit rate. Therefore, the Company and Subsidiaries use the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Company and Subsidiaries consider these main factors, among others: the Company and Subsidiaries' loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Note 22.*

Assessing control or significant influence on other entities

*The Company has assessed its significant influence on other entities through:*

- *the presence of the board representative of the Company and the contractual term.*
- *the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

*Further details are disclosed in Note 12.*

Evaluating provisions and contingencies

*The Company and Subsidiaries exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.*

*In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Kas	138	115	Cash on hand
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	286.489	204.955	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.323	5.133	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China (Hongkong) Limited	23.850	7.381	Bank of China (Hongkong) Limited
PT Bank ICBC Indonesia	12.925	12.805	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.783	4.541	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	4.498	7.761	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.262	3	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.887	921	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.823	6.242	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	2.793	885	PT Bank Mizuho Indonesia
Ningbo Commerce Bank	1.936	391	Ningbo Commerce Bank
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.504	487	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.444	526	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.077	736	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank BNI Syariah	797	617	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	541	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	564	347	Others (each below USD500,000)
Total kas di bank	<u>389.496</u>	<u>253.731</u>	Total cash in banks
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Ningbo Commerce Bank	473.300	515.000	Ningbo Commerce Bank
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Syariah Mandiri	-	1.798	PT Bank Syariah Mandiri
Total setara kas	<u>473.300</u>	<u>516.798</u>	Total cash equivalents
Total pihak ketiga	<u>862.934</u>	<u>770.644</u>	Total third parties
<b>Pihak berelasi (Catatan 42I)</b>			<b>Related party (Note 42I)</b>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	7.694	2.373	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	163	748	PT Bank Sinarmas Tbk
Total pihak berelasi	<u>7.857</u>	<u>3.121</u>	Total related party
<b>Total</b>	<b><u>870.791</u></b>	<b><u>773.765</u></b>	<b>Total</b>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Dolar AS	654.738	732.752	US Dollar
Rupiah Indonesia	197.083	30.892	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	10.337	6.491	China Yuan
Euro Eropa	8.058	3.235	European Euro
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	575	395	Other currencies (each below USD500,000)
<b>Total</b>	<b>870.791</b>	<b>773.765</b>	<b>Total</b>

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
	<b>%</b>	<b>%</b>	
Rupiah Indonesia	2,50 - 6,50	3,80 - 8,25	Indonesian Rupiah
Dolar AS	1,15 - 2,00	0,60 - 2,45	US Dollar

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,09% and 0,04% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

Annual interest rates of time deposits ranges as follows:

Cash and cash equivalents to a related party represent 0.09% and 0.04% of the total consolidated assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Ekspor	415.857	215.084	Export
Lokal	2.338	1.085	Local
Total pihak ketiga	418.195	216.169	Total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(2.894)	-	Less allowance for impairment loss on trade receivables
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	415.301	216.169	Trade receivables - third parties - net
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
(Catatan 42a dan 42b)			(Notes 42a and 42b)
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.	2.030	1.781	Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.
APP Office Product (Shanghai) Co. Ltd.	-	1.993	APP Office Product (Shanghai) Co. Ltd.
Cabang-cabang APP	1.268	1.297	Branches of APP
Subtotal	3.298	5.071	Subtotal

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah	867.541	852.133	PT Cakrawala Mega Indah
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	5.479	89.391	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT OKI Pulp & Paper Mills	1.390	71	PT OKI Pulp & Paper Mills
PT The Univenus	1.312	5.713	PT The Univenus
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	42	5	Others (each below USD500,000)
Subtotal	<u>875.764</u>	<u>947.313</u>	Subtotal
Total piutang usaha - pihak berelasi	<u>879.062</u>	<u>952.384</u>	Total trade receivables - related parties
<b>Neto</b>	<b><u>1.294.363</u></b>	<b><u>1.168.553</u></b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	(2.453)	-	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71
Penyisihan	(441)	-	Provisions
<b>Total</b>	<b><u>(2.894)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

*The Company and Subsidiaries applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables.*

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih

*The Company and Subsidiaries' management believes that the provision for receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts.*

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*The aging of current trade receivables from third and related parties based on credit term is as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Belum jatuh tempo	1.202.937	998.378	Current
Jatuh tempo < 1 bulan	59.088	116.358	Overdue < 1 month
Jatuh tempo > 1 bulan - 2 bulan	17.757	28.703	Overdue > 1 month - 2 months
Jatuh tempo > 2 bulan - 3 bulan	7.224	12.558	Overdue > 2 months - 3 months
Jatuh tempo > 3 bulan - 4 bulan	6.065	6.194	Overdue > 3 months - 4 months
Jatuh tempo > 4 bulan	1.292	6.362	Overdue > 4 months
<b>Total</b>	<b><u>1.294.363</u></b>	<b><u>1.168.553</u></b>	<b>Total</b>



**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah Indonesia	878.103	948.400	Indonesian Rupiah
Dolar AS	380.471	192.575	US Dollar
Yuan Cina	25.915	10.758	China Yuan
Euro Eropa	5.181	9.700	European Euro
Pound Sterling Inggris	3.578	5.956	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	1.020	1.162	Japanese Yen
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	95	2	Other currencies (each below USD500,000)
<b>Total</b>	<b><u>1.294.363</u></b>	<b><u>1.168.553</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 10,35% dan 11,20% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*Detail of trade receivables based on currencies is as follows:*

*As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 16).*

*Trade receivables from related parties represent 10.35% and 11.20% of the total consolidated assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively.*

**7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo piutang lain-lain masing-masing sebesar USD3,4 juta dan USD5,4 juta, yang terdiri atas bunga dari deposito dan lain-lain.

**7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

*As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of other receivables amounted to USD3.4 million and USD5.4 million, respectively, which consist of interests from time deposits and others.*

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Barang jadi			Finished Goods
Kertas budaya	68.726	65.090	Cultural paper
Kertas industri	38.632	42.277	Industrial paper
Pulp	5.093	19.548	Pulp
Tissue	3.130	1.889	Tissue
Barang dalam proses			Work-in-process
Kertas industri	8.519	12.704	Industrial paper
Kertas budaya	8.000	6.925	Cultural paper
Pulp	1.121	1.373	Pulp
Bahan baku	69.863	83.188	Raw materials
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	161.812	174.632	Indirect materials, spare parts and others
<b>Total</b>	<b><u>364.896</u></b>	<b><u>407.626</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

**8. INVENTORIES**

*This account consists of:*

*As of December 31, 2020 and 2019, no allowance for inventory obsolescence is recognized since management believes that there are no possible losses arising from obsolete inventories.*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap secara *all risk* (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan total pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 dan 23 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan.

**8. INVENTORIES (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries insured their inventories together with fixed assets against all risks (Note 14). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories as disclosed in Notes 16 and 23 are pledged as collateral for the Company's short-term and long-term bank loans.

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Uang muka</b>		
Pemasok	743.163	865.707
Karyawan	1.453	1.249
Lain-lain	5	12
Total uang muka	<u>744.621</u>	<u>866.968</u>
<b>Beban dibayar dimuka</b>		
Asuransi	72.775	39.605
Sewa (Catatan 42i)	36	2.040
Lain-lain	23.944	37.540
Total beban dibayar dimuka	<u>96.755</u>	<u>79.185</u>
<b>Total</b>	<u><b>841.376</b></u>	<u><b>946.153</b></u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka pemasok ke pihak berelasi, PT Arara Abadi, masing-masing sebesar USD233,3 juta dan USD380,2 juta atau mewakili 2,75% dan 4,47% dari total aset konsolidasian (Catatan 42c).

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

<b>Advances</b>
Suppliers
Employees
Others
Total advances
<b>Prepaid expenses</b>
Insurance
Rent (Note 42i)
Others
Total prepaid expenses
<b>Total</b>

As of December 31, 2020 and 2019, advances to a related party, PT Arara Abadi, amounted to USD233.3 million and USD380.2 million or represent 2.75% and 4.47% of the total consolidated assets, respectively (Note 42c).

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	81	82
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.921	88.234
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000	19.350
PT Bank Central Asia Tbk	12.500	12.500

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

This account consists of:

<b>Third parties</b>
<u>Cash in bank</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Time deposits</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

**10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.500	9.500	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.431	7.446	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	5.877	5.963	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China (Hongkong) Limited	2.001	2.001	Bank of China (Hongkong) Limited
PT Bank Syariah Mandiri	213	216	PT Bank Syariah Mandiri
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>110.443</b>	<b>150.210</b>	<i>Total time deposits</i>
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investments</u>
Global Income Fund	508.392	482.329	Global Income Fund
World Resources Investment Fund	332.142	264.669	World Resources Investment Fund
<b>Total investasi jangka pendek</b>	<b>840.534</b>	<b>746.998</b>	<i>Total short-term investments</i>
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>951.058</b>	<b>897.290</b>	<i>Total third parties</i>
<b>Pihak berelasi (Catatan 42I)</b>			<b>Related parties (Note 42I)</b>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	563	8	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investment</u>
Danamas Stabil	5.893	5.484	Danamas Stabil
<b>Total pihak berelasi</b>	<b>6.456</b>	<b>5.492</b>	<i>Total related parties</i>
<b>Total</b>	<b>957.514</b>	<b>902.782</b>	<b>Total</b>

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Detail of other current assets based on currencies is as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Dolar AS	936.745	882.203	US Dollar
Rupiah Indonesia	20.769	20.579	Indonesian Rupiah
<b>Total</b>	<b>957.514</b>	<b>902.782</b>	<b>Total</b>

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*Annual interest rates of times deposits ranges as follows:*

	<b>2020</b> (%)	<b>2019</b> (%)	
Rupiah Indonesia	2,90 - 6,50	4,20 - 7,03	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,25 - 1,75	0,60 - 1,75	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan yang diperoleh dari bank tersebut.

*As of December 31, 2020 and 2019, time deposits as disclosed in Note 16 are pledged as collateral for the Company's short-term bank loans obtained from such bank.*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

Investasi jangka pendek Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management merupakan penyertaan reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp83,1 miliar (setara dengan USD5,9 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3.861 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp76,2 miliar (setara dengan USD5,5 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3.541 pada tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Global Income Fund* adalah sebesar dan USD508,4 juta dengan 411.233 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.236,26 pada tanggal 31 Desember 2020 dan USD482,3 juta dengan 411.233 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.172,88 pada tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *World Resources Investment Fund* adalah sebesar USD332,1 juta dengan 277.308 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.197,74 pada tanggal 31 Desember 2020 dan USD264,7 juta dengan 232.967 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.136,08 pada tanggal 31 Desember 2019.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD41,0 juta dan USD49,6 juta masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Aset lancar lainnya kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,08% dan 0,06% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**11. PIUTANG PIHAK BERELASI**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	116.817	131.818
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	403	900
Total	117.220	132.718
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berelasi	(6.516)	-
<b>Net</b>	<b><u>110.704</u></b>	<b><u>132.718</u></b>

**10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)**

Short-term investment Danamas Stabil in PT Sinarmas Asset Management consists of investment in mutual fund. The Company classifies investment in mutual fund as a financial asset at fair value through profit or loss. The balance of this investment amounted to Rp83.1 billion (equivalent to USD5.9 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp3,861 per unit as of December 31, 2020 and Rp76.2 billion (equivalent to USD5.5 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp3,541 per unit as of December 31, 2019.

The balance of short-term investment in *Global Income Fund* amounted to USD508.4 million with 411,233 units and Net Asset Value of USD1,236.26 per unit as of December 31, 2020 and USD482.3 million with 411,233 units and Net Asset Value of USD1,172.88 per unit as of December 31, 2019.

The balance of short-term investment in *World Resources Investment Fund* amounted to USD332.1 million with 277,308 units and Net Asset Value of USD1,197.74 per unit as of December 31, 2020 and USD264.7 million with 232,967 units and Net Asset Value of USD1,136.08 per unit as of December 31, 2019.

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD41.0 million and USD49.6 million in 2020 and 2019, respectively.

Other current assets to related party represent 0.08% and 0.06% of the total consolidated assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**11. DUE FROM RELATED PARTIES**

This account consists of:

PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)
Others (each below USD500,000)
<b>Total</b>
Less allowance for impairment loss on due from related parties
<b>Neto</b>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**11. PIUTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Piutang dari Purinusa terutama berasal dari pengambilalihan utang Purinusa oleh Imperial, Entitas Anak, sehubungan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian restrukturisasi utang dengan para kreditur Perusahaan.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	(6.992)	-	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71
Pemulihan	476	-	Reversal
<b>Total</b>	<b>(6.516)</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Piutang pihak berelasi masing-masing sebesar 1,30% dan 1,56% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**11. DUE FROM RELATED PARTIES (Continued)**

Due from Purinusa mainly relates to take over of Purinusa's debt by Imperial, a Subsidiary, in relation to the terms and conditions of the debt restructuring agreement with the Company's creditors.

Movements in the allowance for impairment loss on due from of related parties are as follows:

Due from related parties represent non-interest bearing receivables with no fixed repayment schedule.

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Due from related parties represents 1.30% and 1.56% of the total consolidated assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Akun ini terdiri dari:

<i>Investee</i>	Total Lembar Saham Yang Dimiliki/ Number of Shares Held		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Tercatat/ Carrying Amount		<i>Investee</i>
	2020	2019	2020 (%)	2019 (%)	2020	2019	
PT Sinar Mas Specialty Minerals							PT Sinar Mas Specialty Minerals
Seri A	2.500	2.500					Series A
Seri B	536.775	536.775					Series B
<b>Total</b>	<b>539.275</b>	<b>539.275</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>10.677</b>	<b>10.045</b>	<b>Total</b>

Perubahan jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Jumlah tercatat awal tahun	10.045	9.436	Carrying amount at beginning of year
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	632	609	Share in net profit of an associate
<b>Jumlah Tercatat Akhir Tahun</b>	<b>10.677</b>	<b>10.045</b>	<b>Carrying Amount at End of Year</b>

**12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE**

This account consists of:

Changes in the carrying amount of the investment in an associate are as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)**

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Total aset	17.315	18.233	Total assets
Total liabilitas	2.104	4.099	Total liabilities
Pendapatan	13.802	13.253	Revenues
Laba neto	1.264	1.217	Net profit

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan.

Tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.

Tidak ada nilai wajar investasi dalam entitas asosiasi karena saham entitas asosiasi tidak memiliki kuotasi harga tersedia.

**12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (Continued)**

Financial information of an associate is as follows:

There are no significant restrictions on the ability of the associate to transfer funds to the Company.

There is no share in contingent liabilities of associate that occur together with other investors.

There is no fair value of investment in associate because the shares of the associate do not have available quoted prices.

**13. ASET HAK GUNA**

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, mesin dan peralatan pengangkutan yang pada umumnya memiliki masa sewa antara dua (2) dan sepuluh (10) tahun.

Hak guna pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS**

The Company and Subsidiaries lease several assets including land, office buildings, machinery and transportation equipment, the lease terms generally being between two (2) to ten (10) years.

Right-of-use assets as of December 31, 2020 are as follows:

	<u>2020</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 73/ Adjustment upon application of PSAK No. 73</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi ke Aset Tetap/ Reclassifications to Fixed Assets</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
Tanah	-	31.504	-	-	31.504	Land
Bangunan	-	5.283	1.151	-	6.434	Buildings
Peralatan pengangkutan	-	7.580	-	(7.580)	-	Transportation equipment
Mesin	-	317.072	-	(195.976)	121.096	Machinery
Total Biaya Perolehan	-	361.439	1.151	(203.556)	159.034	Total Acquisition Costs
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Tanah	-	4.726	3.150	-	7.876	Land
Bangunan	-	1.520	1.840	-	3.360	Buildings
Peralatan pengangkutan	-	1.862	288	(2.150)	-	Transportation equipment
Mesin	-	44.833	10.089	(32.306)	22.616	Machinery
Total Akumulasi Penyusutan	-	52.941	15.367	(34.456)	33.852	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u>-</u>				<u>125.182</u>	<b>Carrying Amounts</b>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK GUNA (Lanjutan)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)**

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 show the following amounts related to leases:

	<b>2020</b>	
Penyusutan aset hak-guna		<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban pabrikasi	10.377	<i>Manufacturing overhead</i>
Umum dan administrasi (Catatan 36b)	4.990	<i>General and administrative (Note 36b)</i>
Beban bunga	8.008	<i>Interest expense</i>

**14. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**14. FIXED ASSETS**

This account consists of:

	<b>2020</b>						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 73/ Adjustment upon application of PSAK No. 73</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Costs</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	42.459	-	-	-	-	42.459	Land rights
Prasarana	196.492	-	244	-	3.008	199.744	Land improvements
Bangunan	631.486	-	-	1.498	685	630.673	Buildings
Mesin	7.197.277	-	10.584	33.721	267.489	7.441.629	Machinery
Peralatan							Transportation
pengangkutan	25.284	-	22	264	192	25.234	equipment
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	88.545	-	8.178	4.309	2.875	95.289	Furniture, fixtures and other equipment
Subtotal	8.181.543	-	19.028	39.792	274.249	8.435.028	Subtotal
Aset dalam pembangunan	408.861	-	80.725	-	(70.693)	418.893	Assets under construction
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>							<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Leased Assets</u>
Peralatan							Transportation
pengangkutan	7.580	(7.580)	-	-	-	-	equipment
Mesin	317.072	(317.072)	-	-	-	-	Machinery
Subtotal	324.652	(324.652)	-	-	-	-	Subtotal
Total Biaya Perolehan	8.915.056	(324.652)	99.753	39.792	203.556	8.853.921	Total Acquisition Costs
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Prasarana	173.358	-	2.764	-	-	176.122	Land improvements
Bangunan	433.706	-	15.374	1.489	-	447.591	Buildings
Mesin	4.500.682	-	244.821	31.626	34.456	4.748.333	Machinery
Peralatan							Transportation
pengangkutan	24.062	-	418	264	-	24.216	equipment
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	82.139	-	3.710	4.309	-	81.540	Furniture, fixtures and other equipment
Subtotal	5.213.947	-	267.087	37.688	34.456	5.477.802	Subtotal
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>							<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Leased Assets</u>
Peralatan							Transportation
pengangkutan	1.862	(1.862)	-	-	-	-	equipment
Mesin	44.833	(44.833)	-	-	-	-	Machinery
Subtotal	46.695	(46.695)	-	-	-	-	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	5.260.642	(46.695)	267.087	37.688	34.456	5.477.802	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>3.654.414</b>					<b>3.376.119</b>	<b>Carrying Amounts</b>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (Lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS (Continued)**

	2019					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	41.774	685	-	-	42.459	Land rights
Prasarana	196.431	-	-	61	196.492	Land improvements
Bangunan	624.040	-	-	7.446	631.486	Buildings
Mesin	7.159.756	14.646	14.140	37.015	7.197.277	Machinery
Peralatan						Transportation
pengangkutan	25.592	75	383	-	25.284	equipment
Perabot, peralatan						Furniture, fixtures and
kantor dan						other equipment
peralatan lain-lain	86.734	4.331	3.098	578	88.545	
Subtotal	<u>8.134.327</u>	<u>19.737</u>	<u>17.621</u>	<u>45.100</u>	<u>8.181.543</u>	Subtotal
Aset dalam						Assets under
pembangunan	<u>449.420</u>	<u>4.541</u>	<u>-</u>	<u>(45.100)</u>	<u>408.861</u>	construction
<u>Pemilikan Tidak</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>  Langsung</u>						<u>Leased Assets</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Transportation</u>
Peralatan						equipment
pengangkutan	7.580	-	-	-	7.580	Machinery
Mesin	305.590	11.482	-	-	317.072	
Subtotal	<u>313.170</u>	<u>11.482</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>324.652</u>	Subtotal
Total Biaya Perolehan	<u>8.896.917</u>	<u>35.760</u>	<u>17.621</u>	<u>-</u>	<u>8.915.056</u>	Total Acquisition Costs
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>						<b>Depreciation</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Prasarana	169.799	3.559	-	-	173.358	Land improvements
Bangunan	417.279	16.427	-	-	433.706	Buildings
Mesin	4.238.764	264.244	2.326	-	4.500.682	Machinery
Peralatan						Transportation
pengangkutan	23.938	507	383	-	24.062	equipment
Perabot, peralatan						Furniture, fixtures and
kantor dan						other equipment
peralatan lain-lain	79.595	5.642	3.098	-	82.139	
Subtotal	<u>4.929.375</u>	<u>290.379</u>	<u>5.807</u>	<u>-</u>	<u>5.213.947</u>	Subtotal
<u>Pemilikan Tidak</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>  Langsung</u>						<u>Leased Assets</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Transportation</u>
Peralatan						equipment
pengangkutan	941	921	-	-	1.862	Machinery
Mesin	32.996	11.837	-	-	44.833	
Subtotal	<u>33.937</u>	<u>12.758</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>46.695</u>	Subtotal
Total Akumulasi						Total Accumulated
Penyusutan	<u>4.963.312</u>	<u>303.137</u>	<u>5.807</u>	<u>-</u>	<u>5.260.642</u>	Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u><b>3.933.605</b></u>				<u><b>3.654.414</b></u>	<b>Carrying Amounts</b>



**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Biaya perolehan	39.792	17.621
Akumulasi penyusutan	(37.688)	(5.807)
Jumlah tercatat	2.104	11.814
Penerimaan atas penjualan aset tetap	8	11.506
<b>Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto</b>	<b>(2.096)</b>	<b>(308)</b>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Beban pabrikasi	258.446	293.034
Penjualan (Catatan 36a)	2.542	2.572
Umum dan administrasi (Catatan 36b)	6.099	7.531
<b>Total</b>	<b>267.087</b>	<b>303.137</b>

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

		<b>2020</b>				
<b>Persentase Penyelesaian (%)</b>	<b>Bangunan dan Prasarana/ Building and Land Improvements</b>	<b>Mesin/ Machinery</b>	<b>Total</b>	<b>Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion</b>	<b>Percentage of Completion (%)</b>	
0 - 50	22.405	51.264	73.669	2023-2024	0 - 50	
51 - 75	2.224	34.737	36.961	2022-2023	51 - 75	
76 - 100	39.612	268.651	308.263	2021-2022	76 - 100	
<b>Total</b>	<b>64.241</b>	<b>354.652</b>	<b>418.893</b>		<b>Total</b>	

		<b>2019</b>				
<b>Persentase Penyelesaian (%)</b>	<b>Bangunan dan Prasarana/ Building and Land Improvements</b>	<b>Mesin/ Machinery</b>	<b>Total</b>	<b>Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion</b>	<b>Percentage of Completion (%)</b>	
0 - 50	22.452	56.184	78.636	2022-2023	0 - 50	
51 - 75	5.823	30.349	36.172	2021-2022	51 - 75	
76 - 100	35.284	258.769	294.053	2020-2021	76 - 100	
<b>Total</b>	<b>63.559</b>	<b>345.302</b>	<b>408.861</b>		<b>Total</b>	

Detail of sale and disposal of fixed assets is as follows:

Acquisition costs  
Accumulated depreciation  
Carrying amounts  
Proceeds from sale of fixed assets  
**Loss on sale and disposal of fixed assets - net**

Depreciation expenses are charged as follows:

Manufacturing overhead  
Selling (Note 36a)  
General and administrative (Note 36b)  
**Total**

Detail of assets under construction is as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap selain aset hak-guna digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek, dan pinjaman bank, utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang (Catatan 16, 17, 23 dan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD1,8 miliar dan USD1,5 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) dan persediaan secara *all risk* dengan nilai pertanggungan sekitar USD9,2 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

**15. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA**

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perluasan pabrik *pulp*, *tissue* dan kertas budaya di Perawang, pabrik kertas budaya di Tangerang dan pabrik kertas industri di Serang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar USD237,8 juta dan USD175,0 juta.

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	248.075	221.035
PT Bank Central Asia Tbk	162.003	158.636
PT Bank Mega Tbk	96.368	97.803
PT Bank ICBC Indonesia	92.000	92.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	69.717	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.072	62.402

**14. FIXED ASSETS (Continued)**

*The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.*

*As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets other than right-of-use assets are pledged as collateral for the Company's short-term bank loans and Musyarakah financing, and long-term bank loans, Murabahah payable and Musyarakah financing (Notes 16, 17, 23 and 24).*

*As of December 31, 2020 and 2019, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in used amounted to USD1.8 billion and USD1.5 billion, respectively.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries insured their fixed assets (excluding land rights) and inventories against all risks with total sum insured being approximately USD9.2 billion. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.*

*As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no indication of impairment on its fixed assets.*

**15. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS - THIRD PARTIES**

*Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchases of spare parts and machinery for the pulp, tissue and cultural paper mill expansion in Perawang, cultural paper mill expansion in Tangerang and industrial paper mill expansion in Serang.*

*As of December 31, 2020 and 2019, for purchases advances of fixed assets amounted to USD237.8 million and USD175.0 million, respectively.*

**16. SHORT-TERM BANK LOANS**

*This account consists of:*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.897	58.099	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	41.272	47.955	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	40.000	59.835	PT Bank CIMB Niaga Tbk Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)
PT Bank QNB Indonesia Tbk	30.000	30.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.041	16.186	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.000	15.820	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.179	14.387	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Tbk	11.933	11.259	PT Bank Maspion Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	7.799	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Sinarmas Hana Finance	5.000	5.000	PT Sinarmas Hana Finance
Bank of China (Hongkong) Limited	1.772	-	Bank of China (Hongkong) Limited
	1.476	12.690	
<b>Total</b>	<b><u>981.604</u></b>	<b><u>903.107</u></b>	<b>Total</b>

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dolar AS	549.542	488.032	US Dollar
Rupiah Indonesia	430.244	412.262	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	1.620	2.213	European Euro
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	198	600	Other currencies (each below USD500,000)
<b>Total</b>	<b><u>981.604</u></b>	<b><u>903.107</u></b>	<b>Total</b>

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) berupa fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) dengan plafon tidak melebihi USD575,0 juta, fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) dengan plafon tidak melebihi USD185,0 juta, fasilitas *Bank Guarantee/Stand By Letter of Credit* (BG/SBLC) dengan plafon tidak melebihi USD217,5 juta (KMKI, BG/SBLC bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PJI), dan Fasilitas *Commercial Line* dengan plafon tidak melebihi USD118,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD248,1 juta dan USD221,0 juta.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

As of December 31, 2020, the Company has several facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) in the form of PJI facility with a total amount not exceeding USD575.0 million, Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) facility not exceeding USD185.0 million, Bank Guarantee/Stand By Letter of Credit facility (BG/SBLC) not exceeding USD217.5 million (KMKI, BG/SBLC interchangeable with PJI facility) and Commercial Line Facility not exceeding USD118.0 million, which can be used together with PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. These facilities are valid until April 12, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD248.1 million and USD221.0 million, respectively.

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa fasilitas Omnibus L/C sebesar USD50,0 juta ("Fasilitas Omnibus L/C"), fasilitas Multi ("Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C") sebesar USD130,5 juta serta fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus (dahulu *Letter of Guarantee Line* (fasilitas L/G)) sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama oleh PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 28 Mei 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD162,0 juta dan USD158,6 juta.

**PT Bank Mega Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2020, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) adalah sebagai berikut Fasilitas *Demand Loan I* sebesar Rp1.155,0 miliar, Fasilitas *Demand Loan II* sebesar Rp150,0 miliar dan fasilitas *LC SKBDN Line* sebesar USD25,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan dan hak atas tanah milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD96,4 juta dan USD97,8 juta.

**PT Bank ICBC Indonesia**

Pada tanggal 31 Desember 2020, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Omnibus* dengan plafon sebesar USD12,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14) dan diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021.
- Fasilitas kredit *Omnibus 2* sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14) dan berlaku sampai dengan tanggal 19 Desember 2021.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk**

As of December 31, 2020, the Company has several facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in the form of Omnibus L/C facility amounting to USD50.0 million (Omnibus L/C facility), Multi-facility ("Credit Local Facility and L/C facility") amounting to USD130.5 million and also Letter of Guarantee Line facility (L/G facility) amounting to USD40.0 million which can be used together by PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills and USD40.0 million which can be used by the Company. These facilities are temporarily extended up to May 28, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD162.0 million and USD158.6 million, respectively.

**PT Bank Mega Tbk**

As of December 31, 2020, facilities received by the Company from PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega) are as follows Demand Loan I facility amounting to Rp1,155.0 billion, Demand Loan II facility amounting to Rp150.0 billion and LC SKBDN Line facility amounting to USD25.0 million. This facility has been extended until October 28, 2021.

These facilities are secured by certain machinery and equipment and land rights owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from Bank Mega amounted to USD96.4 million and USD97.8 million, respectively.

**PT Bank ICBC Indonesia**

As of December 31, 2020, facilities received by the Company from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) are as follows:

- Omnibus facility with plafon amounting to USD12.0 million and is valid until October 7, 2021.
- Working Capital Facility amounting to USD50.0 million for the period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 14) and has been extended until October 7, 2021.
- Omnibus 2 Credit Facility amounting to USD30.0 million for the period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 14) and valid until December 19, 2021.

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari ICBC sebesar USD92,0 juta.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Pada tanggal 24 Maret 2020, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) menyetujui untuk memberikan Fasilitas Omnibus Trade Finance sebesar USD70,0 juta berlaku sampai tanggal 24 Maret 2021. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 14). Fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan April 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman dari Bank Danamon sebesar USD69,7 juta.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD100,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor Non LC dengan jumlah tidak melebihi USD55,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang dan mesin tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD63,1 juta dan USD62,4 juta.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2020, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp260,0 miliar dan berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2023. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 14).
- Fasilitas LC Impor/SKBDN + KMK *Post Financing/Trust Receipt* (TR) dengan nilai sebesar USD50,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2023. Fasilitas ini dijamin oleh mesin-mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 14).
- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD15,0 juta yang berlaku sampai dengan 25 Maret 2023. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, piutang dan persediaan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14).

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from ICBC amounted to USD92.0 million.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

On March 24, 2020, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) agreed to provide Omnibus Trade Finance Facility amounting to USD70.0 million valid until March 24, 2021. This facility is secured by certain machinery, inventories and certain land rights owned by the Company (Notes 8 and 14). This facility is temporarily extended up to April 2021.

As of December 31, 2020, the outstanding balance of loan from Bank Danamon amounted to USD69.7 million.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

As of December 31, 2020, the Company has a Non-Cash Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) in the form of Sight and Usance L/C Import facility in an amount not exceeding USD100.0 million and Wesel Export Financing Non LC facility at a total amount not exceeding USD55.0 million. This facility is secured by certain inventories, receivables and machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 14). This facility is valid up to September 10, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD63.1 million and USD62.4 million, respectively.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

As of December 31, 2020, facilities received by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) are as follows:

- Working Capital Credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounting to Rp260.0 billion and available up to March 25, 2023. This facility is secured by machinery and inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 14).
- Import LC/ SKBDN + KMK *Post Financing/Trust Receipt* (TR) amounting to USD50.0 million which is valid until March 25, 2023. This facility is secured by certain machinery and inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 14).
- Working Capital Loan amounting to USD15.0 million which is valid until March 25, 2023. This facility is secured by certain machinery, trade receivables and inventory owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 14).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD58,9 juta dan USD58,1 juta.

**PT Bank Mizuho Indonesia**

Pada tanggal 9 Agustus 2001, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho), memberikan fasilitas Wesel Diskonto tanpa dasar LC, fasilitas Wesel Diskonto atas dasar LC dan fasilitas penerimaan (termasuk LC Impor, SKBDN dan dokumen-dokumen pengapalan) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan, dan digunakan bersama dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dengan jumlah maksimum USD165,0 juta. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 31 Maret 2021, dimana fasilitas ini efektif diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2021.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

<b>Fasilitas</b>	<b>Fasilitas Maksimum/ Maximum Facilities</b>	<b>Facilities</b>
<i>Acceptance Facility</i>	70.000	<i>Acceptance Facility</i>
<i>Bills Discounted Facility</i> (tanpa <i>letters of credit base</i> )	50.000	<i>Bills Discounted Facility</i> (without <i>letters of credit base</i> )
<i>Bills Discounted Facility</i> (dengan <i>letters of credit base</i> )	30.000	<i>Bills Discounted Facility</i> (with <i>letters of credit base</i> )

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar USD41,3 juta dan USD48,0 juta.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) berupa fasilitas *Demand Loan (Revolving)* sebesar USD40,0 juta dan fasilitas *Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)* sebesar USD20,0 juta dengan sublimit fasilitas *Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) Ekspor* sebesar USD20,0 juta dan fasilitas *Non-Cash Loan* berupa fasilitas *Sight dan Usance* dengan jumlah maksimal USD10,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah berikut bangunan, mesin dan peralatan milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari CIMB Niaga adalah masing-masing sebesar USD40,0 juta dan USD59,8 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD58.9 million and USD58.1 million, respectively.

**PT Bank Mizuho Indonesia**

On August 9, 2001, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) provided the Company with *Bills Discounted facility* without *letters of credit base*, *Bills Discounted facility* with *letters of credit base*, and *Acceptance facility* consisting of *import letters of credit*, *local letters of credit (SKBDN)* and *shipping documents* in order to support the Company's operations and for use together with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry for a maximum amount of USD165.0 million. These facilities have been amended several times, the latest being on March 31, 2021, wherein the facilities are effectively extended until September 30, 2021.

The facilities are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from Mizuho amounted to USD41.3 million and USD48.0 million, respectively.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

As of December 31, 2020, the Company has several facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) in the form of *Demand Loan (Revolving) facility* amounting to USD40.0 million and "*Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)*" facility amounting to USD20.0 million with sublimit *Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) Export* amounting to USD20.0 million and *Non-Cash Loan Facility* in the form of *Sight and Usance L/C Import facility* in an amount not exceeding USD10.0 million. This facility has been extended until June 30, 2021.

These facilities are secured by land rights and associated buildings, machinery and equipment owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from CIMB Niaga amounted to USD40.0 million and USD59.8 million, respectively.

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor  
Indonesia)**

Pada tanggal 23 Juli 2014, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan dan dijamin dengan mesin, piutang dagang, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Eximbank adalah sebesar USD30,0 juta.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

Pada tanggal 19 Desember 2018, PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp225,0 miliar untuk jangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 30 Maret 2020 Bank QNB setuju untuk meningkatkan jumlah fasilitas menjadi Rp325,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Agustus 2021. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Bank QNB masing-masing sebesar USD23,0 juta dan USD16,2 juta.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) berupa fasilitas Pinjaman Promes Berulang sublimit *LC Line/ SKBDN/ Bank Guarantee/ Negotiation/ Discounting Line* sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar USD60,0 juta sublimit Pinjaman Promes Berulang sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar USD15,0 juta, dengan ketentuan *outstanding* Fasilitas Kredit dari waktu ke waktu selama jangka waktu Fasilitas Kredit tidak boleh melebihi USD60,0 juta.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan persediaan tertentu milik Perusahaan, Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada dan *cash margin* atau *security deposit* tertentu (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*) (Catatan 8 dan 14). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Maybank masing-masing adalah sebesar USD15,0 juta dan USD15,8 juta.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor  
Indonesia)**

On July 23, 2014, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) agreed to provide Export Working Capital facility amounting to USD30.0 million for the period of twelve (12) months and is secured by certain machinery, receivables, inventories and certain land rights owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 14). This facility has been extended until July 23, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of loan from Eximbank amounted to USD30.0 million.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

On December 19, 2018, PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) agreed to provide Demand Loan Facility to the Company amounting to Rp225.0 billion for a period of one (1) year. On March 30, 2020 Bank QNB agreed to increase the amount of facility became Rp325.0 billion. This facility has been extended until August 22, 2021. This facility is secured by certain machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of loan from Bank QNB amounted to USD23.0 million and USD16.2 million, respectively.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

As of December 31, 2020, the Company has several credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) in the form of Revolving Promes Loan sublimit *LC Line/ SKBDN/ Bank Guarantee/ Negotiation/ Discounting Line* amounting to maximum amount of USD60.0 million, sublimit Revolving Promes Loan maximum amounting to USD15.0 million, with provision facility credit outstanding from time to time as long as the facility credit period shall not exceed USD60.0 million.

These facilities are secured by certain land rights and inventory owned by the Company, Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada and cash margin or certain security deposit (clean basis for *Forex Line* facility) (Notes 8 and 14). These facilities have been extended until February 22, 2022.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from Maybank amounted to USD15.0 million and USD15.8 million, respectively.

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) berupa fasilitas *Demand Loan 1, sublimit L/C & SKBDN* sebesar Rp200,0 miliar dan fasilitas Kredit Modal Kerja - *Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, dan TT) with Recourse* sebesar USD10,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2021 dan dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD14,2 juta dan USD14,4 juta.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) berupa fasilitas *Letter of Credit* sublimit Bank Garansi sebesar USD11,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10) dan berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD11,9 juta dan USD11,3 juta.

**PT Bank Maspion Indonesia**

Pada tanggal 24 Juli 2020, PT Bank Maspion Indonesia (Bank Maspion) setuju memberikan kepada Perusahaan fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp100,0 miliar dan fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp10,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 24 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman dari Bank Maspion adalah sebesar USD7,8 juta.

**PT Bank MNC Internasional Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) berupa Pinjaman Tetap sebesar USD5,0 juta dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14) dan berlaku sampai dengan tanggal 7 April 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Bank MNC adalah sebesar USD5,0 juta.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

As of December 31, 2020, the Company received several facilities from PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) in the form of *Demand Loan 1 facility, sublimit L/C & SKBDN* amounting to Rp200.0 billion and *Working Capital Loan - Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, and TT) with Recourse* facility amounting to USD10.0 million. These facilities are valid until October 29, 2021 and are secured by certain land rights and buildings owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from Bank Hana amounted to USD14.2 million and USD14.4 million, respectively.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

As of December 31, 2020, the Company received facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) in the form of *Letter of Credit* facility sublimit with Bank Guarantee amounting to USD11.0 million. This facility is secured by certain time deposits owned by the Company (Note 10) and is valid until September 10, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD11.9 million and USD11.3 million, respectively.

**PT Bank Maspion Indonesia**

On July 24, 2020, PT Bank Maspion Indonesia (Bank Maspion) agreed to provide to the Company a *Demand Loan* facility amounting to Rp100.0 billion and *Overdraft* facility amounting to Rp10.0 billion. These facilities are secured by certain machinery owned by the Company (Note 14). This facility is valid until July 24, 2021.

As of December 31, 2020, the outstanding balance of loan from Bank Maspion amounted to USD7.8 million.

**PT Bank MNC Internasional Tbk**

As of December 31, 2020, the Company has credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) in the form of *Fixed Loan* facility to the Company amounting to USD5.0 million. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14) and is valid until April 7, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of loan from Bank MNC amounted to USD5.0 million.



**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Sinarmas Hana Finance**

Pada tanggal 31 Desember 2020, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang tidak dimiliki langsung oleh Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sinarmas Hana Finance sebesar Rp25,0 miliar. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha milik PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 28 Januari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman dari PT Sinarmas Hana Finance adalah sebesar USD1,8 juta.

**Bank of China (Hongkong) Limited**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *Demand Loan (sublimit negotiation/discounting)* dari BOC sebesar USD90,0 juta dan fasilitas gabungan-1 dan gabungan-2 atas *Letter of Credit (Sight & Usance)* dan/atau SKBDN dan/atau *Trust Receipt* masing-masing sebesar USD10,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito milik perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BOC masing-masing adalah sebesar USD1,5 juta dan USD12,7 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u> (%)	<u>2019</u> (%)	
Rupiah Indonesia	9,50 - 11,00	9,75 - 12,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	2,65 - 6,00	4,33 - 7,02	US Dollar

**17. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Bank BCA Syariah	10.635	10.791	PT Bank BCA Syariah
PT Bank BNI Syariah	10.635	-	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.217	9.352	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b><u>30.487</u></b>	<b><u>20.143</u></b>	<b>Total</b>

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Sinarmas Hana Finance**

As of December 31, 2020, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang which is indirectly owned by the Company has Working Capital Facility from PT Sinarmas Hana Finance amounting to Rp25.0 billion. The facility is secured by account receivables of PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. The facility is valid until January 28, 2022.

As of December 31, 2020, the outstanding balance of loan from PT Sinarmas Hana Finance amounted to USD1.8 million.

**Bank of China (Hongkong) Limited**

As of December 31, 2020, Bank of China (Hongkong) Limited (BOC) agreed to provide Demand Loan (sublimit negotiation/discounting) facility amounting to USD90.0 million and combined facility-1 and combine facility-2 Sight & Usance L/C or SKBDN & T/R Facility amounting to USD10.0 million each. This facility is secured by certain land rights, building, machinery and time deposit owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14). This facility has been extended until April 30, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from BOC amounted to USD1.5 million and USD12.7 million, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Annual interest rates of short-term bank loans based on significant currencies ranges as follows:

**17. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING**

This account consists of:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**17. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK  
(Lanjutan)**

**PT Bank BCA Syariah**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) berupa fasilitas PMK Musyarakah sebesar Rp150,0 miliar yang dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 28 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pembiayaan Musyarakah dari BCA Syariah masing-masing adalah sebesar USD10,6 juta dan USD10,8 juta.

**PT Bank BNI Syariah**

Pada tanggal 24 November 2020, PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja sebesar Rp150,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu satu (1) tahun berlaku sampai tanggal 24 November 2021. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pembiayaan Musyarakah dari BNI Syariah adalah sebesar USD10,6 juta.

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) berupa fasilitas sindikasi AI-Musyarakah sebesar Rp130,0 miliar yang dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Muamalat adalah masing-masing sebesar USD9,2 juta dan USD9,4 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**17. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING  
(Continued)**

**PT Bank BCA Syariah**

As of December 31, 2020, the Company has facility from PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) in the form of PMK Musyarakah facility amounting to Rp150.0 billion which is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14). This facility is valid until September 28, 2022.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of Musyarakah financing from BCA Syariah amounted to USD10.6 million and USD10.8 million, respectively.

**PT Bank BNI Syariah**

On November 24, 2020, PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah Working Capital amounting to Rp150.0 billion to the Company for a period of one (1) year valid until November 24, 2021. This facility is secured by land rights and certain machinery owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2020, the outstanding balance of Musyarakah financing from BNI Syariah amounted to USD10.6 million.

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

As of December 31, 2020, the Company has facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) in the form of syndication AI-Musyarakah facility amounting to Rp130.0 billion which is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14). This facility is valid until March 31, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of Musyarakah financing from Bank Muamalat amounted to USD9.2 million and USD9.4 million, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the facility agreements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**18. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pihak ketiga</b>	161.819	157.118	<b>Third parties</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 42d dan 42g)</b>			<b>Related parties (Notes 42d and 42g)</b>
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	8.977	8.770	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Bungo Bara Utama	5.370	2.301	PT Bungo Bara Utama
PT Karya Cemerlang Persada	3.571	-	PT Karya Cemerlang Persada
PT Sinar Mas Specialty Minerals	3.030	-	PT Sinar Mas Specialty Minerals
PT Asia Trade Logistics	2.592	2.115	PT Asia Trade Logistics
PT Purinusa Ekapersada	2.580	958	PT Purinusa Ekapersada
PT Ekamas Fortuna	1.889	1.453	PT Ekamas Fortuna
PT Smartfren Telecom Tbk	1.419	-	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Kati Kartika Murni	1.121	295	PT Kati Kartika Murni
PT Kreasi Kotak Megah	751	799	PT Kreasi Kotak Megah
PT Intercipta Kimia Pratama	605	445	PT Intercipta Kimia Pratama
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	2.024	3.057	Others (each below USD500,000)
Total pihak berelasi	33.929	20.193	Total related parties
<b>Total</b>	<b>195.748</b>	<b>177.311</b>	<b>Total</b>

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu untuk pabrik.

*Trade payables represent amounts due to suppliers for purchases of raw materials, spare parts and factory supplies.*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Detail of trade payables based on currencies is as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Rupiah Indonesia	131.388	138.798	Indonesian Rupiah
Dolar AS	62.569	38.228	US Dollar
Euro Eropa	1.234	-	European Euro
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	557	285	Other currencies (each below USD500,000)
<b>Total</b>	<b>195.748</b>	<b>177.311</b>	<b>Total</b>

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,80% dan 0,45% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*Trade payables to related parties represent 0.80% and 0.45% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2020 and 2019, respectively.*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**19. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Uang muka dari pelanggan	12.044	11.226
Utang dividen	834	2.300
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	11.006	8.572
<b>Total</b>	<b><u>23.884</u></b>	<b><u>22.098</u></b>

**19. OTHER PAYABLES**

*This account consists of:*

*Advances from customers  
Dividend payable  
Others (each below  
USD500,000)  
**Total***

**20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Ongkos angkut	12.783	14.876
Beban bunga	11.501	10.838
Listrik, air dan gas	7.097	4.875
Beban proyek dan retensi	4.966	8.498
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	7.233	8.184
<b>Total</b>	<b><u>43.580</u></b>	<b><u>47.271</u></b>

**20. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of:*

*Freight  
Interest  
Electricity, water and steam  
Project cost and retentions  
Others (each below  
USD500,000)  
**Total***

**21. UTANG PIHAK BERELASI**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd.	11.239	29.862
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	214	168
<b>Total</b>	<b><u>11.453</u></b>	<b><u>30.030</u></b>

**21. DUE TO RELATED PARTIES**

*This account consists of:*

*Asia Pulp & Paper Co. Ltd.  
Others (each below  
USD500,000)  
**Total***

Rincian utang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Detail of due to related parties based on currencies is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dolar AS	11.335	29.961
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	118	69
<b>Total</b>	<b><u>11.453</u></b>	<b><u>30.030</u></b>

*US Dollar  
Other currencies (each below  
USD500,000)  
**Total***

Utang pihak berelasi masing-masing sebesar 0,27% dan 0,67% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 42h).

*Due to related parties represents 0.27% and 0.67% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 42h).*

## 22. LIABILITAS SEWA

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, gedung perkantoran, mesin dan alat pengangkutan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu (1) sampai dengan sepuluh (10) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa signifikan sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 11 September 2015, Perusahaan mengadakan transaksi sewa guna usaha dengan PT Paramitra Multifinance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun. Transaksi ini telah dilunasi oleh Perusahaan.
- b. Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578,75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
- c. Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa atas alat pengangkutan dengan PT BRI Multifinance Indonesia dengan jangka waktu selama empat (4) tahun. Transaksi ini telah dilunasi oleh Perusahaan.
- d. Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Paramitra Multifinance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan, dimana pelaksanaan transaksi dilakukan di bulan April 2017 dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.
- e. Pada tanggal 7 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Bumiputera-BOT Finance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- f. Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Hitachi Capital Finance Indonesia atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun. Transaksi ini telah dilunasi oleh Perusahaan.
- g. Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BRI Multifinance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun. Transaksi ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

## 22. LEASE LIABILITIES

The Company and Subsidiaries entered into several lease agreements which are mainly related to rental of land, office building, machinery and transportation equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of one (1) to ten (10) years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

The Company entered into significant lease agreements as follows:

- a. On September 11, 2015, the Company entered into a lease transaction with PT Paramitra Multifinance for certain machinery owned by the Company, with a term of five (5) years. Transaction has been fully paid by the Company.
- b. On June 20, 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, which is indirectly owned by the Company, signed a Lease Agreement with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) in respect of 578.75 square meters of land and building owned by Tjiwi Kimia which will expire on December 31, 2025.
- c. On December 21, 2016, the Company entered into a lease agreement for the transport equipment with PT BRI Multifinance Indonesia, with a term of four (4) years. Transaction has been fully paid by the Company.
- d. On March 21, 2017, the Company signed a lease transaction with PT Paramitra Multifinance for certain machinery owned by the Company, where the transaction was executed on April 2017, with a term of five (5) years.
- e. On August 7, 2017, the Company signed a lease transaction with PT Bumiputera-BOT Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.
- f. On November 27, 2017, the Company signed a lease transaction with PT Hitachi Capital Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years. Transaction has been fully paid by the Company.
- g. On March 21, 2018, the Company signed a lease transaction with PT BRI Multifinance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years. Transaction has been fully paid by the Company.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

- h. Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Koexim Mandiri Finance guna membiayai pembelian mesin tertentu milik Perusahaan selama tiga (3) tahun.
- i. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Paramacipta Intinusa menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 1.203.445 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- j. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Persada Kharisma Perdana menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 2.230.695 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- k. Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- l. Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- m. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental Ltd., pihak berelasi, meliputi sewa untuk ruangan kantor dengan total area seluas 6.002 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Kurang dari satu tahun	35.275	60.803	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	39.330	32.588	<i>Above one year up to five years</i>
Lebih dari lima tahun	16.245	-	<i>More than five years</i>
<b>Total</b>	<b>90.850</b>	<b>93.391</b>	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian bunga	(17.780)	(6.679)	<i>Less: Interest portion</i>
<b>Neto</b>	<b>73.070</b>	<b>86.712</b>	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(29.660)	(55.661)	<i>Current maturities</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>43.410</b>	<b>31.051</b>	<i>Long-Term Portion</i>

**22. LEASE LIABILITIES (Continued)**

- h. On June 4, 2018, the Company entered into lease transaction with PT Koexim Mandiri Finance to finance the purchase of certain machinery owned by the Company with a term of three (3) years.
- i. On June 29, 2018, the Company and PT Paramacipta Intinusa signed lease agreement in respect to 1,203,445 square meters of land for a period of ten (10) years.
- j. On June 29, 2018, the Company and PT Persada Kharisma Perdana signed a lease agreement with respect to 2,230,695 square meters of land for a period of ten (10) years.
- k. On April 16, 2019, the Company signed a lease transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.
- l. On October 21, 2019, the Company signed a lease transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.
- m. The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental Ltd., a related party, for office space with a total area of 6,002 square meters as of December 31, 2020 and 2019.

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Bank DKI	195.557	116.119
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	176.707	237.279
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	112.000	173.581
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	67.368	80.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.750	32.731
PT Bank Victoria International Tbk	12.627	20.667
PT Bank Central Asia Tbk	9.186	17.890
PT Bank KEB Hana Indonesia	6.750	10.949
<b>Total</b>	<b>603.945</b>	<b>689.216</b>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(227.016)	(189.099)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>376.929</b>	<b>500.117</b>

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dolar AS	326.822	431.360
Rupiah Indonesia	241.119	210.187
China Yuan	36.004	47.669
<b>Total</b>	<b>603.945</b>	<b>689.216</b>

**PT Bank DKI**

Pada tanggal 13 Juni 2017, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp700,0 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin-mesin, persediaan dan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 6, 8 dan 14).

Pada tanggal 20 Desember 2017, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan sebesar Rp170,0 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin-mesin milik Perusahaan (Catatan 14). Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan dan Bank DKI telah setuju untuk melakukan perubahan pada plafon fasilitas kredit tersebut menjadi sebesar Rp463,1 miliar dan diberikan secara sindikasi.

**23. LONG-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

	2020	2019
<b>Third parties</b>		
PT Bank DKI	116.119	116.119
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	237.279	237.279
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.581	173.581
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	80.000	80.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	32.731	32.731
PT Bank Victoria International Tbk	20.667	20.667
PT Bank Central Asia Tbk	17.890	17.890
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.949	10.949
<b>Total</b>	<b>689.216</b>	<b>689.216</b>
Current maturities	(189.099)	(189.099)
<b>Long-Term Portion</b>	<b>500.117</b>	<b>500.117</b>

Detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

	2020	2019
US Dollar	431.360	431.360
Indonesian Rupiah	210.187	210.187
China Yuan	47.669	47.669
<b>Total</b>	<b>689.216</b>	<b>689.216</b>

**PT Bank DKI**

On June 13, 2017, Bank DKI agreed to provide a syndicated working capital credit facility to the Company amounting to Rp700.0 billion for a period of four (4) years. This facility is secured by land rights, building, machinery, inventory and trade receivables owned by the Company (Notes 6, 8 and 14).

On December 20, 2017, Bank DKI agreed to provide a working capital credit facility to the Company amounting to Rp170.0 billion for a period of four (4) years. This facility is secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 14). As of December 20, 2018, the Company and Bank DKI agreed to amend the limit of its credit facility to Rp463.1 billion that will be given through syndication.

**23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Agustus 2018, PT Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1,4 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 12 November 2020, PT Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1,75 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan, serta jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Bank DKI masing-masing adalah sebesar USD195,6 juta dan USD116,1 juta.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 14 Agustus 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* kepada Perusahaan dengan plafon sebesar USD140,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 24 Februari 2016, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan dengan total limit dalam mata uang CNY setara dengan USD80,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 16 Juni 2017, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar USD92,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 4 September 2018, BNI setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar USD60,0 juta untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BNI adalah masing-masing sebesar USD176,7 juta dan USD237,3 juta.

**23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

On August 31, 2018, PT Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp1.4 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 14).

On November 12, 2020, PT Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp1.75 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by land rights and machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from Bank DKI amounted to USD195.6 million and USD116.1 million, respectively.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

On August 14, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) agreed to provide Credit Investment *Refinancing* facility to the Company amounting to USD140.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain land rights, building, machinery and equipment owned by the Company and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

On February 24, 2016, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company with a total limit in currency CNY equivalent to USD80.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

On June 16, 2017, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company amounting to USD92.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

On September 4, 2018, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company amounting to USD60.0 million for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD176.7 million and USD237.3 million, respectively.



**23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 7 Desember 2017, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan dengan total limit sebesar USD70,0 juta dan Fasilitas Transaksi Khusus sebesar USD130,0 juta untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 12 Juni 2019, BRI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan dengan total limit sebesar Rp300,0 miliar untuk jangka waktu dua (2) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan, persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BRI masing-masing adalah sebesar USD112,0 juta dan USD173,6 juta.

**Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)**

Pada tanggal 12 September 2018, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD80,0 juta untuk jangka waktu enam (6) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin berikut sarana pelengkap dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing adalah sebesar USD67,4 juta dan USD80,0 juta.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Pada tanggal 27 Mei 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) kepada Perusahaan dengan nilai sebesar Rp750,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Bank Panin adalah masing-masing sebesar USD23,8 juta dan USD32,7 juta.

**23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

On December 7, 2017, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) agreed to provide a Credit Investment Facility to the Company with a maximum amount of USD70.0 million and Specific Transaction Credit facility amounting to USD130.0 million for a period of sixty (60) months. These facilities are secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 14).

On June 12, 2019, BRI agreed to provide a Working Capital Facility with a maximum amount of Rp300.0 billion for a period of two (2) years. This facility is secured by land rights, building, inventories and machinery owned by the Company (Notes 8 and 14).

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD112.0 million and USD173.6 million.

**Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)**

On September 12, 2018, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) agreed to provide an Export Investment facility to the Company amounting to USD80.0 million for the period of six (6) years. This facility is secured by certain machinery with its supplementary facilities and certain land rights owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from Eximbank amounted to USD67.4 million and USD80.0 million, respectively.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

On May 27, 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) agreed to provide a long-term loan facility to the Company amounting to Rp750.0 billion for a period of seven (7) years. This facility is secured by certain land rights, building, machinery, and time deposit owned by the Company (Notes 10 and 14).

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD23.8 million and USD32.7 million, respectively.

**23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**PT Bank Victoria International Tbk**

Pada tanggal 31 Maret 2016, PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 11 Desember 2017, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan II* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp150,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Bank Victoria masing-masing adalah sebesar USD12,6 juta dan USD20,7 juta.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 4 April 2016, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit Investasi Baru kepada Perusahaan sebesar Rp100,4 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Kemudian, pada tanggal 16 Desember 2016, BCA telah setuju untuk memberikan penambahan fasilitas kredit Investasi Baru kepada Perusahaan sebesar Rp400,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan persediaan barang tertentu milik Perusahaan serta setoran jaminan pada BCA sebesar 20% dari setiap nilai L/C yang diterbitkan (Catatan 8 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BCA masing-masing adalah sebesar USD9,2 juta dan USD17,9 juta.

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

Pada tanggal 29 Oktober 2015, PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) telah setuju untuk memberikan fasilitas *Working Capital Installment (WCI)* sebesar Rp100,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 16 Maret 2018, Bank Hana telah setuju untuk memberikan fasilitas *Working Capital Installment II (WCI II)* sebesar USD15,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun.

**23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Victoria International Tbk**

On March 31, 2016, PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) agreed to provide a *Fixed Loan* facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years.

On December 11, 2017, Bank Victoria agreed to provide the Company with a *Fixed Loan II* facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years.

On October 31, 2018, Bank Victoria agreed to provide the Company with a *Fixed Loan* facility amounting to Rp150.0 billion for a period of five (5) years.

These facilities are secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from Bank Victoria amounted to USD12.6 million and USD20.7 million, respectively.

**PT Bank Central Asia Tbk**

On April 4, 2016, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) agreed to provide the Company with a *New Investment credit* facility amounting to Rp100.4 billion for a period of five (5) years. Moreover, on December 16, 2016, BCA agreed to provide the Company with additional *New Investment credit* facility amounting to Rp400.0 billion for a period of five (5) years.

These facilities are secured by certain land rights, building, machinery and inventories owned by the Company and security deposits placed in BCA for an amount equal to 20% of each L/C issued (Notes 8 and 14).

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD9.2 million and USD17.9 million, respectively.

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

On October 29, 2015, PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) agreed to provide *Working Capital Installment (WCI)* amounting to Rp100.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility has been paid up by the Company.

On March 16, 2018, Bank Hana agreed to provide *Working Capital Installment II (WCI II)* facility amounting to USD15.0 million to the Company for a period of five (5) years.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD6,8 juta dan USD10,9 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u> (%)	<u>2019</u> (%)	
Rupiah Indonesia	8,50 - 10,75	9,00 - 10,75	Indonesian Rupiah
Dolar AS	5,00 - 6,20	5,00 - 7,04	US Dollar
Yuan Cina	7,00	6,66 - 7,15	China Yuan

**24. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Utang Murabahah</b>			<b>Murabahah payable</b>
PT Bank Syariah Mandiri	31.902	32.370	PT Bank Syariah Mandiri
<b>Pembiayaan Musyarakah</b>			<b>Musyarakah financing</b>
PT Bank BRI Syariah	25.434	34.080	PT Bank BRI Syariah
PT Bank BNI Syariah	13.764	19.596	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	12.761	12.949	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Total pembiayaan Musyarakah	51.959	66.625	Total Musyarakah financing
Total	83.861	98.995	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(14.298)	(19.658)	Current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<u><b>69.563</b></u>	<u><b>79.337</b></u>	<b>Long-term Portion</b>

Rincian utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

This account consists of:

Detail of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing based on currency is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Indonesia Rupiah	83.861	98.995	Indonesian Rupiah

**24. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN  
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**PT Bank Syariah Mandiri**

Pada tanggal 28 April 2011, PT Bank Syariah Mandiri (BSM) menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan *line facility* (Al-Murabahah) sebesar Rp300,0 miliar dan berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin kertas dan peralatan pendukung tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Pada tanggal 24 Juni 2020, BSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dengan *availability* period sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

Pada tanggal 19 September 2012, BSM menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas pembiayaan *line facility* (Al-Murabahah) sebesar Rp150,0 miliar untuk jangka waktu dua (2) tahun. Untuk fasilitas tambahan ini, Perusahaan juga memberikan tambahan jaminan berupa hak atas tanah milik Perusahaan (Catatan 14), dimana fasilitas ini dijamin secara *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas Al-Murabahah yang telah diterima oleh Perusahaan sebelumnya. Pada tanggal 24 Juni 2020, BSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dengan *availability* period sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang Murabahah kepada BSM masing-masing adalah sebesar USD31,9 juta dan USD32,4 juta.

**PT Bank BRI Syariah**

Pada tanggal 22 Februari 2018, PT Bank BRI Syariah (BRI Syariah) telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah sebesar Rp175,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 27 Juni 2019, BRI Syariah telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah sebesar Rp400,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada BRI Syariah masing-masing adalah sebesar USD25,4 juta dan USD34,1 juta.

**24. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND  
MUSYARAKAH FINANCING (Continued)**

**PT Bank Syariah Mandiri**

On April 28, 2011, PT Bank Syariah Mandiri (BSM) agreed to provide line facility financing (Al-Murabahah) amounting to Rp300.0 billion for a period of three (3) years. This facility is secured by certain paper machinery and other supporting machinery owned by the Company (Note 14). On June 24, 2020, BSM agreed to further extend the term of the facility until May 31, 2022 with availability period until May 31, 2021.

On September 19, 2012, BSM agreed to provide an additional line facility financing (Al-Murabahah) amounting to Rp150.0 billion for a period of two (2) years. For this additional facility, the Company also provided additional security in the form of land rights owned by the Company (Note 14), which is secured on a *pari passu* basis with the security for previous Al-Murabahah facility received by the Company. On June 24, 2020, BSM agreed to further extend the term of the facility until May 31, 2022 with availability period until May 31, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of Murabahah payable to BSM amounted to USD31.9 million and USD32.4 million, respectively.

**PT Bank BRI Syariah**

On February 22, 2018, PT Bank BRI Syariah (BRI Syariah) agreed to provide Al-Musyarakah facility amounting to Rp175.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

On June 27, 2019, BRI Syariah agreed to provide Al-Musyarakah facility amounting to Rp400.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of Musyarakah financing to BRI Syariah amounted to USD25.4 million and USD34.1 million, respectively.

**24. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN  
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**PT Bank BNI Syariah**

Pada tanggal 18 Desember 2015, BNI Syariah telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah sebesar Rp150,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Pada tanggal 26 Juni 2018, BNI Syariah telah menyetujui untuk meningkatkan fasilitas ini menjadi sebesar Rp250,0 miliar untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 13 Juni 2017, BNI Syariah telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp150,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada BNI Syariah masing-masing adalah sebesar USD13,8 juta dan USD19,6 juta.

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

Pada tanggal 31 Agustus 2016, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp80,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai 31 Agustus 2022. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 16 Juni 2017, Panin Syariah telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai 31 Agustus 2022. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Panin Syariah masing-masing adalah sebesar USD12,8 juta dan USD12,9 juta.

Kisaran bunga tahunan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b> <b>(%)</b>	<b>2019</b> <b>(%)</b>
Rupiah Indonesia	9,75 - 10,25	9,75 - 10,50

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

**24. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND  
MUSYARAKAH FINANCING (Continued)**

**PT Bank BNI Syariah**

On December 18, 2015, BNI Syariah agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah amounting to Rp150.0 billion to the Company for a period of sixty (60) months. On June 26, 2018, BNI Syariah agreed to increase the amount of the facility to Rp250.0 billion for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

On June 13, 2017, BNI Syariah agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah amounting to Rp150.0 billion to the Company for a period of sixty (60) months. This facility is secured by land rights and certain machinery owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of Musyarakah financing to BNI Syariah amounted to USD13.8 million and USD19.6 million, respectively.

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

On August 31, 2016, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) agreed to provide *Line Facility* Musyarakah amounting to Rp80.0 billion. This facility is valid until August 31, 2022. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

On June 16, 2017, Panin Syariah agreed to provide a *Line Facility* Musyarakah amounting to Rp100.0 billion. This facility is valid until August 31, 2022. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of Musyarakah financing to Panin Syariah amounted to USD12.8 million and USD12.9 million, respectively.

Annual interest rates of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing ranges as follows:

	<b>2020</b> <b>(%)</b>	<b>2019</b> <b>(%)</b>
Rupiah Indonesia	9,75 - 10,25	9,75 - 10,50

As of December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the facility agreements.

25. MEDIUM-TERM NOTES

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Medium-term notes	210.458	524.481	Medium-term notes
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(56.718)	(310.937)	Current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>153.740</b>	<b>213.544</b>	<b>Long-term Portion</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, rincian saldo *medium-term notes* dengan PT Sinarmas Sekuritas (Catatan 42p) sebagai *Arranger* dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, detail of outstanding *medium-term notes* with PT Sinarmas Sekuritas (Note 42p) as the *Arranger* and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent is as follows:

<i>Medium-Term Notes</i>	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jumlah/ Amount	Periode/ Period
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper VII Tahun 2018	17 April 2018/ April 17, 2018	Rp600 miliar/ Rp600 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper I Tahun 2019	12 Desember 2019/ December 12, 2019	Rp2,2 triliun/ Rp2.2 trillion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years

Pada tanggal 31 Desember 2020, rincian saldo *medium-term notes* dengan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai *Arranger* dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, detail of outstanding *medium-term notes* with PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk as the *Arranger* and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent is as follows:

<i>Medium-Term Notes</i>	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jumlah/ Amount	Periode/ Period
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper VI Tahun 2018 MTN Seri B / MTN B Series	17 April 2018/ April 17, 2018	Rp200 miliar/ Rp200 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years

Kisaran bunga tahunan *medium-term notes* adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of *medium-term notes* ranges as follows:

	2020 / 2019 (%)	
Rupiah Indonesia	10,00 - 10,25	Indonesian Rupiah

*Medium-term notes* ini tidak dijamin dengan jaminan khusus.

These *medium-term notes* are not secured by preference securities.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan surat utang.

As of December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the notes.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**26. WESEL BAYAR**

Restrukturisasi utang Perusahaan telah efektif pada tahun 2005. Pada tanggal 17 Mei 2019, para kreditur yang belum berpartisipasi turut bergabung dalam restrukturisasi utang Perusahaan.

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak yang berpartisipasi			<i>Participants</i>
<i>Secured Company Global Notes</i>	2.671	944.815	<i>Secured Company Global Notes</i>
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71	(348)	82.499	<i>Net adjustment on implementation of PSAK No. 71</i>
Total pada biaya perolehan diamortisasi	2.323	1.027.314	<i>Total at amortized cost</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(288)	(45.550)	<i>Current maturities</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>2.035</u></b>	<b><u>981.764</u></b>	<b><i>Long-Term Portion</i></b>

Berikut ini adalah kejadian, syarat dan ketentuan penting atas wesel bayar yang diterbitkan sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan:

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 28 April 2005, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes Tranche A* sebesar USD29,1 juta, *Tranche B* sebesar USD76,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD49,9 juta dan IKF B.V. menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes Tranche A* sebesar USD271,8 juta, *Tranche B* sebesar USD713,3 juta dan *Tranche C* sebesar USD437,6 juta (*Wesel Tranche A*, *Wesel Tranche B* dan *Wesel Tranche C* yang diterbitkan oleh Perusahaan dan IKF B.V. bersama-sama disebut dengan "*Wesel Tranche A*", "*Wesel Tranche B*" dan "*Wesel Tranche C*"). Pada tanggal 25 Juni 2014, *Wesel* yang diterbitkan oleh IKF B.V. ditukarkan dengan *Wesel* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga *Wesel* yang diterbitkan oleh IKF B.V. sudah tidak berlaku lagi.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan *Confirmation and Amendment Letters (CAL) X*, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap tiga (3) bulan.

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan *Global Notes Tranche A* sebesar USD96,2 juta, *Tranche B* sebesar USD131,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD94,4 juta.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**26. NOTES PAYABLE**

The Company's debt restructuring became effective in 2005. On May 17, 2019, non-participant creditors join into the Company's debt restructuring.

Notes payable are part of the Company's restructured liabilities with details as follows:

Summary of event and significant terms and conditions of the notes issued under the Company's debt restructuring are as follows:

In accordance with *Fiscal Agency Agreement* dated April 28, 2005, the Company issued *Secured Company Global Notes Tranche A* at the amount of USD29.1 million, *Tranche B* at the amount of USD76.4 million and *Tranche C* at the amount of USD49.9 million and IKF B.V. issued *Guaranteed Secured Global Notes Tranche A* at the amount of USD271.8 million, *Tranche B* at the amount of USD713.3 million and *Tranche C* at the amount of USD437.6 million (*Tranche A Notes*, *Tranche B Notes*, *Tranche C Notes* issued by both the Company and IKF B.V. are referred to as the "*Tranche A Notes*", "*Tranche B Notes*" and "*Tranche C Notes*"). On June 25, 2014, Notes issued by IKF B.V. were exchanged for the Notes issued by the Company under the same terms and conditions and therefore, the Notes issued by IKF B.V. were no longer valid.

Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of January, April, July and October of each year commencing July 2005. Based on *Confirmation and Amendment Letters (CAL) X*, payment of principal is made quarterly.

In accordance with the *Fiscal Agency Agreement* dated May 17, 2019, the Company issued *Global Notes Tranche A* at the amount of USD96.2 million, *Tranche B* at the amount of USD131.4 million and *Tranche C* at the amount of USD94.4 million.

Principal and Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

**26. WESEL BAYAR (Lanjutan)**

**Wesel Tranche A**

Wesel *Tranche A* akan jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Wesel *Tranche A* ini memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Wesel *Tranche A* yang diterbitkan berdasarkan *Fiscal Agency Agreement* tanggal 28 April 2005);
- dari tahun ketiga hingga tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 2% per tahun;
- dari dan setelah tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 3% per tahun.

Ketentuan terhadap total batas maksimum bunga untuk wesel yang diterbitkan pada April 2005 adalah sebagai berikut:

- setiap bulan dimana Wesel *Tranche A* atau Pinjaman *Tranche A* masih terutang, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari total *Monthly Mandatory Debt Services* (MMDS) untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dan jika memungkinkan Wesel *Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terutang, dibatasi maksimum 33% dari total MMDS bulan tersebut.

**Wesel Tranche B**

Wesel *Tranche B* akan jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo, atau dilakukan pendanaan kembali sesuai ketentuan dalam perjanjian. Ketentuan dan tingkat bunga tahunan Wesel *Tranche B* sama dengan Wesel *Tranche A*.

**Wesel Tranche C**

Wesel *Tranche C* akan jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian. Wesel *Tranche C* memiliki ketentuan yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*, kecuali sebagai berikut:

Wesel *Tranche C* yang diterbitkan pada April 2005 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;

**26. NOTES PAYABLE (Continued)**

**Tranche A Notes**

The *Tranche A Notes* have a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. These *Tranche A Notes* bear annual interest rates as follows:

- from the effective date to three (3) years after the effective date: three (3) months LIBOR plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for *Tranche A Notes* issued under *Fiscal Agency Agreement* dated April 28, 2005);
- from the third year to the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 2% per annum;
- from and after the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 3% per annum.

Subject to an interest amount cap for the notes issued in April 2005 are as follows:

- for any month in which any *Tranche A Notes* or *Tranche A Debt* remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect to the *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* outstanding is capped at 50% of the *Monthly Mandatory Debt Services* (MMDS) amount for that month; and
- for any month after all *Tranche A Notes* and *Tranche A Debt* have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect to the *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* outstanding and, if applicable, *Tranche C Notes* and *Tranche C Debt* outstanding is capped at 33% of the MMDS amount for that month.

**Tranche B Notes**

The *Tranche B Notes* have a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date, or refinanced in accordance with their terms. *Tranche B Notes* share the same terms and annual interest rate as *Tranche A Notes*.

**Tranche C Notes**

The *Tranche C Notes* have a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms. *Tranche C Notes* share the same terms as the *Tranche A Notes* and *Tranche B Notes* except as follows:

*Tranche C Notes* issued in April 2005 bears annual interest rates as follows:

- from the effective date until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and *Refinancing Debt* are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and capitalized on the date falling nine (9) years and fifteen (15) years after the effective date;



**26. WESEL BAYAR (Lanjutan)**

- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche C*, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun tetapi dapat dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah dan tahun ke-15 tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014 dan 2020.

Wesel *Tranche C* yang diterbitkan pada Mei 2019 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pada tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perusahaan kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*. Proses *Exchange Offer* ini telah diselesaikan pada tanggal 10 Juli 2020 dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani *Facility Agreement bilateral* dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

**27. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

Pinjaman jangka panjang merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak yang berpartisipasi		
<i>Tranche A</i>	79.250	69.090
<i>Tranche B</i>	247.222	152.184
<i>Tranche C</i>	967.758	335.687
Total nilai nominal pada pinjaman jangka panjang	1.294.230	556.961
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71	(97.931)	35.191
Total biaya perolehan diamortisasi pada pinjaman jangka panjang	1.196.299	592.152
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(153.240)	(31.213)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>1.043.059</u></b>	<b><u>560.939</u></b>

**26. NOTES PAYABLE (Continued)**

- after the date on which all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the *Tranche C Notes*, three (3) months LIBOR (for US Dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount cap as the *Tranche A Notes* and the *Tranche B Notes*.

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9<sup>th</sup> year and 15<sup>th</sup> year after the effective date was applied in 2014 and 2020.

*Tranche C Notes* that issued in May 2019 bear annual interest rate of 2.5% per annum.

On June 5, 2020, the Company made an offering to the noteholders for the notes to exchange the notes into bilateral loan, such offering has been made by the Company through the *Exchange Offer Memorandum* which was distributed by the Company to the noteholder through *Clearing System* and *Euroclear*. The process of the *Exchange Offer* was completed on July 10, 2020 and majority of the noteholders has participated in the process and executed the bilateral *Facility Agreement* with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the exchanged notes.

**27. LONG-TERM LOANS**

Long-term loans are part of the Company's restructured liabilities with details as follows:

Participants
<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>
Total long-term loans at nominal value
Net adjustment on implementation of PSAK No. 71
Total long-term loans at amortized cost
Current maturities
<b>Long-Term Portion</b>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**27. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Rincian pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Fasilitas	2020				Fasilitas
	Mata Uang Asli (dalam ribuan) / Original Currency (in thousands)				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Tranche A	79.250	-	-	-	Tranche A
Tranche B	247.222	-	-	-	Tranche B
Tranche C	796.747	45.040	9.151.693	382.615.808	Tranche C
<b>Total pada Nilai Nominal</b>	<b>1.123.219</b>	<b>45.040</b>	<b>9.151.693</b>	<b>382.615.808</b>	<b>Total at Nominal Value</b>

Fasilitas	2019				Fasilitas
	Mata Uang Asli (dalam ribuan) / Original Currency (in thousands)				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Tranche A	69.090	-	-	-	Tranche A
Tranche B	129.082	5.811	1.368.870	55.393.592	Tranche B
Tranche C	173.445	41.124	9.533.701	394.313.558	Tranche C
<b>Total pada Nilai Nominal</b>	<b>371.617</b>	<b>46.935</b>	<b>10.902.571</b>	<b>449.707.150</b>	<b>Total at Nominal Value</b>

**27. LONG-TERM LOANS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, detail of the long-term loans is as follows:

Pada tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral dan proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 10 Juli 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perusahaan menandatangani *Facility Agreement* dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang bilateral.

On June 5, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan and such offering process was completed on July 10, 2020. As the result of such process, the Company has entered into *Facility Agreements* with several noteholders whose have exchanged their notes with bilateral loan.

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting atas pinjaman jangka panjang sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan yang terbagi dalam Fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement (MLCA)* tertanggal 28 April 2005 dan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019 and 10 Juli 2020:

Below is the summary of significant terms and conditions of the long-term loans under the Company's debt restructuring which are divided into *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Facilities under the *Multi Lender Credit Agreement (MLCA)* dated April 28, 2005 and *Facility Agreement* dated May 17, 2019 and July 10, 2020:

Fasilitas *Tranche A* dan Fasilitas *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

The *Tranche A* Facility and the *Tranche B* Facility bear annual interest rates as follows:

- dari dan setelah tanggal efektif sampai tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
  - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Fasilitas *Tranche A* and *B* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement (MLCA)* tertanggal 28 April 2005; dan
  - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%).
- dari dan setelah tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
  - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa) dan TIBOR (untuk Yen Jepang), 2% per tahun; dan

- from and after the effective date to three (3) years after the effective date:
  - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for *Tranche A* and *B* Facility under *Multi Lender Credit Agreement (MLCA)* dated 28 April 2005); and
  - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 1% per annum (maximum capped at 14%).
- from three (3) years to five (5) years after the effective date:
  - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 2% per annum; and

**27. PINJAMAN JANGKA PANJANG** *(Lanjutan)*

- tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 2% per tahun.
- dari dan setelah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
  - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), dan TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah 3% per tahun; dan
  - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 3% per tahun.

Fasilitas *Tranche C* sehubungan dengan *Multi Lender Credit Agreement* tanggal 28 April 2005 dan *Facility Agreement* tanggal 10 Juli 2020 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai seluruh *Wesel Tranche A*, *Pinjaman Tranche A*, *Wesel Tranche B*, *Pinjaman Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar seluruhnya, tidak ada bunga yang diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua *Wesel Tranche A*, *Pinjaman Tranche A*, *Wesel Tranche B*, *Pinjaman Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo fasilitas *Tranche C* diperpanjang sesuai dengan prasyaratnya, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia), kemungkinan, ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014 dan tahun 2020.

Fasilitas *Tranche C* sehubungan dengan *Facility Agreement* tanggal 17 Mei 2019 dan *Facility Agreement* tanggal 10 Juli 2020 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

**27. LONG-TERM LOANS** *(Continued)*

- three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 2% per annum.
- from and after five (5) years after the effective date:
  - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 3% per annum; and
  - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 3% per annum.

The *Tranche C Facility* under *Multi Lender Credit Agreement* dated April 28, 2005 and *Facility Agreement* dated July 10, 2020 bears an annual interest rate as follows:

- from the effective date until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling on the 9th year and 15th year after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date of the *Tranche C Facilities* is extended in accordance with their terms, three (3) months LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen) and three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah), as the case may be, in each case plus 1% per annum.

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9<sup>th</sup> year and 15<sup>th</sup> year after the effective date was applied in 2014 and 2020.

*Tranche C Facility* under *Facility Agreement* dated May 17, 2019 and *Facility Agreement* dated July 10, 2020 bears annual interest rate of 2.5% per annum.

The *Tranche A Facility* has a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The *Tranche B Facility* has a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The *Tranche C Facility* has a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**27. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 3 November 2020, Perusahaan mengajukan penawaran kepada kreditur MLCA agar menukarkan utang MLCA menjadi utang bilateral. Proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 20 November 2020 dan para kreditur yang berpartisipasi telah menandatangani *Facility Agreement* bilateral dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama dengan utang MLCA.

**28. UTANG OBLIGASI**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang obligasi	478.333	-	<i>Bonds payable</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(136.529)</u>	<u>-</u>	<i>Current maturities</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>341.804</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><i>Long-term Portion</i></b>

Pada tanggal 28 Mei 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No S-152/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper ("Penawaran Umum") Tahap I Tahun 2020 Seri A sebesar Rp495,5 miliar, Seri B sebesar Rp883,5 miliar dan Seri C sebesar Rp12,1 miliar. Pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020 Seri A sebesar Rp925,6 miliar, Seri B sebesar Rp597,9 miliar dan Seri C sebesar Rp276,6 miliar. Pada tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 Seri A sebesar Rp504,6 miliar, Seri B sebesar Rp2,5 triliun dan Seri C sebesar Rp582,7 miliar dimana kepentingan investor dalam Penawaran Umum diwakili oleh PT Bank Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**27. LONG-TERM LOANS (Continued)**

On November 3, 2020, the Company made an offering to the MLCA creditor to exchange the MLCA debt into bilateral loan. The offering process was completed on November 20, 2020 and the participating creditors have executed the bilateral *Facility Agreement* with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the MLCA debt.

**28. BONDS PAYABLE**

*This account consists of:*

On May 28, 2020, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-152/D.04/2020 for its Public Offering of Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper ("Public Offer") Phase I Year 2020 with principal Series A amounting to Rp495.5 billion, Series B amounting to Rp883.5 billion and Series C amounting to Rp12.1 billion. On September 16, 2020, the Company issued Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2020 with principal Series A amounting to Rp925.6 billion, Series B amounting to Rp597.9 billion and Series C amounting to Rp276.6 billion. On December 11, 2020, the Company issued Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2020 with principal Series A amounting to Rp504.6 billion, Series B amounting to Rp2.5 trillion and Series C amounting to Rp582.7 billion where the interest of investor in the Public Offer are represented by PT Bank Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Public Offer, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (*single A plus*).

The fund obtained from the Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest and for working capital.

**28. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

Persyaratan dalam Penawaran Umum tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubar nya Perusahaan.

Kisaran bunga tahunan utang obligasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u> (%)	<u>2019</u> (%)	
Rupiah Indonesia	8,50 - 11,50	-	Indonesian Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

**28. BONDS PAYABLE (Continued)**

The terms of the Public Offer contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

Annual interest rates of bonds payable ranges as follows:

As of December 31, 2020, the management believes it has fulfilled its obligations under the bonds payable agreements.

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 5 Maret 2021 dan 28 Februari 2020, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto	3,64% - 7,83% dan 5,42% - 8,19% per tahun untuk 2020 dan 2019/ 3.64% - 7.83% and 5.42% - 8.19% per annum in 2020 and 2019	a. Discount rate
b. Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per annum	b. Salary increment rate
c. Tingkat pengunduran diri	8% untuk karyawan yang berusia kurang dari 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 45 tahun/ 8% for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 45 years	c. Voluntary resignation rate
d. Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'19)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI'19)	d. Mortality rate
e. Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	e. Normal retirement age
f. Tingkat kecacatan	10% Tingkat Kematian/10% of Mortality Rate	f. Disability rate

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko signifikan terkait program imbalan pasti dari perubahan tingkat diskonto, yaitu penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

The Company and Subsidiaries are exposed to significant risks related to their defined benefit plans from changes in discount rate, wherein a decrease in discount rate will increase plan liabilities.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact on Changes in Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto				Discount rate
2020	1%	(4.486)	5.032	2020
2019	1%	(4.239)	4.740	2019
Tingkat kenaikan gaji				Salary increment rate
2020	1%	5.057	(4.584)	2020
2019	1%	4.811	(4.371)	2019

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	78.732	75.453	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	-	-	Fair value of plan assets
<b>Liabilitas Imbalan Kerja</b>	<b>78.732</b>	<b>75.453</b>	<b>Employee Benefits Liability</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	75.453	67.439	Balance at beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi	9.824	10.136	Expense recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.811	2.767	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	(7.167)	(7.130)	Benefits paid
Jasa kini peserta pindahan	(98)	(573)	Transfer of liability
Penyesuaian selisih kurs	(1.091)	2.814	Foreign exchange adjustment
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>78.732</b>	<b>75.453</b>	<b>Balance at End of Year</b>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	4.704	4.348
Biaya bunga	5.105	5.797
Perubahan program	63	-
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(48)	(9)
<b>Neto</b>	<b>9.824</b>	<b>10.136</b>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	4.250	3.164
Perubahan dalam asumsi demografis	2	-
Penyesuaian pengalaman	(2.441)	(397)
<b>Neto</b>	<b>1.811</b>	<b>2.767</b>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	75.453	67.439
Biaya jasa kini	4.704	4.348
Biaya bunga	5.105	5.797
Perubahan program	63	-
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(48)	(9)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	4.250	3.164
Perubahan dalam asumsi demografis	2	-
Penyesuaian pengalaman	(2.441)	(397)
Imbalan yang dibayar	(7.167)	(7.130)
Jasa kini peserta pindahan	(98)	(573)
Penyesuaian selisih kurs	(1.091)	2.814
<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Tahun</b>	<b>78.732</b>	<b>75.453</b>

**29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

<i>Expense recognized in profit or loss:</i>	
<i>Current service cost</i>	
<i>Interest cost</i>	
<i>Plan amendments</i>	
<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>	
<b>Net</b>	
<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>	
<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>	
<i>Changes in financial assumptions</i>	
<i>Changes in demographic assumptions</i>	
<i>Experience adjustments</i>	
<b>Net</b>	

Movement of the present value of the defined benefit obligation is as follows:

<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>	
<i>Current service cost</i>	
<i>Interest cost</i>	
<i>Plan amendments</i>	
<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>	
<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>	
<i>Changes in financial assumptions</i>	
<i>Changes in demographic assumptions</i>	
<i>Experience adjustments</i>	
<i>Benefits paid</i>	
<i>Transfer of liability</i>	
<i>Foreign exchange adjustment</i>	
<b>Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year</b>	

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	7.673	7.338	<i>Within the next 12 months (next year reporting period)</i>
Antara 1 - 3 tahun	11.345	10.277	<i>Between 1 - 3 years</i>
Antara 3 - 5 tahun	12.885	12.133	<i>Between 3 - 5 years</i>
Antara 5 - 10 tahun	26.221	25.579	<i>Between 5 - 10 years</i>
Diatas 10 tahun	20.608	20.126	<i>Over 10 years</i>
<b>Total</b>	<b>78.732</b>	<b>75.453</b>	<b>Total</b>

**29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

*Expected maturity analysis of employee benefits liability is as follows:*

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

*Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:*

Tanggal	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ <i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>	Penyesuaian/ <i>Experience Adjustments</i>	Date
31 Desember 2020	78.732	(2.441)	<i>December 31, 2020</i>
31 Desember 2019	75.453	(420)	<i>December 31, 2019</i>
31 Desember 2018	67.439	(2.995)	<i>December 31, 2018</i>
31 Desember 2017	74.227	(544)	<i>December 31, 2017</i>
31 Desember 2016	67.489	(7.815)	<i>December 31, 2016</i>

**30. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

**30. SHARE CAPITAL**

*The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2020 and 2019, based on the Securities Administration Agency (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records, are as follows:*

	Total Saham Ditempatkan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>Pemegang Saham</b>				<b>Shareholders</b>
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	2.913.477.898	53,25	1.165.723	<i>PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)</i>
Masyarakat dan lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.557.505.043	46,75	1.023.293	<i>Public and others (each below 5%)</i>
<b>Total (Rp5.470.982.941.000 dalam angka penuh)</b>	<b>5.470.982.941</b>	<b>100,00</b>	<b>2.189.016</b>	<b>Total (Rp5,470,982,941,000 in full amount)</b>



**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**30. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Total Saham Ditempatkan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total
Presiden Direktur Hendra Jaya Kosasih	106.800	0,002	43

*President Director  
Hendra Jaya Kosasih*

**31. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Agio saham	5.808	5.808
Tambahan modal disetor Pengampunan Pajak (Catatan 38h)	75	75
<b>Neto</b>	<b>5.883</b>	<b>5.883</b>

Akun ini bersumber dari kegiatan korporasi Perusahaan, antara lain tambahan modal disetor dari saham penawaran umum perdana dan terbatas, penerbitan waran, saham bonus dan dividen saham, serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dari Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

**30. SHARE CAPITAL (Continued)**

*The Company's Commissioners and Directors who own the share of Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of December 31, 2020 is as follows:*

**31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*This account consists of:*

*Share premium  
Additional paid-in capital from  
Tax Amnesty (Note 38h)*

**Net**

*This account represents the balance incurred from the Company's corporate actions, among others, additional paid-in capital from initial public offering and rights issue, issuance of warrant, bonus shares and share dividend, and the difference between the tax amnesty assets and liabilities from the Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.*

**32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepentingan Nonpengendali/ Percentage of Non-Controlling Interest	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Profit (Loss)	Bagian Rugi Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2020	4,84%	563	(12)	-	551	2020
2019	4,84%	544	20	(1)	563	2019

**32. NON-CONTROLLING INTEREST**

*As of December 31, 2020 and 2019, the balances of non-controlling interest in Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, are as follows:*

**33. SALDO LABA DAN DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Agustus 2020, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2019 sebesar USD18,7 juta (setara dengan Rp273,5 miliar) atau setara dengan Rp50 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 4 September 2020.

Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 25 September 2020. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 19).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,7 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2019, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2018 sebesar USD38,0 juta (setara dengan Rp547,1 miliar) atau setara dengan Rp100 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 9 Juli 2019.

Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2019. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 19).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,4 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

**34. PENJUALAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Lokal</b>		
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 42a)		
PT Cakrawala Mega Indah	1.197.218	1.455.154
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>60.840</u>	<u>67.503</u>
Subtotal	1.258.058	1.522.657

**33. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated August 25, 2020, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2019 amounting to USD18.7 million (equivalent to Rp273.5 billion) or equivalent to Rp50 per share in favor of all its registered shareholders as of September 4, 2020.

These cash dividends were paid on September 25, 2020. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 19).

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp14.7 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 Year 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2018 amounting to USD38.0 million (equivalent to Rp547.1 billion) or equivalent to Rp100 per share in favor of all its registered shareholders as of July 9, 2019.

These cash dividends were paid on July 31, 2019. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 19).

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp14.4 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 Year 2007.

**34. NET SALES**

This account consists of:

<b>Local</b>
<u>Related parties</u> (Note 42a)
PT Cakrawala Mega Indah
Others (each below 10% from net sales)
Subtotal

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**34. PENJUALAN NETO (Lanjutan)**

**34. NET SALES (Continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	24.979	25.943	<u>Third parties</u>  (each below 10% from net sales)
Total Penjualan Lokal	<u>1.283.037</u>	<u>1.548.600</u>	Total Local Sales
<b>Ekspor</b>			<b>Export</b>
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 42b)			<u>Related parties</u> (Note 42b)
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.	39.566	56.388	Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.
APP Office Product (Shanghai) Co. Ltd.	-	25.189	APP Office Product (Shanghai) Co. Ltd.
Cabang-cabang APP	3.599	2.171	Branches of APP
Subtotal	43.165	83.748	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	1.659.831	1.590.805	<u>Third parties</u>  (each below 10% from net sales)
Total Penjualan Ekspor	<u>1.702.996</u>	<u>1.674.553</u>	Total Export Sales
<b>Total (Catatan 41)</b>	<b><u>2.986.033</u></b>	<b><u>3.223.153</u></b>	<b>Total (Note 41)</b>

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Detail of net sales based on type of product is as follows:

	<b>Total</b>		<b>Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales</b>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u> (%)	<u>2019</u> (%)	
<u>Jenis Produk</u>					<u>Type of Product</u>
Pulp	950.498	868.205	31,83	26,94	Pulp
Kertas budaya	897.748	1.221.469	30,07	37,90	Cultural paper
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	1.137.787	1.133.479	38,10	35,16	Industrial paper, tissue and other
<b>Total</b>	<b><u>2.986.033</u></b>	<b><u>3.223.153</u></b>	<b><u>100,00</u></b>	<b><u>100,00</u></b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2020 dan 2019, total penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar USD1,3 miliar dan USD1,6 miliar (43,58% dan 49,84% dari total penjualan neto konsolidasian).

In 2020 and 2019, total sales to related parties amounted to USD1.3 billion and USD1.6 billion (43.58% and 49.84% of consolidated net sales), respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**35. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bahan baku		
Saldo awal tahun	83.188	95.545
Pembelian	<u>1.264.946</u>	<u>1.377.919</u>
Bahan baku tersedia untuk produksi	1.348.134	1.473.464
Bahan baku pada akhir tahun	<u>(69.863)</u>	<u>(83.188)</u>
Bahan baku yang digunakan	1.278.271	1.390.276
Upah buruh langsung	27.216	28.665
Beban pabrikasi	<u>801.254</u>	<u>833.650</u>
Total beban produksi	2.106.741	2.252.591
Barang dalam proses ( <i>pulp</i> , kertas budaya dan kertas industri):		
Saldo awal tahun	21.002	38.790
Saldo akhir tahun	<u>(17.640)</u>	<u>(21.002)</u>
Beban pokok produksi	2.110.103	2.270.379
Barang jadi ( <i>pulp</i> , kertas budaya dan kertas industri):		
Saldo awal tahun	128.804	205.275
Saldo akhir tahun	<u>(115.581)</u>	<u>(128.804)</u>
<b>Total (Catatan 41)</b>	<b><u>2.123.326</u></b>	<b><u>2.346.850</u></b>

Rincian pembelian Perusahaan dari pemasok adalah sebagai berikut:

<b>Pemasok</b>	<b>Total</b>		<b>Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales</b>		<b>Supplier</b>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u> (%)	<u>2019</u> (%)	
PT Arara Abadi (Catatan 42c)	455.133	321.915	15,24	9,99	PT Arara Abadi (Note 42c)
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>1.050.764</u>	<u>1.300.789</u>	<u>35,19</u>	<u>40,36</u>	Others (each below 10% to net sales)
Total pembelian	1.505.897	1.622.704	50,43	50,35	Total purchases
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>(240.951)</u>	<u>(244.785)</u>	<u>(8,07)</u>	<u>(7,59)</u>	Purchase of indirect materials and spareparts
<b>Total Pembelian Bahan Baku</b>	<b><u>1.264.946</u></b>	<b><u>1.377.919</u></b>	<b><u>42,36</u></b>	<b><u>42,76</u></b>	<b>Total Purchases of Raw Materials</b>

Pada tahun 2020 dan 2019, total pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD703,4 juta dan USD548,2 juta (33,13% dan 23,35% dari total beban pokok penjualan konsolidasian).

This account consists of:

Raw materials
At beginning of year
Purchases
Raw materials available for manufacturing
Raw materials at end of year
Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total production costs
Work-in-process ( <i>pulp</i> , cultural paper and industrial papers):
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods ( <i>pulp</i> , cultural paper and industrial papers):
At beginning of year
At end of year
<b>Total (Note 41)</b>

Detail of purchases from suppliers is as follows:

In 2020 and 2019, total purchases from related parties amounted to USD703.4 million and USD548.2 million (33.13% and 23.35% from total consolidated cost of goods sold).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

**a. Penjualan**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Ongkos angkut	133.259	128.135
Komisi	10.648	7.668
Beban kantor	9.898	14.518
Gaji	7.506	8.166
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	2.542	2.572
Administrasi bank	2.295	2.678
Perjalanan dan transportasi	1.046	2.619
Lain-lain	15.829	6.919
<b>Total</b>	<b><u>183.023</u></b>	<b><u>173.275</u></b>

**b. Umum dan Administrasi**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Gaji	59.080	57.400
Jasa manajemen dan jasa profesional (Catatan 42h)	35.742	38.343
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	11.089	7.531
Beban kantor (Catatan 42i)	9.374	11.747
Perbaikan dan pemeliharaan	7.151	9.189
Perjalanan dan transportasi	721	2.272
Lain-lain	25.201	16.178
<b>Total</b>	<b><u>148.358</u></b>	<b><u>142.660</u></b>

**36. OPERATING EXPENSES**

This account consists of:

**a. Selling**

<i>Freight</i>
<i>Commission</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Salaries</i>
<i>Depreciation (Notes 13 and 14)</i>
<i>Bank charges</i>
<i>Travel and transportation</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**b. General and Administrative**

<i>Salaries</i>
<i>Management and professional fees (Note 42h)</i>
<i>Depreciation (Notes 13 and 14)</i>
<i>Office expenses (Note 42i)</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Travel and transportation</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**37. BEBAN BUNGA**

Beban bunga berasal dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa, *medium-term notes*, pinjaman bank jangka panjang, wesel bayar dan utang obligasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban bunga kontraktual	164.262	210.877
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71 dan 73	32.973	(20.585)
<b>Beban Bunga Efektif</b>	<b><u>197.235</u></b>	<b><u>190.292</u></b>

**37. INTEREST EXPENSE**

Interest expense derived from short-term bank loans, long-term loans, lease liabilities, medium-term notes, long-term bank loans, notes payable and bonds payable is as follows:

<i>Contractual interest expense</i>
<i>Net adjustment on implementation of PSAK Nos. 71 and 73</i>
<b>Effective Interest Expense</b>

**38. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	8.771	10.267
Entitas Anak	463	262
<b>Total</b>	<b><u>9.234</u></b>	<b><u>10.529</u></b>

**38. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

<i>Company</i>
<i>Value-Added Tax</i>
<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**38. TAXATION (Continued)**

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan	29.480	10.882	Income taxes
Entitas Anak	334	43	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b><u>29.814</u></b>	<b><u>10.925</u></b>	<b>Total</b>

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Benefit (Expense)**

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kini			Current
Perusahaan	(71.569)	(93.440)	Company
Entitas Anak	-	(167)	Subsidiaries
Subtotal	<u>(71.569)</u>	<u>(93.607)</u>	Subtotal
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(17.844)	(29.848)	Company
Entitas Anak	17	(52)	Subsidiaries
Subtotal	<u>(17.827)</u>	<u>(29.900)</u>	Subtotal
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>	<b><u>(89.396)</u></b>	<b><u>(123.507)</u></b>	<b>Income Tax Expense - Net</b>

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

The following calculation presents the reconciliation between profit before income tax benefit (expense) attributable to the Company and estimated taxable profit for the years ended December 31, 2020 and 2019, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income:

	<b>Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah</b>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	6.919.581	9.140.117	Profit before income tax expense attributable to the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	34.210	34.747	Employee benefits expense
Beban penyusutan	(859.792)	(970.782)	Depreciation expense
Lain-lain	232.615	(755.019)	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga	(81.237)	(70.946)	Interest income
Sewa	(9.160)	(8.099)	Rental
Lain-lain	<u>(923.152)</u>	<u>(875.470)</u>	Others
Taksiran laba kena pajak	<u>5.313.065</u>	<u>6.494.548</u>	Estimated taxable profit
Beban pajak penghasilan - kini	1.009.482	1.298.909	Income tax expense - current
Taksiran pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(620.297)</u>	<u>(1.275.858)</u>	Estimated prepayment of income taxes
<b>Utang Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29</b>	<b><u>389.185</u></b>	<b><u>23.051</u></b>	<b>Corporate Income Tax Payable - Article 29</b>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
 FOR THE YEARS THEN ENDED  
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United  
 States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran laba kena pajak berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

**d. Pajak Tangguhan**

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan manfaat (beban) pajak yang terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK baru/ Adjustment upon application of new PSAKs	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020
<b>Perusahaan</b>						
<u>Aset pajak tangguhan</u>						
Liabilitas imbalan kerja	14.995	254	342	(750)	-	14.841
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	223	-	(182)	3.667	3.708
Revaluasi aset tetap setelah setelah dikurangi penyusutan	1.964	(257)	-	(98)	-	1.609
Cadangan pengurang penghasilan neto	7.999	(3.020)	-	(400)	-	4.579
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	4.406	(5.705)	-	(220)	-	(1.519)
<b>Total</b>	<b>29.364</b>	<b>(8.505)</b>	<b>342</b>	<b>(1.650)</b>	<b>3.667</b>	<b>23.218</b>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						
Penyusutan aset tetap	220.109	19.980	-	(11.005)	-	229.084
Transaksi sewa	33	(1.193)	-	(93)	(1.898)	(3.151)
<b>Total</b>	<b>220.142</b>	<b>18.787</b>	<b>-</b>	<b>(11.098)</b>	<b>(1.898)</b>	<b>225.933</b>
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(190.778)	(27.292)	342	9.448	5.565	(202.715)
<b>Entitas Anak</b>						
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(387)	(27)	26	44	12	(332)
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto</b>	<b>(191.165)</b>					<b>(203.047)</b>

**38. TAXATION (Continued)**

In these consolidated financial statements, the amount of estimated taxable profit is based on provisional calculations, as the 2020 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

**d. Deferred Tax**

Movement of deferred tax liabilities - net as of December 31, 2020 and 2019 and the related tax benefit (expense) for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK baru/ Adjustment upon application of new PSAKs	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	
<b>Perusahaan</b>							<b>The Company</b>
<u>Aset pajak tangguhan</u>							<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	13.388	1.059	548	-	-	14.995	Employee benefits liability
Revaluasi aset tetap setelah setelah dikurangi penyusutan	2.155	(191)	-	-	-	1.964	Revaluation of fixed assets - net of depreciation
Cadangan pengurang penghasilan neto	14.331	(6.332)	-	-	-	7.999	Deduction allowance in net income
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	454	3.952	-	-	-	4.406	Net unrealized gain (loss) on on fair value changes of financial assets and liabilities
<b>Total</b>	<b>30.328</b>	<b>(1.512)</b>	<b>548</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>29.364</b>	<b>Total</b>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>							<u>Deferred tax liabilities</u>
Penyusutan aset tetap	191.762	28.347	-	-	-	220.109	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa pembiayaan	44	(11)	-	-	-	33	Transactions under finance lease
<b>Total</b>	<b>191.806</b>	<b>28.336</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>220.142</b>	<b>Total</b>
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(161.478)	(29.848)	548	-	-	(190.778)	Deferred tax liabilities of the Company - net
<b>Entitas Anak</b>							<b>Subsidiary</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(342)	(52)	7	-	-	(387)	Deferred tax liabilities - net
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto</b>	<b>(161.820)</b>					<b>(191.165)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net</b>

**38. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**e. Surat Ketetapan Pajak**

Pada tanggal 29 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00007/206/18/092/20 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp92,9 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp8,3 triliun.

**f. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

**g. Fasilitas Pajak Penghasilan**

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-daerah Tertentu". Berdasarkan PP tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 30% dari total penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

**h. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Entitas Anak menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp20 juta. Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1 miliar (setara dengan USD75 ribu) dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 31).

**38. TAXATION (Continued)**

**e. Tax Assessment Letters**

On April 29, 2020, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00007/206/18/092/20 of 2018 corporate income tax amounting to Rp92.9 billion and the Company's taxable income settled at Rp8.3 trillion.

**f. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

**g. Income Tax Facility**

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated Government Decree No. 1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory." Based on that decree, companies that fulfilled all the requirements under the decree would benefit from tax incentives, which included reduction on taxable income of 30% from the investment value to be charged over six (6) years at 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

**h. Assets and Liabilities under Tax Amnesty**

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Subsidiary filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp20 million. The Subsidiary has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of December 31, 2020 and 2019, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1 billion (equivalent to USD75 thousand) which is also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 31).



**38. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**i. Perubahan Tarif Pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Coronavirus Disease ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020-2021 dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 dan Undang-Undang No 2 Tahun 2020, Perusahaan terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif Pajak Penghasilan 3% lebih rendah dari tarif tertinggi, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu telah menggunakan pengurangan tarif pajak dalam penghitungan pajak penghasilan badan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

**38. TAXATION (Continued)**

**i. Tax Rate Changes**

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Coronavirus Disease ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

Based on Government Regulation No. 30 of 2020 and Law No. 2 of 2020, public companies can get a 3% lower Income Tax rate reduction of the highest tariff if it meets the conditions that have been determined. The Company has complied with these requirements, therefore has used the reduced tax rate in calculating corporate income tax.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 have been calculated by taking into account the tax rates that are expected to apply at the time of realization.

**39. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

**39. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT**

The following presents the computation of basic earnings per share:

	<b>Laba Neto yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Profit Attributable to Owners of the Parent</b>	<b>Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)</b>	<b>Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)</b>	
<b>2020</b>	<b>294.053</b>	<b>5.470.982.941</b>	<b>0,05375</b>	<b>2020</b>
<b>2019</b>	<b>274.370</b>	<b>5.470.982.941</b>	<b>0,05015</b>	<b>2019</b>

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that have a potential dilutive effect for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES  
DOLLAR**

The following balances of monetary assets and liabilities are denominated in currencies other than US Dollar as of December 31, 2020 and 2019:

	<b>2020</b>		
	<b>Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)</b>	<b>Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp 2.779.850.773	197.083	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY 67.458	10.337	China Yuan
Euro Eropa	EUR 6.558	8.058	European Euro
Yen Jepang	JPY 31.951	309	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	HKD 1.510	195	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	SGD 92	70	Singaporean Dollar
Pound Sterling Inggris	GBP -	1	Great Britain Pound Sterling
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah Indonesia	Rp 12.385.610.225	878.103	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY 169.117	25.915	China Yuan
Euro Eropa	EUR 4.217	5.181	European Euro
Pound Sterling Inggris	GBP 2.644	3.578	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	JPY 106.228	1.020	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD 125	95	Singaporean Dollar
Piutang lain-lain			Other receivables
Rupiah Indonesia	Rp 26.785.700	1.898	Indonesian Rupiah
Franc Swiss	CHF 7	7	Swiss Franc
Piutang pihak berelasi			Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp 4.832.091	343	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya			Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp 292.947.159	20.769	Indonesian Rupiah
<b>Total Aset</b>		<b>1.152.962</b>	<b>Total Assets</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah			Short-term bank loans and Musyarakah financing
Rupiah Indonesia	Rp 6.499.030.977	460.731	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR 1.294	1.620	European Euro
Yen Jepang	JPY 17.618	171	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD 36	27	Singapore Dollar
Utang usaha			Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp 1.853.215.340	131.388	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR 1.004	1.234	European Euro

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES  
DOLLAR (Continued)**

		<b>2020</b>		
		<b>Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)</b>	<b>Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar</b>	
Pound Sterling Inggris	GBP	150	203	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	SGD	197	149	Singapore Dollar
Yen Jepang	JPY	10.829	105	Japanese Yen
Yuan Cina	CNY	645	99	China Yuan
Dolar Australia	AUD	2	1	Australian Dollar
Utang lain-lain				Other payables
Rupiah Indonesia	Rp	67.959.989	4.818	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	2.709	3.328	European Euro
Dolar Hong Kong	HKD	1.831	239	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	GBP	150	203	Great Britain Pound Sterling
Dolar Kanada	CAD	92	72	Canadian Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	AED	205	56	United Arab Emirates Dirham
Yen Jepang	JPY	5.637	55	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	59	44	Singapore Dollar
Yuan Cina	CNY	222	34	China Yuan
Dolar Australia	AUD	5	4	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	MYR	4	1	Malaysian Ringgit
India Rupee	INR	29	1	India Rupee
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits liability
Rupiah Indonesia	Rp	1.398.514.943	99.742	Indonesian Rupiah
Pound Sterling Inggris	GBP	290	393	Great Britain Pound Sterling
Euro Eropa	EUR	297	370	European Euro
Yuan Cina	CNY	714	109	China Yuan
Dolar Hong Kong	HKD	170	22	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	SGD	10	8	Singapore Dollar
Dolar Australia	AUD	2	1	Australian Dollar
Utang pihak berelasi				Due to related parties
Yen Jepang	JPY	7.332	71	Japanese Yen
Euro Eropa	EUR	36	44	European Euro
Rupiah Indonesia	Rp	23.903	2	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	SGD	1	1	Singapore Dollar
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	14.681.841.917	1.040.898	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	9.151.693	88.546	Japanese Yen
Euro Eropa	EUR	45.040	55.339	European Euro
Yuan Cina	CNY	234.950	36.004	China Yuan
<b>Total Liabilitas</b>			<b>1.926.133</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Liabilitas Neto</b>			<b>773.171</b>	<b>Net Liabilities</b>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES  
DOLLAR (Continued)**

		<b>2019</b>		
		<b>Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)</b>	<b>Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp	429.432.595	30.892	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	45.321	6.491	China Yuan
Euro Eropa	EUR	2.885	3.235	European Euro
Dolar Hong Kong	HKD	1.512	194	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	JPY	11.436	105	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	113	84	Singaporean Dollar
Pound Sterling Inggris	GBP	9	12	Great Britain Pound Sterling
Piutang usaha				Trade receivables
Rupiah Indonesia	Rp	13.183.716.858	948.400	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	75.115	10.758	China Yuan
Euro Eropa	EUR	8.650	9.700	European Euro
Pound Sterling Inggris	GBP	4.537	5.956	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	JPY	126.233	1.162	Japanese Yen
Dirham Uni Emirat Arab	AED	7	2	United Arab Emirates Dirham
Piutang lain-lain				Other receivables
Rupiah Indonesia	Rp	40.714.299	2.929	Indonesian Rupiah
Franc Swiss	CHF	7	7	Swiss Franc
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp	13.609.859	979	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya				Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	286.065.000	20.579	Indonesian Rupiah
<b>Total Aset</b>			<b>1.041.485</b>	<b>Total Assets</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah				Short-term bank loans and Musyarakah financing
Rupiah Indonesia	Rp	6.010.866.060	432.405	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	1.974	2.213	European Euro
Yen Jepang	JPY	52.757	486	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	GBP	58	76	Great Britain Pound Sterling
Franc Swiss	CHF	37	38	Swiss Franc

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES  
DOLLAR (Continued)**

		<b>2019</b>		
		<b>Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)</b>	<b>Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar</b>	
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.929.426.424	138.798	<i>Indonesian Rupiah</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	106	139	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Dolar Singapura	SGD	165	122	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	AUD	34	24	<i>Australian Dollar</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	95.530.145	6.872	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	2.637	2.958	<i>European Euro</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED	8.023	2.184	<i>United Arab Emirates Dirham</i>
Dolar Hong Kong	HKD	1.670	215	<i>Hong Kong Dollar</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	92	121	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yuan Cina	CNY	837	120	<i>China Yuan</i>
Yen Jepang	JPY	3.862	36	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	32	24	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	AUD	7	5	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Kanada	CAD	6	4	<i>Canadian Dollar</i>
India Rupee	INR	152	2	<i>India Rupee</i>
Ringgit Malaysia	MYR	4	1	<i>Malaysian Ringgit</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				<i>Accrued expenses and employee benefits liability</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.425.820.233	102.570	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	240	269	<i>European Euro</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	151	199	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yuan Cina	CNY	453	65	<i>China Yuan</i>
Yen Jepang	JPY	7.020	65	<i>Japanese Yen</i>
Utang pihak berelasi				<i>Due to related parties</i>
Yen Jepang	JPY	6.751	62	<i>Japanese Yen</i>
Rupiah Indonesia	Rp	91.716	7	<i>Indonesian Rupiah</i>
Liabilitas jangka panjang				<i>Long-term liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	11.482.452.854	826.016	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	10.902.571	100.364	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	46.935	52.632	<i>European Euro</i>
Yuan Cina	CNY	332.846	47.669	<i>China Yuan</i>
<b>Total Liabilitas</b>			<b>1.716.761</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Liabilitas Neto</b>			<b>675.276</b>	<b>Net Liabilities</b>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk kertas budaya dan *pulp* serta produk kertas industri dan *tissue*. Segmen produk kertas budaya dan *pulp* terutama terdiri dari kertas budaya dan produk lain yang berasal dari kertas budaya dan *pulp*. Segmen produk kertas industri terutama terdiri dari *linerboard*, *corrugating medium*, *corrugated shipping containers* dan *boxboard*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Informasi menurut daerah geografis			<i>Information based on geographical area</i>
Penjualan neto			<i>Net sales</i>
Ekspor	1.702.996	1.674.553	<i>Export</i>
Lokal	1.283.037	1.548.600	<i>Local</i>
<b>Penjualan Neto Konsolidasian</b>	<b><u>2.986.033</u></b>	<b><u>3.223.153</u></b>	<b><i>Consolidated Net Sales</i></b>
Penjualan ekspor menurut geografis			<i>Export sales by region</i>
Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah:			<i>Export sales were made to the following regions:</i>
Asia	1.373.544	1.178.175	<i>Asia</i>
Eropa	111.895	159.497	<i>Europe</i>
Timur Tengah	79.428	128.721	<i>Middle East</i>
Amerika	67.213	130.271	<i>America</i>
Afrika	52.583	65.529	<i>Africa</i>
Australia	18.333	12.360	<i>Australia</i>
<b>Total Penjualan Ekspor</b>	<b><u>1.702.996</u></b>	<b><u>1.674.553</u></b>	<b><i>Total Export Sales</i></b>
Informasi menurut jenis produk			<i>Information based on type of product</i>
Penjualan neto			<i>Net sales</i>
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	1.848.246	2.089.674	<i>Cultural paper and pulp</i>
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	1.137.787	1.133.479	<i>Industrial paper, tissue and others</i>
<b>Penjualan Neto Konsolidasian</b>	<b><u>2.986.033</u></b>	<b><u>3.223.153</u></b>	<b><i>Consolidated Net Sales</i></b>
Beban pokok penjualan			<i>Cost of goods sold</i>
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	1.262.394	1.456.953	<i>Cultural paper and pulp</i>
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	860.932	889.897	<i>Industrial paper, tissue and others</i>
<b>Beban Pokok Penjualan Konsolidasian</b>	<b><u>2.123.326</u></b>	<b><u>2.346.850</u></b>	<b><i>Consolidated Cost of Goods Sold</i></b>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba usaha		
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	347.264	403.476
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	<u>184.062</u>	<u>156.892</u>
<b>Laba Usaha Konsolidasian</b>	<b><u>531.326</u></b>	<b><u>560.368</u></b>
<b>Persentase dari total aset dan liabilitas</b>		
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	72	72
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	<u>28</u>	<u>28</u>
<b>Total</b>	<b><u>100</u></b>	<b><u>100</u></b>

**41. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

<i>Income from operations</i>
<i>Cultural paper and pulp</i>
<i>Industrial paper, tissue and others</i>
<b>Consolidated Income from Operations</b>
<b>Percentage of total assets and liabilities</b>
<i>Cultural paper and pulp</i>
<i>Industrial paper, tissue and others</i>
<b>Total</b>

**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 10 Januari 2001, berdasarkan perjanjian penunjukan yang diperbarui, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) menyetujui untuk memasarkan dan menjual produk Perusahaan di wilayah Indonesia. Perjanjian dengan distributor di atas berlaku untuk jangka waktu tak terbatas, dan perjanjian ini dapat diakhiri dengan persetujuan tertulis dari pihak yang satu kepada pihak lainnya.

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, kertas budaya dan kertas industri di dalam negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD1,3 miliar (98,05% dari total penjualan lokal) dan USD1,5 miliar (98,32% dari total penjualan lokal) (Catatan 34). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners as the Company.*

*Significant transactions with related parties are as follows:*

- a. *On January 10, 2001, based on renewed appointment agreements, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) agreed to market and sell the Company's products within Indonesia. The existing agreements with the distributor have an indefinite validity period and this agreement can be terminated with written approval from one party to the other party.*

*In 2020 and 2019, the Company sold its pulp, cultural paper and industrial paper domestically to related parties amounting to USD1.3 billion (98.05% of total local sales) and USD1.5 billion (98.32% of total local sales), respectively (Note 34). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).*

**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- b. Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan mengeksport kertas budaya dan kertas industri ke luar negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD43,2 juta (2,53% dari total penjualan ekspor) dan USD83,7 juta (5,00% dari total penjualan ekspor) (Catatan 34). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini dicatat sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).
- c. Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan membeli sebagian besar kebutuhan kayu untuk memproduksi *pulp* dari PT Arara Abadi (Arara Abadi) masing-masing sekitar USD455,1 juta dan USD321,9 juta, atau mewakili 21,44% dan 13,72% dari total beban pokok penjualan konsolidasian (Catatan 35 dan 45d).

Pada tanggal 10 Januari 2001, Perusahaan mengadakan Revisi dan Penegasan Kembali Perjanjian Pembelian Kayu (*Pulpwood*) dengan Arara Abadi yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun. Perusahaan setuju untuk hanya melakukan pembelian kayu dari Arara Abadi dan Arara Abadi setuju untuk menjual kayu kepada Perusahaan pada harga yang telah ditentukan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan telah menyetujui, dari waktu ke waktu sesuai dengan permintaan Arara Abadi, menyediakan uang muka kepada Arara Abadi tanpa pembebanan apapun untuk tujuan uang muka atas biaya pemeliharaan dan pengembangan konsesi dan penanaman, termasuk tanpa terbatas pada biaya yang terjadi dengan penanaman, penebangan dan pengiriman kayu.

Sehubungan dengan efektifnya perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi akan tetap terutang sepanjang jangka waktu restrukturisasi, tanpa pembayaran pokok utang dan bunganya (Catatan 43d).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi meliputi dana tanpa bunga dengan saldo masing-masing sebesar USD283,9 juta dan USD300,6 juta yang disajikan sebagai "Uang Muka Pihak Berelasi - Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka tersebut masing-masing sebesar 3,34% dan 3,54% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- b. The Company's sale to related parties of its export cultural paper and industrial paper overseas in 2020 and 2019 amounted to USD43.2 million (2.53% of total export sales) and USD83.7 million (5.00% of total export sales), respectively (Note 34). Receivables arising from these transactions are recorded under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).
- c. In 2020 and 2019, a significant proportion of the Company's wood requirements for pulp production was purchased from PT Arara Abadi (Arara Abadi), being approximately USD455.1 million and USD321.9 million, or representing 21.44% and 13.72% of the Company's total consolidated cost of goods sold, respectively (Notes 35 and 45d).

On January 10, 2001, the Company entered into an Amended and Restated Pulpwood Purchase Agreement with Arara Abadi, which is valid for thirty (30) years. The Company agreed to exclusively purchase pulpwood from Arara Abadi and Arara Abadi agreed to supply pulpwood to the Company at a certain agreed price.

Under this agreement, the Company has agreed from time to time at the request of Arara Abadi, to provide advances to Arara Abadi without any charges for the purpose of advancing the cost associated with maintaining and developing the concession and the plantation, including without limitation, costs incurred in connection with the growing, harvesting and delivery of pulpwood.

In accordance with the Company's effective debt restructuring agreement, the advance due from Arara Abadi shall remain outstanding for the entire restructuring term, without payment of principal and interest thereon (Note 43d).

As of December 31, 2020 and 2019, the advances provided to Arara Abadi amounted to USD283.9 million and USD300.6 million, respectively, including non-interest funding and the balance is presented as "Advances to Related Parties - Non-Current" in the consolidated statements of financial position.

These advances represent 3.34% and 3.54% of the total consolidated assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively.



**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- d. Perusahaan juga melakukan pembelian bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang dari pihak berelasi lainnya sebesar USD234,5 juta (11,04% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) dan USD213,0 juta (9,08% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Utang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).
- e. Pada bulan Juli 1996, Perusahaan mengadakan kontrak eksklusif dengan PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), Entitas Asosiasi, untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun yang diperpanjang secara otomatis untuk periode dua belas (12) bulan berikutnya kecuali bila salah satu pihak mengakhiri perjanjian, dimana SMSM menyetujui untuk menyediakan kebutuhan *precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC)* bagi Perusahaan. Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan transaksi pembelian *megafil* dan *albagloss* dari SMSM masing-masing sekitar USD13,8 juta dan USD13,3 juta atau 0,65% dan 0,57% dari total beban pokok penjualan konsolidasian.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki sertifikat keanggotaan pada PT Karawang Bukit Golf sebesar USD1,7 juta (0,02% dari total aset konsolidasian) dicatat dalam "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- g. Efektif tanggal 2 Januari 1998, Perusahaan dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS) mengadakan perjanjian pembelian aset dan jasa listrik dimana Perusahaan menyetujui untuk menjual aset pembangkit tenaga listrik di Tangerang dan Serang kepada DSS dan membeli jasa listrik dari DSS untuk periode dua puluh lima (25) tahun.

Biaya penyediaan jasa listrik yang dibayar Perusahaan kepada DSS pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD34,0 juta dan USD33,6 juta atau 1,60% dan 1,43% dari total beban pokok penjualan konsolidasian. Perusahaan juga mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dan pengalihan karyawan yang mencakup penyewaan tanah kepada DSS dimana aset pembangkit listrik berada dan pengalihan karyawan Perusahaan yang terlibat pada pengoperasian aset pembangkit tenaga listrik (Catatan 43b). Utang tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- d. The Company also purchased raw materials, indirect materials, and spare parts from other related parties totaling USD234.5 million (11.04% of the total consolidated cost of goods sold) and USD213.0 million (9.08% of the total consolidated cost of goods sold) in 2020 and 2019, respectively. The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 18).
- e. In July 1996, the Company entered into an exclusive contract with PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), an Associate, valid for ten (10) years and automatically renewable for successive twelve (12) month periods unless terminated by either party, under which SMSM agreed to supply the Company with its requirements for *precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC)*. In 2020 and 2019, the Company purchased *megafil* and *albagloss* from SMSM totaling approximately USD13.8 million and USD13.3 million or 0.65% and 0.57% of the total consolidated cost of goods sold, respectively.
- f. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has a membership certificate with PT Karawang Bukit Golf amounting to USD1.7 million (0.02% of total consolidated assets) recorded as "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.
- g. Effective January 2, 1998, the Company and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS) entered into an asset purchase agreement and an energy services agreement whereby the Company agreed to sell its power plant assets in Tangerang and Serang to DSS and purchase energy services from DSS for a period of twenty-five (25) years.

The cost of energy services paid by the Company to DSS in 2020 and 2019 amounted to USD34.0 million and USD33.6 million or 1.60% and 1.43% of total consolidated cost of goods sold, respectively. The Company also entered into a master operating lease agreement and an employee transition agreement, which provided for the lease to DSS of the land where the power plant assets are located and the transfer of the Company's employees involved in the operation of the power plant assets, respectively (Note 43b). The related payables are recorded as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- h. APP memberikan jasa manajemen dan pemasaran tertentu kepada Perusahaan. Beban jasa manajemen sehubungan dengan jasa tersebut pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD19,7 juta dan USD18,9 juta atau 5,94% dan 5,99% dari total beban usaha konsolidasian dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Jasa Profesional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21 dan 36b).
- i. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental Ltd., pihak berelasi, meliputi sewa untuk ruangan kantor dengan total area seluas 6.002 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Total beban jasa dan sewa yang dibebankan untuk periode sembilan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD1,0 juta (0,30% dari total beban usaha konsolidasian) dan USD4,7 juta (1,50% dari total beban usaha konsolidasian), yang dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Kantor" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sewa dibayar dimuka disajikan dalam akun "Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9 dan 36b).

- j. Pada tanggal 7 September 2012, Perusahaan dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills menandatangani perjanjian sewa atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 636.219 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- k. Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578,75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
- l. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki simpanan dana, berupa rekening bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek pada pihak berelasi yaitu PT Bank Sinarmas Tbk dan PT Sinarmas Asset Management masing-masing sebesar USD14,3 juta (0,17% dari total aset konsolidasian) dan USD8,6 juta (0,10% dari total aset konsolidasian) (Catatan 5 dan 10).

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- h. APP provided certain management and marketing services to the Company. The management fee in connection with these services in 2020 and 2019 amounted to USD19.7 million and USD18.9 million or 5.94% and 5.99% of total consolidated operating expenses, respectively, which is reported under "General and Administrative Expenses - Management and Professional Fees" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Notes 21 and 36b).
- i. The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental Ltd., a related party, for office space with a total area of 6,002 square meters as of December 31, 2020 and 2019.

Total rental and service expenses charged to operations in 2020 and 2019 amounted to USD1.0 million (0.30% of total consolidated operating expenses) and USD4.7 million (1.50% of total consolidated operating expenses), respectively, which are recorded under "General and Administrative Expenses - Office Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" in the consolidated statements of financial position (Notes 9 and 36b).

- j. On September 7, 2012, the Company and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills signed a lease agreement in respect to 636,219 square meters of land owned by the Company for a period of ten (10) years.
- k. On June 20, 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, which is indirectly owned by the Company, signed a Lease Agreement with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) in respect of 578.75 square meters of land and building owned by Tjiwi Kimia which will expire on December 31, 2025.
- l. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has cash in bank, time deposit and short-term investment with related parties such as PT Bank Sinarmas Tbk and PT Sinarmas Asset Management amounting to USD14.3 million (0.17% of total consolidated assets) and USD8.6 million (0.10% of total consolidated assets), respectively (Notes 5 and 10).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- m. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Paramacipta Intinusa menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 1.203.445 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- n. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Persada Kharisma Perdana menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 2.230.695 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- o. Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan dan PT Sinar Mas Specialty Minerals menandatangani dua (2) perjanjian sewa lahan seluas 13.882 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun dan lima (5) tahun.
- p. Perusahaan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai *Arranger* dalam penerbitan *Medium-Term Notes* (Catatan 25).
- q. Kompensasi personil manajemen kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dewan Komisaris	320	231	Board of Commissioners
Direksi	406	386	Board of Directors
<b>Total</b>	<b><u>726</u></b>	<b><u>617</u></b>	<b>Total</b>

**43. KOMITMEN DAN PERJANJIAN**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan juga memiliki komitmen dan perjanjian sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang cukup signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- m. On June 29, 2018, the Company and PT Paramacipta Intinusa signed lease agreement in respect to 1,203,445 square meters of land for a period of ten (10) years.
- n. On June 29, 2018, the Company and PT Persada Kharisma Perdana signed a lease agreement with respect to 2,230,695 square meters of land for a period of ten (10) years.
- o. On July 9, 2018, the Company and PT Sinar Mas Specialty Minerals signed two (2) lease agreements with respect to 13,882 square meters of land for a period of ten (10) years and five (5) years.
- p. The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas as the Arranger of the issuance of Medium-Term Notes (Note 25).
- q. Key management personnel compensation

The total amount of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

**43. COMMITMENTS AND AGREEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has the following commitments and agreements:

- a. The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur substantially significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

**43. KOMITMEN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)**

- b. Sehubungan dengan penjualan aset pembangkit listrik yang dijelaskan pada Catatan 42g, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa energi dengan DSS pada tanggal 2 Januari 1998 untuk periode dua puluh lima (25) tahun dimana DSS akan menyediakan listrik dan uap untuk perusahaan.
- c. Pada tanggal 9 April 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan dan pengoperasian terminal serbaguna di Merak dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dimana kedua pihak setuju untuk melakukan pembagian pendapatan atas jasa pelayanan yang diberikan terhadap kapal dan barang yang dilayani di terminal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 1999 dan akan berakhir dalam jangka waktu tiga puluh (30) tahun terhitung sejak tanggal pengelolaan dan pengoperasian terminal serbaguna tersebut yaitu paling lambat tanggal 15 April 2029.
- d. Dalam rangka mencapai tanggal efektif atas restrukturisasi utang Perusahaan, seperti yang disepakati sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:
- aa. Tambahan atas perubahan kedua dan perubahan perjanjian pembelian kayu dengan Arara Abadi pada tanggal 14 April 2005 (Catatan 42c) untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun; dan
- bb. Perjanjian pembelian kayu dengan PT Finnantara Intiga pada tanggal 14 April 2005.
- e. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa komersial atas tanah tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kurang dari satu tahun	321	297	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	355	673	<i>Above one year up to five years</i>
Lebih dari lima tahun	10	13	<i>More than five years</i>
<b>Total</b>	<b><u>686</u></b>	<b><u>983</u></b>	<b>Total</b>

**43. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)**

- b. In connection with the sale of the power plant assets described in Note 42g, the Company entered into an energy services agreement with DSS on January 2, 1998 for a period of twenty-five (25) years under which DSS will produce electricity and steam for the Company.
- c. On April 9, 1999, the Company entered into a management and operation agreement on a multi-purpose terminal at Merak with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) whereby both parties agreed to engage in profit sharing from the ships and goods serviced in the terminal. This agreement is effective from April 9, 1999 and will expire in thirty (30) years from the date of the management and operation of the multi-purpose terminal, which is not later than April 15, 2029.
- d. In order to achieve the effective date for the Company's debt restructuring agreement, as agreed under the terms and conditions in the MRA, the Company has executed the following matters:
- aa. Addendum to Second Amended and Restated Pulpwood Purchase Agreement with Arara Abadi on April 14, 2005 (Note 42c) for 30 (thirty) years; and
- bb. Pulpwood purchase agreement with PT Finnantara Intiga on April 14, 2005.
- e. The Company and Subsidiaries entered into commercial lease on certain land. As of December 31, 2020 and 2019, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

#### 44. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

#### 44. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

	2020		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui laba rugi</u>			<u>through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	846.427	846.427	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Cash and cash equivalents</u>
Kas dan setara kas	870.791	870.791	Trade receivables
Piutang usaha	1.294.363	1.294.363	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.419	3.419	Due from related parties
Piutang pihak berelasi	110.704	110.704	Other current assets
Aset lancar lainnya	111.087	111.087	
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>3.236.791</b>	<b>3.236.791</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Pinjaman bank jangka pendek	981.604	981.604	Short-term
Pembiayaan Musyarakah			Musyarakah financing
jangka pendek	30.487	30.487	Trade payables
Utang usaha	195.748	195.748	Other payables
Utang lain-lain	23.884	23.884	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	43.580	43.580	Due to related parties
Utang pihak berelasi	11.453	11.453	Lease liabilities
Liabilitas sewa	73.070	73.070	Long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	603.945	603.945	Long-term Murabahah payables
Utang Murabahah dan pembiayaan			and Musyarakah financing
Musyarakah jangka panjang	83.861	83.861	Medium-term notes
Medium-term notes	210.458	210.458	Notes payable
Wesel bayar	2.323	2.323	Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	1.196.299	1.196.299	Bonds payable
Utang obligasi	478.333	478.333	
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>3.935.045</b>	<b>3.935.045</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2019		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui laba rugi</u>			<u>through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	752.482	752.482	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			
Kas	115	115	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	773.650	773.650	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	1.168.553	1.168.553	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.369	5.369	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	132.718	132.718	Due from related parties
Aset lancar lainnya	150.300	150.300	Other current assets
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>2.983.187</b>	<b>2.983.187</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			
Pinjaman bank jangka pendek	903.107	903.107	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah			Short-term
jangka pendek	20.143	20.143	Musyarakah financing
Utang usaha	177.311	177.311	Trade payables
Utang lain-lain	22.098	22.098	Other payables
Beban masih harus dibayar	47.271	47.271	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	30.030	30.030	Due to related parties
Liabilitas sewa	86.712	86.712	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	689.216	689.216	Long-term bank loans
Utang Murabahah dan pembiayaan			Long-term Murabahah payables
Musyarakah jangka panjang	98.995	98.995	and Musyarakah financing
Medium-term notes	524.481	524.481	Medium-term notes
Wesel bayar	1.027.314	1.027.314	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	592.152	592.152	Long-term loans
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>4.218.830</b>	<b>4.218.830</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1),
- (b) *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Level 2), dan
- (c) *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- (a) quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- (b) *inputs* other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
- (c) *inputs* for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable *inputs*) (Level 3).

#### **44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, pembiayaan Musyarakah jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (piutang pihak berelasi, liabilitas sewa, pinjaman bank jangka panjang dan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (Level 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasi dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (wesel bayar, pinjaman jangka panjang dan medium-term notes).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

#### **44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

The fair value of the short-term investment is based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, other current assets, short-term bank loans, short-term Musyarakah financing, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term liabilities).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term variable-rate financial liabilities (lease liabilities, long-term bank loans and long-term Murabahah payable and Musyarakah financing).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (Level 2).

- Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties and due to related parties).

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- Other long-term financial assets and liabilities (notes payable, long-term loans and medium-term notes).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke aset tetap	70.693	45.100
Penambahan aset tetap dan aset hak guna melalui liabilitas sewa	1.151	11.482

Mutasi liabilitas yang diklasifikasikan dibawah aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2020	Arus kas - neto/ Cash flows - net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	
Pinjaman bank jangka pendek	903.107	78.497	-	-	981.604	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	20.143	10.344	-	-	30.487	Short-term Musyarakah financing
Utang dividen	2.300	(19.895)	(366)	18.795	834	Dividend payable
Liabilitas sewa	86.712	(55.665)	-	42.023	73.070	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	689.216	(81.512)	(3.759)	-	603.945	Long-term bank loans Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	98.995	(12.127)	(3.007)	-	83.861	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	524.481	(289.795)	(24.228)	-	210.458	Medium-term notes
Wesel bayar	1.027.314	(83.271)	-	(941.720)	2.323	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	592.152	(281.754)	9.238	876.663	1.196.299	Long-term loans
Utang obligasi	-	465.313	13.020	-	478.333	Bonds payable
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>3.944.420</b>	<b>(269.865)</b>	<b>(9.102)</b>	<b>(4.239)</b>	<b>3.661.214</b>	<b>Carrying Amounts</b>

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2019	Arus kas - neto/ Cash flows - net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	
Pinjaman bank jangka pendek	950.785	(47.678)	-	-	903.107	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	15.883	4.260	-	-	20.143	Short-term Musyarakah financing
Utang dividen	2.072	(38.907)	446	38.689	2.300	Dividend payable
Liabilitas sewa	140.116	(63.404)	-	10.000	86.712	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	829.442	(148.787)	8.561	-	689.216	Long-term bank loans Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	77.467	18.023	3.505	-	98.995	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	555.434	(52.240)	21.287	-	524.481	Medium-term notes
Wesel bayar	1.372.512	(154.163)	-	(191.035)	1.027.314	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	429.075	(78.620)	2.115	239.582	592.152	Long-term loans
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>4.372.786</b>	<b>(561.516)</b>	<b>35.914</b>	<b>97.236</b>	<b>3.944.420</b>	<b>Carrying Amounts</b>

**45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Activities not affecting cash flows are as follows:

Reclassifications of assets under construction to fixed assets  
Additions in fixed assets and right-of-use assets through lease liabilities

Movements of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:



**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

**Risiko-risiko Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkaskan di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

**a. Risiko kredit**

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Kas dan setara kas (kecuali kas)	870.653	773.650	Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Piutang usaha	1.294.363	1.168.553	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.419	5.369	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	110.704	132.718	Due from related parties
Aset lancar lainnya	957.514	902.782	Other current assets
<b>Total</b>	<b>3.236.653</b>	<b>2.983.072</b>	<b>Total</b>

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES**

**Financial Risks**

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including market risk (including currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

**a. Credit risk**

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arise from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk in respect to trade receivables due to their diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired at the end of the reporting period is as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

		2020				
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Kas dan setara kas (kecuali kas)	870.653	-	-	-	870.653	Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Piutang usaha	1.202.937	84.069	7.357	-	1.294.363	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.419	-	-	-	3.419	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	110.704	-	-	-	110.704	Due from related parties
Aset lancar lainnya	957.514	-	-	-	957.514	Other current assets
<b>Total</b>	<b>3.145.227</b>	<b>84.069</b>	<b>7.357</b>	<b>-</b>	<b>3.236.653</b>	<b>Total</b>
<b>2019</b>						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Kas dan setara kas (kecuali kas)	773.650	-	-	-	773.650	Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Piutang usaha	998.378	157.619	12.556	-	1.168.553	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.369	-	-	-	5.369	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	132.718	-	-	-	132.718	Due from related parties
Aset lancar lainnya	902.782	-	-	-	902.782	Other current assets
<b>Total</b>	<b>2.812.897</b>	<b>157.619</b>	<b>12.556</b>	<b>-</b>	<b>2.983.072</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko nilai tukar mata uang**

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang disajikan pada Catatan 40. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang dengan aset keuangan dalam mata uang terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang saat diperlukan.

Jika pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar USD38,8 juta dan USD35,8 juta.

**b. Currency exchange risk**

The Company and Subsidiaries are exposed to currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in currencies are disclosed in Note 40. The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the currency financial liabilities with relevant currency financial assets and buying or selling currencies at spot rates when necessary.

If as of December 31, 2020 and 2019, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan, with all other variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2020 and 2019 would have a decrease/an increase of approximately USD38.8 million and USD35.8 million, respectively.

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
 KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko tingkat suku bunga**

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD1,02 juta dan USD1,9 juta, yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**d. Risiko likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
 POLICIES (Continued)**

**c. Interest rate risk**

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowings and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If as of December 31, 2020 and 2019, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2020 and 2019 would have been lower/higher by approximately USD1.02 million and USD1.9 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

**d. Liquidity risk**

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following table analyzes the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest expense).

	<b>2020</b>				
	<b>Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts</b>				
<b>Total/ Total</b>	<b>Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years</b>		<b>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</b>	
Pinjaman bank jangka pendek	981.604	981.604	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	30.487	30.487	-	-	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	195.748	195.748	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	23.884	23.884	-	-	Other payables

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

<b>2020</b>					
<b>Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts</b>					
	<b>Total/ Total</b>	<b>Lebih dari 1 tahun</b>			
		<b>Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>sampai 5 tahun/ After 1 year/ but not more than 5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</b>	
Beban masih harus dibayar	43.580	43.580	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	11.453	11.453	-	-	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas sewa pada nilai nominal	90.850	35.275	39.330	16.245	<i>Lease liabilities at nominal value</i>
Pinjaman bank jangka panjang	603.945	227.016	376.929	-	<i>Long-term bank loans</i>
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	83.861	14.298	69.563	-	<i>Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing</i>
<i>Medium-term notes</i>	210.458	56.718	153.740	-	<i>Medium-term notes</i>
Wesel bayar pada nilai nominal	2.671	295	1.618	758	<i>Notes payable at nominal value</i>
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	1.294.230	154.146	824.515	315.569	<i>Long-term loans at nominal value</i>
Utang obligasi	478.333	136.529	341.804	-	<i>Bonds payable</i>
<b>Total</b>	<b>4.051.104</b>	<b>1.911.033</b>	<b>1.807.499</b>	<b>332.572</b>	<b>Total</b>
<b>2019</b>					
<b>Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts</b>					
	<b>Total/ Total</b>	<b>Lebih dari 1 tahun</b>			
		<b>Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>sampai 5 tahun/ After 1 year/ but not more than 5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</b>	
Pinjaman bank jangka pendek	903.107	903.107	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	20.143	20.143	-	-	<i>Short-term Musyarakah financing</i>
Utang usaha	177.311	177.311	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	22.098	22.098	-	-	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	208.646	208.646	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	30.030	30.030	-	-	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas sewa pada nilai nominal	93.391	60.803	32.588	-	<i>Lease liabilities at nominal value</i>
Pinjaman bank jangka panjang	689.216	189.099	500.117	-	<i>Long-term bank loans</i>
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	98.995	19.658	79.337	-	<i>Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing</i>
<i>Medium-term notes</i>	524.481	310.937	213.544	-	<i>Medium-term notes</i>
Wesel bayar pada nilai nominal	944.815	45.645	550.916	348.254	<i>Notes payable at nominal value</i>
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	556.961	31.255	283.812	241.894	<i>Long-term loans at nominal value</i>
<b>Total</b>	<b>4.269.194</b>	<b>2.018.732</b>	<b>1.660.314</b>	<b>590.148</b>	<b>Total</b>

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**Pengelolaan Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pinjaman berbunga	3.253.027	3.527.912
Ekuitas	<u>4.249.639</u>	<u>4.005.677</u>
<b>Rasio Utang terhadap Ekuitas</b>	<b><u>0,8</u></b>	<b><u>0,9</u></b>

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

**Capital Management**

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest.

Debt-to-equity ratio is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pinjaman berbunga	3.253.027	3.527.912
Ekuitas	<u>4.249.639</u>	<u>4.005.677</u>
<b>Rasio Utang terhadap Ekuitas</b>	<b><u>0,8</u></b>	<b><u>0,9</u></b>

*Interest-bearing borrowings*  
*Equity*  
**Debt-to-Equity Ratio**

**47. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAIN**

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona ("COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Perusahaan dan Entitas Anak di beberapa aspek.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan dan Entitas Anak akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

**47. OTHER SIGNIFICANT EVENT**

Since early 2020, the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Company and Subsidiaries to some extent.

The Company and Subsidiaries have assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Company and Subsidiaries do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company and Subsidiaries' business and operation or may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. The Company and Subsidiaries will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**48. PENERAPAN ATAS PSAK NO. 71, PSAK DAN  
PSAK NO. 73**

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebagai berikut:

**48. APPLICATION OF PSAK NO. 71 AND PSAK NO. 73**

The Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 71 and PSAK No. 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings unappropriated as follows:

	<b>Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings Unappropriated</b>	
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	1.793.890	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
<b>Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71</b>		<b>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71</b>
Penyisihan penurunan nilai:		<i>Provision for impairment of:</i>
Piutang usaha	(2.453)	<i>Trade receivables</i>
Uang muka pihak berelasi	(15.840)	<i>Advances to a related party</i>
Piutang pihak berelasi	(6.992)	<i>Due from related parties</i>
Dampak pajak terkait	3.667	<i>Related tax impact</i>
Subtotal	<u>(21.618)</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 73</b>		<b>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 73</b>
Sewa	1.762	<i>Rental</i>
Beban bunga	(5.741)	<i>Interest expense</i>
Penyusutan	(6.246)	<i>Depreciation</i>
Dampak pajak terkait	1.898	<i>Related tax impact</i>
Subtotal	<u>(8.327)</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian dari penerapan awal PSAK No. 71 dan PSAK No. 73</b>	<b><u>1.763.945</u></b>	<b><i>Balance as of January 1, 2020 after adjustments from adoption of PSAK No. 71 and PSAK No. 73</i></b>

Berdasarkan PSAK No. 73, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan "sewa operasi" berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30 "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 10,18%.

Under PSAK No. 73, the Company and Subsidiaries recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as "operating lease" under the principles of PSAK No. 30 "Leases". The lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company and Subsidiaries incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 10.18%.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**48. PENERAPAN ATAS PSAK NO. 71, PSAK DAN  
PSAK NO. 73 (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK No. 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan pada 31 Desember 2019	86.712	<i>Finance lease liabilities as of December 31, 2019</i>
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2019	59.689	<i>Operating lease commitments disclosed as of December 31, 2019</i>
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Perusahaan dan Entitas Anak	<u>(20.569)</u>	<i>Discounted using the Company and Subsidiaries' incremental borrowing rate</i>
<b>Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020</b>	<b><u>125.832</u></b>	<b><i>Lease liabilities as of January 1, 2020</i></b>

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73.

*The following table shows the balance of several items on the consolidated statement of financial position for the opening balance as of January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73.*

	<u>Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019</u>	<u>Penyesuaian PSAK No. 71/ PSAK No. 71 Adjustments</u>	<u>Penyesuaian PSAK No. 73/ PSAK No. 73 Adjustments</u>	<u>Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020</u>	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>					<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Piutang usaha	1.168.553	(2.453)	-	1.166.100	<i>Trade receivables</i>
Beban dibayar dimuka	79.185	-	(1.646)	77.539	<i>Prepayments</i>
Uang muka pihak berelasi	300.639	(15.840)	-	284.799	<i>Advances to a related party</i>
Piutang pihak berelasi	132.718	(6.992)	-	125.726	<i>Due from related parties</i>
Hak aset guna	-	-	308.498	308.498	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tetap	3.654.414	-	(277.957)	3.376.457	<i>Fixed assets</i>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
Liabilitas pajak tangguhan	191.165	(3.667)	(1.898)	185.600	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas sewa	86.712	-	39.120	125.832	<i>Lease liabilities</i>
Saldo laba					
Belum ditentukan penggunaannya	1.793.890	(21.618)	(8.327)	1.763.945	<i>Retained earnings Unappropriated</i>

**49. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM  
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang belum berlaku efektif dan akan efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis.
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- Pada tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT ORIX Indonesia Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/206/19/092/21 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp1,8 triliun, dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2019 ditetapkan sebesar Rp6,5 triliun.

**49. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET  
ADOPTED**

*The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards (PSAK) which are not yet effective and will be effective for annual periods beginning on January 1, 2021. However, earlier application is permitted.*

*The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 are as follows:*

- *Amendments to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding "Definition of a Business."*
- *PSAK No. 112, "Accounting for Wakaf (Endowments)".*

*The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.*

**50. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- On January 25, 2021, the Company entered into a lease transaction with PT ORIX Indonesia Finance for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.*
- On January 29, 2021, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00001/206/19/092/21 for corporate income tax for the 2019 tax year amounting to Rp1.8 trillion, and the Company's net taxable profit for the 2019 fiscal year is set at Rp6.5 trillion.*



